



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF  
PRODUKTIF BERBASIS CD PEMBELAJARAN SISWA  
KELAS IVB SDN WONOSARI 03 KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh  
SITI MAGHFIROH  
NIM 1401409038

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maghfiroh

NIM : 1401409038

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

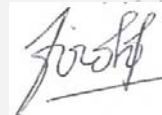
Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn

melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2013

Penyusun,



Siti Maghfiroh

NIM 1401409038

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

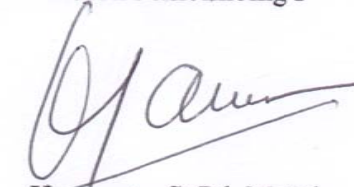
Skripsi atas nama Siti Maghfiroh, NIM 1401409038 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

hari : Kamis

tanggal : 2 Mei 2012


Semarang, Mei 2013

Dosen Pembimbing I



Harnanto, S. Pd. M. Pd  
NIP. 195407251980111001

Dosen Pembimbing II



Drs. Jairo, M. Pd  
NIP. 195408151980031004



Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd  
NIP. 1954051980122001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Siti Maghfiroh, NIM 1401409038 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :


hari : Selasa

tanggal : 14 Mei 2013

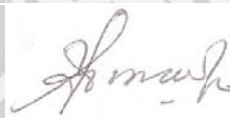

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

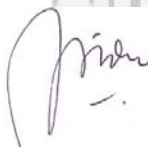


Drs. Hardjono, M.Pd.  
NIP. 195108011979031007



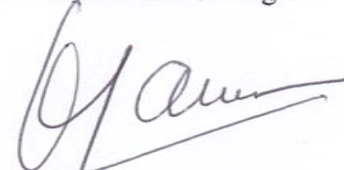
Dra. Hartati, M.Pd  
NIP. 195510051980122001

Penguji Utama




Dra. Sumilah, M. Pd  
NIP. 195703231981112001

Dosen Pembimbing I



Harmanto, S. Pd. M. Pd  
NIP. 195407251980111001

Dosen Pembimbing II



Drs. Jaino, M. Pd  
NIP. 195408151980031004



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Barang siapa berjalan pada suatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R. Muslim)*

*“Tiada manusia yang berjaya dalam semua yang dilakukannya dan kewujudan kita ini sebenarnya mesti menempuh kegagalan. Yang penting ialah kita tidak lemah semasa kegagalan itu terjadi dan kekalkan usaha hingga ke akhir hayat” (Joseph Conrad)*

*“Dengan usaha dan do’a, tidak ada yang tidak mungkin”*

### PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap rasa syukur atas segala rahmat-Nya*

*Karya ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sukari dan Ibu Maslihah*

*Kedua adikku, dan Amirul Khoirudin Sekeluarga  
yang selalu membantu, mendo’akan dan memberikan motivasi dalam  
hidupku untuk terus bersemangat.*

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Dr. Agus Wahyudin, M. Si. PLt Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan kepada penyusun untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Harmanto, S. Pd. M.Pd. Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.
5. Drs. Jaino, M. Pd. Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.
6. Dra. Sumilah, M. Pd. Dosen Penguji Utama Skripsi, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan banyak masukan kepada penulis.
7. Suratmi, S. Pd. Kepala SDN Wonosari 03 Kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Mustaghfiroh, S. Pd. SD. kolaborator yang telah memberikan bimbingan dan membantu penulis sebelum maupun saat melaksanakan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku rekan PPL ( Udin, Siswanto, Tina, Rega, Fifi, Desta, dan Henry) yang selalu membantu, memberikan keceriaan dan semangat pada saat suka maupun duka.

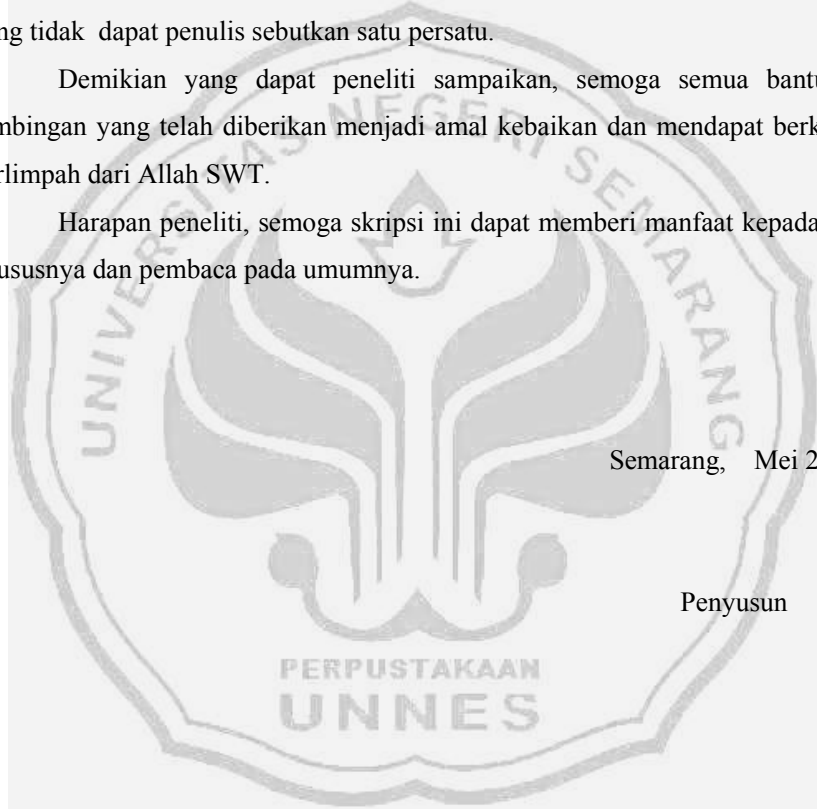
10. Sahabat-sahabatku Ervina, Dewi, Triana, Sasti, Tata, dan Risma yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan.
11. Teman-teman KKN Desa Posong yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Teman seperjuangan PGSD angkatan 2009 yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian
13. Seluruh siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2013

Penyusun



## ABSTRAK

**Maghfiroh, Siti.** 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Harmanto, S. Pd. M. Pd. Pembimbing II: Drs. Jairo, M. Pd. 457 halaman.

PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Hasil observasi awal ditemukan masalah yaitu pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Wonosari 03 kurang optimal diantaranya kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif serta kurangnya penggunaan media dan alat peraga menyebabkan hasil belajar siswa rendah, sehingga perlu adanya perbaikan melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVB SDN Wonosari 03. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes berupa observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru siklus I memperoleh skor 28,5 dengan kategori baik, sedangkan siklus II memperoleh skor 34 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus I memperoleh skor rata-rata 25,75 dengan kategori baik, sedangkan siklus II memperoleh skor rata-rata 29,1 dengan kategori baik. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa siklus I adalah 60,97%, dan siklus II memperoleh 82,92%.

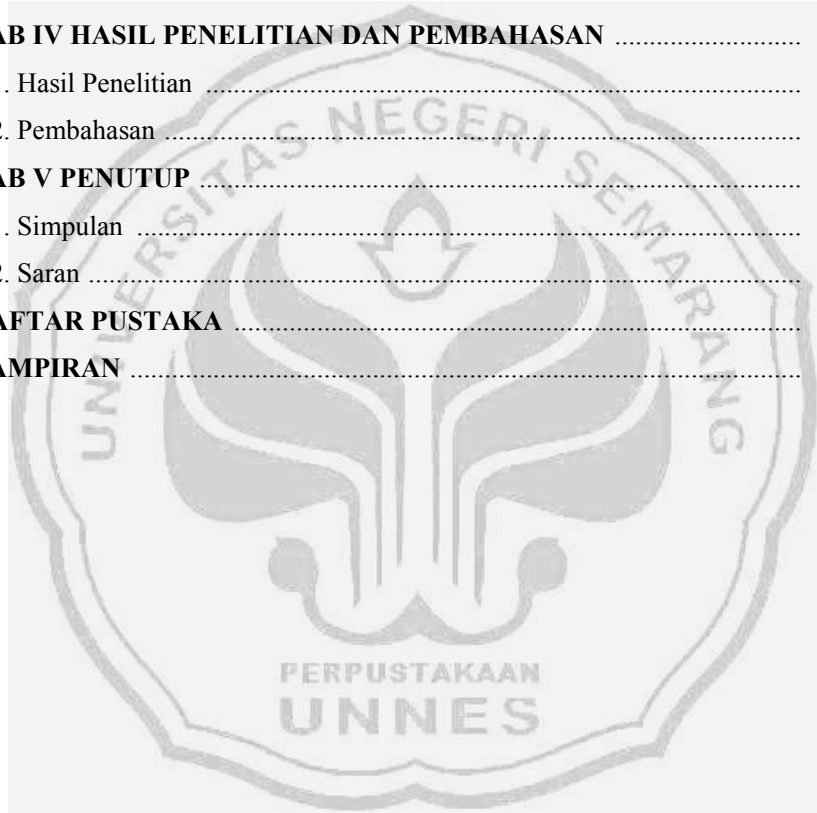
Simpulan dari penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang. Saran yang disampaikan yaitu guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, siswa dapat berpartisipasi lebih aktif melalui strategi pembelajaran inovatif, kepala sekolah diharapkan memberikan bimbingan kepada guru dalam penerapan strategi pembelajaran yang inovatif.

**Kata Kunci:** Kualitas Pembelajaran PKn, Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif, Media CD Pembelajaran

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1. Kajian Teori .....	14
2.1.1. Hakikat Pembelajaran .....	14
2.1.2. Hakikat Belajar .....	17
2.1.3. Kualitas Pembelajaran .....	21
2.1.4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan .....	41
2.1.5. Strategi Pembelajaran .....	50
2.1.6. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif .....	53
2.1.7. CD Pembelajaran .....	59
2.1.8. Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran .....	66
2.2. Kajian Empiris .....	68
2.3. Kerangka Berpikir .....	70
2.4. Hipotesis Tindakan .....	72

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	73
3.1. Rancangan Penelitian .....	73
3.2. Perencanaan Penelitian .....	75
3.3. Subjek Penelitian .....	90
3.4. Variabel Penelitian .....	90
3.5. Data dan Cara Pengumpulan Data .....	91
3.6. Teknik Analisis Data .....	94
3.7. Indikator Keberhasilan .....	98
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	99
4.1. Hasil Penelitian .....	99
4.2. Pembahasan .....	197
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	225
5.1. Simpulan .....	225
5.2. Saran .....	226
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	228
<b>LAMPIRAN</b> .....	231



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Materi Pelajaran PKn Kelas IV .....	46
Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar.....	95
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam % .....	96
Tabel 3.3	Kriteria Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa .....	97
Tabel 4.1	Hasil Belajar Pra Siklus.....	100
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	108
Tabel 4.3	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	112
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siklus I Pertemuan .....	114
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	115
Tabel 4.6	Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 1 .....	116
Tabel 4.7	Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus I Pertemuan .....	118
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	129
Tabel 4.9	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	133
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siklus I Pertemuan 2 .....	135
Tabel 4.11	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	136
Tabel 4.12	Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 2 .....	137



Tabel 4.13	Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus I Pertemuan .....	139
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I .....	142
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	144
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	145
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I .....	147
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus I .....	148
Tabel 4.19	Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	157
Tabel 4.20	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	161
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siklus II Pertemuan .....	163
Tabel 4.22	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	164
Tabel 4.23	Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 1 .....	165
Tabel 4.24	Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II Pertemuan .....	167
Tabel 4.25	Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	177
Tabel 4.26	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	182
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siklus II Pertemuan 2 .....	184
Tabel 4.28	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	185

Tabel 4.29	Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 2 .....	186
Tabel 4.30	Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	188
Tabel 4.31	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II .....	190
Tabel 4.32	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	192
Tabel 4.33	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	193
Tabel 4.34	Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II .....	195
Tabel 4.35	Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II .....	196
Tabel 4.36	Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II .....	204
Tabel 4.37	Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	214
Tabel 4.38	Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	217
Tabel 4.39	Peningkatan Hasil Penilaian Karakter Bangsa .....	219
Tabel 4.40	Peningkatan Hasil Penilaian Produk Siswa .....	220
Tabel 4.41	Peningkatan Kualitas Pembelajaran .....	222

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tahapan Penelitian Menurut Arikunto.....	73
Gambar 4.1	Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	100
Gambar 4.2	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	109
Gambar 4.3	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	113
Gambar 4.4	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	115
Gambar 4.5	Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 1 .....	117
Gambar 4.6	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	129
Gambar 4.7	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	134
Gambar 4.8	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	136
Gambar 4.9	Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 2 .....	138
Gambar 4.10	Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I .....	143
Gambar 4.11	Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	145
Gambar 4.12	Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	146
Gambar 4.13	Diagram Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I .....	147
Gambar 4.14	Diagram Rekapitulasi Penilaian Produk Siswa Siklus I .....	148
Gambar 4.15	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	157

Gambar 4.16	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	162
Gambar 4.17	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	164
Gambar 4.18	Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 1 .....	166
Gambar 4.19	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	178
Gambar 4.20	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	183
Gambar 4.21	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	185
Gambar 4.22	Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 2 .....	187
Gambar 4.23	Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II .....	191
Gambar 4.24	Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	193
Gambar 4.25	Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	193
Gambar 4.26	Diagram Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II .....	196
Gambar 4.27	Diagram Rekapitulasi Penilaian Produk Siswa Siklus II .....	197
Gambar 4.28	Diagram Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II .....	205
Gambar 4.29	Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	215
Gambar 4.30	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	218
Gambar 4.31	Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa .....	218\

Gambar 4.32 Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Karakter	
Bangsa .....	219
Gambar 4.33 Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Produk	
Siswa .....	220
Gambar 4.34 Diagram Peningkatan Kualitas Pembelajaran .....	220



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	71
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen .....	231
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	236
Lampiran 3 Perangkat Pembelajaran .....	245
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru .....	357
Lampiran 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa .....	374
Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa .....	403
Lampiran 7 Catatan Lapangan .....	436
Lampiran 8 Surat-Surat Penelitian .....	441
Lampiran 9 Foto Penelitian .....	445





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia (Depdiknas 2006:4).

Somantri (dalam Winataputra 2008:1.4) istilah kewarganegaraan merupakan terjemahan dari “Civics” yang merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warganegara yang baik (*good citizen*). Warganegara yang baik adalah warganegara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warganegara.

Sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan menurut Soemantri (dalam Ruminiati 2007:1.25) adalah mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warganegara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik.

Menurut Depdiknas (2007:10) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2007:10) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2007:11) secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, 2) Norma, hukum dan peraturan, 3)

Hak asasi manusia, 4) Kebutuhan warganegara, 5) Konstitusi Negara, 6) Kekuasaan dan Politik, 7) Pancasila, dan 8) Globalisasi.

PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat *multidimensional*. PKn merupakan pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial, dan masalah pendidikan politik. Namun, yang paling menonjol adalah sebagai pendidikan nilai dan pendidikan moral. Oleh karena itu, secara singkat PKn dinilai sebagai mata pelajaran yang mengusung misi pendidikan nilai dan moral (Depdiknas 2007:12).

Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, warganegara RI diharapkan mampu memahami, menganalisis dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negaranya secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan tujuan nasional seperti yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945 (Subagyo dkk. 2008:4).

Menurut Depdiknas (2007) terdapat hasil temuan kajian kurikulum PKn berdasarkan hasil sintesis dari rangkaian kegiatan yang meliputi penyusunan desain untuk menetapkan fokus kajian, kajian dokumen standar isi, kajian pelaksanaan standar isi, diskusi hasil kajian dokumen standar isi, diskusi hasil kajian pelaksanaan standar isi, studi dokumentasi standar isi, analisis data hasil kajian, penyusunan hasil kajian, presentasi hasil kajian, dan penyusunan laporan yang dilakukan oleh perguruan tinggi (Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Negeri Padang), praktisi pendidikan, dan Pusat Kurikulum melalui seminar, diskusi fokus, kajian dokumen, dan rapat kerja (*workshop*) menunjukkan bahwa komposisi jumlah SK dan KD untuk tiap semester baik untuk SD, SMP dan SMA

cukup memadai. Namun aspek sikap proporsinya hanya 12%, aspek perilaku 20,17% dan aspek pengetahuan 69,43%. Hal ini berakibat pada pembelajaran PKn yang diajarkan hanya menekankan aspek kognitif sehingga aspek afektifnya sangat kurang.

Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan yang ditetapkan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Selain itu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Depdiknas 2007:1).

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas IVB SDN Wonosari 03, pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Wonosari 03 dinilai kurang optimal. Siswa kurang antusias terhadap pembelajaran PKn, siswa menganggap bahwa PKn

merupakan pelajaran hafalan yang kurang menyenangkan dan membosankan, siswa kesulitan memahami materi PKn yang banyak tidak sebanding dengan alokasi waktu selama satu semester, guru kurang menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dan siswa mencatat, serta kurangnya penggunaan media dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah yang ditunjukkan dengan banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 62. Data yang diperoleh berdasarkan tiga kali ulangan harian PKn menunjukkan dalam mata pelajaran PKn siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 terdapat 24 siswa (58,54 %) dari 41 siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 62. Hanya 17 siswa (41,46 %) yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah dengan rincian nilai tertinggi 96, nilai terendah 35, dan rerata kelas 64,8. Persentase ketidaktuntasan nilai mata pelajaran PKn lebih besar jika dibandingkan dengan persentase ketidaktuntasan nilai pada mata pelajaran lain. Dalam pelajaran matematika hanya 17,07 % (7 siswa) yang mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya 19,51 % (8 siswa) yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Dari pengalaman tersebut, perlu diadakan peningkatan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang untuk

menetapkan alternatif tindakan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Wena 2011:139). Guru dituntut untuk dapat memberikan motivasi, mendorong siswa agar menjadi aktif dan kreatif sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang berasal dari hasil pemahamannya sendiri terhadap suatu konsep/topik/masalah yang dikaji. Melalui strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah/topik yang dikaji. Selain itu, pembelajaran kreatif produktif juga diasumsikan mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. Solihatin (2012:168) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif mempunyai kekuatan akan membuahkan proses dan hasil belajar yang dapat memacu kreativitas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Solihatin (2012:163-164) strategi pembelajaran kreatif produktif memiliki dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksional yang dapat dicapai melalui strategi pembelajaran ini antara lain sebagai berikut: (a) pemahaman terhadap suatu nilai, konsep, atau masalah tertentu; (b) kemampuan penerapan konsep/memecahkan masalah; (c) kemampuan mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman tersebut. Dari segi dampak pengiring (*nurturant effects*), melalui strategi pembelajaran kreatif produktif

diharapkan dapat dibentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif, bertanggung jawab, serta bekerja sama, yang semuanya merupakan tujuan pembelajaran jangka panjang. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki tersebut, maka strategi pembelajaran kreatif produktif diasumsikan dapat menutupi kekurangan atau masalah yang terjadi pada pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

CD pembelajaran menurut Susanto (2011) adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangan mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik menerima materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik CD pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam CD.

Ada beberapa kelebihan CD pembelajaran ketika digunakan sebagai media pembelajaran menurut Susanto (2011) diantaranya: (a) CD merupakan media yang cocok untuk berbagi ilmu pembelajaran, seperti kelas kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun; (b) juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, tipe peserta didik, dan setiap ranah, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik; (c) mengatasi jarak dan waktu; (d) dapat berulang-ulang bila perlu menambah kejelasan; (e) pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat; (f) mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, (g) mengembangkan imajinasi, dan (h) memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis. Dengan menggunakan CD pembelajaran, akan membuat



siswa lebih tertarik dan lebih senang terhadap pembelajaran PKn. Selain itu, juga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Retnosari (2012) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang” menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis *CTL* dapat meningkatkan keterampilan guru, kreativitas siswa dan hasil belajar siswa. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I persentasenya 67,5% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II yaitu 75% dengan kriteria baik dan pada siklus III 90% dengan kriteria sangat baik. Hasil kreativitas siswa pada siklus I adalah 71% dengan kriteria baik, pada siklus II menjadi 74,25% dengan kriteria baik dan pada siklus III 83,25% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan persentase hasil belajar pada siklus I 68,57%, pada siklus II 77,14% dan pada siklus III menjadi 94,28% (Retnosari:2012). Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diasumsikan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis *CD* pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran PKn.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang dimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, membimbing, mengarahkan, dan mendorong siswa agar menjadi lebih aktif serta dapat mengembangkan kreativitasnya. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif

berbasis CD pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran Siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang”.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1. Rumusan Masalah**

#### **1.2.1.1. Rumusan Masalah Umum**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang?

#### **1.2.1.2. Rumusan Masalah Khusus**

Rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran keterampilan guru kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang dalam mengelola pembelajaran PKn akan meningkat?
- b. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn?

- c. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran hasil belajar siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang dalam pembelajaran PKn akan meningkat?

### 1.2.2. Pemecahan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Orientasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, langkah-langkah pembelajaran serta hasil akhir yang diharapkan dari siswa.

- b. Eksplorasi

Siswa melakukan eksplorasi terhadap konsep/materi yang dikaji dengan cara membaca dan memahami materi yang ditampilkan melalui CD pembelajaran.

- c. Interpretasi

Hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan tanya jawab yang dilanjutkan dengan melakukan diskusi kelompok oleh siswa untuk menganalisis materi yang sedang dipelajari.

- d. Re-kreasi

Siswa menghasilkan suatu produk yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/materi yang dikaji menurut kreasinya masing-masing yang dilanjutkan dengan mempresentasikannya di depan kelas. Setelah itu, hasil

kreasi siswa dipajang di papan pajangan kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

e. Evaluasi

Guru mengevaluasi dan memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana baik selama proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran yaitu berupa produk kreatif yang dihasilkan oleh siswa.

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan khusus, yaitu sebagai berikut.

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan keterampilan guru kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang dalam mengelola pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

- c. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1. Manfaat Umum**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

### **1.4.2. Manfaat Khusus**

#### 1.4.2.1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn, sehingga menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran PKn.
- c. Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa pada pembelajaran PKn.

#### 1.4.2.2. Bagi Guru

- a. Sebagai sarana mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung, menyelesaikan masalah dan meningkatkan keterampilan guru.
- b. Meningkatkan kreativitas guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif, tepat, sesuai materi ajar dan kebutuhan siswa.

#### 1.4.2.3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- b. Mendorong sekolah untuk melakukan inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran yang nantinya dapat berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1. Hakikat Pembelajaran**

Dalam Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam konsep tersebut terkandung 5 konsep, yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik (Winataputra 2007:1.18).

Dari pengertian tersebut diketahui bahwa ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa. Di samping itu, ciri lain dari pembelajaran adalah adanya interaksi yang sengaja diprogramkan dan adanya komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran dalam arti yang luas merupakan jantungnya dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan, membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa (Winataputra 2007:1.20-1.21). Sedangkan menurut Rumuniati (2007:1.15) pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa mempelajari suatu informasi tertentu dalam



suatu proses yang telah dirancang secara masak mencakup segala kemungkinan yang terjadi.

Sementara itu, Hardini dan Dewi (2012:10) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum. Dalam keseharian di sekolah-sekolah istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana di dalamnya ada interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya suatu perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Menurut Degeng (dalam Wena 2011:2) pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Hamruni (2012:44-45) menjelaskan bahwa istilah pembelajaran menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Dalam istilah pembelajaran, siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam setting proses pembelajaran siswa dituntut beraktivitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran.

Gagne (dalam Rifa'i dan Anni 2009:192) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Darsono (dalam Hamdani 2011:47) berpendapat bahwa ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan pelajaran yang menarik.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologi.
- g. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa.
- h. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja.

Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran (Sugandi dalam Hamdani 2011: 48) antara lain:

- a. Tujuan, secara eksplisit diupayakan melalui kegiatan pembelajaran *instructional effect*, biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.
- b. Subjek belajar, dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek.
- c. Materi pelajaran, merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran.

- d. Strategi pembelajaran, merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Media pembelajaran, adalah alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran.
- f. Penunjang, dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya. Penunjang berfungsi memperlancar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk membantu, membimbing, menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik serta memotivasi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **2.1.2. Hakikat Belajar**

Usman (2009:5) mengartikan belajar sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Sedangkan Winataputra (2007:1.8) menjelaskan bahwa belajar diartikan sebagai penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan.

Adapun ciri-ciri belajar menurut Winataputra (2007:1.8-1.9) adalah sebagai berikut.

- a. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu.
- b. Perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman.
- c. Perubahan tersebut relatif menetap.

Solihatin (2012:5) menyatakan belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinya. Proses yang sengaja direncanakan agar terjadi perubahan perilaku ini disebut dengan proses belajar. Belajar dapat juga didefinisikan sebagai proses kompleks yang terjadi pada semua orang, serta berlangsung seumur hidup.

Menurut Rifa'i dan Anni (2009:82) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Lebih lanjut Hardini dan Dewi (2012:4) mengungkapkan belajar pada dasarnya berbicara tentang tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman yang berasal dari lingkungan. Dari pengertian tersebut tersirat bahwa agar terjadi proses belajar atau terjadinya perubahan tingkah laku sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas, seorang guru perlu menyiapkan atau merencanakan berbagai pengalaman belajar yang akan diberikan pada peserta didik dan pengalaman belajar tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses belajar itu terjadi secara internal dan bersifat pribadi

dalam diri peserta didik, agar proses belajar tersebut mengarah pada tercapainya tujuan dalam kurikulum, maka pengajar/guru harus merencanakan dengan seksama dan sistematis berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni 2009:84-85) belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik

Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.

2. Rangsangan (*stimulus*)

Yaitu peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik. Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

3. Memori

Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

4. Respon

Yaitu tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Respon dalam peserta didik diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja.

Keempat unsur belajar tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan belajar akan terjadi pada diri peserta didik apabila terdapat interaksi antara stimulus dengan isi memori, sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan setelah adanya stimulus tersebut. Apabila terjadi perubahan perilaku, maka perubahan perilaku itu menjadi indikator bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar.

Dari berbagai pendapat mengenai belajar tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup agar pengetahuan, sikap, nilai serta keterampilan seseorang tersebut semakin bertambah.

Tujuan belajar adalah sebagai berikut (A.M dalam Hardini dan Dewi 2012:5-6).

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Jenis interaksi atau cara yang digunakan misalnya dengan presentasi, pemberian tugas, dan sebagainya. Dengan demikian siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencarinya sendiri untuk mengembangkan cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep juga memerlukan suatu keterampilan, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan yang bersifat jasmani menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang

sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan.

### 2.1.3. Kualitas Pembelajaran

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Menurut Etzoni (dalam Hamdani 2011:194) secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Menurut Hamdani (2011:194):

Efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Dari pemahaman tersebut dapat dikemukakan aspek-aspek efektivitas belajar, yaitu: (1) peningkatan pengetahuan; (2) peningkatan keterampilan; (3) perubahan sikap; (4) perubahan; (5) kemampuan adaptasi; (6) peningkatan integrasi; (7) peningkatan partisipasi; (8) peningkatan interaksi kultural. Hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa ditentukan oleh efektivitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar.

Glaser (dalam Uno 2011:153) menyatakan kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik. Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Jadi, kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan

pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula (Uno 2011:153). Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka perbaikan pengajaran diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran.

Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan tinggi rendahnya tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil yang didapatkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2004:7) indikator kualitas pembelajaran meliputi:

1. Perilaku pembelajaran guru, dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut:
  - a. Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi pendidik.
  - b. Menguasai disiplin ilmu berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu memilih, menata, mengemas, dan merepresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa.
  - c. Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasikan pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya. Memahami lingkungan keluarga, sosial-budaya dan kemajemukan masyarakat tempat siswa berkembang.
  - d. Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik berorientasi pada siswa tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, serta



mengevaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran secara dinamis untuk membentuk kompetensi siswa yang dikehendaki.

- e. Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembangmutakhirkan kemampuannya secara mandiri.

2. Perilaku dan dampak belajar siswa, dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut:

- a. Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, termasuk di dalamnya persepsi dan sikap terhadap pelajaran, guru, media dan fasilitas belajar, serta iklim belajar.
- b. Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya.
- c. Mau dan mampu memperluas serta memperdalam kemampuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya.
- d. Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna.
- e. Mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif.
- f. Mampu menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan bidang studinya.
- g. Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/satuan pendidikan sesuai dengan bidang studinya.

- h. Mampu memahami karakteristik, cara belajar, bekal ajar awal, dan latar belakang sosial kultural peserta didik usia sekolah.
  - i. Mampu menguasai prinsip, rancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang mencerdaskan, mendidik, dan membudayakan.
  - j. Mampu menguasai strategi dan teknik pengembangan kepribadian dan keprofesionalan sebagai guru.
3. Iklim pembelajaran, mencakup:
- a. Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.
  - b. Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreativitas guru.
  - c. Suasana sekolah latihan dan tempat berpraktek lainnya yang kondusif bagi tumbuhnya penghargaan siswa terhadap jabatan dan kinerja profesional guru.
4. Materi pembelajaran yang berkualitas, tampak dari:
- a. Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.
  - b. Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia.
  - c. Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual.
  - d. Dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin.

- e. Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni.
  - f. Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psikopedagogis, dan praktis.
5. Kualitas media pembelajaran, tampak dari:
- a. Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
  - b. Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan.
  - c. Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
  - d. Melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui beberapa sumber belajar yang ada.
6. Sistem pembelajaran, mampu menunjukkan kualitasnya jika:
- a. Dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya, responsif terhadap berbagai tantangan secara internal maupun eksternal.
  - b. Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional, agar semua upaya dapat dilaksanakan secara sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan.
  - c. Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi dan misi yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua sivitas akademika melalui berbagai aktivitas pengembangan.

- d. Dalam rangka menjaga keselarasan antar komponen sistem pendidikan, pengendalian dan penjaminan mutu perlu menjadi salah satu mekanismenya.

Indikator kualitas pembelajaran menurut *Solthan (dalam Abidin 2012)* adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan guru pada mata pelajaran

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi yang akan diajarkan. Penguasaan guru terhadap materi yang akan diajarkan akan membuat pengajaran lebih terfokus, selain itu guru bukan hanya sebatas menguasai materi namun juga harus mampu merancang strategi penyajiannya secara sistematis.

2. Ketuntasan dalam belajar terlaksana

Dengan modal penguasaan materi pelajaran serta tersedianya waktu yang cukup bagi seorang guru, akan membuat proses pembelajaran menjadi nyaman. Siswa akan lebih mudah memahami dengan penyampaian materi yang jelas dan terfokus, dengan demikian ketuntasan belajar akan tercapai.

3. Daya serap siswa meningkat

Guru dapat melangkah ke materi selanjutnya apabila materi sebelumnya dianggap tuntas dan juga persentase daya serap siswa hampir merata. Kualitas pembelajaran tidak hanya dinilai dari tingginya nilai sebagian kecil siswa, karena hal ini menunjukkan bahwa daya serap siswa tidak merata. Guru harus berusaha menata proses pembelajaran dengan baik untuk meminimalkan ketidakmerataan daya serap siswa di dalam kelas.

Sedangkan Agung (dalam Abidin 2012), memberikan tiga standar kualitas pengajaran yang saling mempengaruhi, dalam urutan prioritasnya adalah sebagai berikut.

1. Interaksi yang kontinu antara siswa dan guru

Guru perlu mengukur apakah cara mereka mengajar sudah benar-benar efektif sesuai dengan siswa yang dihadapinya pada saat tertentu, sehingga guru memiliki hak untuk memodifikasi cara mengajar, bereksperimen dengan alat bantu mengajar yang baru atau juga dalam memperluas kurikulum yang ada.

2. Cara pembelajaran (*learning*) dan cara penilaian (*assesment*) yang digunakan dalam kelas

Guru harus memahami dengan benar mengenai hal-hal mendasar yang dihadapi siswa dalam pembelajaran. Pemahaman ini bukan hanya berdasar pada pengajaran satu arah ke siswa, tetapi lebih merupakan pemahaman yang muncul dari keaktifan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri dengan merangkai pengalaman pembelajaran di kelas dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dan cara penilaiannya selaras dengan konsep dengan “pembelajaran individual” misalnya dengan memvariasikan jenis soal.

3. Sumber ilmu pengetahuan (*academic resource*)

Sumber keilmuan berupa prasarana dalam kegiatan pengajaran yaitu buku, alat peraga dan teknologi. Semua hal ini harus dapat dieksplorasi dengan baik

untuk mendukung setiap proses pengajaran agar wawasan seorang guru menjadi lebih luas.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi indikator pembelajaran yang dibahas yaitu meliputi: (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

#### **2.1.3.1. Keterampilan Guru**

Keterampilan guru merupakan salah satu indikator kualitas pembelajaran yang harus diperhatikan. Guru sebagai pendidik harus memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Menurut Rifa'i dan Anni (2009:7-10) kompetensi paedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, seperti pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dalam performans pribadi seorang pendidik, seperti berpribadi mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Sedangkan kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan

mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

Di dalam interaksi belajar mengajar, guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan. Oleh sebab itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media, dan mengalokasikan waktu. Kelima hal ini merupakan pendekatan guru untuk mengkomunikasikan tindakan mengajarnya, demi tercapainya tujuan pembelajaran (Solihatin 2012:12).

Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Beberapa keterampilan dasar mengajar menurut Usman (2009:74-107):

#### 2.1.3.1.1. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya menurut Marno dan Idris (2010:115) merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan dari orang lain. Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pelontaran yang tepat akan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan, mengembangkan pola berpikir dan cara belajar aktif dari siswa, menuntun proses berpikir siswa, memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Komponen keterampilan bertanya meliputi: menggunakan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberikan waktu berpikir, memberikan giliran siswa untuk menjawab, memberikan tuntutan untuk mencapai jawaban yang benar.

#### *2.1.3.1.2. Keterampilan memberikan penguatan*

Penguatan (*reinforcement*) menurut Usman (2009:80) adalah segala bentuk respon, verbal maupun nonverbal, modifikasi tingkah laku guru terhadap kegiatan siswanya, bertujuan memberikan informasi, umpan balik (*feed back*) bagi penerima atas perbuatannya sebagai dorongan atau koreksi. Keterampilan memberikan penguatan menurut Marno dan Idris (2010:132) yaitu memberi tanda persetujuan guru terhadap tingkah laku siswa, yang dinyatakan dalam bentuk antara lain: kata-kata membenarkan, pujian, senyuman, anggukan, atau memberi hadiah secara material. Keterampilan ini sangat diperlukan karena dengan memberikan penguatan dapat memotivasi anak untuk mempertahankan prestasi, bahkan meningkatkannya.

Komponen keterampilan memberikan penguatan meliputi: penguatan verbal, penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan (*gestural*), penguatan dengan cara mendekati anak, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda.

#### *2.1.3.1.3. Keterampilan mengadakan variasi*

Keterampilan mengadakan variasi menurut Marno dan Idris (2010:141) merupakan seni mengajar situasi dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Penggunaan variasi mengajar



yang dilakukan guru dimaksudkan untuk: menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang tengah dibicarakan, menjaga kestabilan proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental, membangkitkan motivasi belajar selama proses pembelajaran, mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, serta memberikan kemungkinan layanan pembelajaran individual.

Komponen keterampilan mengadakan variasi meliputi: menggunakan variasi suara, mengadakan kontak pandang dan gerak saat berbicara atau berinteraksi dengan siswa, variasi mimik/ekspresi wajah, mengganti posisi dan gerak dalam kelas.

#### *2.1.3.1.4. Keterampilan menjelaskan*

Keterampilan menjelaskan menurut Rusman (2012:86) adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan lainnya.

Komponen dari keterampilan menjelaskan meliputi: mengorganisasikan materi secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa, menggunakan contoh dan ilustrasi, memberikan kesempatan siswa menunjukkan tingkat pemahamannya.

#### *2.1.3.1.5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran*

Keterampilan membuka pelajaran menurut Marno dan Idris (2010:76) merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar/pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya. Keterampilan membuka pelajaran merupakan salah satu kunci

keberhasilan dari seluruh proses belajar mengajar yang akan dilalui siswa. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran menurut Marno dan Idris (2010:76) merupakan keterampilan merangkum inti pelajaran pada akhir setiap penggal kegiatan. Keterampilan ini sangat penting dalam membantu siswa menemukan konsep, prinsip, dalil, hukum, atau prosedur dari inti pokok bahasan yang telah dipelajari.

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman pengetahuan yang dikuasai siswa (apersepsi), memberi acuan melalui berbagai usaha. Sedangkan komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran, merangkum secara garis besar, membuat ringkasan, melakukan evaluasi.

#### *2.1.3.1.6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil*

Diskusi kelompok menurut Rusman (2012:89) adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil meliputi: memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik tertentu, memotivasi siswa menganalisis masalah dan mengeluarkan pendapat, memberikan kesempatan siswa berpartisipasi dalam diskusi, menutup diskusi.

#### *2.1.3.1.7. Keterampilan mengelola kelas*

Pengelolaan kelas menurut Usman (2009:97) adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Komponen keterampilan mengelola kelas meliputi: kehangatan dan antusias guru menciptakan iklim pembelajaran, variasi gaya dan interaksi belajar mengajar, menggunakan alat/media, mengembangkan disiplin diri siswa.

#### *2.1.3.1.8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan*

Menurut Solihatin (2012:73) mengajar kelompok kecil dan perorangan, terjadi dalam konteks pengajaran klasikal. Di dalam kelas, seorang guru mungkin menghadapi banyak kelompok kecil, serta banyak siswa yang masing-masing diberi kesempatan belajar secara kelompok maupun perorangan.

Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan meliputi: mengadakan pendekatan secara pribadi, mengorganisasi kegiatan, membimbing dan memudahkan belajar, merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Guru hendaknya menguasai semua keterampilan mengajar tersebut, agar tujuan pembelajaran dan indikator keterampilan dapat tercapai serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Keterampilan dasar mengajar menurut Usman di atas dipadukan dengan strategi pembelajaran dan media yang digunakan peneliti dikembangkan menjadi

instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun indikator keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)
- b. Membuka kegiatan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)
- c. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi (keterampilan bertanya)
- d. Menjelaskan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan)
- e. Menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)
- f. Membimbing siswa menghasilkan suatu produk (keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)
- g. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)
- h. Memberikan penguatan terhadap siswa (keterampilan memberi penguatan)
- i. Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

#### **2.1.3.2. Aktivitas Siswa**

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa.

Aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa berperan sebagai subjek yang merencanakan dan melaksanakan belajar.

Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2012:101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, yaitu segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati dan memperhatikan. Contohnya seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan lain-lain.
- b. *Oral activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengucapkan, melafalkan, dan berpikir. Contohnya seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, diskusi, mengeluarkan pendapat, dan lain-lain.
- c. *Listening activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi menyimak pelajaran. Contohnya seperti mendengarkan, menyimak.
- d. *Writing activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menulis. Contohnya seperti menulis cerita, laporan, karangan, dan lain-lain.
- e. *Drawing activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menggambar. Contohnya seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yaitu segala keterampilan jasmani siswa untuk mengekspresikan bakat yang dimilikinya. Contohnya seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain peran, dan lain-lain.

- g. Mental activities, yaitu segala keterampilan siswa yang berhubungan dengan mental siswa. Contohnya seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, mengambil keputusan, dan lain-lain.
- h. Emotional activities, yaitu segala kemampuan siswa untuk mengekspresikan emosi yang dirasakan siswa. Contohnya seperti gembira, bersemangat, bergairah, dan lain-lain.

Aktivitas siswa menurut Paul B. Diedrich dipadukan dengan strategi pembelajaran dan media yang digunakan peneliti dikembangkan menjadi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun indikator aktivitas siswa yang digunakan dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran (emotional activities)
- b. Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran (listening activities dan visual activities)
- c. Keaktifan siswa dalam bertanya (oral activities dan mental activities)
- d. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan (oral activities dan mental activities)
- e. Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk (motor activities dan emotional activities)
- f. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok (motor activities)
- g. Menyimpulkan materi pembelajaran (writing activities)
- h. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok (oral activities)
- i. Mengerjakan soal evaluasi (writing activities dan mental activities)

### 2.1.3.3. Hasil Belajar Siswa

Rifa'i dan Anni (2009:85) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Sedangkan menurut Degeng (dalam Wena 2011:6) hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.

Pendapat-pendapat tersebut didukung oleh Laponi (2008:4.123) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang mendidik berupa perubahan tingkah laku yang disadari, kontinu, fungsional, positif, tetap, bertujuan, dan komprehensif.

Solihatin (2012:5) mengemukakan bahwa hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Aronson dan Briggs (dalam Solihatin 2012:6) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Hasil belajar ini sering dinyatakan dalam bentuk-bentuk pembelajaran.

Soediarso (dalam Solihatin 2012:6) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dari berbagai pendapat para ahli, peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar sebagai perubahan perilaku peserta didik yang disadari, kontinu, fungsional, positif, tetap, bertujuan, dan komprehensif setelah belajar.

Benyamin S. Bloom (dalam Rifa'i dan Anni 2009:86-90) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah hasil belajar, yaitu:

a. Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif sebelum direvisi mencakup kategori pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), penilaian (evaluation). Ranah kognitif setelah direvisi mencakup mengingat (remembering), memahami (understanding), menerapkan (applying), menganalisis (analyzing), menilai (evaluating), mencipta (creating).

b. Ranah Afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah ini mencakup penerimaan (receiving), penanggapan (responding), penilaian (valuing), pengorganisasian (organization), dan pembentukan pola hidup (organization by avalue complex).

c. Ranah Psikomotorik

Berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Ranah ini mencakup persepsi (perception), kesiapan (set), gerakan terbimbing (guided response), gerakan



terbiasa (mechanism), gerakan kompleks (complex overt response), penyesuaian (adaptation), dan kreativitas (originality).

Ketiga taksonomi ranah hasil belajar digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini. Berdasarkan ranah hasil belajar dipadukan dengan strategi pembelajaran dan media yang digunakan peneliti, dapat dikembangkan menjadi indikator yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun indikator hasil belajar dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Aspek Kognitif

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Menguraikan ciri-ciri globalisasi
3. Mengemukakan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar
4. Menganalisis dampak positif dari globalisasi
5. Menganalisis dampak negatif dari gobalisasi
6. Menentukan cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi
7. Membandingkan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi
8. Menguraikan ragam budaya Indonesia
9. Menjelaskan misi kebudayaan Internasional
10. Mengidentifikasi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri
11. Menguraikan keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri
12. Menjelaskan cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri

b. Aspek Afektif

1. Kerjasama, yang terdiri dari siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok, mau bekerjasama dalam kelompok dan tidak berdiam diri, fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain, serta menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok.
2. Tanggung jawab, yang terdiri dari siswa ikut berpartisipasi membuat produk, membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan, tidak membuat gaduh saat membuat produk, serta tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk.
3. Berani, yang terdiri dari siswa berani bertanya, berani menjawab pertanyaan, berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok, serta berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain.
4. Disiplin, yang terdiri dari siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran, memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, tidak gaduh pada saat pembelajaran.

c. Aspek Psikomotor

1. Tahap Persiapan (Kemampuan Merencanakan): (1) mempersiapkan alat dan bahan; (2) menentukan sumber belajar.
2. Tahap Pembuatan Produk: (1) kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif; (2) kekompakan dalam membuat produk.

3. Tahap Penilaian Produk: (1) kesesuaian produk dengan materi; (2) keindahan produk.

#### **2.1.4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **2.1.4.1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Somantri (dalam Winataputra 2008:1.4) istilah kewarganegaraan merupakan terjemahan dari “Civics” yang merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warganegara yang baik (*good citizen*). Warganegara yang baik adalah warganegara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warganegara. Sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan menurut Soemantri dalam Ruminiati (2007:1.25) adalah mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warganegara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik. Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan efektif.

Menurut Depdiknas (2007:10) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran PKn harus berfungsi sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warganegara Indonesia yang demokratis dan bertanggung

jawab. Mengingat PKn mempunyai peran yang penting dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran maka dengan melalui PKn sekolah perlu dikembangkan sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup dan berkehidupan yang demokratis untuk membangun kehidupan demokrasi. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah sebaiknya dikembangkan sebagai wahana sosial kultural untuk membangun kehidupan yang demokratis.

#### **2.1.4.2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Ruminiati (2007:1.26) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warganegara yang baik.

Depdiknas (2007:10) menyebutkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya

- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi warganegara yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

#### **2.1.4.3. Paradigma Baru PKn**

Paradigma berarti suatu model atau kerangka berpikir yang digunakan dalam proses pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Dalam masa transisi atau proses perjalanan bangsa menuju masyarakat madani (*civil society*), pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah perlu menyesuaikan diri sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sedang berubah (Fathurrohman dan Wuryandani 2011:9).

Tugas PKn paradigma baru yaitu mengembangkan pendidikan demokrasi mengemban tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warganegara (*civic intelligence*), membina tanggung jawab warganegara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warganegara (*civic participation*). Kecerdasan warganegara yang dikembangkan untuk membentuk warganegara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional, melainkan juga dalam dimensi spiritual,

emosional, dan sosial sehingga paradigma baru PKn bercirikan multidimensional (Fathurrohman dan Wuryandani 2011: 10).

Menurut Depdiknas (dalam Fathurrohman dan Wuryandani 2011:11) secara garis besar terdapat tiga komponen PKn paradigma baru, yaitu:

- a. Dimensi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum dan moral.
- b. Dimensi keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) yang meliputi keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (*civic values*) yang mencakup percaya diri, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur.

Jadi untuk menjadi warganegara yang baik sesuai dengan tujuan PKn maka harus memiliki tiga komponen tersebut, yakni pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kewarganegaraan. Kecerdasan yang dikembangkan untuk membentuk warganegara yang baik bukan hanya dari pengetahuannya saja, tetapi juga perlu keterampilan dan nilai-nilai kewarganegaraan agar nantinya dapat menjadi warganegara yang terampil, bermoral, dan tetap menjunjung nilai-nilai bangsa.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa paradigma baru PKn perlu dikembangkan di sekolah dengan tujuan mengembangkan pendidikan demokrasi untuk membentuk warganegara yang tidak hanya memiliki kecerdasan rasional, tetapi juga kecerdasan spiritual, emosional, dan sosial agar nantinya dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

#### 2.1.4.4. Ruang lingkup mata pelajaran PKn

Ruang lingkup mata pelajaran PKn menurut Depdiknas (2007:11) meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.
- e. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.

- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila meliputi: Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Dari ruang lingkup mata pelajaran PKn, materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi sistem pemerintahan tingkat pusat yang terdiri dari lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan pusat dan organisasi tingkat pusat.

**Tabel 2.1**  
Materi pelajaran PKn kelas IV

No	Materi	Semester	
		I	II
1	Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan	√	
2	Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi	√	
3	Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat		√
4	Globalisasi		√



#### 2.1.4.5. Pengembangan Kurikulum PKn

Secara etimologi istilah kurikulum berasal dari bahasa latin *curere* yang artinya berlari. Seterusnya lahir istilah *curicle* yang berarti kereta dua yang ditarik oleh dua ekor kuda. Selanjutnya lahir istilah *curriculum* yang berarti mata pelajaran yang harus dilatihkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Purwodarminto dalam Fathurrohman dan Wuryandani 2011:13) pengertian kurikulum diartikan sebagai susunan mata pelajaran.

Menurut Fathurrohman dan Wuryandani (2011:13) kurikulum adalah suatu perangkat atau rangkaian kegiatan dalam lembaga pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah dipatokkan atau ditetapkan. Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 (dalam Fathurrohman dan Wuryandani 2011: 14) dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli adalah bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan yang berisi tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang SD dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah dengan berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.

Dalam lampiran permendiknas No. 22 Tahun 2006, pengembangan kurikulum berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

- b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena

itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat,

berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **2.1.5. Strategi Pembelajaran**

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategia*, yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan arti kata tersebut, strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat atau laut. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur kejadian atau peristiwa (Hardini dan Puspitasari 2012:11).

Berikut beberapa pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli.

- a. Dick dan Carey (dalam Solihatin 2012:3) mengatakan strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama.
- b. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Atwi Suparman dalam Solihatin 2012:3-4).
- c. Menurut Seels dan Richey (dalam Solihatin 2012:4), strategi pembelajaran adalah sebagai spesifikasi untuk memilih dan mengurutkan kejadian dan aktivitas dalam pembelajaran.

- d. Solihatin (2012:4) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- e. Strategi pembelajaran mengandung makna bahwa di dalamnya terdapat metode dan pendekatan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar (Fathurrohman dan Wuryandani 2011:29-30).
- f. Strategi pembelajaran menurut Uno (2011:2) merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan mempermudah peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli adalah bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan seorang untuk menyampaikan materi dan mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang meliputi hal-hal berikut (Djamarah dan Aswan Zain dalam Hardini dan Puspitasari 2012:12).

- a. Mengidentifikasi serta menerapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Adapun komponen strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey (dalam Uno 2011: 3-7) meliputi:

- a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- b. Penyampaian informasi

Guru hendaknya memahami dengan baik situasi dan kondisi yang dihadapinya, sehingga informasi yang disampaikan dapat diserap peserta didik dengan baik.

c. Partisipasi peserta didik

Proses pembelajaran lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

d. Tes

Biasanya dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran dan penyampaian informasi berupa materi pelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

e. Kegiatan lanjutan

Merupakan tindak lanjut yang diberikan sebagai konsekuensi dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kelima komponen tersebut mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya sehingga tidak dapat dipisahkan guna mencapai tujuan pembelajaran.

### **2.1.6. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

Kreativitas terkait langsung dengan produktivitas dan merupakan bagian esensial dalam pemecahan masalah. Kreativitas dan produktivitas merupakan hal yang saling berkaitan, dan dalam proses pembelajaran hal tersebut harus ditumbuhkan secara bersamaan. Pada awalnya strategi kreatif produktif disebut dengan strategi strata, kemudian dengan berbagai modifikasi dan pengembangan strategi ini disebut dengan pembelajaran kreatif produktif (Depdiknas dalam Wena 2011:139).

Pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendekatan tersebut antara lain belajar aktif dan kreatif (CBSA) yang juga dikenal dengan strategi inkuiri (Suchman, 1962; Joni 1984; Black 2003), strategi pembelajaran konstruktif (Murphy, 1997; Brooks, & Brooks 1993) serta strategi pembelajaran kolaboratif dan koperatif (Molynex 1992; Lie 2002). Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai rekreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah/ topik yang dikaji (Wena 2011:139-140). Mengingat semua strategi-strategi pembelajaran yang dijadikan landasan pijak telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, maka strategi kreatif produktif juga diyakini mampu meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran (Wena 2011:144).

Strategi pembelajaran kreatif produktif memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan strategi pembelajaran lainnya. Karakteristik strategi pembelajaran kreatif produktif antara lain sebagai berikut (Wena 2011:139-140).

- a. Keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran.
- b. Siswa didorong untuk menemukan/mengonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi, atau percobaan.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.



d. Pada dasarnya untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Dengan mengacu kepada karakteristik tersebut, strategi pembelajaran kreatif produktif diasumsikan mampu memotivasi siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga merasa tertantang menyelesaikan tugas-tugasnya secara kreatif.

Menurut Solihatin (2012:163-164) strategi pembelajaran kreatif produktif memiliki dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksional yang dapat dicapai melalui strategi pembelajaran ini antara lain sebagai berikut.

- a. Pemahaman terhadap suatu nilai, konsep, atau masalah tertentu.
- b. Kemampuan penerapan konsep/memecahkan masalah.
- c. Kemampuan mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman tersebut.

Dari segi dampak pengiring (*nurturant effects*), melalui strategi pembelajaran kreatif produktif diharapkan dapat dibentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif, bertanggung jawab, serta bekerja sama, yang semuanya merupakan tujuan pembelajaran jangka panjang, tentu saja dampak pengiring hanya mungkin terbentuk jika kesempatan untuk mencapai/menghayati berbagai kemampuan tersebut memang benar-benar disediakan secara memadai. Hal itu akan tercapai, jika strategi pembelajaran ini diterapkan secara benar dan memadai (Solihatin 2012:164).

Materi yang sesuai disajikan dengan strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan materi yang menuntut pemahaman yang tinggi terhadap nilai, konsep, atau masalah aktual di masyarakat, serta keterampilan menerapkan

pemahaman tersebut dalam bentuk karya nyata. Materi ini dapat berasal dari berbagai bidang studi, masalah sosial ekonomi dari IPS, masalah kehidupan demokrasi dari pendidikan kewarganegaraan, norma kehidupan di masyarakat (Solihatin 2012:164).

Dalam pelaksanaan, strategi pembelajaran kreatif produktif harus dilakukan dalam tahap-tahap tertentu. Terdapat 5 tahap dalam pembelajaran kreatif produktif yaitu (a) orientasi, (b) eksplorasi, (c) interpretasi, (d) re-kreasi, (e) evaluasi (Depdiknas dalam Wena 2008:140-142).

a. Orientasi

Tahap ini diawali dengan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Dalam hal ini, guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan dari siswa serta penilaian yang diterapkan.

b. Eksplorasi

Dalam tahap ini, siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah/ konsep yang dikaji. Eksplorasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan, *browsing* lewat internet dan sebagainya.

c. Interpretasi

Dalam tahap ini hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi, tanya jawab, atau bahkan berupa percobaan kembali, jika memang hal itu diperlukan kembali. Pada akhir tahap ini diharapkan siswa sudah memahami konsep/topik/masalah yang dikaji.

d. Re-kreasi

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/topik/masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Hasil re-kreasi merupakan produk kreatif sehingga dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berpikir siswa. Sedangkan evaluasi pada akhir pembelajaran adalah evaluasi terhadap produk kreatif yang dihasilkan siswa.

Secara operasional kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif dapat dijabarkan sebagai berikut (Wena 2011:143).

- a. Pada tahap orientasi kegiatan guru adalah mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian. Sedangkan kegiatan siswa adalah menanggapi/mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.
- b. Pada tahap eksplorasi, kegiatan guru meliputi guru berperan sebagai fasilitator, motivator, mengarahkan dan memberi bimbingan belajar. Sedangkan kegiatan siswa meliputi membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan, *browsing* lewat internet, dan sebagainya.

- c. Pada tahap interpretasi, kegiatan guru antara lain membimbing, sebagai fasilitator, dan mengarahkan. Sedangkan kegiatan siswa adalah melakukan analisis, diskusi, tanya jawab, atau berupa percobaan kembali.
- d. Pada tahap re-kreasi kegiatan guru adalah membimbing, mengarahkan, memberi dorongan, dan menumbuhkembangkan daya cipta. Sedangkan kegiatan siswa adalah mengambil kesimpulan, menghasilkan sesuatu/produk yang baru.
- e. Pada tahap evaluasi kegiatan guru adalah melakukan evaluasi, dan memberi balikan. Sedangkan kegiatan siswa adalah mendiskusikan hasil evaluasi.

Strategi pembelajaran kreatif produktif tidak terlepas dari kelemahan di samping kekuatan yang dimilikinya. Kelemahan tersebut antara lain terkait dengan kesiapan guru dan siswa untuk terlibat dalam suatu strategi pembelajaran yang memang sangat berbeda dari pembelajaran tradisional. Guru yang biasa mengajar semua materi, mungkin memerlukan waktu untuk dapat secara berangsur-angsur mengubah kebiasaan tersebut. Ketidaksiapan guru untuk mengelola pembelajaran seperti ini dapat diatasi dengan pelatihan yang kemudian disertai dengan kemampuan yang kuat untuk mencobanya. Sementara itu, ketidaksiapan siswa dapat diatasi dengan penyediaan panduan yang antara lain, memuat cara kerja yang jelas, petunjuk tentang sumber yang dapat dieksplorasi, serta deskripsi tentang hasil akhir yang diharapkan. Kendala lain adalah waktu. Untuk kendala waktu bisa diatasi dengan mengefektifkan waktu sebaik mungkin.

Jika kelemahan dapat diminimalkan, maka kekuatan dari strategi pembelajaran ini akan membuahkan proses dan hasil belajar yang dapat memacu kreativitas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **2.1.7. CD Pembelajaran**

### **2.1.7.1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa (Hamdani 2011:243).

Menurut Daryanto (2010:6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Sukiman 2012:29).

Fathurrohman dan Wuryandani (2012:44) mendefinisikan media pembelajaran adalah sebuah alat bantu untuk mempermudah sampainya materi pelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan guru diharapkan dapat mengkonkritkan konsep-konsep abstrak yang ada dalam materi

pelajaran khususnya PKn, mengingat banyak materi dalam pelajaran ini yang sifatnya abstrak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **2.1.7.2. Fungsi Media Pembelajaran**

Secara rinci, fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut (Daryanto 2010:10-12).

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- b. Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil.
- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
- f. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
- g. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak/sukar diawetkan.
- h. Dengan mudah membandingkan sesuatu.

- i. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
- j. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
- k. Mengamati gerakan-gerakan mesin/alat yang sukar diamati secara langsung.
- l. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
- m. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang/lama.
- n. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak.
- o. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan dapat memperlancar proses pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

### **2.1.7.3. Manfaat Media Pembelajaran**

Sudjana dan Rifai (dalam Sukiman 2012:43-44) mengemukakan kegunaan/manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan

guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;

- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi kepada siswa. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 2.1.7.4. Macam-Macam Media Pembelajaran

Anderson (dalam Solihatin 2012:190) mengelompokkan media pembelajaran menjadi 10 golongan sebagai berikut:

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| a. Audio                      | : kaset audio, siaran radio, CD, telepon            |
| b. Cetak                      | : buku pelajaran, modul, brosur, gambar             |
| c. Audio-cetak                | : kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis        |
| d. Proyeksi Visual Diam       | : Overhead Transparansi (OHT), film bingkai (Slide) |
| e. Proyeksi Audio Visual Diam | : film bingkai (slide) bersuara                     |



- f. Visual Gerak : film bisu
- g. Audio Visual Gerak : film gerak bersuara, video/VCD, televisi
- h. Benda nyata, model, spesimen : benda nyata, model, spesimen
- i. Manusia dan Lingkungan : guru, pustakawan, laboran
- j. Komputer : CAI (pembelajaran berbantuan komputer)  
CBI (pembelajaran berbasis komputer)

#### 2.1.7.5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Fathurrohman dan Wuryandani (2011:47) mengemukakan kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya media pembelajaran yang dibuat guru hendaknya mampu memberikan penjelasan yang konkrit kepada siswa atas konsep-konsep yang abstrak yang terdapat pada materi pelajaran.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang digunakan dalam pembelajaran mudah diperoleh atau mudah dibuat oleh guru.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya guru harus terampil menggunakan media yang digunakan agar siswa dapat menerima secara optimal pesan yang ada di dalam media pembelajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, artinya penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa agar makna yang terkandung dalam media pembelajaran dapat dipahami oleh siswa secara baik.

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan media CD pembelajaran. CD pembelajaran menurut Susanto (2011) adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangan mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik menerima materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik CD pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam CD (*Compact Disk*).

Menurut bentuknya, CD pembelajaran termasuk dalam bahan ajar interaktif, yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video). Menurut cara kerjanya termasuk bahan ajar komputer, yakni berbagai jenis bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Sedangkan menurut sifatnya termasuk bahan ajar bahan ajar yang berbasis teknologi (Prastowo 2012:40-43).

#### **2.1.7.6. Kelebihan dan Kekurangan CD Pembelajaran**

##### *2.1.7.6.1. Kelebihan CD pembelajaran*

Ada beberapa kelebihan CD pembelajaran ketika digunakan sebagai media pembelajaran menurut Susanto (2011), di antaranya:

- a. CD merupakan media yang cocok untuk berbagi ilmu pembelajaran, seperti kelas kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun.

- b. CD pembelajaran juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, tipe peserta didik, dan setiap ranah, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari aspek ranah kognitif, peserta didik bisa mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter berasa lebih hidup. Setelah atau sebelum membaca dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Dari aspek ranah afektif, dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan diri pembelajaran yang efektif. Sedangkan dari aspek ranah psikomotorik, memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja.
- c. Mengatasi jarak dan waktu.
- d. Dapat berulang-ulang bila perlu menambah kejelasan.
- e. Pesan yang di sampaikan cepat dan mudah diingat.
- f. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- g. Mengembangkan imajinasi.
- h. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.

#### *2.1.7.6.2. Kelemahan CD Pembelajaran*

- a. Perlunya pertimbangan memperbarui CD (konten pembelajaran) yang membutuhkan waktu dan dana.
- b. Memerlukan media komputer
- c. Diperlukan pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai, terutama dalam mengoperasikan peralatan.

Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi dengan pemberian pelatihan kepada guru untuk mengoperasikan media komputer agar guru menjadi mahir dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media komputer. Selain itu, agar guru dapat memaksimalkan dalam menggunakan dan membuat media yang berbasis komputer. Jika media komputer sudah tersedia dan guru sudah bisa dalam mengoperasikan komputer, maka guru dapat segera memperbarui CD (konten pembelajaran) tanpa mengeluarkan banyak dana.

Dengan menggunakan CD pembelajaran pada pembelajaran PKn, dapat mendorong minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn. Selain itu, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

#### **2.1.8. Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran pada Mata Pelajaran PKn**

Strategi pembelajaran kreatif produktif dapat mendorong siswa untuk dapat mengembangkan kreativitas siswa. Melalui strategi pembelajaran ini, siswa belajar untuk menghasilkan suatu produk kreatif sesuai dengan pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari. Penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran PKn sehingga siswa akan tertantang untuk dapat menyelesaikan tugasnya dan menghasilkan suatu produk secara kreatif sesuai dengan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif

berbasis CD pembelajaran merupakan penerapan tahap-tahap strategi pembelajaran kreatif produktif yang terdiri dari orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi, dan evaluasi yang ditambahkan dengan pemberian materi yang ditayangkan melalui CD pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru dan dibuat dengan tampilan yang menarik agar siswa lebih senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PKn.

Penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, langkah-langkah pembelajaran serta hasil akhir yang diharapkan dari siswa.

b. Eksplorasi

Siswa melakukan eksplorasi terhadap konsep/materi yang dikaji dengan cara membaca dan memahami materi yang ditampilkan melalui CD pembelajaran.

c. Interpretasi

Hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan tanya jawab yang dilanjutkan dengan melakukan diskusi kelompok oleh siswa untuk menganalisis materi yang sedang dipelajari.

d. Re-kreasi

Siswa menghasilkan suatu produk yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/materi yang dikaji menurut kreasinya masing-masing yang dilanjutkan dengan mempresentasikannya di depan kelas. Setelah itu, hasil

kreasi siswa dipajang di papan pajangan kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

e. Evaluasi

Guru mengevaluasi dan memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana baik selama proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran yaitu berupa produk kreatif yang dihasilkan oleh siswa.

## 2.2. KAJIAN EMPIRIS

Penelitian yang dilakukan oleh Retnosari tahun 2012 dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Siswa Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang ” menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis *CTL* dapat meningkatkan keterampilan guru, kreativitas siswa dan hasil belajar siswa. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I persentasenya 67,5% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II yaitu 75% dengan kriteria baik dan pada siklus III 90% dengan kriteria sangat baik. Hasil kreativitas siswa pada siklus I adalah 71% dengan kriteria baik, pada siklus II menjadi 74,25% dengan kriteria baik dan pada siklus III 83,25% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan persentase hasil belajar pada siklus I 68,57%, pada siklus II 77,14% dan pada siklus III menjadi 94,28%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis *CTL* dapat meningkatkan keterampilan guru, kreativitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil Tesis oleh Bambang Suprayogi (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Nganjuk”. Temuan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut: proses belajar memperlihatkan peningkatan persentase pada tahap orientasi sebesar 10%, tahap eksplorasi sebesar 15,58%, tahap interpretasi sebesar 16,03%, tahap re-kreasi sebesar 13,39%, dan tahap evaluasi sebesar 15,00%. Hasil belajar pada aspek afektif pada siklus 1 ke siklus 2 memperlihatkan peningkatan pada nilai rata-rata sebesar 3,42%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal sebesar 10,82%. Hasil belajar pada aspek psikomotorik pada siklus 1 ke siklus 2 memperlihatkan peningkatan persentase pada nilai rata-rata sebesar 8,33%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal sebesar 19,14%. Hasil belajar pada aspek kognitif dari siklus 1 ke siklus 2 memperlihatkan peningkatan persentase pada nilai rata-rata sebesar 24,01%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal sebesar 24,10%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Nganjuk. Strategi pembelajaran ini memiliki implikasi positif bagi guru, karena dipandang sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Widhayat Arif Mustaghfirin (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Berbasis CD Pembelajaran Kelas VB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada

siklus I keterampilan guru mendapatkan skor 25 atau 69,4% dengan kriteria baik, aktivitas siswa mendapatkan skor 20 atau 62,5% dengan kriteria cukup, ketuntasan hasil belajar sebesar 65% tuntas. Pada siklus II keterampilan guru mendapatkan skor 29 atau 80,56% dengan kriteria baik, aktivitas siswa mendapatkan skor 22,3 atau 69,15% dengan kriteria baik, ketuntasan hasil belajar sebesar 95% tuntas. Pada siklus III keterampilan guru mendapatkan skor 33 atau 91,67% dengan kriteria sangat baik, aktivitas siswa mendapatkan skor 28 atau 87,5% dengan kriteria sangat baik, dan ketuntasan hasil belajar mencapai 100% siswa tuntas. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui model kooperatif tipe TPS berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

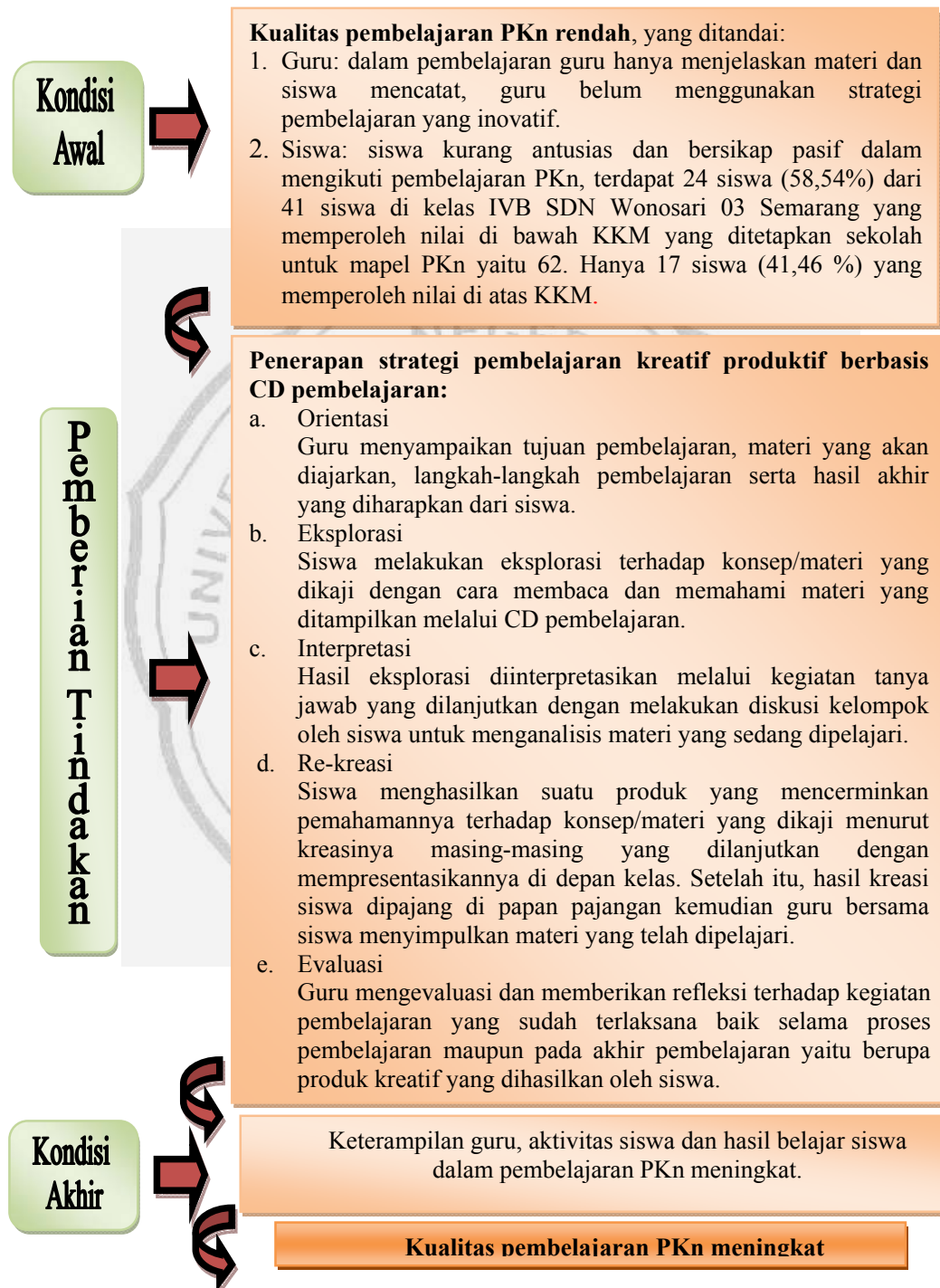
Berdasarkan penelitian yang terdapat pada kajian empiris dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran kualitas pembelajaran PKn akan meningkat. Penelitian tersebut merupakan acuan dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang.

### **2.3. KERANGKA BERPIKIR**

Dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran, siswa akan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, akan membuat siswa lebih mudah mengingat dan tidak mudah melupakan apa yang telah diperolehnya selama pembelajaran terutama dalam menguasai dan



memahami materi pelajaran PKn. Adapun bagan kerangka berpikirnya adalah sebagai berikut.



**Bagan 2.1** Kerangka Berpikir Penelitian

#### **2.4. HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka, kajian empiris, dan kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa di kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang.

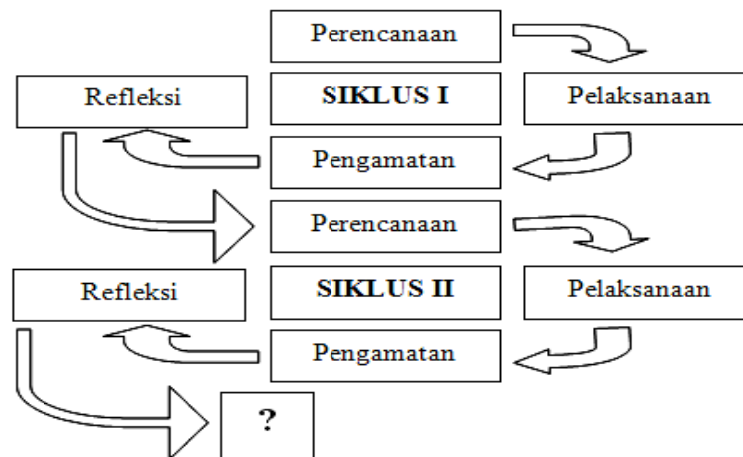


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menghasilkan pengetahuan (Mulyasa 2009:34-37). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam PTK (Arikunto dkk. 2010: 16).



**Gambar 3.1** Tahapan Penelitian Menurut Arikunto

##### 3.1.1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto dkk. 2010: 17).

Hal yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah:

- a. Menelaah materi pembelajaran PKn serta menelaah indikator bersama tim kolaborasi.
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- c. Menyiapkan fasilitas, sumber, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- d. Menyusun alat evaluasi berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

### **3.1.2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. (Arikunto dkk. 2010:18). Isi rencana penelitian tindakan pembelajaran di kelas sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan, yaitu menerapkan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran, melaksanakan skenario tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan hingga alat evaluasi yang digunakan.

### **3.1.3. Observasi (*Observing*)**

Observasi/tahap pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, pengamatan berlangsung dalam waktu yang sama dengan tahap pelaksanaan tindakan (Arikunto dkk. 2010: 19).

Pada tahap ini observer bertugas untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar observasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah keterampilan guru dan aktivitas siswa sudah sesuai dengan lembar observasi atau tidak, sehingga hasilnya dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### **3.1.4. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dan sudah dilakukan (Arikunto dkk. 2010:19). Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika sudah selesai dilakukan tindakan untuk menganalisis keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil analisis digunakan sebagai pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya, dan dilanjutkan sampai penelitian dinyatakan tuntas atau berhasil. Kegiatan refleksi ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan berkesinambungan.

### **3.2. PERENCANAAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang mengacu pada strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

#### **3.2.1. Siklus pertama pertemuan pertama**

##### **3.2.1.1. Perencanaan**

Dalam perencanaan siklus pertama pertemuan pertama, peneliti menetapkan seluruh perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas IVB SDN Wonosari 03 dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Peneliti melaksanakan perencanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar”.
- b. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- c. Mempersiapkan media yaitu berupa CD pembelajaran yang digunakan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- e. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### 3.2.1.2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari langkah-langkah perencanaan yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

**Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa. “Siapa yang pernah makan burger? Apakah makanan burger merupakan makanan asli Indonesia? Mengapa sekarang banyak tersebar di Indonesia?”.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

**Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi melalui CD pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.
- f. Siswa mengamati gambar-gambar yang berhubungan dengan pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi.

**Tahap Intrepetasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi.
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa.

- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi.

### **Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
- l. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju.
- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan.
- o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan.
- p. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan, pujian, dan acungan jempol kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas.
- r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana.
- r. Guru memberikan umpan balik dengan meluruskan jawab dari siswa.



### **Tahap Evaluasi**

- s. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- t. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- u. Guru menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya yaitu dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi kemudian menutup pembelajaran.

#### **3.2.1.3. Observasi**

Pada tahap ini, observer melakukan kegiatan pengamatan, yaitu mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan tindakan.

#### **3.2.1.4. Refleksi**

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya.

### **3.2.2. Siklus pertama pertemuan kedua**

Pada siklus pertama pertemuan kedua ini, peneliti memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama pertemuan pertama.

#### **3.2.2.1. Perencanaan**

- a. Merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus pertama pertemuan pertama.

- b. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi”.
- c. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan yaitu berupa CD pembelajaran untuk melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- f. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### 3.2.2.2. Pelaksanaan

##### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa. ” Siapa yang suka menonton televisi? Acara apa yang suka kalian tonton? Apa yang kalian dapatkan setelah menonton televisi? ”.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

**Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi melalui CD pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.
- f. Siswa mengamati gambar dan video yang berhubungan dengan dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi.

**Tahap Intrepetasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi.
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa.
- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi.

**Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
- l. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju.
- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan.

- o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan.
- p. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan, pujian, dan acungan jempol kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas.
- r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana.
- r. Guru memberikan umpan balik dengan meluruskan jawaban dari siswa.

#### **Tahap Evaluasi**

- s. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- t. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- u. Guru menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya yaitu ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional kemudian menutup pembelajaran.

#### **3.2.2.3. Observasi**

Pada tahap ini, observer melakukan kegiatan pengamatan yaitu mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan tindakan. Pengamatan pada siklus pertama pertemuan kedua ini akan lebih ditingkatkan, baik dari segi siswa maupun guru itu sendiri, sehingga diperoleh data yang valid.

#### 3.2.2.4. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

### 3.2.3. Siklus kedua pertemuan pertama

Pada siklus kedua pertemuan pertama ini, peneliti memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama pertemuan kedua.

#### 3.2.3.1. Perencanaan

- a. Merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus pertama pertemuan kedua.
- b. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional”.
- c. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan yaitu berupa CD pembelajaran untuk melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- f. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

- g. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### 3.2.3.2. Pelaksanaan

##### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa ” Apa saja lagu daerah dari Jawa Tengah?”.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

##### **Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional melalui CD pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.
- f. Siswa mengamati gambar dan video tentang kebudayaan Indonesia

##### **Tahap Intrepetasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional.
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa.

- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi.

### **Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
- l. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju.
- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan.
- o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan.
- p. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan, pujian, dan acungan jempol kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas.
- r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana.
- r. Guru memberikan umpan balik dengan meluruskan jawaban dari siswa.

### **Tahap Evaluasi**

- s. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

- t. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- u. Guru menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya yaitu kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya kemudian menutup pembelajaran.

#### 3.2.3.3. Observasi

Pada tahap ini, observer melakukan kegiatan pengamatan yaitu mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan tindakan. Pengamatan pada siklus kedua pertemuan pertama ini akan lebih ditingkatkan, baik dari segi siswa maupun guru itu sendiri, sehingga diperoleh data yang valid.

#### 3.2.3.4. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya.

### 3.2.4. Siklus kedua pertemuan kedua

Pada siklus kedua pertemuan kedua ini, peneliti memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus kedua pertemuan pertama.

#### 3.2.4.1. Perencanaan

- a. Merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus kedua pertemuan pertama.



- b. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya”.
- c. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan yaitu berupa CD pembelajaran untuk melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- f. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### 3.2.4.2. Pelaksanaan

##### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa ” Siapa yang pernah melihat tari barong? Dari manakah tarian tersebut? Kapan biasanya tarian tersebut ditampilkan?”.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

**Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya.
- f. Siswa mengamati gambar dan video yang berhubungan dengan kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri.

**Tahap Intrepetasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya.
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa.
- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi.

**Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
- l. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju.

- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan.
- o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan.
- p. Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan, pujian, dan acungan jempol kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas.
- r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana.
- s. Guru memberikan umpan balik dengan meluruskan jawaban dari siswa.

#### **Tahap Evaluasi**

- t. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- u. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- v. Guru memberikan PR kepada siswa kemudian menutup pembelajaran.

#### **3.2.4.3. Observasi**

Pada tahap ini, observer melakukan kegiatan pengamatan yaitu mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan tindakan. Pengamatan pada siklus kedua pertemuan kedua ini akan lebih ditingkatkan, baik dari segi siswa maupun guru itu sendiri, sehingga diperoleh data yang valid.

#### 3.2.4.4. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas bersama-sama mengevaluasi hasil pembelajaran dan menganalisis hasil pengamatan serta menyusun laporan.

### 3.3. SUBJEK PENELITIAN

- a. Siswa kelas IVB dengan jumlah siswa sebanyak 41 anak yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.
- b. Guru kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang yang menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

### 3.4. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

### **3.5. DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

#### **3.5.1. Sumber Data**

##### **3.5.1.1. Siswa**

Diperoleh dari hasil evaluasi kognitif dan observasi aktivitas siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang yaitu sebanyak 41 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Data diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus.

##### **3.5.1.2. Guru**

Berasal dari lembar observasi keterampilan guru kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang yang penilaiannya dilakukan oleh observer.

##### **3.5.1.3. Data Dokumen**

Sumber data dokumen berupa data-data yang tertulis seperti data hasil evaluasi dan tugas siswa, lembar observasi, hasil foto, dan video pada saat pembelajaran berlangsung.

##### **3.5.1.4. Catatan Lapangan**

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan sumber data yang berupa catatan lapangan. Catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

### **3.5.2. Jenis Data**

#### **3.5.2.1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diwujudkan dengan angka yang merupakan hasil tes kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran selama siklus.

#### **3.5.2.2. Data Kualitatif**

Diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

### **3.5.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.3.1. Teknik tes**

Tes secara sederhana dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes (Poerwanti dkk. 2008:4.3).

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sebagai cerminan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Tes ini dilaksanakan setiap akhir pertemuan pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

### 3.5.3.2. Teknik non tes

#### 3.5.3.2.1. *Observasi*

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya (Hamdani 2011:312).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.

#### 3.5.3.2.2. *Studi dokumentasi*

Studi dokumentasi merupakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa 2009:69).

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa, suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumen berupa foto dan video pada saat pembelajaran berlangsung.

#### 3.5.3.2.3. *Catatan lapangan*

Menurut Muslich (2009:60) catatan lapangan sejenis dengan catatan anekdot, tetapi mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Deskripsi boleh mencakup rujukan atau pendapat, misalnya materi pelajaran yang menarik siswa, tindakan guru yang kurang terkontrol, kecerobohan guru, tindakan siswa yang kurang diperhatikan guru, pemakaian media yang kurang semestinya, perilaku

siswa tertentu yang mengganggu situasi kelas, dan sebagainya. Seperti halnya catatan anekdot perhatian diarahkan pada persoalan yang dianggap menarik.

Catatan lapangan berisi catatan guru selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal muncul dalam proses pembelajaran. Catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi digunakan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

### 3.6. TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.6.1. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar PKn dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean. Data kualitatif akan disajikan dalam bentuk presentasi. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

##### 3.6.1.1. Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Dimana:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal pada tes bentuk penguraian).

St = skor teoritis (banyaknya butir soal pada pilihan ganda, jumlah skor seluruhnya).

N = nilai

(Poerwanti dkk. 2008:6.15 - 6.16)



Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) individual di SDN Wonosari 03 Semarang yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas yang ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
Kriteria Ketuntasan belajar

Kriteria Ketuntasan individu	Kualifikasi
$\geq 62$	Tuntas
$< 62$	Tidak Tuntas

(KKM mata pelajaran PKn SDN Wonosari 03 Tahun Ajaran 2012/2013)

Dengan demikian, dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan tidak tuntas dalam pembelajaran.

### 3.6.1.2. Menghitung ketuntasan belajar klasikal

Setelah mengetahui jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas dalam kelas persentase ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung menggunakan rumus (Aqib 2011:41):

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase ketuntasan belajar secara klasikal

$\sum$  siswa yang tuntas belajar : jumlah siswa tuntas belajar

$\sum$  siswa : jumlah seluruh siswa

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dibandingkan dengan tabel berikut untuk menentukan kualifikasi.

**Tabel 3.2**  
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	sangat tinggi
60-79%	tinggi
40-59%	sedang
20-39%	rendah
<20%	sangat rendah

(Aqib 2011:41)

Hasil perhitungan tingkat keberhasilan belajar siswa menggunakan acuan tabel 3.2. Apabila mencapai >80% berarti tergolong sangat tinggi. Apabila mencapai 60-79% berarti tergolong tinggi. Sedangkan apabila hanya mencapai 40-59% berarti tergolong rendah, hanya mencapai <20% tergolong sangat rendah.

### 3.6.1.3. Menghitung mean/rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Aqib, 2011:40)

Keterangan:

X : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

### 3.6.2. Data kualitatif

Berupa data hasil observasi aktivitas siswa, keterampilan guru, catatan lapangan dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Data tersebut dianalisa menggunakan teknik

deskriptif kualitatif, dipaparkan dengan kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

### 3.6.2.1. Menghitung persentase data hasil observasi keterampilan guru

$$\text{Persentase Keterampilan Guru} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3.6.2.2. Menghitung persentase data hasil observasi aktivitas siswa

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dibandingkan dengan tabel berikut untuk menentukan kualifikasi.

**Tabel 3.3**  
Kriteria Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa

Pencapaian tujuan pembelajaran dalam persen (%)	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85%-100%	Sangat Baik	Berhasil
65%-84%	Baik	Berhasil
55%-64%	Cukup	Tidak Berhasil
0%-54%	Kurang	Tidak Berhasil

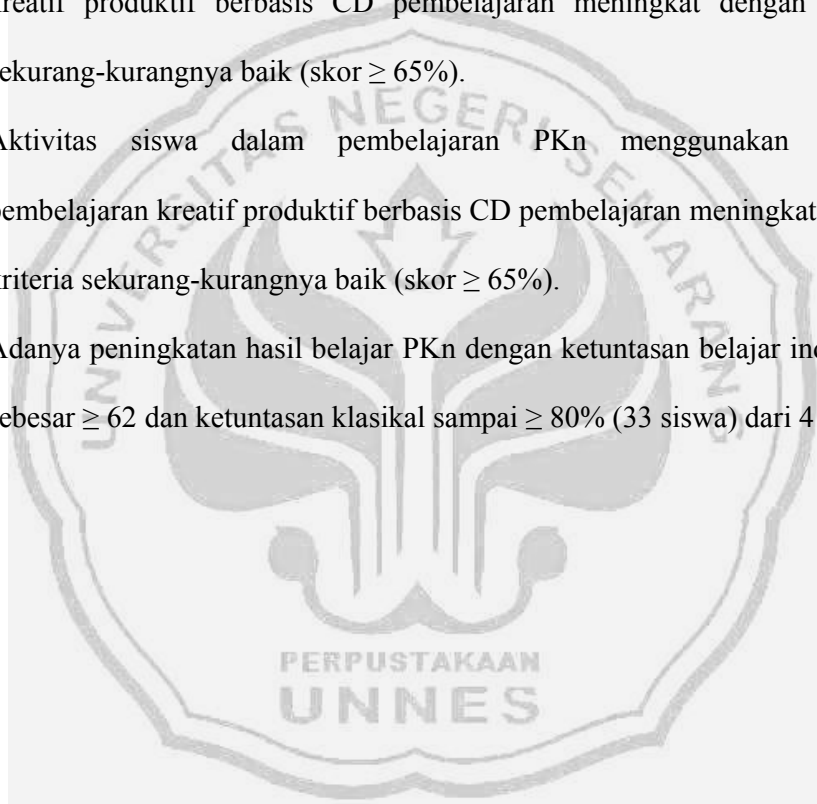
(Aqib 2011:161)

Hasil perhitungan pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan acuan tabel 3.3. Apabila mencapai 85-100% berarti tergolong sangat baik dan dinyatakan berhasil. Apabila mencapai 65-84% berarti tergolong baik dan juga dinyatakan berhasil. Sedangkan apabila hanya mencapai 55-64% berarti tergolong cukup, hanya mencapai 0-54% tergolong kurang dan kedua tingkatan tersebut dinyatakan tidak berhasil.

### 3.7. INDIKATOR KEBERHASILAN

Penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat dikatakan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik (skor  $\geq 65\%$ ).
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik (skor  $\geq 65\%$ ).
- c. Adanya peningkatan hasil belajar PKn dengan ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 62$  dan ketuntasan klasikal sampai  $\geq 80\%$  (33 siswa) dari 41 siswa.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. HASIL PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Berikut merupakan penjabaran dari hasil penelitian yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang.

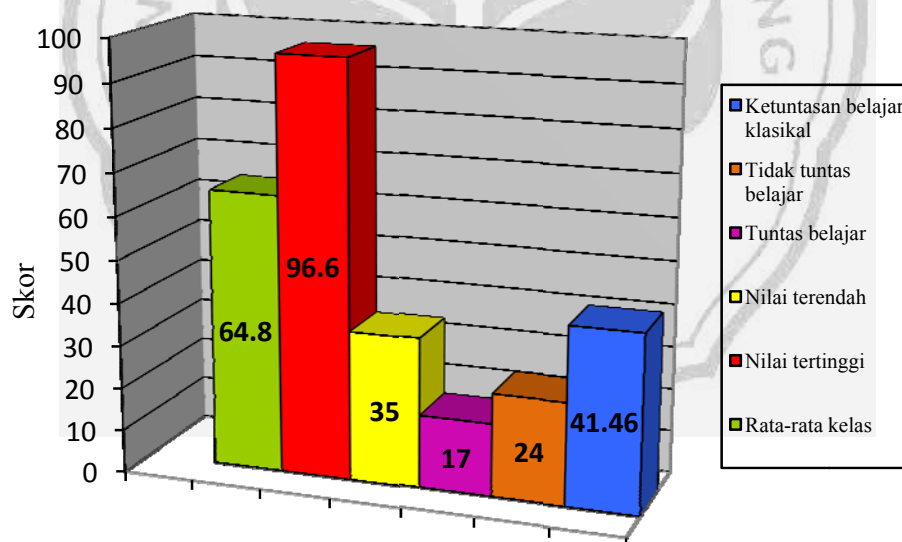
##### **4.1.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus**

Hasil observasi pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang kurang optimal. Siswa kurang antusias terhadap pembelajaran PKn, siswa menganggap bahwa PKn merupakan pelajaran hafalan yang kurang menyenangkan dan membosankan, siswa kesulitan memahami materi PKn yang banyak tidak sebanding dengan alokasi waktu selama satu semester, guru kurang menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dan siswa mencatat, serta kurangnya penggunaan media dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah yang ditunjukkan dengan banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 62. Berdasarkan data hasil belajar siswa pra siklus terdapat 17 dari 41 siswa (41,46%) tuntas belajar dan 24 dari 41 siswa (58,54%) tidak tuntas

belajar, nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 96,6 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 64,8. Hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1.

**Tabel 4.1**  
Hasil Belajar PKn Pra Siklus

No.	Keterangan	Skor
1.	Rata-rata kelas	64,8
2.	Nilai tertinggi	96,6
3.	Nilai terendah	35
4.	Tuntas belajar	17
5.	Tidak tuntas belajar	24
6.	Ketuntasan belajar klasikal	41,46%



**Gambar 4.1** Diagram Hasil Belajar PKn Siswa Pra Siklus

## **4.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

### **4.1.2.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1**

#### *4.1.2.1.1. Perencanaan*

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus pertama pertemuan pertama, peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut:

- g. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar”.
- h. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- i. Mempersiapkan media yaitu berupa CD pembelajaran yang digunakan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- j. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- k. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- l. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### *4.1.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan*

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 22 Februari 2013 dengan materi pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar. Alokasi waktunya adalah 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Kegiatan pada pertemuan ini meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

#### 4.1.2.1.2.1. Kegiatan Awal/Pendahuluan ( $\pm 10$ menit)

##### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa “Siapa yang pernah makan burger? Apakah makanan burger merupakan makanan asli Indonesia? Mengapa sekarang banyak tersebar di Indonesia?”. Siswa yang ditunjuk untuk menjawab secara antusias menjawab pertanyaan guru.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar.
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yaitu (1) dengan memperhatikan penjelasan dari guru tentang globalisasi, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi; (2) melalui CD pembelajaran tentang ciri globalisasi, siswa dapat menguraikan ciri-ciri globalisasi; (3) melalui CD pembelajaran tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### 4.1.2.1.2.2. Kegiatan Inti ( $\pm 45$ menit)

##### **Tahap Eksplorasi**

- a. Guru menampilkan materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar melalui CD pembelajaran.
- b. Untuk memperdalam pemahaman siswa, guru juga menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari melalui CD pembelajaran. Siswa merasa tertarik dengan materi yang ditampilkan guru.
- c. Siswa menyimak materi dengan tenang dan mencatatnya di buku catatan.



- d. Selain menggunakan CD pembelajaran, guru juga menjelaskan materi yang sedang dipelajari agar siswa semakin memahami materi yang diajarkan.

### **Tahap Interpretasi**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar. Ada beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru. Agar siswa yang lain lebih aktif, guru juga menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang harus dikerjakan siswa. Sebelum mulai mengerjakan, guru menjelaskan petunjuk mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut.
- c. Guru memberikan contoh produk dari lembar kerja kelompok yang nantinya dikerjakan siswa.
- d. Ada siswa yang belum jelas mengenai cara mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut, sehingga bertanya dan meminta kembali agar dijelaskan mengenai petunjuk mengerjakan lembar kerja kelompok dan cara membuat produk. Dengan senang hati guru menjelaskan kembali petunjuk mengerjakan dari lembar kerja kelompok dan menerangkan cara membuat produknya. Guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas dan belum mengerti mengenai petunjuk mengerjakan dan cara membuat produk.

**Tahap Re-kreasi**

- a. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang dibagikan guru dan menuliskan hasil karyanya di kertas yang dibagikan oleh guru. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas agar semua siswa ikut berpartisipasi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok sehingga dapat cepat selesai.
- b. Setelah selesai, siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya yaitu membuat produk berupa peta konsep mengenai materi yang dipelajari kepada teman-temannya yang lain.
- c. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang berani maju.
- d. Kemudian siswa memajang produknya di papan pajangan yang telah disediakan oleh guru.

**4.1.2.1.2.3. Kegiatan Akhir/Penutup ( $\pm 15$  menit)****Tahap evaluasi**

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa secara antusias menyimpulkan materi apa saja yang telah mereka pelajari.
- b. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menasehati siswa agar tidak ramai dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat pada saat pembelajaran.
- c. Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi tersebut dengan tenang dan

dikerjakan sendiri-sendiri. Siswa yang sudah selesai mengerjakan dapat mengumpulkan kerjanya kepada guru. Setelah semua dikumpulkan, guru membahas dan mencocokkan soal evaluasi yang telah dikerjakan siswa. Siswa dengan antusias ingin menjawab soal evaluasi tersebut, sehingga guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawabnya.

- d. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam kepada siswa.

#### *4.1.2.1.3. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1*

Hasil observasi keterampilan guru melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 27 dengan persentase 75 % dan kategorinya baik. Secara lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pembelajaran

Indikator mempersiapkan pembelajaran memperoleh skor 3. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yaitu berupa CD pembelajaran. Guru menyiapkan kesiapan belajar siswa dalam menerima pembelajaran, tetapi guru tidak mengecek kehadiran siswa.

- b. Membuka kegiatan pembelajaran

Indikator membuka kegiatan pembelajaran memperoleh skor 3. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi globalisasi. Setelah siswa bersemangat

untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun, guru tidak memberikan motivasi kepada siswa.

c. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi

Pada indikator mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi memperoleh skor 3. Dalam memberikan pertanyaan, guru menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan. Selain itu, guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak dan menunjuk siswa. Tetapi, dalam mengajukan pertanyaan guru tidak memberikan waktu yang cukup bagi siswa berpikir untuk menjawab pertanyaan.

d. Menjelaskan materi pembelajaran

Pada indikator menjelaskan materi pembelajaran memperoleh skor 3. Pada saat menjelaskan, guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas. Selain itu, guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit, serta memberikan contoh secara realistis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan. Tetapi, guru tidak memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan.

e. Menggunakan media pembelajaran

Pada indikator menggunakan media pembelajaran diperoleh skor 3. Penggunaan media CD pembelajaran sangat menarik bagi siswa. CD pembelajaran berisi materi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan lingkungan sekitar siswa. Media tersebut juga sudah berisi materi yang

disesuaikan dengan yang akan dipelajari siswa. Tetapi, belum disesuaikan dengan karakteristik siswa.

f. Membimbing siswa menghasilkan suatu produk

Pada indikator membimbing siswa menghasilkan suatu produk diperoleh skor 3. Dalam membimbing siswa membuat produk, sebelumnya guru memberikan contoh produk kepada siswa. Guru juga mengarahkan siswa bagaimana cara membuat produk, dan membimbing siswa memperindah produknya. Tetapi, guru tidak membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari.

g. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk

Pada indikator memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk diperoleh skor 3. Sebelum siswa mempresentasikan produknya, guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya. Guru juga membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya dan membantu siswa memajang hasil produknya. Tetapi, guru tidak mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain.

h. Memberikan penguatan terhadap siswa

Pada indikator memberikan penguatan kepada siswa diperoleh skor 3. Guru memberikan penguatan secara nonverbal kepada siswa berupa tepuk tangan dan acungan jempol. Guru memberikan penguatan kepada siswa secara individual dan kelompok. Penguatan diberikan sesegera mungkin setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul. Tetapi, guru tidak memberikan penguatan secara verbal.

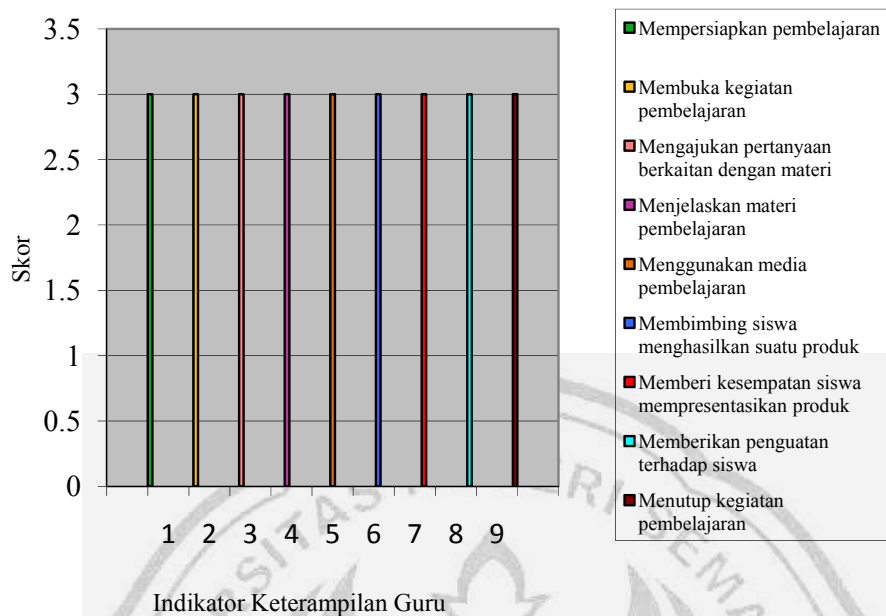
i. Menutup kegiatan pembelajaran

Pada indikator menutup kegiatan pembelajaran diperoleh skor 3. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung, membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi, dan memberikan soal evaluasi. Tetapi, guru tidak memberikan tindak lanjut kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.2 dan gambar 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Skor
1.	Mempersiapkan pembelajaran	3
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	3
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi	3
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	3
5.	Menggunakan media pembelajaran	3
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk	3
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk	3
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa	3
9.	Menutup kegiatan pembelajaran	3
Jumlah skor		27
Persentase		75 %
Kategori		Baik



**Gambar 4.2** Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

Selain data hasil observasi keterampilan guru, diperoleh juga data berdasarkan catatan lapangan dalam proses pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Hasil catatan lapangan menunjukkan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang belum begitu bisa memahami.

#### 4.1.2.1.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 25,1 (69,78%) dengan kategori baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran

Indikator kesiapan siswa mengikuti pembelajaran diperoleh rata-rata skor 3,88 dengan kategori sangat baik. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa juga sudah menyediakan alat tulis kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa tenang saat pembelajaran dimulai serta tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing.

b. Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh rata-rata skor 2,66 dengan kategori baik. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. Sebagian besar siswa menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket dan mencatat hal-hal yang penting di buku catatan.

c. Keaktifan siswa dalam bertanya

Indikator ini diperoleh skor 2,20 dengan kategori cukup. Pada saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, siswa berani bertanya sesuai dengan materi yang dipelajari. Akan tetapi, sebagian besar siswa dalam menyampaikan pertanyaan kurang begitu jelas dan masih pelan-pelan karena masih bersikap malu dan ada sedikit rasa takut bertanya kepada guru.

d. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator ini diperoleh skor 1,68 dengan kategori kurang. Pada saat guru memberikan beberapa pertanyaan, siswa dapat menjawabnya meskipun ada beberapa siswa yang dalam menjawab pertanyaan kurang begitu jelas karena malu dan takut salah. Selain itu, sebagian besar siswa tidak memberikan contoh dalam menjawab pertanyaan.



e. Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk

Indikator ini diperoleh skor 3,85 dengan kategori sangat baik. Pada saat membuat produk, semua siswa ikut berpartisipasi membuat produk dan mengerjakannya sesuai dengan petunjuk mengerjakan. Namun, ada siswa yang membuat gaduh dan melakukan kecurangan dalam membuat produk.

f. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok

Indikator ini diperoleh skor 3,22 dengan kategori baik. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. Siswa juga mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri. Akan tetapi, ada siswa yang mengganggu kelompok lain. Ada juga siswa yang tidak menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompoknya.

g. Menyimpulkan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh skor 2,27 dengan kategori cukup. Siswa dapat menyimpulkan materi sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Akan tetapi, kesimpulan yang dibuat siswa belum lengkap dan siswa belum berani menyampaikan kesimpulannya secara jelas. Sehingga guru membimbing siswa untuk melengkapi kesimpulannya. Namun, ada siswa yang tidak mau melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru.

h. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Indikator ini diperoleh skor 2,63 dengan kategori baik. Siswa berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Selain itu, siswa juga berani menyampaikan hasil diskusinya dengan jelas di depan kelas, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk

memberikan komentar, tetapi tidak ada siswa yang mau memberikan komentar.

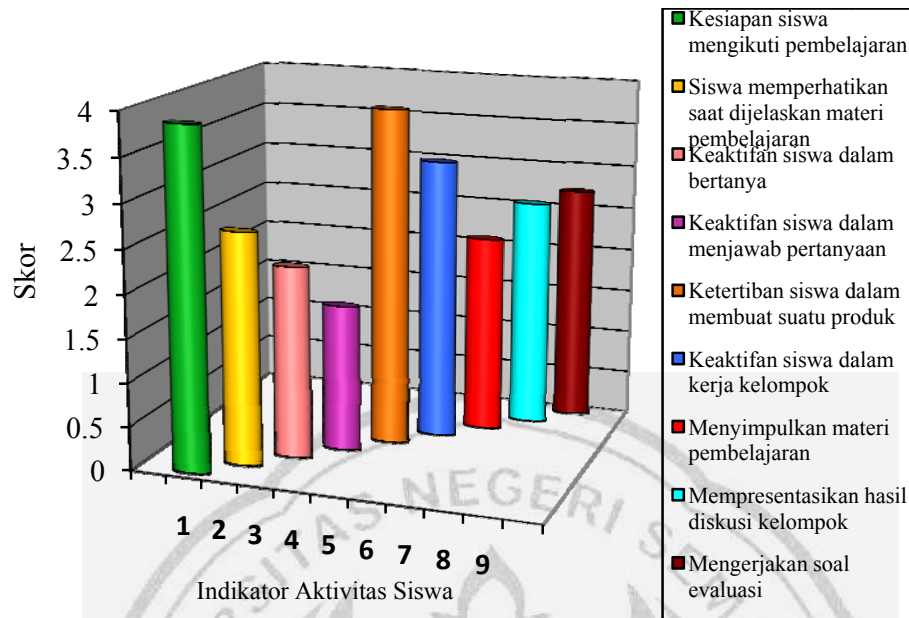
i. Mengerjakan soal evaluasi

Indikator ini diperoleh skor 2,71 dengan kategori baik. Siswa mengerjakan soal dengan mandiri dan sesuai dengan petunjuk dari guru. Sebagian besar siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi. Namun, tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 dan gambar 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	3,88	Sangat baik
2	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran	2,66	Baik
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	2,20	Cukup
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	1,68	Kurang
5	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk	3,85	Sangat Baik
6	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	3,22	Baik
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	2,27	Cukup
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2,63	Baik
9	Mengerjakan soal evaluasi	2,71	Baik
Jumlah perolehan skor		25,1	
Persentase		69,78%	
Kategori		Baik	



**Gambar 4.3** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Data aktivitas siswa juga dapat dilihat pada data dokumentasi berupa foto penelitian yang terdapat pada lampiran. Pada foto penelitian terlihat bahwa siswa sangat antusias dengan pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Siswa juga dapat bekerja sama menghasilkan produk yang kreatif. Namun, ada beberapa siswa yang gaduh saat mengerjakan soal evaluasi.

#### 4.1.2.1.5. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

##### a. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek kognitif berupa tes evaluasi yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/tes evaluasi akhir yang terdiri dari soal pilhan ganda dan uraian.

Nilai tiap individu dapat diketahui dari hasil pengerjaan soal evaluasi. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
35 - 44	5	12,20%	Tidak Tuntas
45 - 54	8	19,51%	Tidak Tuntas
55 - 64	2	4,88%	Tidak Tuntas
65 - 74	8	19,51%	Tuntas
75 - 84	6	14,63%	Tuntas
85 - 95	12	29,27%	Tuntas
<b>Jumlah</b>	41	100%	

Keterangan: KKM = 62

Pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar PKn siklus I pertemuan 1, dalam interval 55 - 64 tidak ada siswa yang mendapat nilai 62 – 64, sehingga semua siswa dalam interval nilai tersebut tidak mengalami ketuntasan dalam hasil belajar.

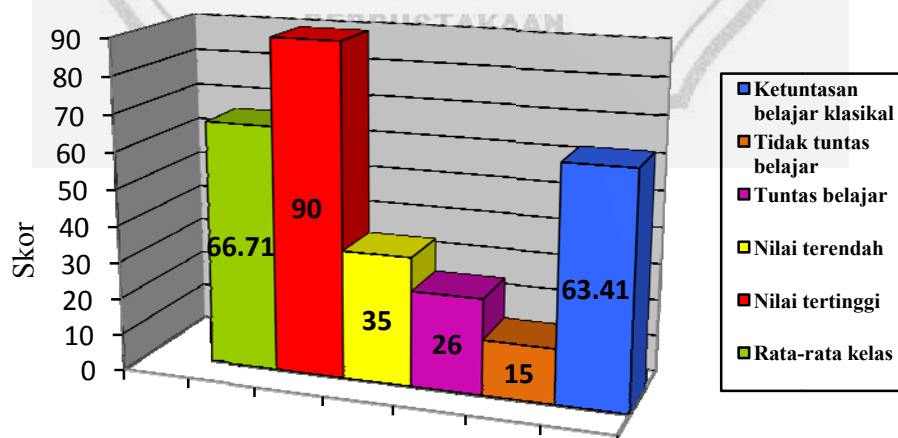
Pada tabel 4.4, ada 15 siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM=62), sehingga ada 26 siswa yang nilainya memenuhi KKM dan mengalami ketuntasan belajar.

Data hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat berdasarkan tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Keterangan	Skor
1.	Rata-rata kelas	66,71
2.	Nilai tertinggi	90
3.	Nilai terendah	35
4.	Tuntas belajar	26
5.	Tidak tuntas belajar	15
6.	Ketuntasan belajar klasikal	63,41%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 66,71. Nilai tertinggi siswa adalah 90 sedangkan nilai terendahnya adalah 35. Terdapat 26 dari 41 siswa yang tuntas belajar, dan sisanya yaitu 15 siswa yang tidak tuntas belajar. Ketuntasan belajar klasikalnya adalah 63,41% dengan kategori tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.4** Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

b. Aspek Efektif

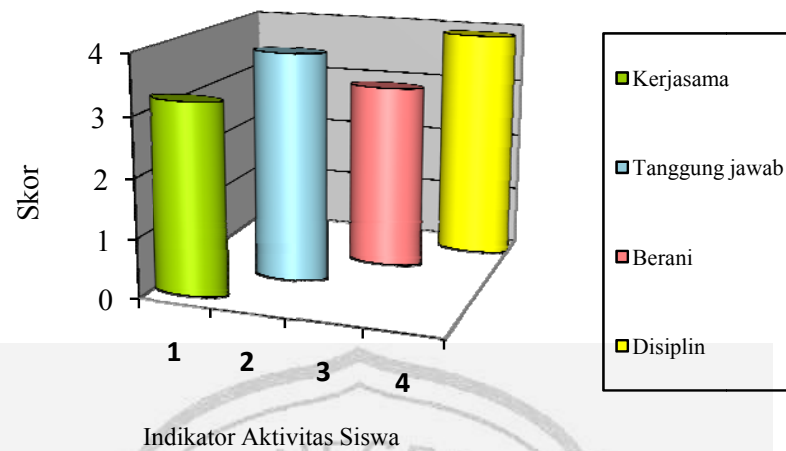
Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek afektif berupa hasil penilaian karakter bangsa.

Berikut ini tabel hasil penilaian bangsa pada siklus I pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kerjasama	3,22	Baik
2	Tanggung jawab	3,85	Sangat Baik
3	Berani	3,12	Baik
4	Disiplin	3,9	Sangat Baik
Jumlah perolehan skor		14,09	
Persentase		88,1	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 14,09 dengan kategori sangat baik. Data hasil penilaian karakter bangsa pada siklus I pertemuan 1 dapat ditunjukkan dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.5** Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 1

c. Aspek Psikomotor

Selain data berdasarkan aspek kognitif dan afektif, diperoleh juga data berdasarkan penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok yang merupakan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor. Berikut ini data penilaian produk siswa pada siklus I pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	20	20	15	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	30	20	30	25	35	25	30	30	30	25
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	30	20	35	20	30	25	30	25	25	25
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		80	60	85	60	85	70	80	75	75	70
<b>Rata-Rata</b>		74									



Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil penilaian produk siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu memperoleh nilai 74. Kelompok yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelompok 2 dan 4 yang mendapatkan nilai 60. Sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 3 dan 5 dengan mendapatkan nilai 85.

#### 4.1.2.1.6. Refleksi

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi yang dilakukan bersama tim kolaborator untuk menganalisis proses pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus I pertemuan 1. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perencanaan tindakan pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus I pertemuan 2. Refleksi pada siklus I pertemuan 1 ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus I pertemuan 1, maka dalam pembelajaran ini ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam mengkondisikan siswa perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang gaduh saat pembelajaran berlangsung.
- b. Banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan guru.
- c. Masih banyak siswa yang belum berani bertanya dan memberikan pendapat.
- d. Guru kurang luwes dan menyenangkan dalam menjelaskan materi
- e. Pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok untuk membuat produk, ada beberapa siswa yang mendominasi dan tidak mau menerima pendapat/usul

dari teman satu kelompoknya. Selain itu, ada juga siswa yang mengganggu kelompok lain.

- f. Banyak siswa yang belum bisa menemukan konsep dari materi yang dipelajari.
- g. Kurangnya waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan soal evaluasi.
- h. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada 15 dari 41 siswa (36,59%) yang belum tuntas dan ketuntasan belajar hanya 63,41% sehingga ketuntasan belajar yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4.1.2.1.7. Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I pertemuan 1, ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- a. Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Guru harus mampu mendorong siswa untuk berani menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan.
- c. Memotivasi dan membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut atau malu.
- d. Guru harus berusaha untuk lebih menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa agar perhatian, antusias dan aktivitas siswa meningkat.
- e. Dalam membuat produk guru harus membimbing siswa untuk saling bekerja sama membagi tugas sehingga semua siswa fokus mengerjakan tugas kelompok, tidak ada siswa yang mendominasi, tidak mengganggu kelompok lain, serta mau menerima pendapat/usul dari teman satu kelompoknya.

- f. Membimbing dan membantu siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari.
- g. Guru harus lebih pandai dalam mengelola waktu.
- h. Hasil belajar perlu ditingkatkan lagi.

#### **4.1.2.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2**

##### *4.1.2.2.1. Perencanaan*

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus pertama pertemuan kedua, peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut:

- h. Merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus pertama pertemuan pertama.
- i. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi”.
- j. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- k. Mempersiapkan media yang digunakan yaitu berupa CD pembelajaran untuk melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- l. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- m. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- n. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### 4.1.2.2.2. *Pelaksanaan Tindakan*

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2013 dengan materi dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi. Alokasi waktunya adalah 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Rincian pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

##### 4.1.2.2.2.1. *Kegiatan Awal/Pendahuluan ( $\pm 10$ menit)*

#### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memberikan pertanyaan kepada siswa "Siapa yang suka menonton televisi? Acara apa yang suka kalian tonton? Apa yang kalian dapatkan setelah menonton televisi? "
- b. Setelah siswa termotivasi, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi.
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yaitu (1) dengan memperhatikan penjelasan guru tentang dampak globalisasi, siswa dapat menganalisis dampak positif dari globalisasi; (2) dengan memperhatikan penjelasan guru tentang dampak globalisasi, siswa dapat menganalisis dampak negatif dari globalisasi; (3) melalui CD pembelajaran tentang cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif globalisasi, siswa dapat menentukan cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi; serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### 4.1.2.2.2.2. Kegiatan Inti ( $\pm 45$ menit)

##### **Tahap Eksplorasi**

- a. Guru menampilkan materi tentang dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi melalui CD pembelajaran.
- b. Untuk memperdalam pemahaman siswa, guru juga menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari melalui CD pembelajaran. Siswa merasa tertarik dengan materi yang ditampilkan guru.
- c. Siswa menyimak materi dan mencatatnya di buku catatan.
- d. Selain menggunakan CD pembelajaran, guru juga menjelaskan materi yang sedang dipelajari agar siswa semakin memahami materi yang diajarkan.
- e. Agar siswa tertarik dengan materi yang dipelajari, guru juga menampilkan video yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut dapat mengurangi kegaduhan siswa dan membuat siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

##### **Tahap Interpretasi**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi. Ada beberapa siswa yang bersemangat menjawab pertanyaan dari guru. Ada juga siswa yang gaduh dan mengganggu temannya.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang harus dikerjakan siswa bersama kelompoknya.

- c. Sebelum mulai mengerjakan, guru menjelaskan petunjuk mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut dan membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari.
- d. Selain itu, guru juga memberikan contoh produk dari lembar kerja kelompok yang nantinya dikerjakan siswa. Siswa sudah mulai memahami bagaimana cara membuat produk yang akan mereka hasilkan. Namun, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas dan belum dimengerti mengenai petunjuk mengerjakan dan cara membuat produk.

#### **Tahap Re-kreasi**

- a. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang dibagikan guru dan menuliskan hasil karyanya di kertas yang sudah disediakan oleh guru. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas agar semua siswa ikut berpartisipasi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok sehingga dapat cepat selesai.
- b. Setelah selesai, siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya yaitu membuat produk berupa peta konsep mengenai materi yang dipelajari kepada teman-temannya yang lain.
- c. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan kata “bagus” kepada siswa yang berani maju.
- d. Kemudian siswa memajang produknya di papan pajangan yang telah disediakan oleh guru.

#### 4.1.2.2.3. Kegiatan Akhir/Penutup ( $\pm 15$ menit)

##### **Tahap evaluasi**

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa secara antusias menyimpulkan materi apa saja yang telah mereka pelajari.
- b. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menasehati siswa agar tidak ramai dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat serta aktif pada saat pembelajaran.
- c. Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu. Siswa mengerjakan soal evaluasi tersebut dengan tenang dan dikerjakan sendiri-sendiri. Siswa yang sudah selesai mengerjakan dapat mengumpulkan kerjanya kepada guru.
- d. Setelah semua dikumpulkan, guru membahas dan mencocokkan soal evaluasi yang telah dikerjakan siswa. Siswa dengan antusias ingin menjawab soal evaluasi tersebut, sehingga guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawabnya.
- e. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam kepada siswa.

#### 4.1.2.2.3. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

Hasil observasi keterampilan guru melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 30 dengan persentase 83,3 % dan kategorinya baik. Secara lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan pembelajaran

Pada indikator mempersiapkan pembelajaran memperoleh skor 3. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yaitu berupa CD pembelajaran. Guru menyiapkan kesiapan belajar siswa dalam menerima pembelajaran, tetapi guru tidak mengecek kehadiran siswa.

b. Membuka kegiatan pembelajaran

Pada indikator membuka kegiatan pembelajaran memperoleh skor 4. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi dampak globalisasi. Setelah siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

c. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi

Pada indikator mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi memperoleh skor 2. Dalam memberikan pertanyaan, guru menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan. Tetapi, dalam mengajukan pertanyaan guru tidak memberikan waktu yang cukup bagi siswa berpikir untuk menjawab pertanyaan.

d. Menjelaskan materi pembelajaran

Pada indikator menjelaskan materi pembelajaran memperoleh skor 3. Pada saat menjelaskan, guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas. Selain itu,



guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit, serta memberikan contoh secara realistis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan. Namun, guru tidak memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan.

e. Menggunakan media pembelajaran

Pada indikator menggunakan media pembelajaran diperoleh skor 3. Penggunaan media CD pembelajaran sangat menarik bagi siswa. CD pembelajaran berisi materi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sudah disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa. Media tersebut juga sudah berisi materi yang disesuaikan dengan yang akan dipelajari siswa. Namun, tidak disesuaikan dengan karakteristik siswa.

f. Membimbing siswa menghasilkan suatu produk

Pada indikator membimbing siswa menghasilkan suatu produk diperoleh skor 4. Dalam membimbing siswa membuat produk, sebelumnya guru memberikan contoh produk kepada siswa. Guru juga membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari, mengarahkan siswa bagaimana cara membuat produk, dan membimbing siswa memperindah produknya.

g. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk

Pada indikator memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk diperoleh skor 3. Sebelum siswa mempresentasikan produknya, guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya. Guru juga membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya dan

membantu siswa memajang hasil produknya. Tetapi, guru tidak mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain.

h. Memberikan penguatan terhadap siswa

Pada indikator memberikan penguatan kepada siswa diperoleh skor 3. Guru memberikan penguatan secara nonverbal kepada siswa berupa tepuk tangan dan acungan jempol. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa secara verbal berupa kata “bagus”. Penguatan diberikan kepada siswa secara individual dan kelompok. Namun, penguatan tersebut tidak diberikan sesegera mungkin setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul.

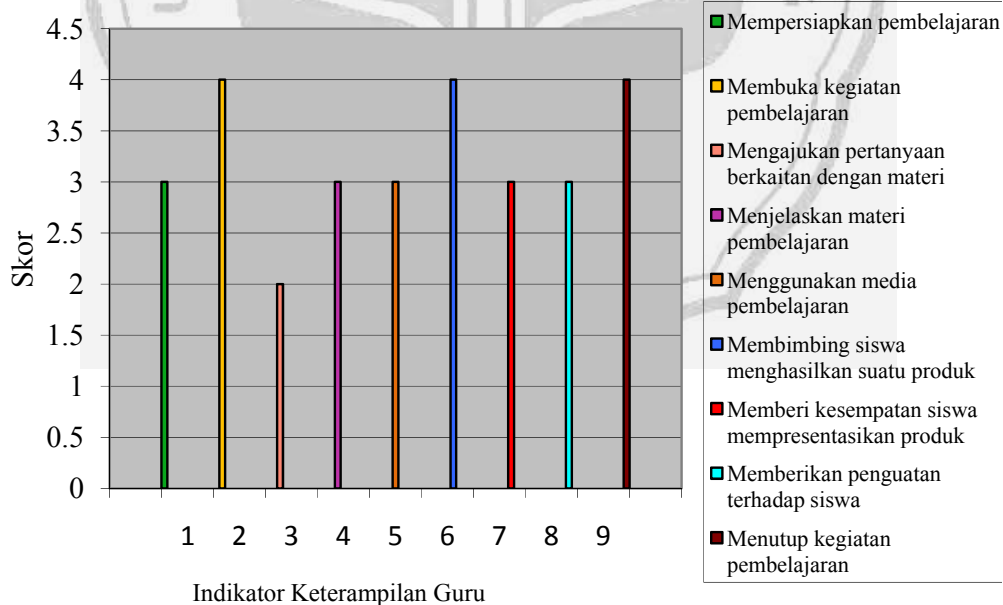
i. Menutup kegiatan pembelajaran

Pada indikator menutup kegiatan pembelajaran diperoleh skor 4. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung, membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi, memberikan soal evaluasi, dan memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa PR bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.8 dan gambar 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Skor
1.	Mempersiapkan pembelajaran	3
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	4
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi	2
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	3
5.	Menggunakan media pembelajaran	3
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk	4
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk	3
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa	3
9.	Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah skor		29
Persentase		80,5 %
Kategori		Baik



**Gambar 4.6** Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

Selain data hasil observasi keterampilan guru, diperoleh juga data berdasarkan catatan lapangan dalam proses pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Hasil catatan lapangan menunjukkan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 guru sudah mengkondisikan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Media dan materi yang disampaikan sudah sesuai dengan RPP. Pada kegiatan awal sudah melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan hal yang berkaitan dengan kehidupan di sekitar siswa. Guru membimbing siswa dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan sangat menarik bagi siswa sehingga siswa sangat antusias ketika guru menyampaikan materi. Guru membimbing siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Evaluasi diberikan setelah siswa menyelesaikan lembar kerja kelompok.

#### 4.1.2.2.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 diperoleh skor 26,39 (73,3%) dengan kategori baik. Lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran

Indikator kesiapan siswa mengikuti pembelajaran diperoleh rata-rata skor 3,73 dengan kategori sangat baik. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa juga sudah menyediakan alat tulis kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa tenang saat pembelajaran dimulai serta tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing. Namun, ada beberapa siswa yang gaduh

saat pembelajaran dimulai. Ada juga siswa yang tidak tertib dan rapi di tempat duduknya masing-masing.

b. Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh rata-rata skor 2,76 dengan kategori baik. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. banyak siswa yang menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket dan mencatat hal-hal yang penting di buku catatan. Akan tetapi, siswa belum dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan.

c. Keaktifan siswa dalam bertanya

Indikator ini diperoleh skor 2,37 dengan kategori cukup. Pada saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, siswa berani bertanya sesuai dengan materi yang dipelajari. Akan tetapi, sebagian besar siswa dalam menyampaikan pertanyaan kurang begitu jelas dan masih pelan-pelan karena masih bersikap malu dan ada sedikit rasa takut bertanya kepada guru.

d. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator ini diperoleh skor 2,1 dengan kategori kurang. Pada saat guru memberikan beberapa pertanyaan, siswa dapat menjawabnya meskipun ada beberapa siswa yang dalam menjawab pertanyaan kurang begitu jelas karena malu dan takut salah. Selain itu, sebagian besar siswa tidak memberikan contoh dalam menjawab pertanyaan.

e. Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk

Indikator ini diperoleh skor 3,83 dengan kategori sangat baik. Pada saat membuat produk, semua siswa ikut berpartisipasi membuat produk dan

mengerjakannya sesuai dengan petunjuk mengerjakan. Namun, ada beberapa siswa yang membuat gaduh dan melakukan kecurangan pada saat membuat produk.

f. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok

Indikator ini diperoleh skor 3,32 dengan kategori baik. Sebagian besar siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. Siswa juga mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri. Akan tetapi, ada siswa yang mengganggu kelompok lain. Ada juga siswa yang tidak menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompoknya.

g. Menyimpulkan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh skor 2,46 dengan kategori cukup. Siswa dapat menyimpulkan materi sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Akan tetapi, kesimpulan yang dibuat siswa belum lengkap sehingga guru membimbing siswa untuk melengkapi kesimpulannya. Selain itu, ada siswa yang dalam menyampaikan kesimpulannya tidak jelas. Ada juga siswa yang tidak mau melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru.

h. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Indikator ini diperoleh skor 2,52 dengan kategori cukup. Siswa berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Selain itu, siswa juga berani menyampaikan hasil diskusinya dengan jelas di depan kelas, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar, tetapi hanya beberapa siswa yang bertanya/memberikan komentar.

Banyak siswa yang mau menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain.

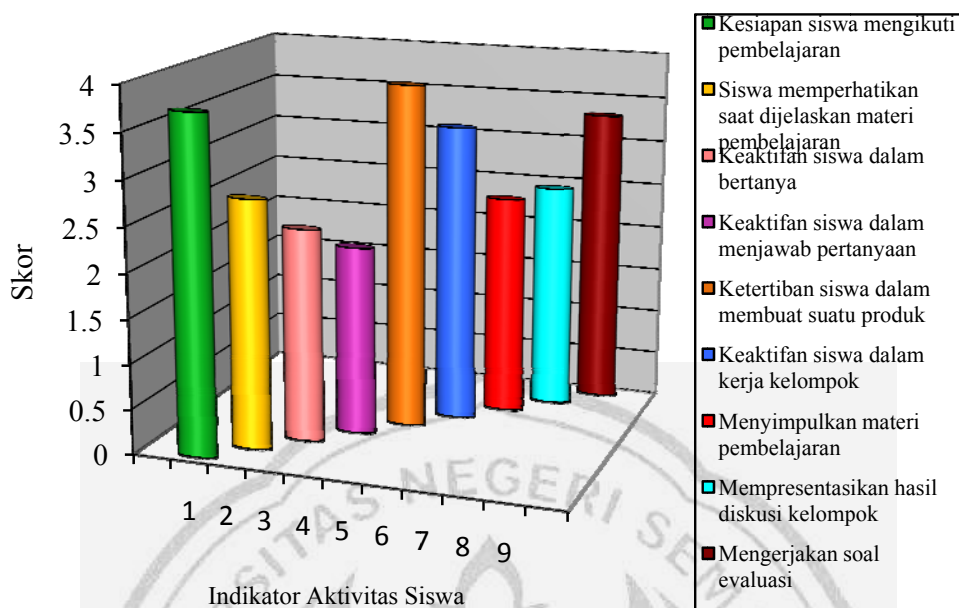
i. Mengerjakan soal evaluasi

Indikator ini diperoleh skor 3,3 dengan kategori baik. Siswa mengerjakan soal dengan mandiri dan sesuai dengan petunjuk dari guru. Sebagian besar siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi. Namun, tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif pada siklus I pertemuan 2 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.9 dan gambar 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	3,73	Sangat baik
2	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran	2,76	Baik
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	2,37	Cukup
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	2,1	Kurang
5	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk	3,83	Sangat Baik
6	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	3,32	Baik
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	2,46	Cukup
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2,52	Cukup
9	Mengerjakan soal evaluasi	3,3	Baik
Jumlah perolehan skor		26,39	
Persentase		73,3%	
Kategori		Baik	



**Gambar 4.7** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Data aktivitas siswa juga dapat dilihat pada data dokumentasi berupa foto penelitian yang terdapat pada lampiran. Pada foto penelitian terlihat bahwa siswa sangat antusias dengan pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Siswa juga dapat bekerja sama menghasilkan produk yang kreatif. Siswa terlihat kompak pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok. Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil produknya di depan kelas, kemudian menempelkannya di papan pajangan.

#### 4.1.2.2.5. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

##### a. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek kognitif berupa tes evaluasi yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/tes evaluasi akhir yang terdiri dari soal pilhan ganda dan uraian.



Nilai tiap individu dapat diketahui dari hasil pengerjaan soal evaluasi. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan 2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
40 - 48	5	12,20%	Tidak Tuntas
49 - 57	5	12,20%	Tidak Tuntas
58 - 66	4	9,76%	Tidak Tuntas dan Tuntas
67 - 75	13	31,70%	Tuntas
76 - 84	6	14,63%	Tuntas
85 - 93	8	19,51%	Tuntas
<b>Jumlah</b>	41	100%	

Keterangan: KKM = 62

Pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar PKn siklus I pertemuan 2, dalam interval 58 - 66 ada 2 siswa yang mendapat nilai 60 sehingga termasuk dalam kategori tidak tuntas dan ada 2 siswa yang mendapat nilai 65 sehingga termasuk dalam kategori tuntas.

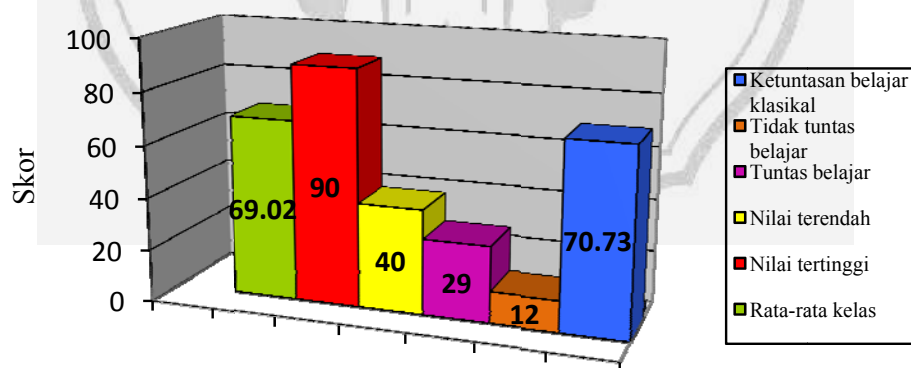
Pada tabel 4.10, ada 12 siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM=62), sehingga ada 29 siswa yang nilainya memenuhi KKM dan mengalami ketuntasan belajar.

Data hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat berdasarkan tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Keterangan	Skor
1.	Rata-rata kelas	69,02
2.	Nilai tertinggi	90
3.	Nilai terendah	40
4.	Tuntas belajar	29
5.	Tidak tuntas belajar	12
6.	Ketuntasan belajar klasikal	70,73%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata kelas 69,02. Nilai tertinggi siswa adalah 90 sedangkan nilai terendahnya adalah 40. Terdapat 29 dari 41 siswa yang tuntas belajar, dan sisanya yaitu 12 siswa yang tidak tuntas belajar. Ketuntasan belajar klasikalnya adalah 70,73% dengan kategori tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.8** Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

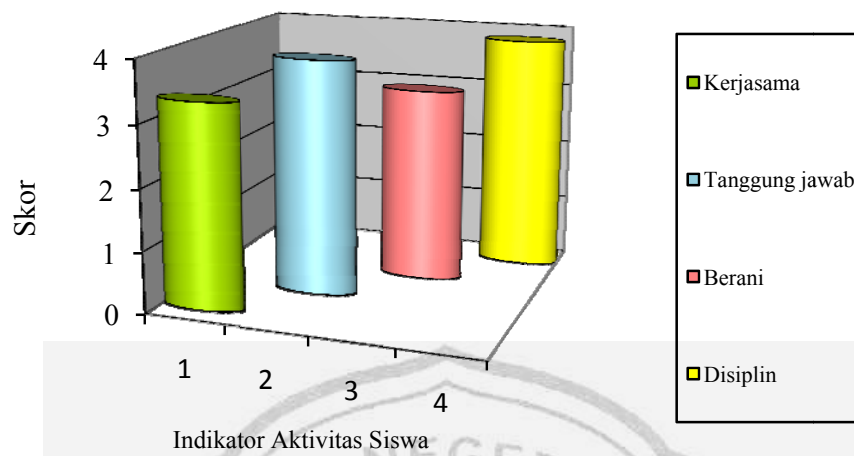
b. Aspek Afektif

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek afektif berupa hasil penilaian karakter bangsa. Berikut ini tabel hasil penilaian bangsa pada siklus I pertemuan 2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kerjasama	3,32	Baik
2	Tanggung jawab	3,83	Sangat Baik
3	Berani	3,17	Baik
4	Disiplin	3,85	Sangat Baik
Jumlah perolehan skor		14,17	
Persentase		88,56	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 14,17 dengan kategori sangat baik. Data hasil penilaian karakter bangsa pada siklus I pertemuan 2 dapat ditunjukkan dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.9** Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 2

c. Aspek Psikomotor

Selain data pada aspek kognitif dan afektif, diperoleh juga data berdasarkan penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok yang merupakan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor. Berikut ini data penilaian produk siswa pada siklus I pertemuan 2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	30	30	30	30	30	30	30	30	35	30
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	30	20	35	35	30	30	30	25	30	30
<b>Jumlah Nilai tiap kelompok</b>		80	70	85	85	80	80	80	75	85	80
<b>Rata-Rata</b>		80									

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil penilaian produk siswa siklus I pertemuan 2 yaitu memperoleh nilai 80. Kelompok yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelompok 2 yang mendapatkan nilai 70. Sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 3, 4 dan 9 dengan mendapatkan nilai 85.

#### 4.1.2.2.6. Refleksi

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi yang dilakukan bersama tim kolaborator untuk menganalisis proses pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus I pertemuan 2. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perencanaan tindakan pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan 1. Refleksi pada siklus I pertemuan 2 ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus I pertemuan 2, masih ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam mengkondisikan siswa perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang gaduh saat pembelajaran berlangsung.
- b. Banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan guru.
- c. Masih banyak siswa yang belum berani bertanya dan memberikan pendapat.
- d. Pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok untuk membuat produk, ada beberapa siswa yang mendominasi dan tidak mau menerima pendapat/usul dari teman satu kelompoknya. Selain itu, ada juga siswa yang mengganggu kelompok lain.

- e. Kurangnya waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan soal evaluasi.
- f. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada 12 dari 41 siswa (29,27%) yang belum tuntas dan ketuntasan belajar hanya 70,73% sehingga ketuntasan belajar yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4.1.2.2.7. *Revisi*

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I pertemuan 2, ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- a. Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Guru harus mampu mendorong siswa untuk berani menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan.
- c. Memotivasi dan membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut atau malu.
- d. Dalam membuat produk guru harus membimbing siswa untuk saling bekerja sama membagi tugas sehingga semua siswa fokus mengerjakan tugas kelompok, tidak mengganggu kelompok lain, serta mau menerima pendapat/usul dari teman satu kelompoknya.
- e. Guru harus lebih pandai dalam mengelola waktu
- f. Hasil belajar perlu ditingkatkan lagi sehingga ketuntasan belajar mencapai 80%.

### 4.1.2.3. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

#### 4.1.2.3.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Berdasarkan observasi keterampilan guru dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

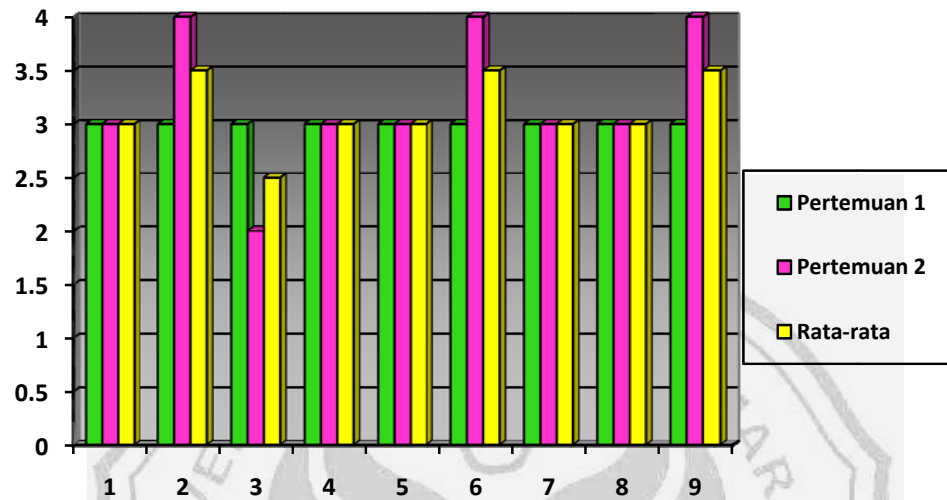
**Tabel 4.14**  
Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Indikator	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Rata-rata
1.	Mempersiapkan pembelajaran	3	3	3
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	3	4	3,5
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi	3	2	2,5
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	3	3	3
5.	Menggunakan media pembelajaran	3	3	3
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk	3	4	3,5
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk	3	3	3
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa	3	3	3
9.	Menutup kegiatan pembelajaran	3	4	3,5
Jumlah skor		27	29	28
Persentase		75%	80,5%	77,7%
Kategori		Baik	Baik	Baik

Berdasarkan observasi keterampilan guru dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran jumlah skor pada siklus pertama memperoleh rata-rata 28. Persentase keberhasilannya sebesar



77,7% dengan kategori baik. Rekapitulasi data keterampilan guru siklus I dapat disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.10** Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

#### 4.1.2.3.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus I diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

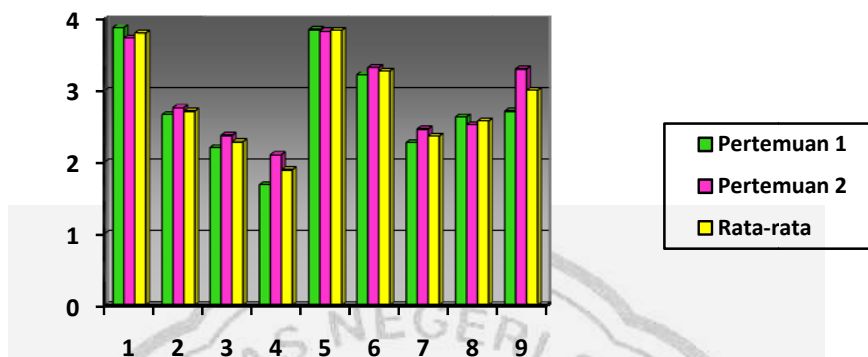
**Tabel 4.15**  
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata		Ket
		Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	3,88	96,9	3,73	93,2	3,8	95,1	A
2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran	2,66	66,4	2,76	68,9	2,71	67,7	B
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya.	2,20	54,8	2,37	59,1	2,28	57	C
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	1,68	42,1	2,1	52,4	1,89	47,3	D
5.	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk	3,85	96,3	3,83	95,7	3,84	96	A
6.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	3,22	80,4	3,32	82,9	3,27	81,7	B
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran	2,27	56,7	2,46	61,5	2,36	59,1	C
8.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2,63	65,8	2,52	62,8	2,57	64,3	C
9.	Mengerjakan soal evaluasi	2,71	67,6	3,3	82,3	3	75	B
Jumlah skor		25,1		26,39		25,75		
Persentase		69,7%		73,3%		71,5%		
Kategori		Baik		Baik		Baik		

Keterangan: A = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; dan D = Kurang.

Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran jumlah skor pada siklus pertama memperoleh rata-rata 25,75. Persentase keberhasilannya sebesar 71,5%

dengan kategori baik. Rekapitulasi data aktivitas siswa siklus I dapat disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.11** Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

#### 4.1.2.3.3. Hasil Belajar Siswa

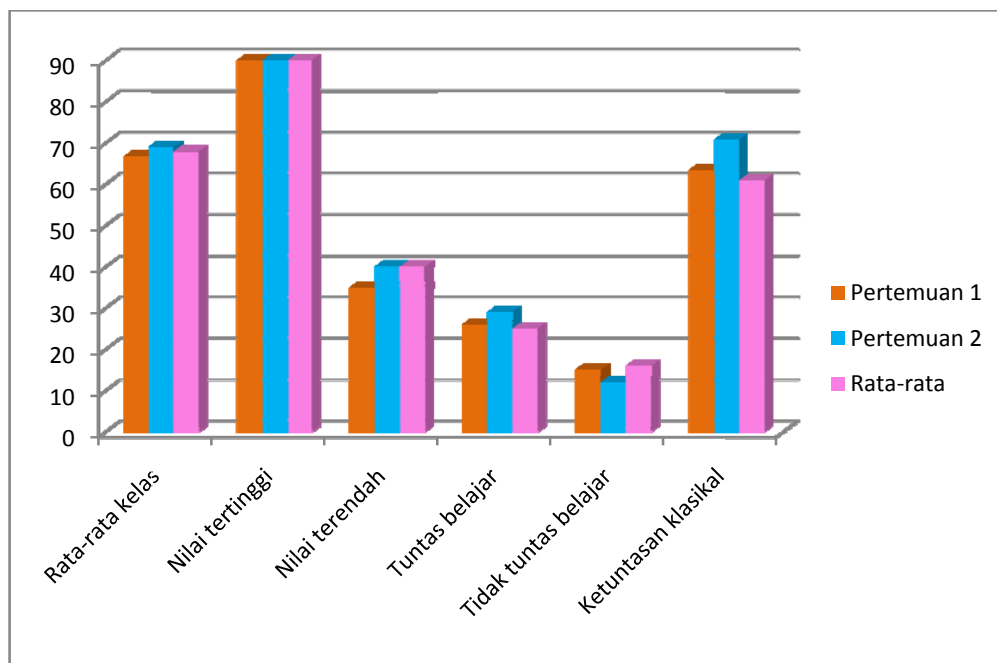
Berdasarkan data penilaian evaluasi individu melalui mengerjakan soal evaluasi pada siklus I, didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
		Nilai	Nilai	
1.	Rata-rata kelas	66,71	69,02	67,86
2.	Nilai tertinggi	90	90	90
3.	Nilai terendah	35	40	40
4.	Tuntas belajar	26	29	25
5.	Tidak tuntas belajar	15	12	16
6.	Ketuntasan belajar klasikal	63,41%	70,73%	60,97%

Berdasarkan data hasil belajar melalui mengerjakan soal evaluasi pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran rata-rata kelas pada siklus pertama memperoleh rerata 67,86

persentase keberhasilan ketuntasan klasikal 60,97% dengan kategori tinggi. Rekapitulasi data hasil belajar siswa siklus I dapat disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.12** Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

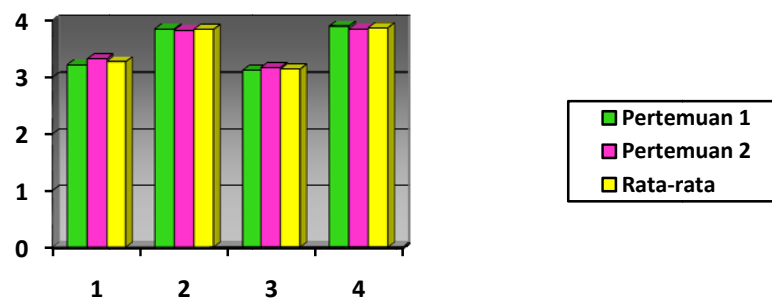
Berdasarkan hasil penilaian karakter bangsa pada siklus I, didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata		Ket
		Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	
1.	Kerjasama	3,22	80,48	3,32	82,92	3,27	81,7	B
2.	Tanggung jawab	3,85	96,34	3,83	95,73	3,84	96,03	A
3.	Berani	3,12	78,04	3,17	79,26	3,14	78,65	B
4.	Disiplin	3,9	97,56	3,85	96,34	3,87	96,95	A
	Jumlah skor	14,09		14,17		14,13		
	Persentase (%)	88,1		88,56		88,33		
	Kategori	Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		

Keterangan: A = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; dan D = Kurang.

Berdasarkan hasil penilaian karakter bangsa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran jumlah skor pada siklus pertama memperoleh rata-rata 14,13. Persentase keberhasilannya sebesar 88,33% dengan kategori sangat baik. Rekapitulasi data penilaian karakter bangsa siklus I dapat disajikan dalam diagram berikut:



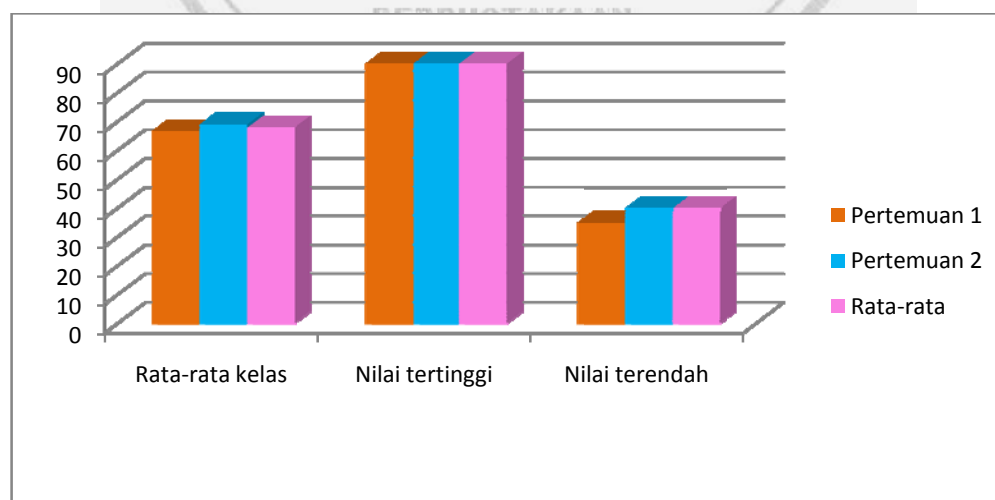
**Gambar 4.13** Diagram Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus I

Berdasarkan data hasil penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok pada siklus I, didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus I

No	Keterangan	Nilai Siklus 1		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1.	Rata-rata kelas	74	80	77
2.	Nilai kelompok tertinggi	85	85	85
3.	Nilai kelompok terendah	60	70	65

Berdasarkan data hasil penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran rata-rata kelas pada siklus pertama memperoleh rerata 77. Rekapitulasi data hasil penilaian produk siswa pada siklus I dapat disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.14** Diagram Rekapitulasi Penilaian Produk Siswa Siklus I

### **4.1.3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

#### **4.1.3.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

##### *4.1.3.1.1. Perencanaan*

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus kedua pertemuan pertama, peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut:

- h. Merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus pertama.
- i. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional”.
- j. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- k. Mempersiapkan media yang digunakan yaitu berupa CD pembelajaran untuk melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran.
- l. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- m. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- n. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

##### *4.1.3.1.2. Pelaksanaan Tindakan*

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 1 Maret 2013 dengan materi ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. Alokasi waktunya adalah 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Kegiatan pada pertemuan ini meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

#### *4.1.3.1.2.1. Kegiatan Awal/Pendahuluan ( $\pm 10$ menit)*

##### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memberikan pertanyaan kepada siswa "Apa saja lagu daerah dari Jawa Tengah?". Siswa dengan serentak menyebutkan apa saja lagu daerah dari Jawa Tengah.
- b. Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah dari Jawa Tengah yaitu "Lir-Ilir".
- c. Setelah siswa termotivasi, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yaitu (1) melalui CD pembelajaran tentang ragam budaya Indonesia, siswa dapat menguraikan ragam budaya Indonesia; (2) dengan memperhatikan penjelasan guru tentang misi kebudayaan Internasional, siswa dapat menjelaskan misi kebudayaan Internasional; serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### *4.1.3.1.2.2. Kegiatan Inti ( $\pm 45$ menit)*

##### **Tahap Eksplorasi**

- a. Guru menampilkan materi tentang ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional melalui CD pembelajaran.
- b. Untuk memperdalam pemahaman siswa, guru juga menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari melalui CD pembelajaran. Siswa merasa tertarik dengan materi yang ditampilkan guru.



- c. Siswa menyimak materi dan mencatatnya di buku catatan.
- d. Selain menggunakan CD pembelajaran, guru juga menjelaskan materi yang sedang dipelajari agar siswa semakin memahami materi yang diajarkan.
- e. Agar siswa lebih tertarik dengan materi yang dipelajari, guru juga menampilkan video yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Video tersebut merupakan video tentang anak SD yang bermain alat musik angklung. Dengan menonton video yang ditampilkan guru dapat mengurangi kegaduhan siswa dan membuat siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga pembelajaran menjadi tenang dan kondusif.

#### **Tahap Interpretasi**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. Ada beberapa siswa yang bersemangat menjawab pertanyaan dari guru. Ada juga siswa yang mengobrol dengan temannya. Agar siswa yang mengobrol tersebut menjadi lebih aktif, guru menunjuk siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- c. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang harus dikerjakan siswa bersama kelompoknya.
- d. Sebelum mulai mengerjakan, guru menjelaskan petunjuk mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut dan membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari.

- e. Selain itu, guru juga memberikan contoh produk dari lembar kerja kelompok yang nantinya dikerjakan siswa. Siswa sudah memahami bagaimana cara membuat produk yang akan mereka hasilkan. Namun, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas dan belum dimengerti mengenai petunjuk mengerjakan dan cara membuat produk.

### **Tahap Re-kreasi**

- a. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang dibagikan guru dan menuliskan hasil karyanya di kertas yang sudah disediakan oleh guru.
- b. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas agar semua siswa ikut berpartisipasi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok sehingga dapat cepat selesai.
- c. Setelah selesai, siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya yaitu membuat produk berupa peta konsep mengenai materi yang dipelajari kepada teman-temannya yang lain.
- d. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan kata “bagus” kepada siswa yang berani maju.
- e. Kemudian siswa memajang produknya di papan pajangan yang telah disediakan oleh guru.

#### 4.1.3.1.2.3. Kegiatan Akhir/Penutup ( $\pm 15$ menit)

##### **Tahap evaluasi**

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa secara antusias menyimpulkan materi apa saja yang telah mereka pelajari.
- b. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Guru menasehati siswa agar tidak ramai dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat serta aktif pada saat pembelajaran.
- d. Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu.
- e. Siswa mengerjakan soal evaluasi tersebut dengan tenang dan dikerjakan sendiri-sendiri.
- f. Siswa yang sudah selesai mengerjakan dapat mengumpulkan kerjanya kepada guru.
- g. Setelah semua dikumpulkan, guru membahas dan mencocokkan soal evaluasi yang telah dikerjakan siswa. Siswa dengan antusias ingin menjawab soal evaluasi tersebut, sehingga guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawabnya.
- h. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengucapkan salam kepada siswa.

#### 4.1.3.1.3. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

Hasil observasi keterampilan guru melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 memperoleh skor

33 dengan persentase 91,67 % dan kategorinya sangat baik. Secara lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan pembelajaran

Pada indikator mempersiapkan pembelajaran memperoleh skor 4. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yaitu berupa CD pembelajaran. Guru menyiapkan kesiapan belajar siswa dalam menerima pembelajaran serta mengecek kehadiran siswa.

b. Membuka kegiatan pembelajaran

Pada indikator membuka kegiatan pembelajaran memperoleh skor 4. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah dari Jawa Tengah yaitu "Lir-Iilir". Setelah siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

c. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi

Pada indikator mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi memperoleh skor 4. Dalam memberikan pertanyaan, guru menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti siswa. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan. Dalam mengajukan pertanyaan guru juga

memberikan waktu yang cukup bagi siswa berpikir untuk menjawab pertanyaan. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak dan menunjuk siswa.

d. Menjelaskan materi pembelajaran

Pada indikator menjelaskan materi pembelajaran memperoleh skor 4. Pada saat menjelaskan, guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas. Selain itu, guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit, serta memberikan contoh secara realistik dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan. Guru juga memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan.

e. Menggunakan media pembelajaran

Pada indikator menggunakan media pembelajaran diperoleh skor 3. Penggunaan media CD pembelajaran sangat menarik bagi siswa. CD pembelajaran berisi materi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Media tersebut juga sudah berisi materi yang disesuaikan dengan yang akan dipelajari siswa. Tetapi, belum disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa

f. Membimbing siswa menghasilkan suatu produk

Pada indikator membimbing siswa menghasilkan suatu produk diperoleh skor 4. Dalam membimbing siswa membuat produk, sebelumnya guru memberikan contoh produk kepada siswa. Guru juga membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari, mengarahkan siswa bagaimana cara membuat produk, dan membimbing siswa memperindah produknya.

g. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk

Pada indikator memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk diperoleh skor 3. Sebelum siswa mempresentasikan produknya, guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya. Guru juga membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya dan membantu siswa memajang hasil produknya. Tetapi, guru tidak mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain.

h. Memberikan penguatan terhadap siswa

Pada indikator memberikan penguatan kepada siswa diperoleh skor 4. Guru memberikan penguatan secara nonverbal kepada siswa berupa tepuk tangan dan acungan jempol. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa secara verbal berupa kata “bagus”. Penguatan diberikan kepada siswa secara individual dan kelompok. Penguatan yang diberikan guru sesegera mungkin diberikan setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul.

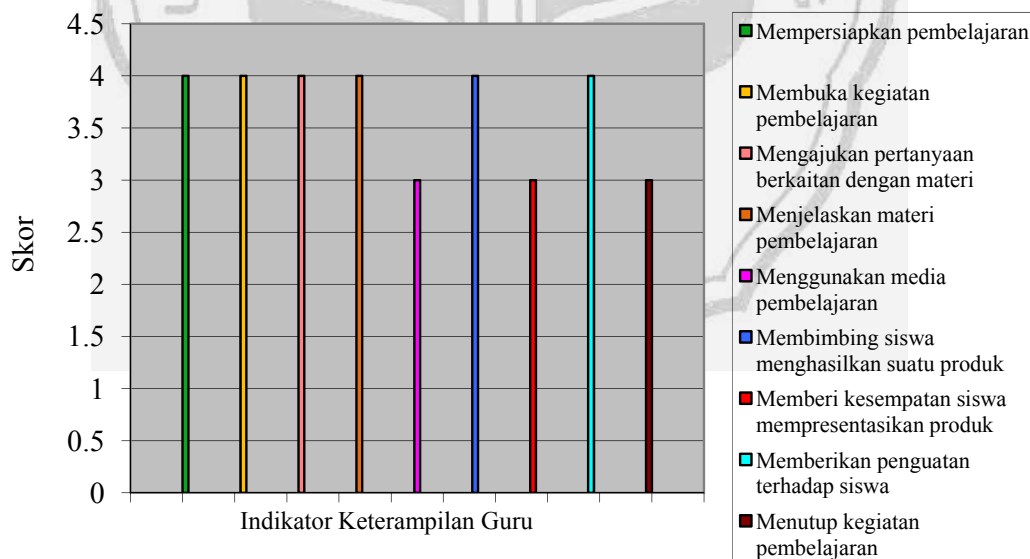
i. Menutup kegiatan pembelajaran

Pada indikator menutup kegiatan pembelajaran diperoleh skor 3. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi, memberikan soal evaluasi, dan memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa PR bagi siswa. Namun, guru tidak melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.19 dan gambar 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Skor
1.	Mempersiapkan pembelajaran	4
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	4
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi	4
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	4
5.	Menggunakan media pembelajaran	3
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk	4
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk	3
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa	4
9.	Menutup kegiatan pembelajaran	3
Jumlah skor		33
Persentase		91,67 %
Kategori		Sangat Baik



**Gambar 4.15** Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

Selain data hasil observasi keterampilan guru, diperoleh juga data berdasarkan catatan lapangan dalam proses pembelajaran PKn menggunakan

strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Hasil catatan lapangan selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan pembelajaran sudah lebih kondusif. Anak-anak lebih mudah menerima pelajaran dengan tampilan gambar dan materi yang disajikan lewat CD pembelajaran.

#### *4.1.3.1.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1*

Hasil observasi aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor 27,93 (77,6%) dengan kategori baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran

Indikator kesiapan siswa mengikuti pembelajaran diperoleh rata-rata skor 3,92 dengan kategori sangat baik. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa juga sudah menyediakan alat tulis kegiatan pembelajaran. Siswa tenang saat pembelajaran dimulai serta tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing.

##### b. Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh rata-rata skor 2,8 dengan kategori baik. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. banyak siswa yang menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket dan mencatat hal-hal yang penting di buku catatan. Akan tetapi, siswa belum dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan.

##### c. Keaktifan siswa dalam bertanya



Indikator ini diperoleh skor 2,6 dengan kategori baik. Pada saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, siswa berani bertanya sesuai dengan materi yang dipelajari. Akan tetapi, banyak siswa pada saat menyampaikan pertanyaan kurang begitu jelas dan masih pelan-pelan karena masih bersikap malu dan ada sedikit rasa takut bertanya kepada guru.

d. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator ini diperoleh skor 2,27 dengan kategori cukup. Pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa dapat menjawabnya dengan baik. Sebagian besar siswa dalam menjawab pertanyaan kurang begitu jelas karena malu dan takut salah. Ada juga siswa yang tidak memberikan contoh dalam menjawab pertanyaan.

e. Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk

Indikator ini diperoleh skor 3,95 dengan kategori sangat baik. Pada saat membuat produk, semua siswa ikut berpartisipasi membuat produk dan mengerjakannya sesuai dengan petunjuk mengerjakan. Namun, ada beberapa siswa yang membuat gaduh dan melakukan kecurangan pada saat membuat produk.

f. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok

Indikator ini diperoleh skor 3,76 dengan kategori sangat baik. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri. Sebagian besar siswa mau menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompoknya. Akan tetapi, masih ada siswa yang mengganggu kelompok lain pada saat mengerjakan tugas kelompok.

g. Menyimpulkan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh skor 2,63 dengan kategori baik. Siswa dapat menyimpulkan materi sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Namun, ada siswa yang dalam menyampaikan kesimpulannya tidak jelas. Kesimpulan yang dibuat siswa belum lengkap sehingga siswa melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru.

h. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Indikator ini diperoleh skor 3 dengan kategori baik. Siswa berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Selain itu, siswa juga berani menyampaikan hasil diskusinya dengan jelas di depan kelas, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar, tetapi hanya sedikit siswa yang bertanya/memberikan komentar. Sebagian besar siswa mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain.

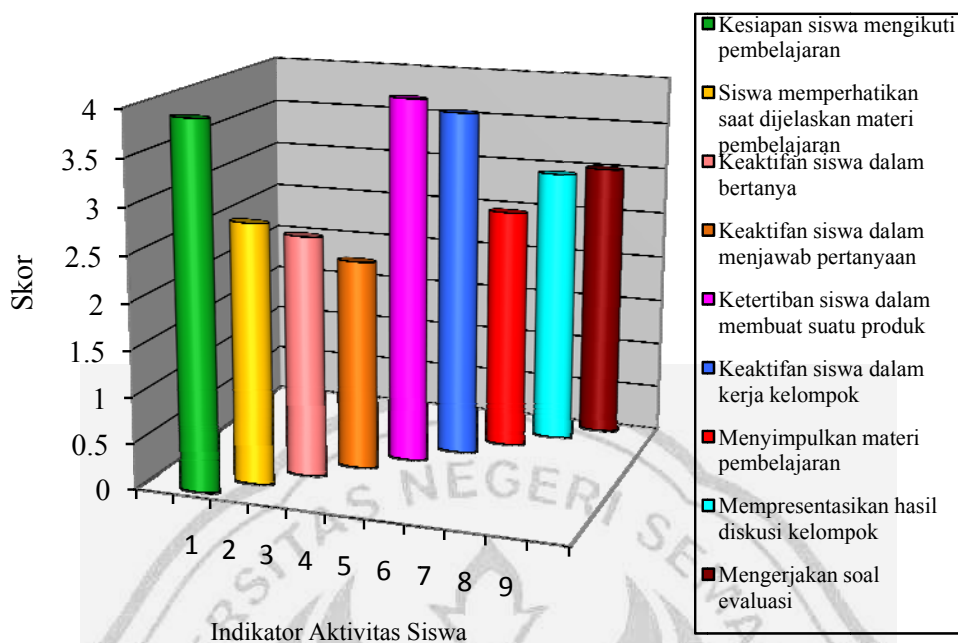
i. Mengerjakan soal evaluasi

Indikator ini diperoleh skor 3 dengan kategori baik. Siswa mengerjakan soal dengan mandiri dan sesuai dengan petunjuk dari guru. Sebagian besar siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi. Namun, tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.20 dan gambar 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	3,92	Sangat baik
2	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran	2,8	Baik
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	2,6	Baik
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	2,27	Cukup
5	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk	3,95	Sangat Baik
6	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	3,76	Sangat Baik
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	2,63	Baik
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3	Baik
9	Mengerjakan soal evaluasi	3	Baik
Jumlah perolehan skor		27,93	
Persentase		77,6%	
Kategori		Baik	



**Gambar 4.16** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Data aktivitas siswa juga dapat dilihat pada data dokumentasi berupa foto penelitian yang terdapat pada lampiran. Pada foto penelitian terlihat bahwa siswa sangat antusias dengan pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. Siswa bekerja sama menghasilkan produk yang kreatif. Siswa terlihat kompak pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok. Siswa berani bertanya jika ada yang belum jelas. Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil produknya di depan kelas, kemudian menempelkannya di papan pajangan.

#### 4.1.3.1.5. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

##### a. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek kognitif

berupa tes evaluasi yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/tes evaluasi akhir yang terdiri dari soal pilhan ganda dan uraian.

Nilai tiap individu dapat diketahui dari hasil pengerjaan soal evaluasi. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
45 - 53	7	17,07%	Tidak Tuntas
54 - 62	1	2,44%	Tidak Tuntas
63 - 71	17	41,46%	Tuntas
72 - 80	8	19,51%	Tuntas
81- 89	4	9,76%	Tuntas
90 - 98	4	9,76%	Tuntas
<b>Jumlah</b>	41	100%	

Keterangan: KKM = 62

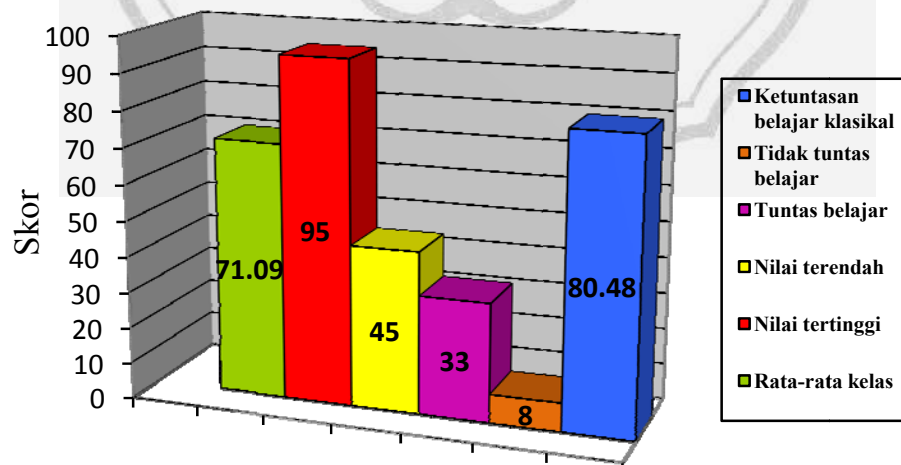
Pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar PKn siklus II pertemuan 1, dalam interval 54 - 62 tidak ada siswa yang mendapat nilai 62, sehingga termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Pada tabel 4.21, ada 8 siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM=62), sehingga ada 33 siswa yang nilainya memenuhi KKM dan mengalami ketuntasan belajar. Data hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat berdasarkan tabel 4.22 sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Keterangan	Skor
1.	Rata-rata kelas	71,09
2.	Nilai tertinggi	95
3.	Nilai terendah	45
4.	Tuntas belajar	33
5.	Tidak tuntas belajar	8
6.	Ketuntasan belajar klasikal	80,48%

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 71,09. Nilai tertinggi siswa adalah 95 sedangkan nilai terendahnya adalah 45. Terdapat 33 dari 41 siswa yang tuntas belajar, dan sisanya yaitu 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Ketuntasan belajar klasikalnya adalah 80,48% dengan kategori sangat tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.17** Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

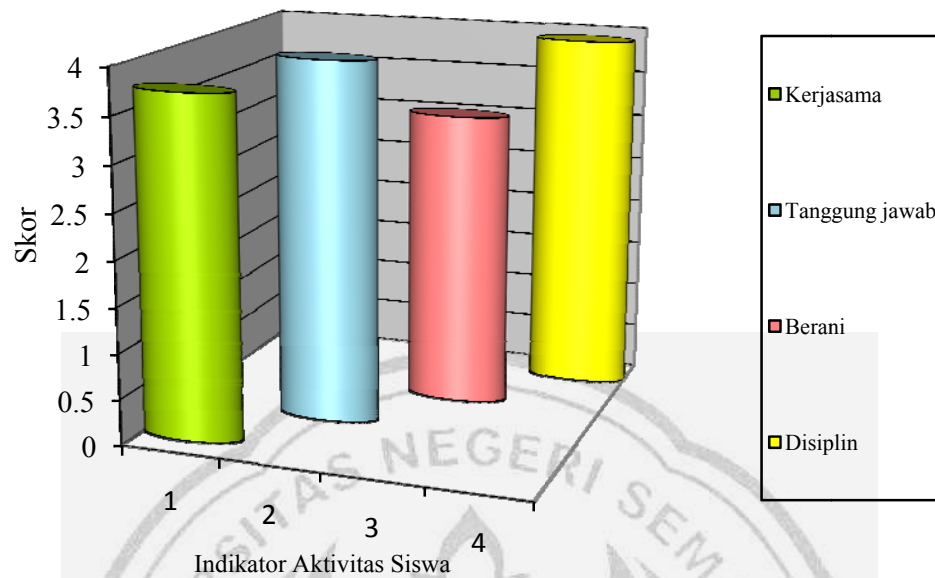
b. Aspek Afektif

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek afektif berupa hasil penilaian karakter bangsa. Berikut ini tabel hasil penilaian bangsa pada siklus II pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kerjasama	3,73	Sangat Baik
2	Tanggung jawab	3,95	Sangat Baik
3	Berani	3,22	Baik
4	Disiplin	3,93	Sangat Baik
Jumlah perolehan skor		14,8	
Persentase		92,83	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 14,8 dengan kategori sangat baik. Data hasil penilaian karakter bangsa pada siklus II pertemuan 1 dapat ditunjukkan dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.18** Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 1

c. Aspek Psikomotor

Selain data pada aspek kognitif dan afektif, diperoleh juga data berdasarkan penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok yang merupakan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor. Berikut ini data penilaian produk siswa pada siklus II pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:



**Tabel 4.24**  
Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	30	30	35	30	30	30	30	30	30	25
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	30	30	30	25	30	30	35	25	30	30
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		80	80	85	75	80	80	85	75	80	75
<b>Rata-Rata</b>		79,5									

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil penilaian produk siswa pada siklus II pertemuan 1 yaitu memperoleh nilai 79,5. Kelompok yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelompok 4, 8, dan 10 yang mendapatkan

nilai 75. Sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 3 dan 7 dengan mendapatkan nilai 85.

#### *4.1.3.1.6. Refleksi*

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi yang dilakukan bersama tim kolaborator untuk menganalisis proses pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus II pertemuan 1. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perencanaan tindakan pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan 2. Refleksi pada siklus II pertemuan 1 ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus II pertemuan 1, masih ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan guru.
- b. Memotivasi dan membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut atau malu.
- c. Pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok untuk membuat produk, ada beberapa siswa yang tidak mau menerima pendapat/usul dari teman satu kelompoknya. Ada juga siswa yang mengganggu kelompok lain.
- d. Kurangnya waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan soal evaluasi.

#### *4.1.3.1.7. Revisi*

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus II pertemuan 2, ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- a. Guru harus mampu mendorong siswa untuk berani menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan.
- b. Memotivasi dan membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut atau malu.
- c. Dalam membuat produk guru harus membimbing siswa untuk saling bekerja sama membagi tugas sehingga semua siswa fokus mengerjakan tugas kelompok, tidak mengganggu kelompok lain, serta mau menerima pendapat/usul dari teman satu kelompoknya.
- d. Guru harus lebih pandai dalam mengelola waktu.

#### **4.1.3.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2**

##### *4.1.3.2.1. Perencanaan*

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus kedua pertemuan kedua, peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut:

- a. Merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus kedua pertemuan pertama.
- b. Menyusun RPP yang sesuai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dengan materi “Kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya”.
- c. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa.

- d. Mempersiapkan media yang digunakan yaitu berupa CD pembelajaran untuk melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreaduktif produktif berbasis CD pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan soal evaluasi.
- f. Membuat instrumen observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### 4.1.3.2.2. *Pelaksanaan Tindakan*

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2013 dengan materi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya. Alokasi waktunya adalah 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Rincian pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

##### 4.1.3.2.2.1. *Kegiatan Awal/Pendahuluan ( $\pm 10$ menit)*

#### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memberikan pertanyaan kepada siswa "Siapa yang pernah melihat tari barong? Dari manakah tarian tersebut? Kapan biasanya tarian tersebut ditampilkan?".
- b. Setelah siswa termotivasi, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya, tujuan dari pembelajaran yaitu (1) melalui CD pembelajaran tentang kebudayaan Indonesia, siswa dapat

mengidentifikasi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri; (2) dengan memperhatikan penjelasan dari guru tentang keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri, siswa dapat menguraikan keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri; (3) melalui CD pembelajaran tentang cara mengenalkan budaya Indonesia, siswa dapat menjelaskan cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri; serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### 4.1.3.2.2.2. *Kegiatan Inti (±45 menit)*

##### **Tahap Eksplorasi**

- a. Guru menampilkan materi tentang kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya melalui CD pembelajaran.
- b. Untuk memperdalam pemahaman siswa, guru juga menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari melalui CD pembelajaran. Siswa merasa tertarik dengan materi yang ditampilkan guru.
- c. Siswa menyimak materi dan mencatatnya di buku catatan.
- d. Selain menggunakan CD pembelajaran, guru juga menjelaskan materi yang sedang dipelajari agar siswa semakin memahami materi yang diajarkan.
- e. Agar siswa tertarik dengan materi yang dipelajari, guru juga menampilkan video yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Video tersebut merupakan video yang menampilkan tari jaranan perwakilan dari KBRI di Ottawa. Dengan menonton video yang ditampilkan oleh guru dapat

mengurangi kegaduhan siswa dan membuat siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

### **Tahap Interpretasi**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungannya dan cara mengenalikannya.
- b. Ada beberapa siswa yang bersemangat menjawab pertanyaan dari guru. Ada juga siswa yang gaduh dan mengobrol dengan temannya.
- c. Agar siswa yang gaduh menjadi lebih aktif, guru menunjuk siswa yang gaduh tersebut untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- e. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang harus dikerjakan siswa bersama kelompoknya.
- f. Sebelum mulai mengerjakan, guru menjelaskan petunjuk mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut dan membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari.
- g. Guru juga memberikan contoh produk dari lembar kerja kelompok yang nantinya dikerjakan siswa. Siswa sudah mengerti dan memahami bagaimana cara membuat produk yang akan mereka hasilkan. Namun, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas dan belum dimengerti mengenai petunjuk mengerjakan dan cara membuat produk.

**Tahap Re-kreasi**

- a. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang dibagikan guru dan menuliskan hasil karyanya di kertas yang sudah disediakan oleh guru.
- b. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas agar semua siswa ikut berpartisipasi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok sehingga dapat cepat selesai.
- c. Setelah selesai, siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya yaitu membuat produk berupa peta konsep mengenai materi yang dipelajari kepada temannya yang lain.
- d. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan kata “bagus” kepada siswa yang berani maju.
- e. Siswa memajang produknya di papan pajangan yang telah disediakan.

**4.1.3.2.2.3. Kegiatan Akhir/Penutup ( $\pm 15$  menit)****Tahap evaluasi**

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa secara antusias menyimpulkan materi apa saja yang telah mereka pelajari.
- b. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menasehati siswa agar tidak ramai dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat serta aktif pada saat pembelajaran.
- c. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan individu.
- d. Siswa mengerjakan soal evaluasi tersebut dengan tenang dan dikerjakan sendiri-sendiri.

- e. Siswa yang sudah selesai mengerjakan dapat mengumpulkan kerjanya kepada guru.
- f. Setelah semua dikumpulkan, guru membahas dan mencocokkan soal evaluasi yang telah dikerjakan siswa. Siswa dengan antusias ingin menjawab soal evaluasi tersebut, sehingga guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawabnya.
- g. Guru menutup pelajaran dengan memberikan PR untuk siswa dan mengucapkan salam kepada siswa.

#### 4.1.3.2.3. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi keterampilan guru melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 memperoleh skor 35 dengan persentase 97,22 % dan kategorinya sangat baik. Secara lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Mempersiapkan pembelajaran

Pada indikator mempersiapkan pembelajaran memperoleh skor 4. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yaitu berupa CD pembelajaran. Guru menyiapkan kesiapan belajar siswa dalam menerima pembelajaran serta mengecek kehadiran siswa.

##### b. Membuka kegiatan pembelajaran

Pada indikator membuka kegiatan pembelajaran memperoleh skor 4. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan untuk menggali



pengetahuan awal siswa mengenai materi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya. Setelah siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

c. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi

Pada indikator mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi memperoleh skor 4. Dalam memberikan pertanyaan, guru menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti siswa. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan. Dalam mengajukan pertanyaan guru juga memberikan waktu yang cukup bagi siswa berpikir untuk menjawab pertanyaan. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak dan menunjuk siswa.

d. Menjelaskan materi pembelajaran

Pada indikator menjelaskan materi pembelajaran memperoleh skor 4. Pada saat menjelaskan, guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas. Selain itu, guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit, serta memberikan contoh secara realistik dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan. Guru juga memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan.

e. Menggunakan media pembelajaran

Pada indikator menggunakan media pembelajaran diperoleh skor 3. Penggunaan media CD pembelajaran sangat menarik bagi siswa. CD pembelajaran berisi materi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan

karakteristik siswa. Media tersebut juga sudah berisi materi yang disesuaikan dengan yang akan dipelajari siswa. Tetapi, belum disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa

f. Membimbing siswa menghasilkan suatu produk

Pada indikator membimbing siswa menghasilkan suatu produk diperoleh skor 4. Dalam membimbing siswa membuat produk, sebelumnya guru memberikan contoh produk kepada siswa. Guru juga membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari, mengarahkan siswa bagaimana cara membuat produk, dan membimbing siswa memperindah produknya.

g. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk

Pada indikator memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk diperoleh skor 4. Sebelum siswa mempresentasikan produknya, guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya. Guru juga membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya, mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain. dan membantu siswa memajang hasil produknya.

h. Memberikan penguatan terhadap siswa

Pada indikator memberikan penguatan kepada siswa diperoleh skor 4. Guru memberikan penguatan secara nonverbal kepada siswa berupa tepuk tangan dan acungan jempol. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa secara verbal berupa kata “bagus”. Penguatan diberikan kepada siswa secara individual dan kelompok. Penguatan yang diberikan guru sesegera mungkin diberikan setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul.

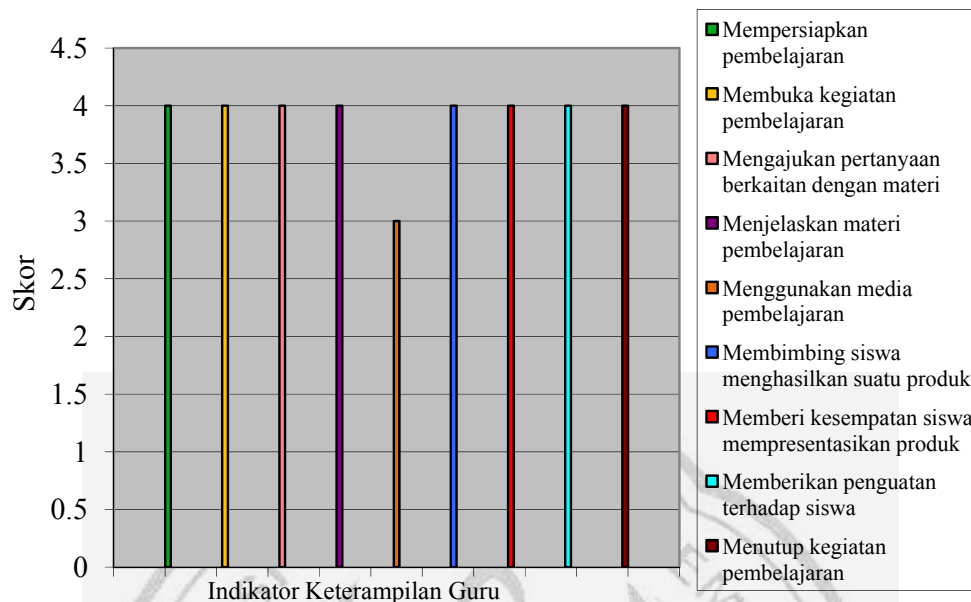
i. Menutup kegiatan pembelajaran

Pada indikator menutup kegiatan pembelajaran diperoleh skor 4. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi, memberikan soal evaluasi, dan memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa PR bagi siswa serta merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran siklus II pertemuan 2 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.25 dan gambar 4.19 sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Skor
1.	Mempersiapkan pembelajaran	4
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	4
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi	4
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	4
5.	Menggunakan media pembelajaran	3
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk	4
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk	4
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa	4
9.	Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah skor		35
Persentase		97,22 %
Kategori		Sangat Baik



**Gambar 4.19** Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

Selain data hasil observasi keterampilan guru, diperoleh juga data berdasarkan catatan lapangan dalam proses pembelajaran PkN menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Hasil catatan lapangan selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan guru sudah menyiapkan RPP. Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mengkondisikan siswa terlebih dahulu, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa antusias mengikuti pembelajaran, media yang digunakan membuat siswa bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan membuat karya/produk siswa menjadi lebih tertarik dalam melaksanakan kerja kelompok. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan bimbingan guru dan hasil karya tersebut ditampilkan di papan yang sudah disediakan. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang

aktif dalam pembelajaran. Lembar evaluasi diberikan sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar siswa sudah diberikan.

#### *4.1.3.2.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2*

Hasil observasi aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 diperoleh skor 30,3 (84,4%) dengan kategori baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran

Indikator kesiapan siswa mengikuti pembelajaran diperoleh rata-rata skor 4 dengan kategori sangat baik. Semua siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Siswa juga sudah menyediakan alat tulis kegiatan pembelajaran. Siswa tenang saat pembelajaran dimulai serta tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing.

b. Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh rata-rata skor 3,1 dengan kategori baik. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. Banyak siswa yang menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket dan mencatat hal-hal yang penting di buku catatan. Namun, masih ada siswa yang belum dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan.

c. Keaktifan siswa dalam bertanya

Indikator ini diperoleh skor 3,02 dengan kategori baik. Pada saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, siswa berani bertanya sesuai dengan materi yang dipelajari. Namun, masih ada siswa yang menyampaikan

pertanyaan kurang begitu jelas dan masih pelan-pelan karena masih bersikap malu dan ada sedikit rasa takut bertanya kepada guru.

d. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator ini diperoleh skor 2,29 dengan kategori cukup. Pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa dapat menjawabnya dengan baik. Siswa sudah menjawab pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang jelas. Tetapi, masih ada siswa yang tidak memberikan contoh dalam menjawab pertanyaan.

e. Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk

Indikator ini diperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Pada saat membuat produk, semua siswa ikut berpartisipasi membuat produk dan mengerjakannya sesuai dengan petunjuk mengerjakan. Siswa juga tidak gaduh dan tidak melakukan kecurangan pada saat membuat produk.

f. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok

Indikator ini diperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Semua siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri. Siswa juga mau menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompoknya.

g. Menyimpulkan materi pembelajaran

Indikator ini diperoleh skor 2,85 dengan kategori baik. Siswa dapat menyimpulkan materi sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Namun, ada siswa yang dalam menyampaikan kesimpulannya tidak jelas. Kesimpulan yang dibuat siswa belum lengkap sehingga siswa melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru.

h. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Indikator ini diperoleh skor 3,1 dengan kategori baik. Siswa berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Selain itu, siswa juga berani menyampaikan hasil diskusinya dengan jelas di depan kelas, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar, tetapi hanya beberapa siswa yang bertanya/memberikan komentar. Sebagian besar siswa mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain.

i. Mengerjakan soal evaluasi

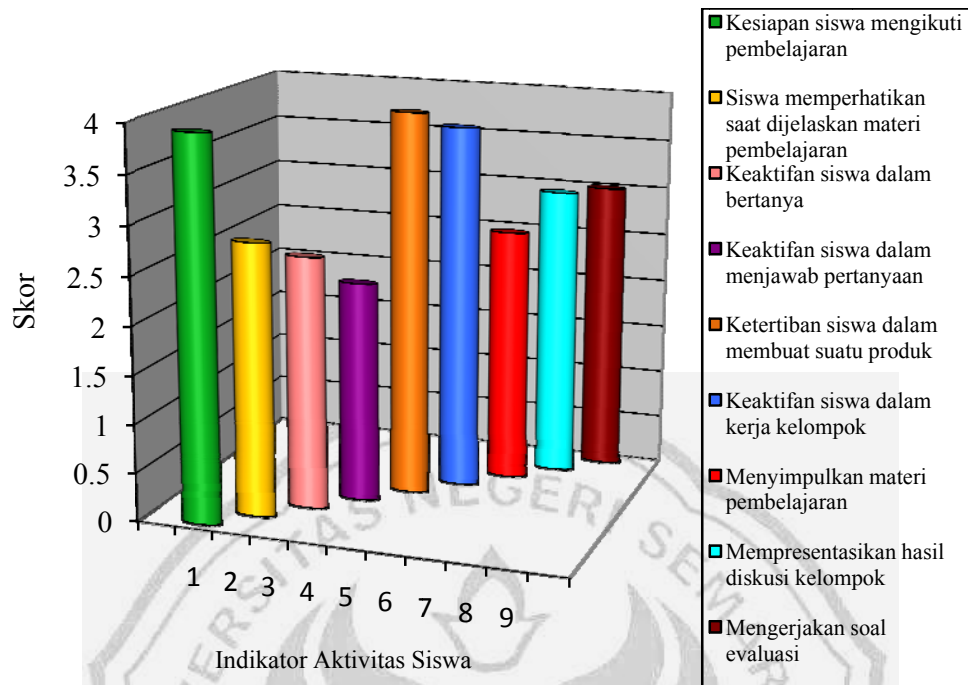
Indikator ini diperoleh skor 4 dengan kategori baik. Siswa mengerjakan soal dengan mandiri dan sesuai dengan petunjuk dari guru. Siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi dan sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 dapat ditunjukkan dalam tabel 4.26 dan gambar 4.20.

**Tabel 4.26**  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	4	Sangat baik
2	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran	3,1	Baik
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	3,02	Baik
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	2,29	Cukup
5	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk	4	Sangat Baik
6	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	4	Sangat Baik
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	2,85	Baik
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3,1	Baik
9	Mengerjakan soal evaluasi	4	Sangat Baik
Jumlah perolehan skor		30,3	
Persentase		84,4%	
Kategori		Baik	





**Gambar 4.20** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Data aktivitas siswa juga dapat dilihat pada data dokumentasi berupa foto penelitian yang terdapat pada lampiran. Pada foto penelitian terlihat bahwa siswa sangat antusias dengan pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Siswa bekerja sama menghasilkan produk yang kreatif. Siswa terlihat kompak pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok. Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil produknya di depan kelas, kemudian menempelkannya di papan pajangan. siswa sangat tenang pada saat mengerjakan soal evaluasi.

#### 4.1.3.2.5. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

##### a. Aspek kognitif

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek kognitif berupa tes evaluasi yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/tes evaluasi akhir yang terdiri dari soal pilhan ganda dan uraian.

Nilai tiap individu dapat diketahui dari hasil pengerjaan soal evaluasi. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan 2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
50 – 58	4	9,76%	Tidak Tuntas
59 – 67	4	9,76%	Tidak Tuntas dan Tuntas
68 – 76	6	14,63%	Tuntas
77 – 85	8	19,51%	Tuntas
86 – 94	4	9,76%	Tuntas
95 – 100	15	36,58%	Tuntas
<b>Jumlah</b>	41	100%	

Keterangan: KKM = 62

Pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar PKn siklus II pertemuan 2, dalam interval 59 - 67 ada 2 siswa yang mendapat nilai 60 sehingga termasuk dalam kategori tidak tuntas dan ada 2 siswa yang mendapat nilai 65 sehingga termasuk dalam kategori tuntas.

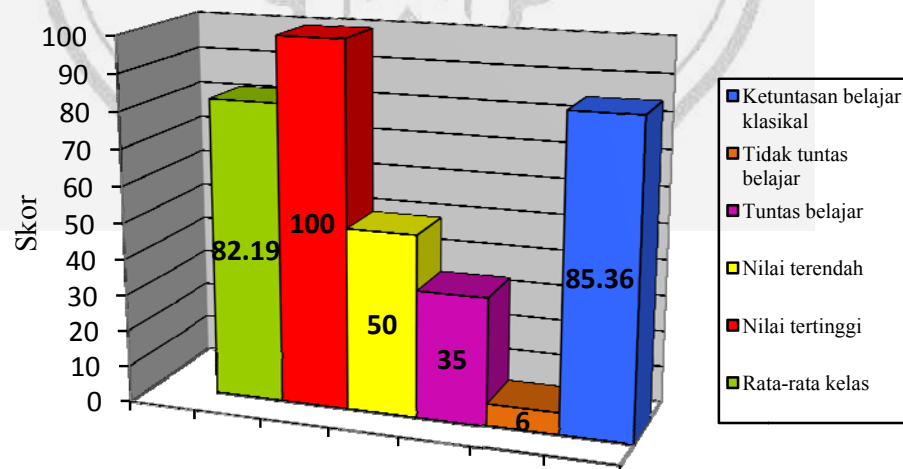
Pada tabel 4.27, ada 6 siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM=62), sehingga ada 35 siswa yang nilainya memenuhi KKM dan mengalami ketuntasan belajar.

Data hasil belajar pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat berdasarkan tabel 4.28 sebagai berikut:

**Tabel 4.28**  
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Keterangan	Skor
1.	Rata-rata kelas	82,19
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai terendah	50
4.	Tuntas belajar	35
5.	Tidak tuntas belajar	6
6.	Ketuntasan belajar klasikal	85,36%

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata kelas 82,19. Nilai tertinggi siswa adalah 100 sedangkan nilai terendahnya adalah 50. Terdapat 35 dari 41 siswa yang tuntas belajar, dan sisanya yaitu 6 siswa yang tidak tuntas belajar. Ketuntasan belajar klasikalnya adalah 85,36% dengan kategori sangat tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.21** Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

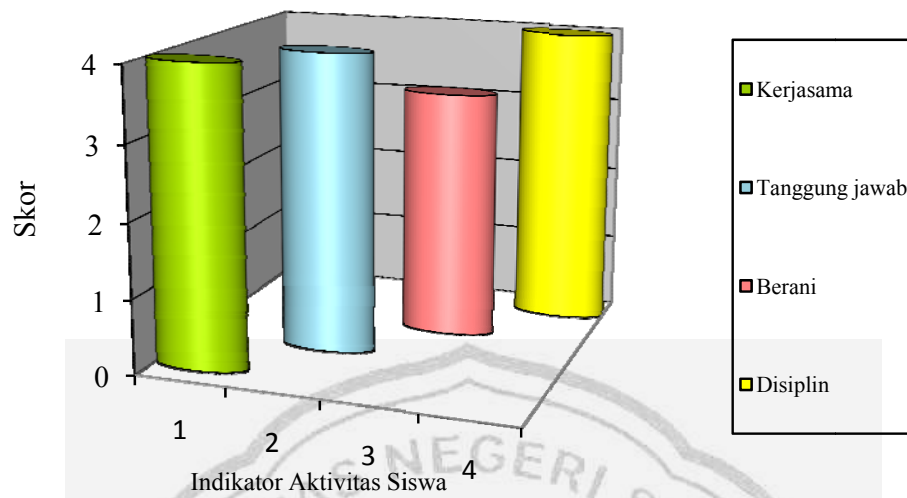
b. Aspek Afektif

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada aspek afektif berupa hasil penilaian karakter bangsa. Berikut ini tabel hasil penilaian bangsa pada siklus II pertemuan 2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
Data Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1	Kerjasama	4	Sangat Baik
2	Tanggung jawab	4	Sangat Baik
3	Berani	3,31	Baik
4	Disiplin	4	Sangat Baik
Jumlah perolehan skor			15,31
Persentase			95,73
Kategori			Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.29 diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 15,31 dengan kategori sangat baik. Data hasil penilaian karakter bangsa pada siklus II pertemuan 2 dapat ditunjukkan dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.22** Diagram Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 2

c. Aspek Psikomotor

Selain data pada aspek kognitif dan afektif, diperoleh juga data berdasarkan penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok yang merupakan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor. Berikut ini data penilaian produk siswa pada siklus II pertemuan 2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.30**  
Data Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	20	20	15	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	30	30	25	30	30	30	35	30	30	35
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	30	25	30	30	30	30	35	35	30	35
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		80	75	75	75	80	80	90	85	80	90
<b>Rata-Rata</b>		81									

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil penilaian produk siklus II pertemuan 2 yaitu memperoleh nilai 81. Kelompok yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelompok 2, 3, dan 4 yang mendapatkan nilai 75. Sedangkan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi diperoleh oleh kelompok 7 dan 10 dengan mendapatkan nilai 90.

#### 4.1.3.2.6. Refleksi

Secara garis besar kegiatan pembelajaran dalam siklus II pertemuan 2 ini sangat baik. Pada siklus II pertemuan 2 ini peneliti bersama tim kolaborator mengadakan diskusi bersama dan diperoleh temuan-temuan sebagai berikut : 1) Siswa merasa senang dalam proses pembelajaran, karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang di laksanakan sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik; 2) Siswa tampak bersungguh-sungguh dalam diskusi kelompok; 3) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan sehingga siswa tidak gaduh; 4) Selama proses pembelajaran guru selalu memberikan bimbingan dan perhatian yang merata kepada siswa baik dalam kelompok maupun individu. Sedangkan untuk kekurangan dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2, sebagian besar indikator yang dilakukan siswa maupun guru dilaksanakan dengan sangat baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan guru. Adapun perbaikan dari guru yaitu guru harus lebih mendorong siswa untuk berani menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan. Disamping itu, guru juga harus memberi memotivasi siswa untuk terus rajin belajar dan aktif saat pembelajaran berlangsung.

### 4.1.3.3. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

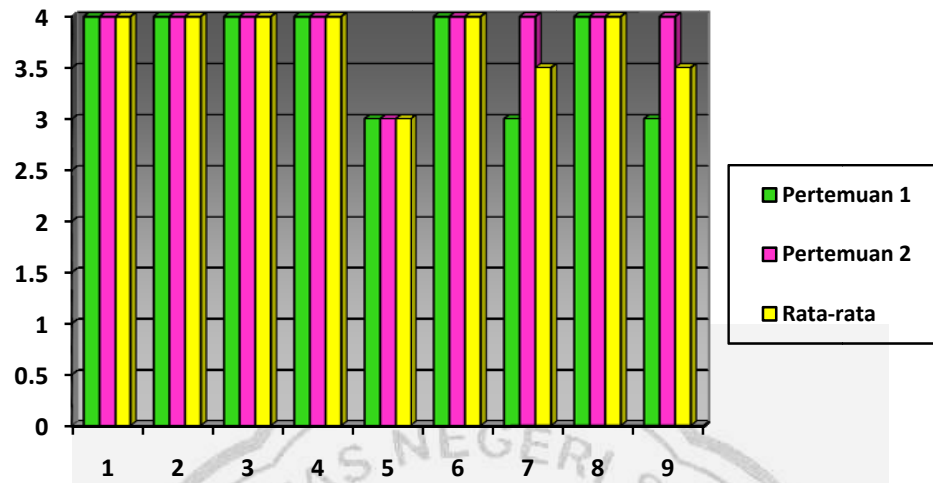
#### 4.1.3.3.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Berdasarkan observasi keterampilan guru dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.31**  
Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Rata-rata
1.	Mempersiapkan pembelajaran	4	4	4
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	4	4	4
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi	4	4	4
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	4	4	4
5.	Menggunakan media pembelajaran	3	3	3
6.	Membimbing siswa menghasilkan produk	4	4	4
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk	3	4	3,5
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa	4	4	4
9.	Menutup kegiatan pembelajaran	3	4	3,5
Jumlah skor		33	35	34
Persentase		91,67%	97,22%	94,44%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik





**Gambar 4.23** Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

#### 4.1.3.3.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

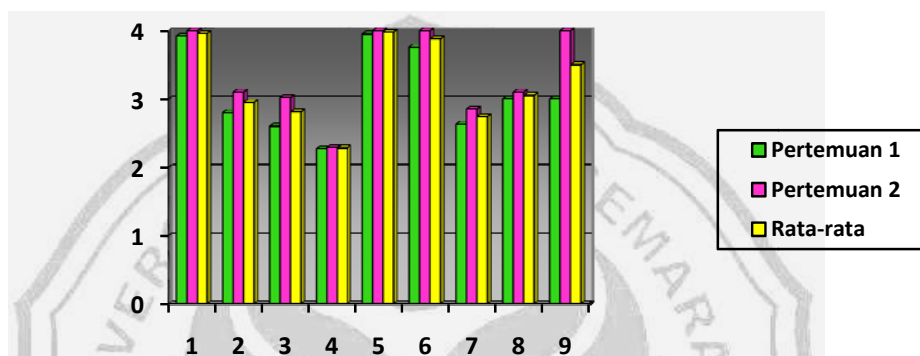
Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siklus II diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.32**  
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata		Ket
		Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	3,92	98,17	4	100	3,96	99,09	A
2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran	2,8	70,12	3,1	77,43	2,95	73,76	B
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya	2,6	65,24	3,02	75,61	2,81	70,43	B
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	2,27	56,70	2,29	57,31	2,28	57,01	C
5.	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk	3,95	98,78	4	100	3,98	99,39	A
6.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	3,76	93,90	4	100	3,88	96,95	A
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran	2,63	65,85	2,85	71,34	2,74	68,59	B
8.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3	75	3,1	77,44	3,05	76,22	B
9.	Mengerjakan soal evaluasi	3	75	4	100	3,5	87,5%	A
Jumlah skor		27,93		30,3		29,1		
Persentase		77,6%		84,4%		81%		
Kategori		Baik		Baik		Baik		

Keterangan: A = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; dan D = Kurang.

Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran jumlah skor pada siklus kedua memperoleh rata-rata 29,1. Persentase keberhasilannya sebesar 81% dengan kategori baik. Rekapitulasi data aktivitas siswa siklus II dapat disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.24** Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

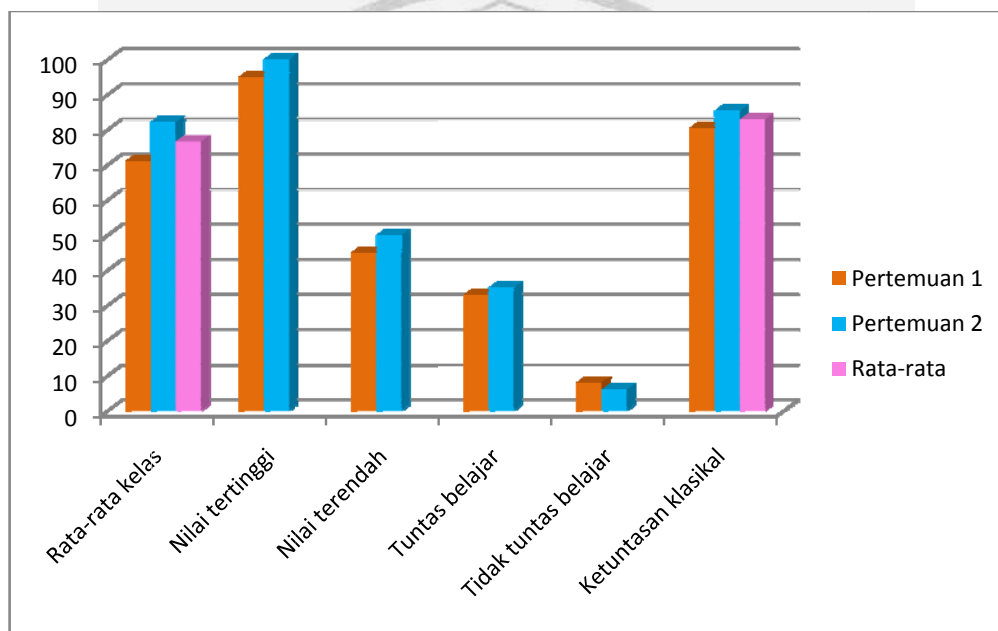
#### 4.1.3.3.3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data penilaian evaluasi individu melalui mengerjakan soal evaluasi pada siklus II, didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.33**  
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
		Nilai	Nilai	
1.	Rata-rata kelas	71,09	82,19	76,64
2.	Nilai tertinggi	95	100	97,5
3.	Nilai terendah	45	50	47,5
4.	Tuntas belajar	33	35	34
5.	Tidak tuntas belajar	8	6	7
6.	Ketuntasan belajar klasikal	80,48%	85,36%	82,92%

Berdasarkan data hasil belajar melalui mengerjakan soal evaluasi pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran rata-rata kelas pada siklus kedua memperoleh rerata 76,64 persentase keberhasilan ketuntasan klasikal 82,92% dengan kategori sangat tinggi. Rekapitulasi data hasil belajar siswa siklus II dapat disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.25** Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

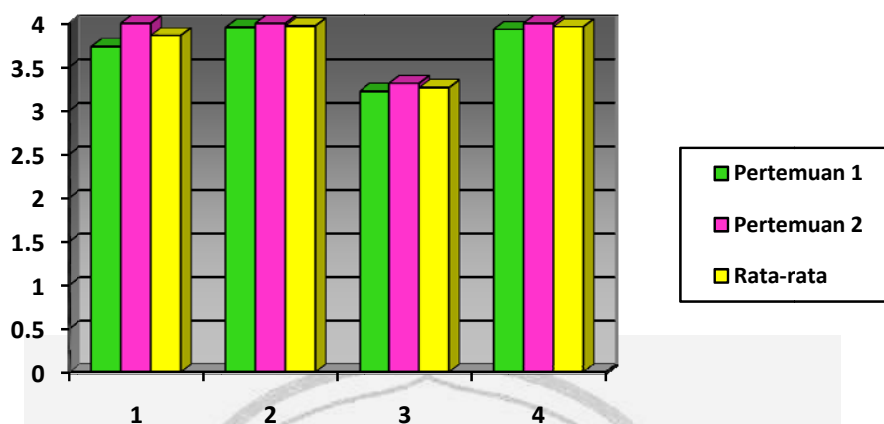
Berdasarkan hasil penilaian karakter bangsa pada siklus II, didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.34**  
Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata		Ket
		Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	Skor rata-rata	%	
1.	Kerjasama	3,73	93,29	4	100	3,86	96,64	A
2.	Tanggung jawab	3,95	98,78	4	100	3,97	99,39	A
3.	Berani	3,22	80,48	3,31	82,92	3,26	81,7	B
4.	Disiplin	3,93	98,17	4	100	3,96	99,08	A
	Jumlah skor	14,8		15,31		15,05		
	Persentase (%)	92,83		95,73		94,28		
	Kategori	Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		

Keterangan: A = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; dan D = Kurang.

Berdasarkan hasil penilaian karakter bangsa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran jumlah skor pada siklus kedua memperoleh rata-rata 15,04. Persentase keberhasilannya sebesar 94,28% dengan kategori sangat baik. Rekapitulasi data penilaian karakter bangsa siklus I dapat disajikan dalam diagram berikut:



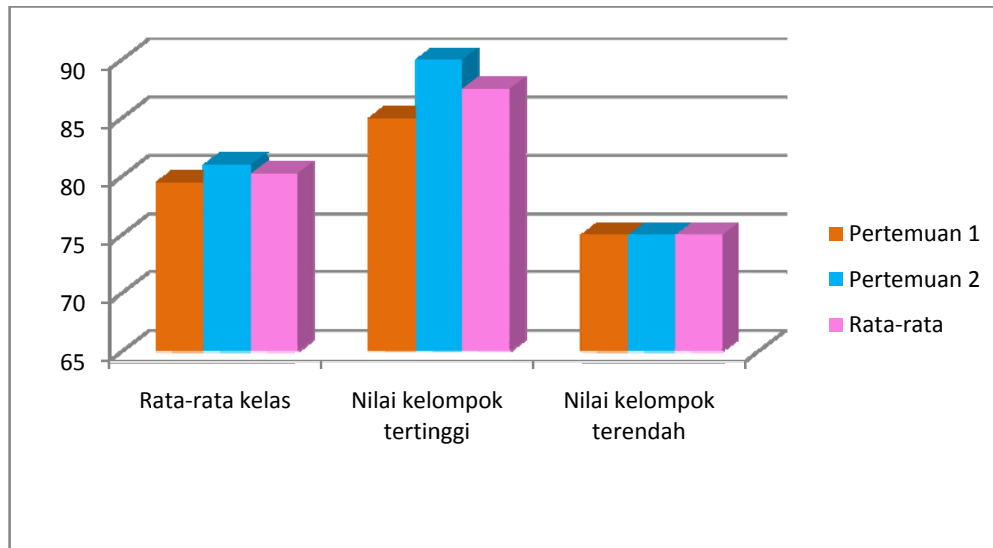
**Gambar 4.26** Diagram Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter Bangsa Siklus II

Berdasarkan data penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok pada siklus I, didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.35**  
Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II

No	Keterangan	Nilai Siklus 1		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1.	Rata-rata kelas	79,5	81	80,25
2.	Nilai kelompok tertinggi	85	90	87,5
3.	Nilai kelompok terendah	75	75	75

Berdasarkan data hasil penilaian produk siswa yang dikerjakan secara berkelompok pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran rata-rata kelas pada siklus kedua memperoleh rerata 80,25. Rekapitulasi data hasil peniaian produk siswa pada siklus II dapat disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.27** Diagram Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II

## 4.2. PEMBAHASAN

### 4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Kegiatan pembelajaran ini menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Secara rinci peneliti sajikan pembahasan dari tiap siklus yaitu sebagai berikut:

#### 4.2.1.1. Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh sebanyak 28 dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh jumlah skor sebanyak 34 dengan kategori sangat baik. Peningkatan juga terjadi pada setiap indikatornya. Secara lebih jelas, peningkatan tersebut dijelaskan sebagai berikut..

a. Mempersiapkan pembelajaran

Pada siklus I dalam mempersiapkan pembelajaran guru memperoleh skor 3. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 4. Peningkatan jumlah skor ini dikarenakan guru telah menyiapkan pembelajaran dengan melakukan persiapan secara matang. Persiapan yang dilakukan guru mampu menciptakan kondisi/iklim belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:8.34) yang menyatakan kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif jika faktor-faktor yang mendukung berhasilnya kegiatan pembelajaran dapat diciptakan. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah iklim belajar yang kondusif atau optimal. Selain itu, juga sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006:45) yang menjelaskan bahwa menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengendalikan kegiatan belajar mengajar agar berada dalam kondisi yang kondusif sehingga perhatian siswa terpusat pada materi pelajaran.

b. Membuka kegiatan pembelajaran

Pada siklus I mendapatkan skor 3,5. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan mendapat skor 4. Peningkatan yang terjadi dikarenakan guru mampu membangkitkan minat siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006:29) yang menjelaskan bahwa siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Selain itu,



menurut Anita (2009:8.7) minat siswa terhadap satu topik atau kegiatan sangat berkaitan erat dengan keinginannya untuk mempelajari/mengikuti topik/kegiatan tersebut.

c. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi

Pada siklus I keterampilan guru mengajukan pertanyaan mendapat skor 2,5. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan mendapat skor 4. Peningkatan yang terjadi dikarenakan dalam mengajukan pertanyaan guru mampu membangkitkan pengetahuan siswa. Pertanyaan yang diajukan oleh guru merupakan stimulus yang penting untuk membangkitkan motivasi siswa dan menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam menjawab. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:214) yang menjelaskan bahwa pertanyaan dalam interaksi belajar mengajar adalah penting karena dapat menjadi perangsang yang mendorong siswa untuk giat berpikir dan belajar, serta membangkitkan pengetahuan baru. Melalui pertanyaan yang diajukan, guru dapat menyelidiki penguasaan siswa, mendorong pengetahuan, mengarahkan dan menarik perhatian siswa. Menurut Rusman (2012:118) melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa difasilitasi untuk memperoleh pemahaman dan meningkatkan daya pikir secara kritis analitis, dan aplikatif.

d. Guru menjelaskan materi pembelajaran

Pada siklus I keterampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran mendapat skor 3. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan mendapat skor 4. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dikarenakan dalam menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan contoh-contoh yang menarik dan realistik

sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:7.57) yang menjelaskan bahwa suatu penjeasan akan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa jika disertai dengan contoh yang tepat. Konsep yang sulit dan kompleks dapat dipermudah dengan pemberian contoh yang diambil dari kehidupan nyata siswa. Selain itu, menurut Rusman (2012:118) dalam upaya membantu pemahaman dan kejelasan terhadap materi yang dipelajari siswa, pemberian ilustrasi dan contoh yang tepat memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus kreatif dan inovatif membuat ilustrasi dan contoh-contoh yang relevan dengan materi yang sedang diajari.

e. Menggunakan media pembelajaran

Pada siklus I guru dalam menggunakan media pembelajaran memperoleh skor 3. Sedangkan pada siklus II dalam menggunakan media pembelajaran guru mendapat skor 3. Skor yang diperoleh tersebut sudah menunjukkan kriteria baik dikarenakan guru sebagai fasilitator sudah melakukan persiapan yang matang untuk menyediakan dan menampilkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga mampu mengurangi kegaduhan pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006:23) yang menjelaskan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru juga perlu mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media. Kemampuan merancang media merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Dengan perancangan media yang dianggap cocok akan memudahkan

proses pembelajaran, sehingga pada gilirannya tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

f. Membimbing siswa menghasilkan suatu produk

Pada siklus I guru dalam membimbing siswa menghasilkan suatu produk mendapatkan skor 3,5. Sedangkan siklus II guru dalam membimbing siswa menghasilkan suatu produk mendapatkan skor 4. Peningkatan yang terjadi dikarenakan guru sebagai pembimbing selalu membimbing dan membantu siswa agar dapat mengembangkan kreativitasnya dan mengembangkan ide-ide yang dimilikinya sehingga produk yang dihasilkan siswa menjadi lebih bagus. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006:27) yang menjelaskan bahwa sebagai pembimbing, guru dituntut untuk dapat membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. Selain itu, menurut Hamalik (2008:124), sebagai pembimbing guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

g. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk

Pada siklus I keterampilan guru dalam memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk mendapat skor 3. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mendapat skor 3,5. Peningkatan terjadi dikarenakan guru

memberikan pujian kepada siswa yang berani mempresentasikan produknya. Pemberian pujian sangat penting karena mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:94) yang menjelaskan apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta akan membangkitkan harga diri.

h. Memberikan penguatan terhadap siswa

Pada siklus I guru dalam memberikan penguatan terhadap siswa mendapat skor 3. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan memperoleh skor 4. Peningkatan terjadi dikarenakan pada saat memberikan penguatan guru menunjukkan sikap penuh kehangatan dan antusias. Kehangatan dan antusias yang ditunjukkan guru sangat berpengaruh pada siswa karena hal tersebut menunjukkan bahwa guru senang dan bangga terhadap sikap dan perilaku yang telah dilakukan oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:7.28) yang menjelaskan agar penguatan yang diberikan guru dapat berfungsi secara efektif, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pemberian penguatan salah satunya adalah kehangatan dan keantusiasan. Penguatan yang diberikan guru haruslah disertai dengan kehangatan dan keantusiasan. Kehangatan dan keantusiasan yang dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, misalnya dengan muka/wajah berseri disertai

senyuman, suara yang riang penuh perhatian atau sikap yang memberi kesan bahwa penguatan yang diberikan memang sungguh-sungguh. Selain itu, menurut Sanjaya (2006:38) salah satu hal yang harus diperhatikan dalam memberikan penguatan agar penguatan itu dapat meningkatkan motivasi pembelajaran adalah kehangatan dan keantusiasan. Saat guru memberikan penguatan, tunjukkan sikap yang hangat dan antusias, bahwa penguatan itu benar-benar diberikan sebagai balasan atas respon yang diberikan siswa.

i. Menutup kegiatan pembelajaran

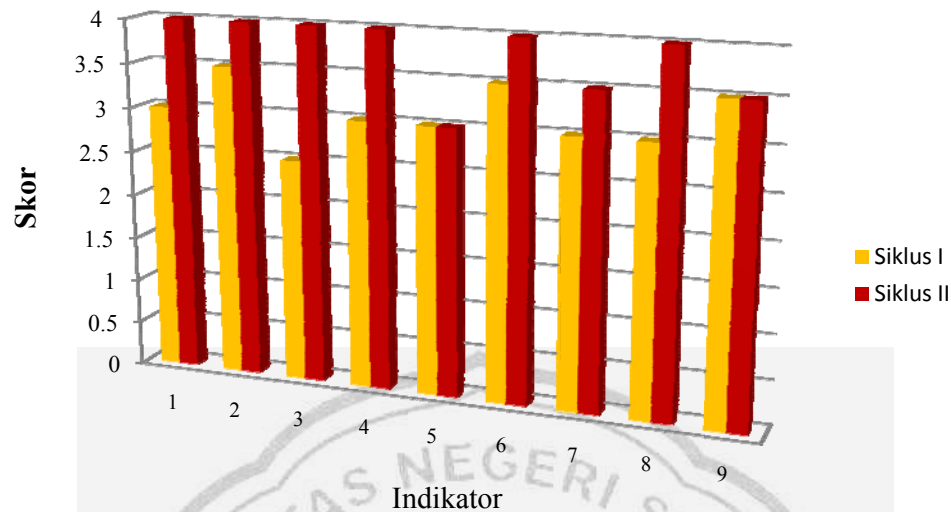
Pada siklus I keterampilan guru menutup kegiatan pembelajaran mendapat skor 3,5. Pada siklus II keterampilan guru menutup kegiatan pelajaran juga mendapat skor 3,5. Skor yang diperoleh tersebut sudah menunjukkan kategori baik karena dalam menutup kegiatan pembelajaran guru telah mendapatkan saran dan masukan dari kolaborator bahwa dalam menutup kegiatan pembelajaran guru harus memperhatikan perannya sebagai evaluator yaitu mampu menilai keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang dipelajari, memberikan tes evaluasi kepada siswa, memberikan umpan balik mengenai apa yang telah dilakukan siswa, serta memberikan tindak lanjut kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Solihatin (2012: 64) yang menyatakan bahwa menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Komponen menutup pelajaran mencakup hal-hal berikut diantaranya meninjau kembali dengan cara merangkum atau membuat ringkasan, mengadakan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut.

Menurut Sanjaya (2006:32) sebagai evaluator, guru mempunyai dua fungsi yaitu untuk menentukan, keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran sapat ditunjukkan dalam tabel 4.36 dan gambar 4.28 sebagai berikut:

**Tabel 4.36**  
Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator keterampilan guru	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1	Mempersiapkan pembelajaran	3	4
2	Membuka kegiatan pembelajaran	3,5	4
3	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi	2,5	4
4	Menjelaskan materi pembelajaran	3	4
5	Menggunakan media pembelajaran	3	3
6	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk	3,5	4
7	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk	3	3,5
8	Memberikan penguatan terhadap siswa	3	4
9	Menutup kegiatan pembelajaran	3,5	3,5
Jumlah skor		28	34
Persentase		77,7%	94,44%
Kategori		Baik	Sangat Baik



**Gambar 4.28** Diagram Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II

Data observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran diperkuat dengan adanya data yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang menunjukkan peningkatan keterampilan guru dari siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi dikarenakan kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, menyediakan media pembelajaran yang menarik serta memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu menjadikan peserta didik lebih berminat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal sehingga berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011: 145) bahwa peran guru sebagai motivator penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan

memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, aktivitas dan kreativitas, sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.

#### 4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah skor rata-rata yang diperoleh sebanyak 25,75 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II jumlah skor rata-rata yang diperoleh sebanyak 29,1 dengan kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa. Peningkatan juga terjadi pada setiap indikator. Secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut.

##### a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, kesiapan siswa mengikuti pembelajaran pada siklus I mendapat rata-rata skor 3,8 dengan kategori sangat baik dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata skor yang diperoleh 3,96 dengan kategori sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa dalam kesiapan mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dikarenakan siswa telah mempersiapkan dengan baik apa yang telah diperintahkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, seperti mempersiapkan sumber belajar, alat tulis yang dibutuhkan, serta mental untuk mengikuti pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2008:33) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang efektif adalah faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar



akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Anitah (2009:4.4) juga menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran perlu didasari oleh kesiapan dan semangat belajar siswa. Kesiapan belajar siswa merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

b. Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, siswa dalam memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2,71 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata skor 2,95 dengan kategori baik. Skor yang diperoleh mengalami peningkatan dikarenakan contoh-contoh yang diberikan oleh guru mampu membuat perhatian siswa menjadi terpusat untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan mampu meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias untuk memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:4.18) yang menjelaskan bahwa perhatian dan motivasi siswa dalam pembelajaran sangat memegang peranan penting. Perhatian tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan terpusatnya perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, secara langsung maupun tidak langsung dorongan belajar siswa akan meningkat. Peningkatan motivasi tersebut akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Jadi dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar seperti dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru.

c. Keaktifan siswa dalam bertanya

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, keaktifan siswa dalam bertanya pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2,28 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II mendapat skor 2,81 dengan kategori baik. Dari siklus I ke siklus II skor yang diperoleh meningkat dikarenakan siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti oleh mereka. Pemberian variasi dalam berinteraksi yang dilakukan oleh guru ditunjukkan melalui pemberian motivasi dan dorongan kepada siswa untuk berani bertanya dan tidak perlu takut/malu untuk bertanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006:42) yang menjelaskan bahwa guru perlu membangun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan variasi interaksi dua arah, yaitu pola interaksi siswa-guru-siswa, bahkan pola interaksi yang multiarah melalui pemberian kesempatan bertanya kepada siswa. Menurut pendapat Rifa'i dan Anni (2009:242), bagi peserta didik, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam pembelajaran untuk menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

d. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I memperoleh rata-rata skor 1,89 dengan kategori kurang. Pada siklus II keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mendapat rata-rata skor 2,28 dengan kategori cukup. Dari siklus I ke siklus II skor yang diperoleh

siswa meningkat dikarenakan pertanyaan yang diajukan guru mampu menarik perhatian siswa dan sesuai dengan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pertanyaan yang diajukan guru menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa sehingga maksud pertanyaan yang diajukan oleh guru dapat ditangkap/dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman (2009: 74) yang menyatakan pertanyaan yang baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa diantaranya menuntun proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik. Selain itu, menurut Solihatin (2012: 59) bahwa kualitas pertanyaan yang diajukan guru menentukan kualitas jawaban siswa.

e. Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, ketertiban siswa dalam membuat suatu produk pada siklus I mendapat rata-rata skor 3,84 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan mendapat rata-rata skor 3,98 dengan kategori sangat baik. Skor yang diperoleh siswa meningkat dikarenakan guru selalu membimbing siswa untuk ikut berpartisipasi membuat produk, meningkatkan kreativitas dan mengembangkan ide-ide yang dimiliki siswa. Selain itu, guru juga selalu mengingatkan jika produk yang dihasilkan siswa merupakan hasil dari pencerminan pemahamannya, sehingga akan mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa. Semakin kreatif dan bagus produk yang dihasilkan maka semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa. Hal itu mampu membuat siswa fokus dan tidak

mengganggu kelompok lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Wena (2011:141) bahwa produk yang dihasilkan siswa merupakan hasil dari pencerminan pemahaman siswa terhadap konsep/topik/masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Guru harus mampu menumbuhkan kebiasaan berpikir produktif, yang ditandai dengan menumbuhkan kemampuan berpikir dan belajar yang teratur secara mandiri, menumbuhkan sikap kritis dalam berpikir, dan menumbuhkan sikap kreatif dalam berpikir dan belajar.

f. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, keaktifan siswa dalam kerja pada siklus I memperoleh rata-rata skor 3,27 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan mencapai rata-rata skor 3,88 dengan kategori sangat baik. Dari siklus I ke siklus II skor yang diperoleh siswa meningkat dikarenakan siswa selalu dibimbing untuk dapat meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan teman-temannya satu kelompok. Hal ini dapat ditunjukkan melalui pembagian tugas dalam kelompok, saling membantu, dan dapat menghargai pendapat temannya sehingga semua siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dan bekerja sama menghasilkan produk. Sesuai dengan pendapat Anitah (2009: 4.23) yang menjelaskan bahwa kerja kelompok dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, rasa solidaritas, rasa toleransi, dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu, aktivitas bekerja sama merupakan hal utama yang harus terjadi dalam pembelajaran kelompok.

g. Menyimpulkan materi pembelajaran

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, pada siklus I siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran memperoleh rata-rata skor 2,36 dengan kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata skor yang diperoleh 2,74 dengan kategori baik. Peningkatan yang terjadi pada indikator menyimpulkan materi pembelajaran dikarenakan guru telah memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, salah satunya untuk lebih berani menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memotivasi siswa agar tidak takut karena jika salah/kurang sempurna dapat dibenarkan dan disempurnakan. Oleh sebab itu, peran guru sebagai motivator sangat diperlukan dalam merangsang minat dan potensi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011: 145) bahwa peran guru sebagai motivator penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, aktivitas dan kreativitas, sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Selain itu, menurut Anitah (2009: 4.35) bahwa untuk meninjau kembali penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari siswa, dapat dilakukan dengan cara merangkum (menyimpulkan) pokok materi atau membuat ringkasan materi pelajaran. Kegiatan menyimpulkan dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru sehingga apabila kesimpulan siswa salah/kurang sempurna guru dapat membetulkan atau menyempurnakannya.

#### h. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,57 dengan kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata skor yang didapat 3,05 dengan kategori baik. Skor yang diperoleh siswa pada indikator mempresentasikan produk meningkat dikarenakan guru memberikan umpan balik kepada siswa setelah siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Umpan balik yang diberikan oleh guru diberikan dalam bentuk penguatan dan balikan sebagai respon guru terhadap hasil dari perilaku siswa. Siswa yang berani mempresentasikan hasil diskusinya diberikan penguatan positif sehingga siswa menjadi bangga terhadap hasil dari diskusi bersama teman satu kelompoknya dan mampu mendorong kelompok lain untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2011:8) yang menjelaskan bahwa segera setelah peserta didik menunjukkan perilaku sebagai hasil belajarnya, maka guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar tersebut. Melalui umpan balik yang diberikan guru, peserta didik akan segera mengetahui apakah jawaban yang merupakan kegiatan yang telah mereka lakukan benar/salah, tepat/tidak tepat, atau ada sesuatu yang diperbaiki. Selain itu, menurut Rusman (2012:119) memberikan penguatan dan balikan pada dasarnya adalah upaya respons guru terhadap perilaku belajar siswa. Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, terdapat aktivitas belajar siswa, guru harus tepat memilih bentuk dan jenis penguatan yang diberikan. Penguatan juga berfungsi sebagai bentuk

balikan bagi siswa dan guru atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.

i. Mengerjakan soal evaluasi

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, siswa dalam mengerjakan soal evaluasi pada siklus I memperoleh rata-rata skor 3 dengan kategori baik Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata skor 3,5 dengan kategori sangat baik. Skor yang diperoleh siswa meningkat dikarenakan guru mampu mengelola waktu dengan baik sehingga tersedia waktu yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan soal evaluasi. Penggunaan waktu yang efektif sangat memperuhi pembagian waktu dalam tahapan proses belajar mengajar salah satunya untuk mengerjakan soal evaluasi. Pemberian waktu yang banyak bagi siswa untuk mengerjakan soal evaluasi sangat berpengaruh sehingga terdapat waktu yang cukup bagi siswa untuk bersungguh-sungguh, berkonsentrasi memikirkan mana jawaban yang benar tanpa terburu-buru. Hal ini sesuai dengan pendapat Hardini dan Puspitasari (2012:57), guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel sehingga semua proses pembelajaran dapat diterima oleh siswa dengan utuh. Selain itu, menurut Sardiman (2011:220) yang dimaksud dengan menggunakan waktu dalam hal ini adalah ketepatan guru dalam mengalokasikan (mengatur) waktu yang tersedia dalam suatu interaksi belajar mengajar. Ketepatan dalam menggunakan waktu ini perlu mendapat perhatian serius dari setiap guru, sehingga diharapkan agar tidak terjadi pembuangan waktu yang sia-sia atau sebaliknya kekurangan waktu.

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat ditunjukkan dalam tabel 4.37 dan gambar 4.29 sebagai berikut:

**Tabel 4.37**  
Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Perolehan rata-rata skor siklus I	Perolehan rata-rata skor siklus II
1	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	3,8	3,96
2	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran	2,71	2,95
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	2,28	2,81
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	1,89	2,28
5	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk	3,84	3,98
6	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok	3,27	3,88
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	2,36	2,74
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2,57	3,05
9	Mengerjakan soal evaluasi	3	3,5
Jumlah skor rata-rata		25,75	29,1
Persentase		71,5%	81%
Kategori		Baik	Baik





**Gambar 4.29** Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Data observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran diperkuat dengan adanya data dokumentasi selama proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi dikarenakan guru tidak pernah lupa untuk memberikan penguatan kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2012:119) yang menyatakan bahwa memberikan penguatan dan balikan pada dasarnya adalah upaya respons guru terhadap perilaku belajar siswa. Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, terdapat aktivitas belajar siswa, guru harus tepat memilih bentuk dan jenis penguatan yang diberikan. Penguatan juga berfungsi sebagai bentuk balikan bagi siswa dan guru atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.

#### 4.2.1.3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui mengerjakan soal evaluasi secara individu pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu memperoleh ketuntasan belajar klasikal  $\leq 80\%$  dengan mendapat nilai  $\leq 62$ .

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dari siklus I hingga siklus II. Hasil belajar siklus I nilai rata-rata kelasnya adalah 67,86. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh siswa adalah 60,97% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 siswa. Untuk siklus II nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa adalah 76,64. Adapun ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 82,92% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 34 siswa.

Terdapat kenaikan hasil belajar serta kenaikan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II, dari 60,97% menjadi 82,92%. Terjadinya kenaikan hasil belajar dikarenakan pada saat pembelajaran guru melakukan kegiatan perbaikan secara terencana dan sistematis.

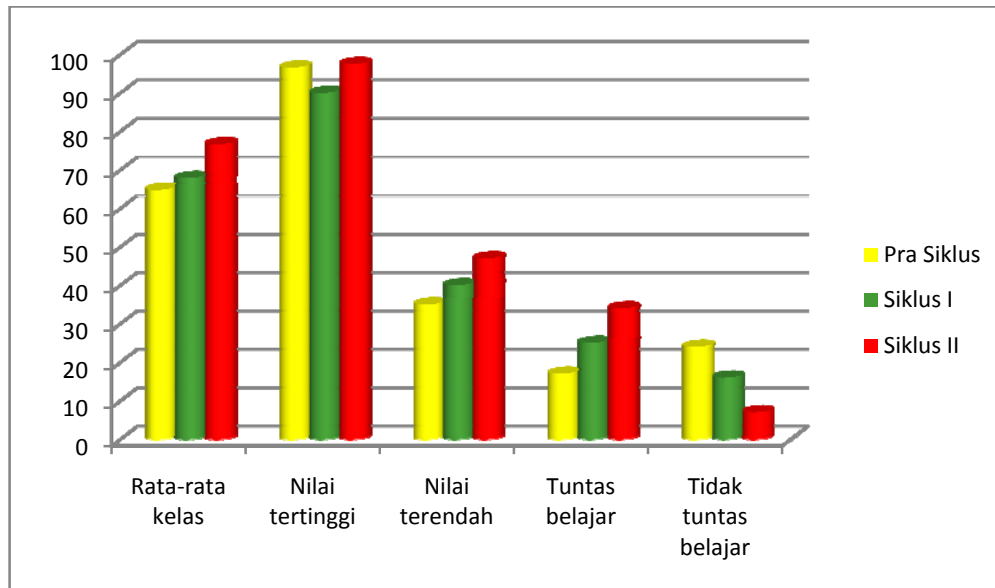
Indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 80%. Nilai belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal siswa hanya 60,97%, dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 dari 41 siswa. Ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh belum mencapai 80%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Setelah dilaksanakan siklus II ternyata menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II mencapai 82,92% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 34 anak dari 41 siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang dapat ditunjukkan melalui tabel 4.38, gambar 4.30 dan gambar 4.31 sebagai berikut:

**Tabel 4.38**  
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Pencapaian	Data Pra Siklus	Data Siklus I	Data Siklus II
1	Rata-rata kelas	64,8	67,86	76,64
2	Nilai tertinggi	96,6	90	97,5
3	Nilai terendah	35	40	47,5
4	Tuntas belajar	17	25	34
5	Tidak tuntas belajar	24	16	7



**Gambar 4.30** Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa



**Gambar 4.31** Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa

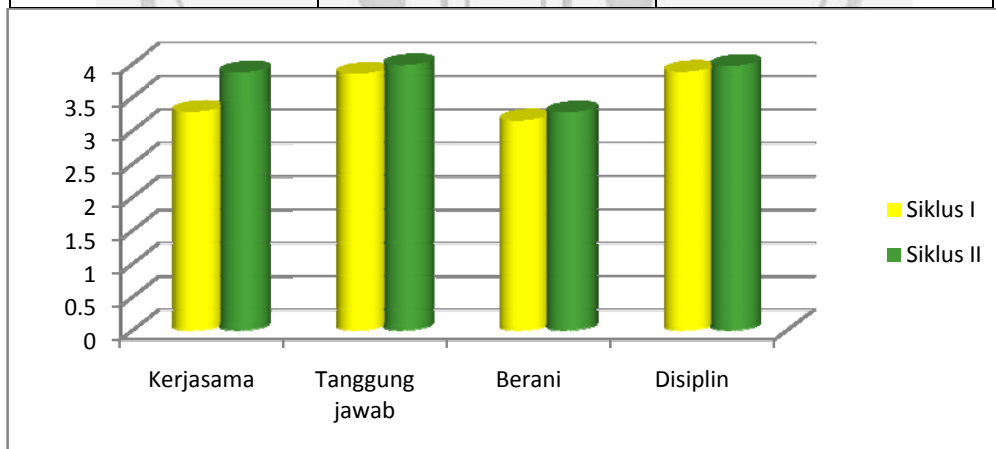
Hasil penilaian karakter bangsa pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan penilaian karakter bangsa pada pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif

berbasis CD pembelajaran dari siklus I hingga siklus II. Hasil penilaian karakter bangsa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 14,13 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II memperoleh skor rata-rata 15,05 dengan kategori sangat baik. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.39 dan gambar 4.31 sebagai berikut:

**Tabel 4.39**  
Peningkatan Hasil Penilaian Karakter Bangsa

No	Indikator	Skor rata-rata siklus I	Skor rata-rata siklus II
1	Kerjasama	3,27	3,86
2	Tanggung jawab	3,84	3,97
3	Berani	3,14	3,26
4	Disiplin	3,87	3,96
Jumlah perolehan skor		14,13	15,05
Persentase		88,33 %	94,28
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik



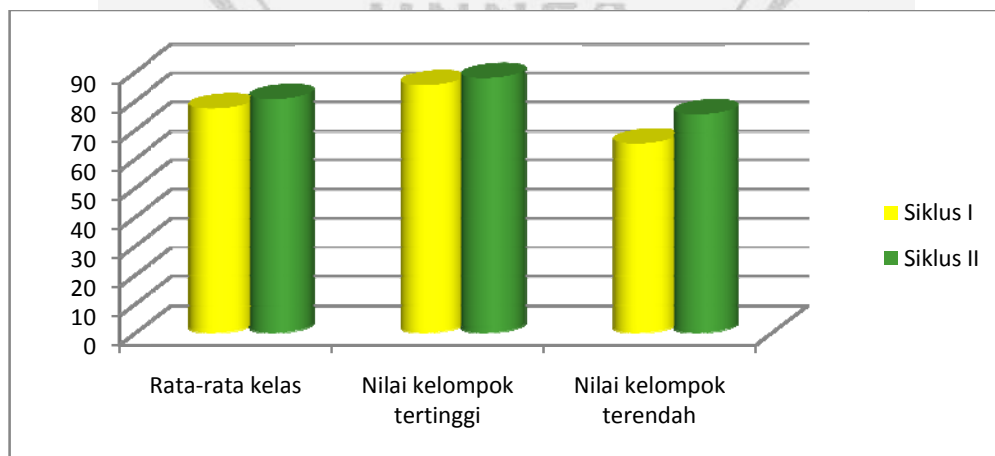
**Gambar 4.32** Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Karakter Bangsa

Hasil nilai kelompok melalui pembuatan produk pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan nilai produk siswa pada pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dari siklus I hingga siklus II. Nilai produk siswa pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 77. Sedangkan nilai tertinggi kelompok adalah 85 dan nilai terendahnya adalah 65. Untuk siklus II nilai rata-rata kelas pada penilaian produk adalah 80,25. Adapun nilai tertingginya adalah 87,5 dan nilai terendahnya adalah 75. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.40 dan gambar 4.32.

**Tabel 4.40**  
Peningkatan Hasil Penilaian Produk Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata kelas	77	80,25
2.	Nilai kelompok tertinggi	85	87,5
3.	Nilai kelompok terendah	65	75



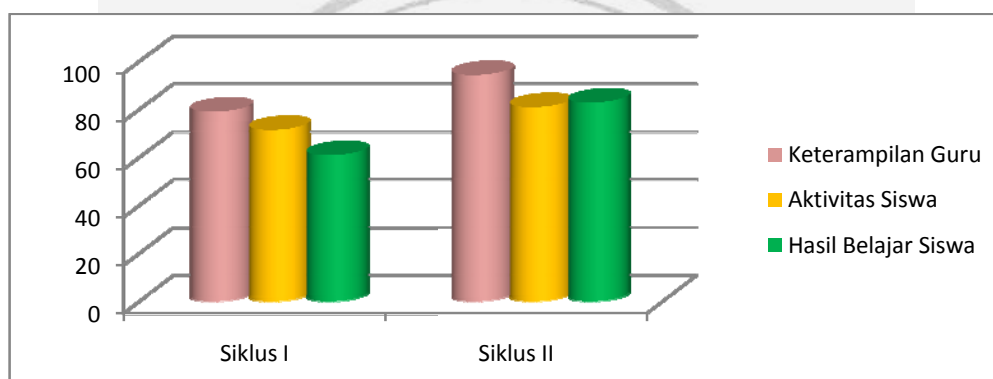
**Gambar 4.33** Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Produk Siswa

Pada penelitian ini, strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran PKn di kelas IVB Wonosari 03 Semarang adalah strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena guru telah merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran dan media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2011:9) yang menjelaskan bahwa pemilihan strategi pembelajaran hendaknya dilandasi prinsip efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tingkat keterlibatan peserta didik. Untuk itu, guru haruslah berpikir strategi pembelajaran apa yang paling efektif dan efisien yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat diarahkan agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal. Menurut Solihatin (2012:186) dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran mampu memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang yang dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan melalui tabel 4.41 dan gambar 4.34 sebagai berikut:

**Tabel 4.41**  
Peningkatan Kualitas Pembelajaran

No.	Kualitas Pembelajaran	Hasil dalam %	
		Siklus I	Siklus II
1.	Keterampilan Guru	79,16	94,44
2.	Aktivitas Siswa	71,5	81
3.	Hasil Belajar Siswa	60,97	82,92



**Gambar 4.34** Diagram Peningkatan Kualitas Pembelajaran

#### 4.2.2. Uji Hipotesa

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang. Dengan tercapainya ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,92% pada siklus II, maka penelitian ini berhenti sampai di siklus II. Dengan demikian hipotesis yang telah diajukan terbukti kebenarannya.



### 4.2.3. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi yang didapat dari hasil penelitian ini ada tiga, yaitu implikasi teoretis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

#### a. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dalam penelitian ini berupa keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori-teori yang digunakan peneliti. Penelitian ini membuktikan bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang terdiri dari keterampilan guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

#### b. Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini berupa keterkaitan hasil penelitian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan strategi pembelajaran ini dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain. Selain itu, penelitian ini juga membuka wawasan guru tentang keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan peningkatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran PKn di sekolah.

#### c. Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dalam penelitian ini berupa keterkaitan hasil penelitian dengan pembelajaran, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang

peningkatan kualitas pembelajaran PKn yang dipengaruhi berbagai faktor. Salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran, kualitas pembelajaran PKn semakin meningkat. Pembelajaran berlangsung efektif dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

- a. Keterampilan guru pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan kriteria baik (skor  $\geq 65\%$ ). Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 28,5 (79,16%) yang masuk dalam kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan jumlah skor yang didapat yaitu 34 (94,44%) yang masuk dalam kategori sangat baik
- b. Aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan kriteria baik (skor  $\geq 65\%$ ). Pada siklus I jumlah rata-rata skor aktivitas siswa 25,75 (71,5%) yang masuk dalam kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 29,1 (81%) yang masuk dalam kategori baik.
- c. Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 62$  dan ketuntasan klasikal sampai  $\geq 80\%$ . Hal ini dapat dilihat pada siklus I

diperoleh nilai rata-rata kelas 67,86 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 60,97% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 76,64 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,92%.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka hipotesis yang telah diajukan terbukti kebenarannya yaitu melalui strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

## **5.2. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Guru**

Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membuat siswa menjadi aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru hendaknya menggunakan media semenarik mungkin agar siswa lebih antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

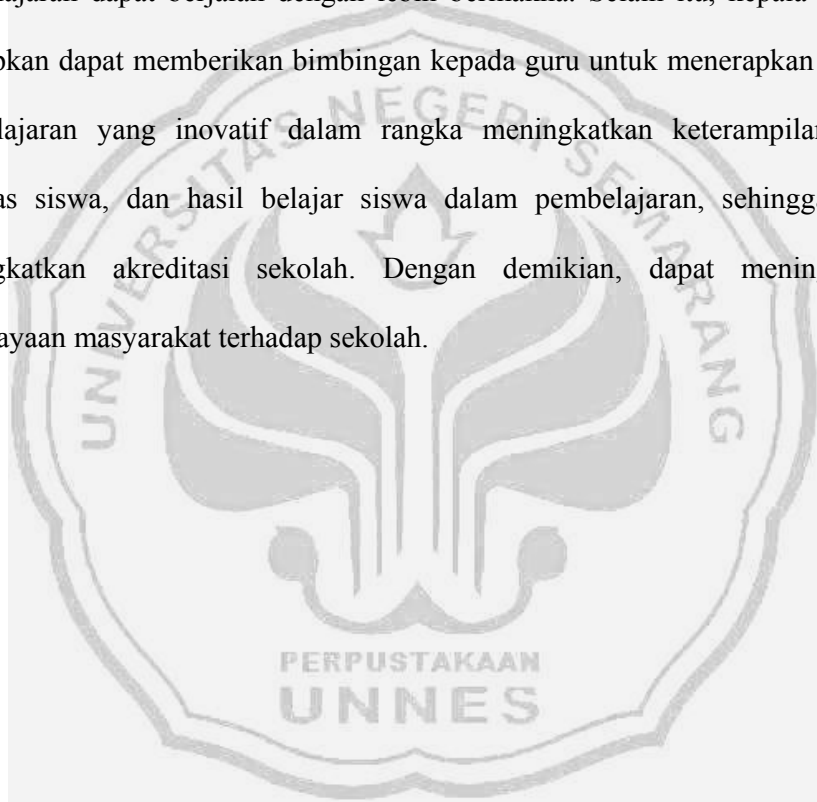
### **5.2.2 Bagi Siswa**

Siswa hendaknya ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang inovatif. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam

kegiatan pembelajaran dan lebih optimal dalam menerima materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **5.2.3 Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya menyediakan sarana maupun media yang diperlukan untuk menunjang terlaksanakannya pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih bermakna. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dalam rangka meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan akreditasi sekolah. Dengan demikian, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. 2012. *Cara Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.  
<http://www.masbied.com/2012/03/03/cara-meningkatkan-kualitas-pembelajaran/>. (diakses tanggal 16 Januari 2013).
- Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP
- \_\_\_\_\_. 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasinya)*. Yogyakarta: Familia.
- Lapono, Nabisi dkk. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Marno dan M. Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaghfirin, Widhayat Arif. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Model Kooperatif tipe Think Pair Share Berbasis CD Pembelajaran Kelas VB SDN Tawangmas 01 Kota Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Retnosari. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: UPT MKU Unnes.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suprayogi, Bambang. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Nganjuk*. Malang: Tesis Universitas Negeri Malang.  
<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/11640>.  
(diakses tanggal 9 Januari 2013).
- Susanto, Edi. 2011. *CD Pembelajaran*.  
<http://edyawm1.wordpress.com/2011/06/23/cd-pembelajaran/>. (diakses tanggal 19 Desember 2012).
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.



**LAMPIRAN 1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN**



### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran pada Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 03 Kota Semarang

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran PKN menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran	a. Mempersiapkan pembelajaran (keterampilan mengelola kelas) b. Membuka kegiatan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran) c. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi (keterampilan bertanya) d. Menjelaskan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan) e. Menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) f. Membimbing siswa menghasilkan suatu produk (keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas) g. Memberi kesempatan siswa mempresentasikan produk (keterampilan membimbing	Guru Foto Video	Lembar observasi Catatan lapangan

		<p>diskusi kelompok kecil)</p> <p>h. Memberikan penguatan terhadap siswa (keterampilan memberi penguatan)</p> <p>i. Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)</p>		
2.	<p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif</p>	<p>a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)</p> <p>b. Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran (<i>listening activities</i> dan <i>visual activities</i>)</p> <p>c. Keaktifan siswa dalam bertanya (<i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i>)</p> <p>d. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan (<i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i>)</p> <p>e. Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk (<i>motor activities</i> dan <i>emotional activities</i>)</p> <p>f. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok (<i>motor activities</i>)</p> <p>g. Menyimpulkan materi pembelajaran (<i>writing activities</i>)</p>	<p>Siswa</p> <p>Foto</p> <p>Video</p>	<p>Lembar observasi</p> <p>Catatan lapangan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok (<i>oral activities</i>)</li> <li>i. Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities</i> dan <i>mental activities</i>)</li> </ul>		
3.	<p>Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif berbasis CD pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian globalisasi</li> <li>2. Menguraikan ciri-ciri globalisasi</li> <li>3. Mengemukakan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar</li> <li>4. Menganalisis dampak positif dari globalisasi</li> <li>5. Menganalisis dampak negatif dari gobalisasi</li> <li>6. Menentukan cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi</li> <li>7. Membandingkan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi</li> <li>8. Menguraikan ragam budaya Indonesia</li> <li>9. Menjelaskan misi kebudayaan Internasional</li> <li>10. Mengidentifikasi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri</li> </ol>	<p>Hasil evaluasi siswa</p>	<p>Tes tertulis</p>

		<ol style="list-style-type: none"><li>11. Menguraikan keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri</li><li>12. Menjelaskan cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri</li></ol>		
--	--	---	--	--





**LAMPIRAN 2**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**SIKLUS ..... PERTEMUAN .....**

Nama guru : Siti Maghfiroh  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV/2  
 Hari/tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator keterampilan guru.
- b. Amatilah keterampilan guru kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Mempersiapkan pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran		
		b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran		
		c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran		
		d. Mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa		
2.	Membuka kegiatan pembelajaran (keterampilan)	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		b. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		

	membuka pelajaran)	c. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
		d. Memberikan motivasi kepada siswa		
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi (keterampilan bertanya)	a. Guru memberikan pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti		
		b. Guru memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan		
		c. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan		
		d. Guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak/ secara menunjuk/ secara urut/ kepada semua siswa		
4.	Menjelaskan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan)	a. Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas		
		b. Guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit		
		c. Guru memberikan contoh secara realistis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan materi		
		d. Guru memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan		
5.	Menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Media berisi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		b. Menggunakan media yang isinya sesuai dengan materi pembelajaran		
		c. Media berisi materi yang sesuai dengan karakteristik siswa		
		d. Media berisi materi yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar		
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk (keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Guru memberikan contoh produk kepada siswa		
		b. Guru membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari		
		c. Guru mengarahkan siswa untuk membuat produk		
		d. Guru membimbing siswa memperindah produknya		
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasi-	a. Memotivasi siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya		



	kan produk (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	b. Membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya		
		c. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain		
		d. Membantu siswa memajang hasil produknya		
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Guru memberikan penguatan secara nonverbal seperti gerakan tepuk tangan atau acungan jempol		
		b. Guru memberikan penguatan secara verbal misal: bagus, pintar, luar biasa		
		c. Guru memberikan penguatan secara individual dan kelompok		
		d. Guru memberikan penguatan sesegera mungkin setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul		
9.	Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung		
		b. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi		
		c. Memberikan soal evaluasi		
		d. Memberikan tindak lanjut kepada siswa		
<b>JUMLAH SKOR</b>				
<b>PERSENTASE</b>				
<b>KATEGORI</b>				

**Kriteria penilaian keterampilan guru**

Skor maksimal = 36

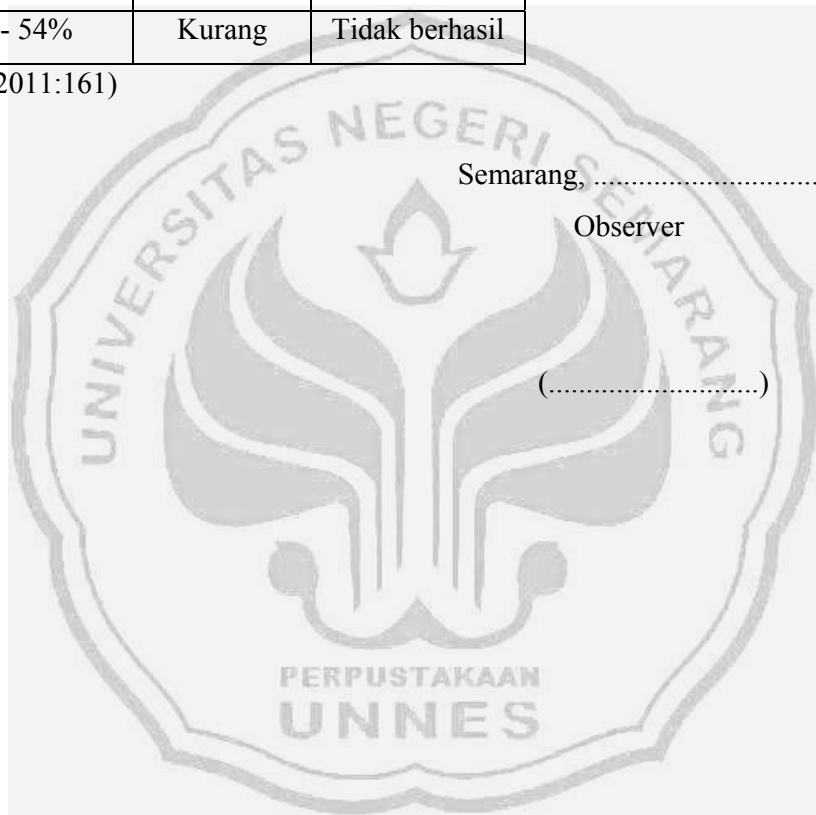
Skor minimal = 0

$$\text{Persentase keterampilan guru} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS ..... PERTEMUAN .....**

Nama siswa/kelompok :

Nama Sekolah : SDN Wonosari 03

Kelas/semester : IV / 2

Hari/tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator aktivitas siswa.
- b. Amatilah aktivitas siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran		
		c. Siswa tenang saat pembelajaran dimulai		
		d. Siswa tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing		
2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran ( <i>listening activities</i> dan <i>visual</i> )	a. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		
		b. Siswa menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket		

	<i>activities)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>z. Siswa mencatat hal-hal penting</li> <li>l. Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan</li> </ul>		
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berani bertanya</li> <li>b. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari</li> <li>c. Pertanyaan disampaikan dengan menggunakan kalimat yang secara jelas dan mudah dimengerti</li> <li>l. Bertanya dengan bahasa yang sopan dan dengan suara yang keras</li> </ul>		
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jawaban siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan</li> <li>b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan kalimat yang jelas</li> <li>c. Sering menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>d. Menjawab pertanyaan dengan disertai contoh</li> </ul>		
5.	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk ( <i>motor activities</i> dan <i>emotional activities</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk</li> <li>b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan</li> <li>c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk</li> <li>d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk</li> </ul>		
6.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok ( <i>motor activities</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok</li> <li>b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri</li> <li>c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain</li> <li>d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok</li> </ul>		

7.	Menyimpulkan materi pembelajaran ( <i>writing activities</i> )	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
		b. Kesimpulan sesuai dengan materi yang diajarkan		
		c. Kesimpulan disampaikan secara jelas		
		d. Siswa melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru		
8.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>oral activities</i> )	a. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas		
		b. Siswa/kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan jelas		
		c. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain		
		d. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain		
9.	Mengerjakan soal evaluasi ( <i>writing activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri		
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk dari guru		
		c. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan guru		
		d. Siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi		
<b>JUMLAH SKOR</b>				
<b>PERSENTASE</b>				
<b>KATEGORI</b>				

**Kriteria penilaian aktivitas siswa**

Skor maksimal = 36

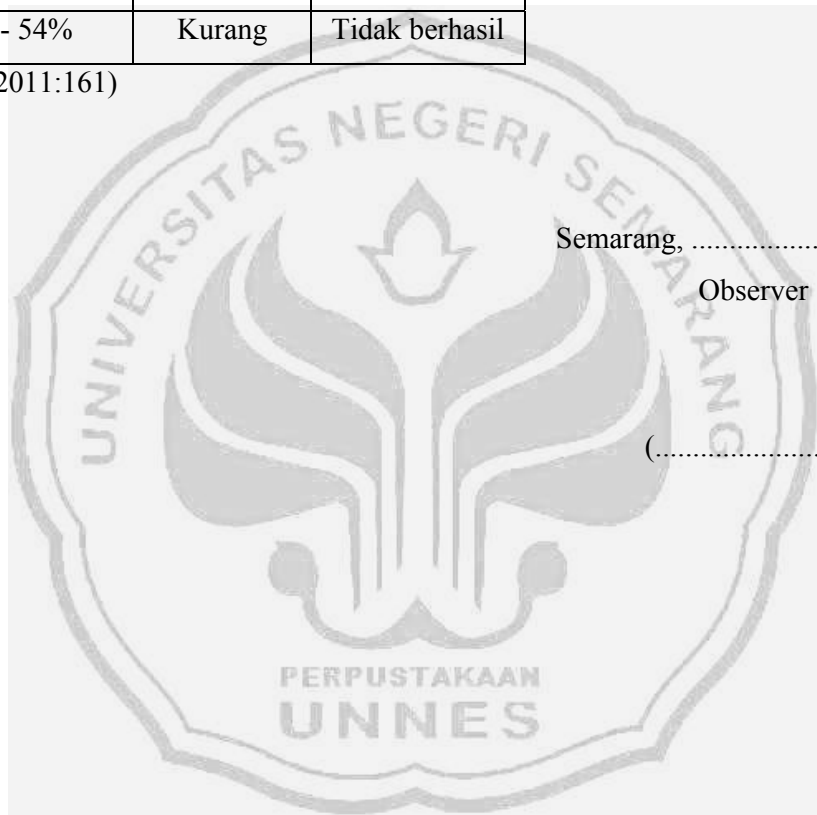
Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)





**LAMPIRAN 3**  
**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

## PENGALAN SILABUS

### Siklus I Pertemuan 1

**Nama Sekolah** : SDN Wonosari 03

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan

**Kelas** : IVB

**Semester** : II

**Standar Kompetensi** : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati CD pembelajaran tentang pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar</li> <li>- Berdiskusi membuat suatu</li> </ul>	4.1.1 Menjelaskan pengertian globalisasi 4.1.2 Menguraikan ciri-ciri globalisasi 4.1.3 Menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas kelompok</li> <li>- Pilihan ganda</li> <li>- Uraian</li> </ul>	2 x 35 menit	BSE PKN kelas IV  CD Pembelajaran tentang pengertian, ciri-ciri, dan



		produk tentang pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar					pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar
--	--	--	--	--	--	--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas / Semester : IVB / II  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 2 x jam pelajaran)  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2013

**I. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**II. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**III. Indikator**

4.1.1 Menjelaskan pengertian globalisasi

4.1.2 Menguraikan ciri-ciri globalisasi

4.1.3 Menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru tentang globalisasi, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi.
2. Melalui CD pembelajaran tentang ciri globalisasi, siswa dapat menguraikan ciri-ciri globalisasi.
3. Melalui CD pembelajaran tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

**Karakter Yang Diharapkan**

Kerjasama, tanggung jawab, berani, dan disiplin

**V. Materi Pokok**

Pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar

Analisis muatan materi :

Konsep	:Memiliki wawasan tentang globalisasi
Nilai	:Mengetahui pengaruh globalisasi terhadap lingkungan
Moral dan Moralitas	:Membentuk moral agar dapat menyikapi pengaruh globalisasi dengan menyesuaikan dengan nilai yang berlaku di masyarakat
Norma	:Untuk menyikapi arus globalisasi, diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, hukum, dan kesusilaan agar norma kita tetap terjaga dengan baik
Tujuan	:Membentuk warganegara yang baik berwawasan global

#### VI. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan
2. Strategi Pembelajaran : Kreatif Produktif

#### VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 menit)

##### Tahap Orientasi

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa “Siapa yang pernah makan burger? Apakah makanan burger merupakan makanan asli Indonesia? Mengapa sekarang banyak tersebar di Indonesia?”.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (45 menit)

### **Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi melalui CD pembelajaran yang ditampilkan oleh guru (eksplorasi).
- f. Siswa mengamati gambar-gambar yang berhubungan dengan pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi (eksplorasi).

### **Tahap Intrepetasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari siswa (elaborasi).
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa) (elaborasi).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa (elaborasi).
- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi (elaborasi).

### **Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru (elaborasi).
- l. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (elaborasi).
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju (elaborasi).
- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan (elaborasi).
- o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan (konfirmasi).

- p. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran (konfirmasi).
  - q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas (konfirmasi).
  - r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana (konfirmasi).
  - s. Guru memberikan umpan balik dengan dengan meluruskan jawaban dari siswa (konfirmasi).
3. Kegiatan Akhir/Penutup (15 menit)
- Tahap Evaluasi**
- t. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - u. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - v. Guru menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran.

### VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :
  - a. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas IV SD/MI karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati halaman 79-81.
  - b. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk kelas IV SD/MI karangan Ressi Kartika, dkk halaman 44-48.
  - c. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila karangan Sarjan dan Agung Nugroho halaman 95-97.
2. Media Pembelajaran : CD pembelajaran

### IX. Penilaian

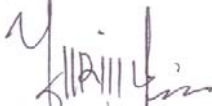
1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : apersepsi
  - b. Tes proses : penilaian produk atau Lembar Kerja Kelompok


- c. Tes akhir : tes formatif
2. Jenis tes
- a. Tes Lisan : tanya jawab dalam KBM
- b. Tes tertulis : Lembar Kerja Kelompok dan Tes Formatif
3. Alat tes
- a. Soal-soal tes : terlampir
- b. Kunci jawaban : terlampir
- c. Kriteria penilaian : terlampir
4. Bentuk tes
- a. Pilihan ganda
- b. Uraian

Semarang, 22 Februari 2013

Kolaborator

Peneliti

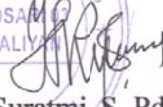
  
Mustaghfiroh, S. Pd. SD  
NIP. -

  
Siti Maghfiroh  
NIM. 1401409038

Mengetahui,

Kepala SDN Wonosari 03

SD WONOSARI  
KEC. NGALIH

  
Suratmi, S. Pd

NIP. 195912161979112002

## BAHAN AJAR

### **Pengertian Globalisasi**

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.

### **Ciri- Ciri Globalisasi**

Globalisasi ditandai dengan hal sebagai berikut:

1. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
2. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
3. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
4. Peningkatan interaksi cultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

### **Pengaruh Globalisasi di Masyarakat**

Perubahan kehidupan sosial masyarakat akibat adanya globalisasi ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

- **Gaya Hidup**

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis.

- Makanan

Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Makanan pokok tersebut sebelum disajikan harus diolah terlebih dahulu, dan proses pengolahannya membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji maksudnya adalah makanan yang singkat dalam penyajiannya dan tidak menunggu proses pemasakan yang lama. Makanan cepat saji biasa disebut fast food. Makanan cepat saji sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Di samping itu juga ada makanan yang pembungkusnya menggunakan aluminium foil, biasanya makanan untuk anak-anak. Tapi bahayanya adalah zat kimia yang ada di dalamnya, seperti zat pengawet, pewarna, dan perasa. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.

- Pakaian

Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk menutup aurat dan melindungi badan. Pakaian juga berfungsi untuk kesopanan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap trend center pakaian adalah Perancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia.

- Komunikasi

Komunikasi juga merupakan contoh pengaruh dari globalisasi. Komunikasi adalah suatu hubungan seseorang dengan orang lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua orang atau lebih. Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon



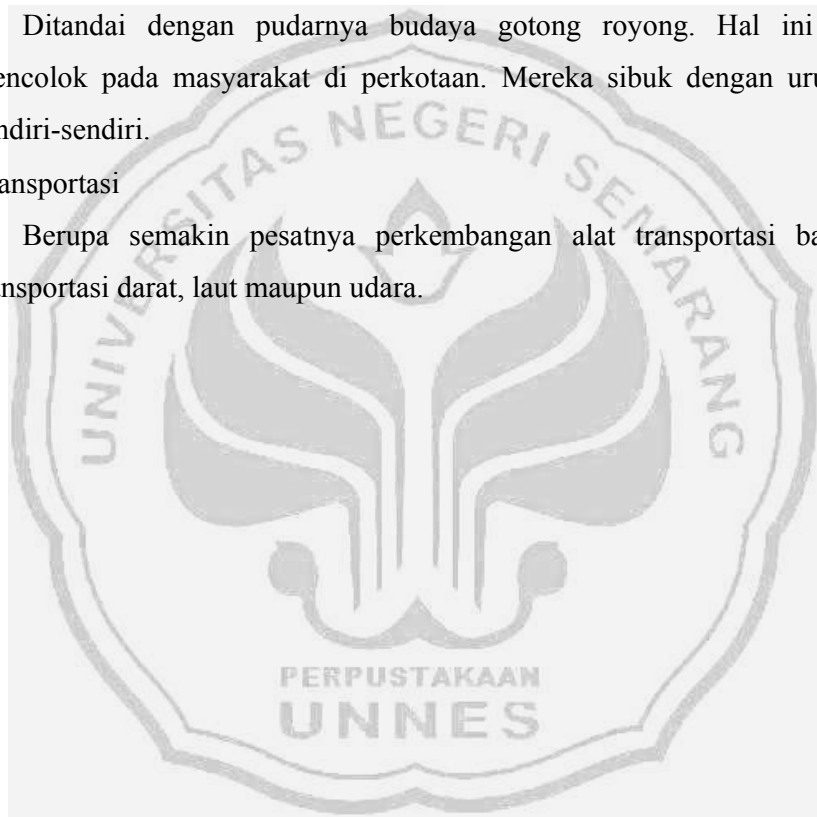
rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini.

- Perilaku

Ditandai dengan pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.

- Transportasi

Berupa semakin pesatnya perkembangan alat transportasi baik alat transportasi darat, laut maupun udara.



## MEDIA PEMBELAJARAN (CD PEMBELAJARAN)



### Pengertian Globalisasi

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.




### CIRI-CIRI GLOBALISASI



Globalisasi ditandai dengan hal sebagai berikut:

- Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
- Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
- Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
- Peningkatan interaksi cultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

### MAKANAN




Dengan adanya globalisasi ke banyak negara, mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji maksudnya adalah makanan yang singkat dalam penyajiannya dan tidak menunggu proses pemasakan yang lama. Makanan cepat saji biasa disebut fast food. Makanan cepat saji sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Di samping itu juga ada makanan yang pembungkusnya menggunakan aluminium foil, biasanya makanan untuk anak-anak. Bahayanya adalah zat kimia yang ada di dalamnya, seperti zat pengawet, pewarna, dan perasa. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.



### PERILAKU

Ditandai dengan pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri



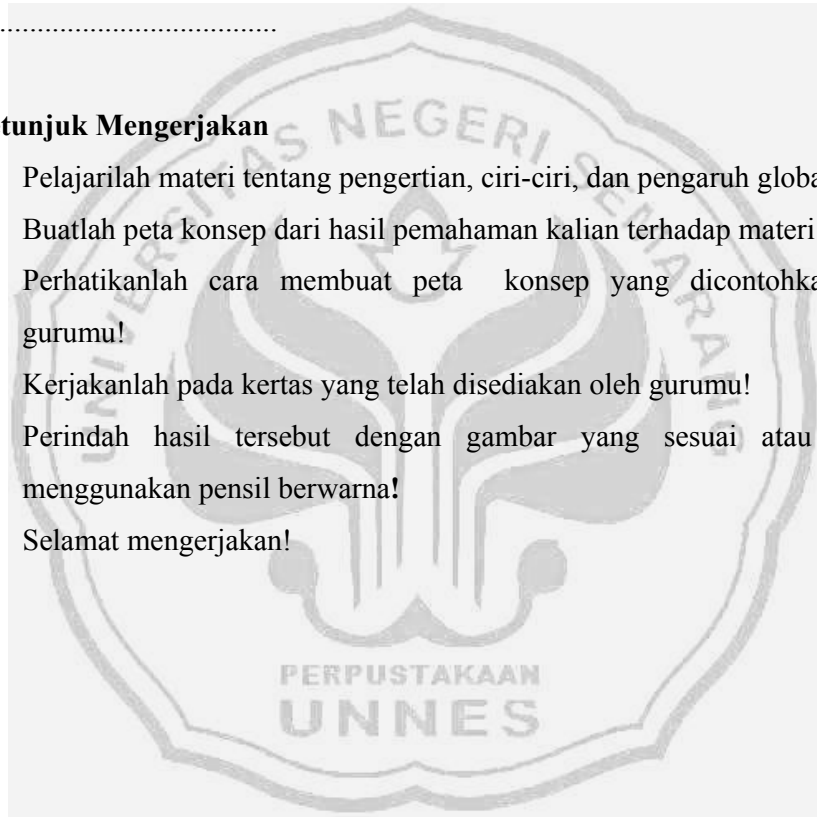

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Nama anggota kelompok :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Petunjuk Mengerjakan**

1. Pelajarilah materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi.
2. Buatlah peta konsep dari hasil pemahaman kalian terhadap materi!
3. Perhatikanlah cara membuat peta konsep yang dicontohkan oleh gurumu!
4. Kerjakanlah pada kertas yang telah disediakan oleh gurumu!
5. Perindah hasil tersebut dengan gambar yang sesuai atau ditulis menggunakan pensil berwarna!
6. Selamat mengerjakan!



**LEMBAR PENILAIAN PRODUK**

Nama kelompok :

Nilai :

Nama anggota :

Aspek yang dinilai	Skor	
	Maksimal	Siswa
Tahap Persiapan (Kemampuan Merencanakan) 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	
Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	40	
Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	40	
Jumlah Skor Total	100	

Penskoran = (skor yang didapat / skor maksimum) x 100

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IVB/ II

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan sekitar	1. Menjelaskan pengertian globalisasi	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C1	1
		2. Menguraikan ciri-ciri globalisasi	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C2	2, 3
		3. Menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C1,C4	4, 5
				Uraian	C1	2
				Uraian	C1, C4	3, 4, 5

### SOAL EVALUASI

**Nama** : .....

**No. Absen** : .....

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Globalisasi berasal dari kata “globe” yang berarti . . . .
 

a. bola bumi tiruan	c. contoh bumi
b. bumi kecil	d. gambaran bumi
2. Dengan globalisasi jarak antarnegara semakin . . . .
 

a. Jauh	c. Besar
b. Dekat	d. Sulit
3. Istilah globalisasi muncul akibat majunya . . . .
  - a. Ilmu pengetahuan sosial
  - b. Ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Ilmu pengetahuan alam
  - d. Ilmu pengetahuan budaya
4. Berikut merupakan pengaruh globalisasi, kecuali . . . .
 

a. makanan instan	c. transportasi dokter
b. pakaian mini	d. merebaknya HP
5. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara ke negara lain dapat memanfaatkan teknologi . . . .
 

a. pariwisata	c. duta negara
b. komunikasi	d. Transportasi

**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan globalisasi?
2. Sebutkan 3 ciri globalisasi yang terjadi di dunia!
3. Sebutkan dan jelaskan secara singkat 4 bidang dalam kehidupan yang dipengaruhi oleh globalisasi!
4. Berikan contoh makanan dan minuman yang merupakan pengaruh dari globalisasi!
5. Berikan contoh pengaruh globalisasi di bidang komunikasi!



**KUNCI JAWABAN****A.**

1. A
2. B
3. B
4. C
5. B

**B.**

1. Globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat
2. Ciri-ciri globalisasi:
  - Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
  - Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
  - Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televise satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
  - Peningkatan interaksi cultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.
3. Perubahan kehidupan sosial masyarakat kibat adanya globalisasi ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:
  - Gaya Hidup

Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis.



- Makanan

Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.

- Pakaian

Akibat globalisasi pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap trend center pakaian adalah Perancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia.

- Komunikasi

Sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini.

- Perilaku

Ditandai dengan pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.

- Transportasi

Berupa semakin pesatnya perkembangan alat transportasi baik alat transportasi darat, laut maupun udara.

4. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.
5. Contoh komunikasi di bidang komunikasi adalah HP, televisi, e-mail, facebook, laptop, dll.

**Teknik Penskoran**

Pilihan Ganda = B X 2

Uraian = B X 2

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda+uraian}}{2} \times 10$



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA**  
**SIKLUS ..... PERTEMUAN .....**

Nama siswa/kelompok :  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok		
		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdia diri		
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain		
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok		

2.	Tanggung jawab	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk		
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan		
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk		
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk		
3.	Berani	a. Siswa berani bertanya		
		b. Siswa berani menjawab pertanyaan		
		c. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
		d. Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain		
4.	Disiplin	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran		
		c. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		
		d. Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran		
<b>JUMLAH SKOR</b>				
<b>PERSENTASE</b>				
<b>KATEGORI</b>				

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

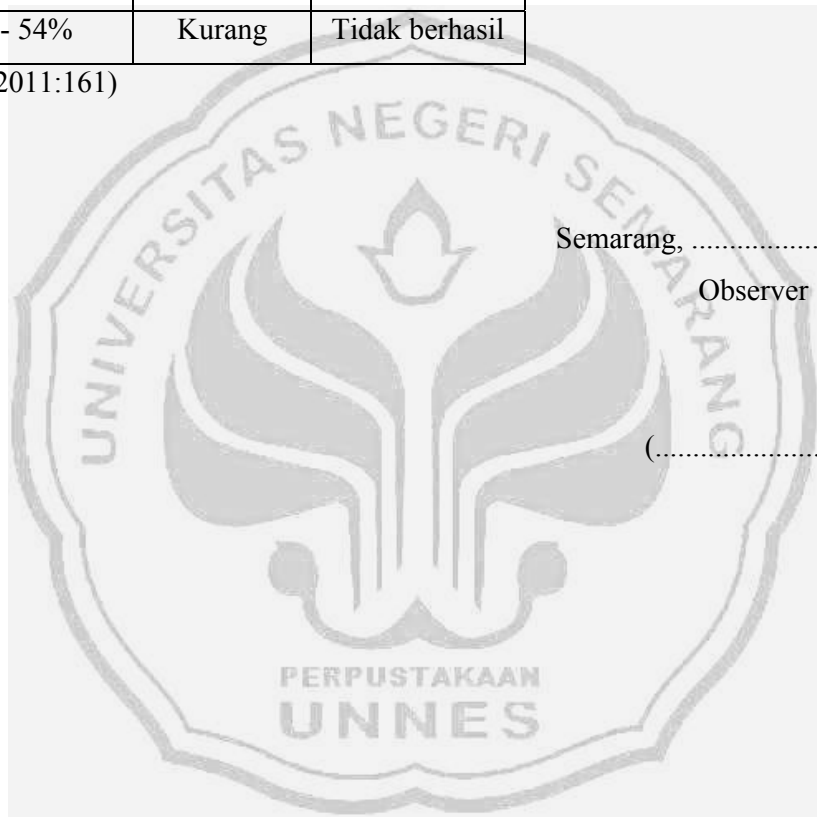
Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)



## PENGALAN SILABUS

### Siklus I Pertemuan 2

**Nama Sekolah** : SDN Wonosari 03  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : IVB  
**Semester** : II  
**Standar Kompetensi** : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati CD pembelajaran tentang dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi</li> <li>- Berdiskusi membuat suatu produk tentang dampak globalisasi serta</li> </ul>	4.1.1 Menganalisis dampak positif dari globalisasi 4.1.2 Menganalisis dampak negatif dari gobalisasi 4.1.3 Menentukan cara mencegah dan menanggulangi	Tes tertulis  Tes tertulis  Tes tertulis	Tugas  Pilihan  Uraian	2 x 35 menit	BSE PKn kelas IV  CD Pembelajaran tentang dampak globalisasi serta

		kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi	dampak negatif dari globalisasi 4.1.4 Membandingkan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi	Tes tertulis			kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi
--	--	--	---	--------------	--	--	--



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

#### SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas / Semester : IVB / II  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 2 x jam pelajaran)  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2013

#### I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

#### II. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

#### III. Indikator

4.1.1 Menganalisis dampak positif dari globalisasi

4.1.2 Menganalisis dampak negatif dari gobalisasi

4.1.3 Menentukan cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi

4.1.4 Membandingkan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang dampak globalisasi, siswa dapat menganalisis dampak positif dari globalisasi.
2. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang dampak globalisasi, siswa dapat menganalisis dampak negatif dari globalisasi.
3. Melalui CD pembelajaran tentang cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif globalisasi, siswa dapat menentukan cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi.
4. Melalui CD pembelajaran tentang perkembangan masyarakat, siswa dapat membandingkan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi.



### **Karakter Yang Diharapkan**

Kerjasama, tanggung jawab, berani, dan disiplin

### **V. Materi Pokok**

Dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi

Analisis muatan materi :

Konsep	:Memiliki wawasan tentang dampak dari globalisasi dan perkembangan masyarakat.
Nilai	:Mengetahui dampak positif dan negatif dari globalisasi.
Moral dan Moralitas	:Membentuk moral terhadap arus globalisasi agar mampu bersikap dan tetap mempertahankan moral bangsa di kehidupan sehari-hari.
Norma	:Untuk menyikapi arus globalisasi diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, hukum, dan kesusilaan agar norma kita tetap terjaga dengan baik.
Tujuan	:Membentuk warganegara yang baik berwawasan global.

### **VI. Metode dan Strategi Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan.
2. Strategi Pembelajaran : Kreatif Produktif

### **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 menit)

#### **Tahap Orientasi**

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa "Siapa yang suka menonton televisi? Acara apa yang suka kalian tonton? Apa yang kalian dapatkan setelah menonton televisi? "
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
  - d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (45 menit)

#### **Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi melalui CD pembelajaran yang ditampilkan oleh guru (eksplorasi).
- f. Siswa mengamati gambar dan video yang berhubungan dengan dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi (eksplorasi).

#### **Tahap Intrepetasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari siswa (elaborasi).
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa) (elaborasi).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa (elaborasi).
- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi (elaborasi).

#### **Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru (elaborasi).
- l. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (elaborasi).
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju (elaborasi).

- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan (elaborasi).
  - o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan (konfirmasi).
  - p. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran (konfirmasi).
  - q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas (konfirmasi).
  - r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana (konfirmasi).
  - s. Guru memberikan umpan balik dengan meluruskan jawaban dari siswa (konfirmasi).
3. Kegiatan Akhir/Penutup (15 menit)

#### **Tahap Evaluasi**

- t. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- u. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- v. Guru menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran.

### **VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Belajar :
  - a. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas IV SD/MI karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati halaman 59-61.
  - b. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk kelas IV SD/MI karangan Ressi Kartika, dkk halaman 35-36.
  - c. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila karangan Sarjan dan Agung Nugroho halaman 71-73.
2. Media Pembelajaran : CD pembelajaran

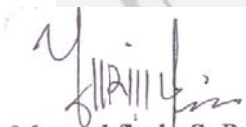
## IX. Penilaian

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : apersepsi
  - b. Tes proses : penilaian produk atau Lembar Kerja Kelompok
  - c. Tes akhir : tes formatif
2. Jenis tes
  - a. Tes Lisan : tanya jawab dalam KBM
  - b. Tes tertulis : Lembar Kerja Kelompok dan Tes Formatif
3. Alat tes
  - a. Soal-soal tes : terlampir
  - b. Kunci jawaban : terlampir
  - c. Kriteria penilaian : terlampir
4. Bentuk tes
  - a. Pilihan ganda
  - b. Uraian

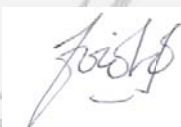
Semarang, 23 Februari 2013

Kolaborator

Peneliti

  
Mustaghfiroh, S. Pd. SD  
NIP. -

PERPUSTAKAAN  
UNNES

  
Siti Maghfiroh  
NIM. 1401409038

Mengetahui,

Kepala SDN Wonosari 03

  
Suratmi, S. Pd  
NIP. 195912161979112002

## BAHAN AJAR

### Dampak Globalisasi

- **Dampak Positif**

- Kemajuan teknologi komunikasi seperti telepon dan HP, memudahkan komunikasi individu. Proses komunikasi yang semakin canggih dapat mengatasi jarak.



- Kemajuan teknologi informasi seperti televisi, radio, dan internet, dapat mempercepat dalam memperoleh berita atau informasi. Dengan demikian dapat memperoleh banyak pengetahuan.



- Terciptanya pasar bebas *free trade*, yaitu perdagangan bebas antar negara di dunia. Pasar bebas memberi peluang besar kepada semua negara di dunia untuk saling berlomba memasarkan hasil produksinya ke negara lain. Dengan adanya pasar bebas kita dapat membeli produk-produk negara lain di negara kita. Ekspor barang selain dapat menambah devisa negara, juga dapat untuk menunjukkan bahwa produksi kita tidak kalah bersaing.
- Perkembangan teknologi juga menghasilkan alat transportasi yang canggih yang memudahkan hubungan antardaerah, dengan alat transportasi modern barang-barang dari luar daerah akan mudah masuk

ke daerah kita. Kita akan mudah mendapatkan barang kebutuhan sehari-hari.



- Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

## 2. Dampak negatif

- Teknologi komunikasi yang canggih.  
Dengan adanya HP membuat kita menjadi malas untuk berkunjung ke tempat orang (malas bersilaturahmi). HP juga terkadang digunakan untuk tindak kejahatan atau penipuan.
- Pengaruh siaran televisi atau internet dapat menjadikan anak malas belajar. Televisi juga terkadang menyangkan perbuatan atau hal yang kurang baik yang dapat ditiru anak-anak.
- Banyaknya swalayan atau pasar modern membuat orang-orang meninggalkan pasar tradisional. Hal ini menyebabkan para pedagang tidak laku dagangannya sehingga mereka gulung tikar. Barang-barang yang dijual di supermarket juga kebanyakan dalam kemasan dan berpengawet, sehingga jelas tidak baik untuk kesehatan.



- Banyak berdiri pabrik-pabrik yang canggih. Kemajuan teknologi seperti sekarang ini menyebabkan terjadinya pengangguran di negara kita, karena tenaga manusia banyak diganti dengan mesin.
- Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa. Misalnya dalam pola berpakaian dan pergaulan. Di mana dalam berpakaian dan bergaul, terutama pada remaja banyak yang meniru gaya berpakaian dan bergaul orang-orang Barat, seperti memakai anting-anting bagi laki-laki dan lain-lain.
- Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- Masyarakat cenderung individualis/mementingkan diri sendiri.
- Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif. Konsumtif berarti kebiasaan senang menghamburkan uangnya untuk kepentingan yang kurang bermanfaat.

**Cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi:**

1. Tetap menjaga tali silaturahmi dengan saudara, teman, dan tetangga
2. Tidak malu untuk membantu dan ikut bergotong royong
3. Rajin belajar dan tidak bermalas-malasan
4. Hemat dan rajin menabung
5. Tidak terpengaruh dengan budaya asing yang negatif seperti mewarnai rambut, memakai rok mini, merokok, mengkonsumsi narkoba
6. Menonton acara yang bermanfaat dan tidak membuka situs yang negatif
7. Cinta produk dalam negeri

### Kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi

Sebelum adanya globalisasi	Sesudah adanya globalisasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum ditemukan alat transportasi dan komunikasi, manusia sulit untuk berkomunikasi terutama yang jaraknya jauh.</li> <li>• Rasa kekeluargaan sangat erat</li> <li>• Semua pekerjaan dikerjakan dengan tenaga manusia</li> <li>• Susah mendapatkan informasi</li> <li>• Makanan dimasak melalui proses yang cukup lama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya alat transportasi dan komunikasi, manusia dapat terhubung walaupun jaraknya sangat jauh</li> <li>• Manusia cenderung individualis</li> <li>• Pekerjaan dikerjakan dengan mesin</li> <li>• Mudah mendapatkan informasi</li> <li>• Banyak makanan instan</li> </ul>





## MEDIA PEMBELAJARAN (CD PEMBELAJARAN)



### DAMPAK POSITIF GLOBALISASI


- Kemajuan teknologi komunikasi seperti telepon dan HP, memudahkan komunikasi individu. Proses komunikasi yang semakin canggih dapat mengatasi jarak.



### DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI

- Teknologi komunikasi yang canggih. Dengan adanya HP membuat kita menjadi malas untuk berkunjung ke tempat orang (malas bersilat urrahmi). HP juga terkadang digunakan untuk tindak kejahatan atau penipuan.
- Pengaruh siaran televisi atau internet dapat menjadikan anak malas belajar. Televisi juga terkadang menayangkan perbuatan atau hal yang kurang baik yang dapat ditiru anak-anak.

- Banyaknya wilayah atau pasar modern membuat orang-orang meninggalkan pasar tradisional. Hal ini menyebabkan para pedagang tidak laku dagangannya sehingga mereka gulung tikar. Barang-barang yang dijual di supermarkat juga kebanyakan dalam kemasan dan berpaku, sehingga tidak baik untuk kesehatan.



### CARA MENEGAH DAN MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF DARI GLOBALISASI:

- Tetap menjaga tali silat urrahmi dengan saudara, teman, dan tetangga
- Tidak malu untuk membantu dan ikut bergotong royong
- Rajin belajar dan tidak bermalas-malasan
- Hemat dan rajin menabung
- Tidak terpengaruh dengan budaya asing yang negatif seperti mewarnai rambut, memakai rok mini, merokok, mengkonsumsi narkoba
- Menonton acara yang bermanfaat dan tidak membuka situs yang negatif
- Cinta produk dalam negeri

### KEHIDUPAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH GLOBALISASI

Sebelum adanya globalisasi	Sesudah adanya globalisasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum ditemukan alat transportasi dan komunikasi, manusia sulit untuk berkomunikasi terutama yang jaraknya jauh.</li> <li>• Rasa kekeluargaan sangat erat</li> <li>• Semua pekerjaan dikerjakan dengan tenaga manusia</li> <li>• Susah mendapatkan informasi</li> <li>• Makanan dimasak melalui proses yang cukup lama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya alat transportasi dan komunikasi, manusia dapat terhubung walaupun jaraknya sangat jauh</li> <li>• Manusia cenderung individualis</li> <li>• Pekerjaan dikerjakan dengan mesin</li> <li>• Mudah mendapatkan informasi</li> <li>• Banyak makanan instan</li> </ul>

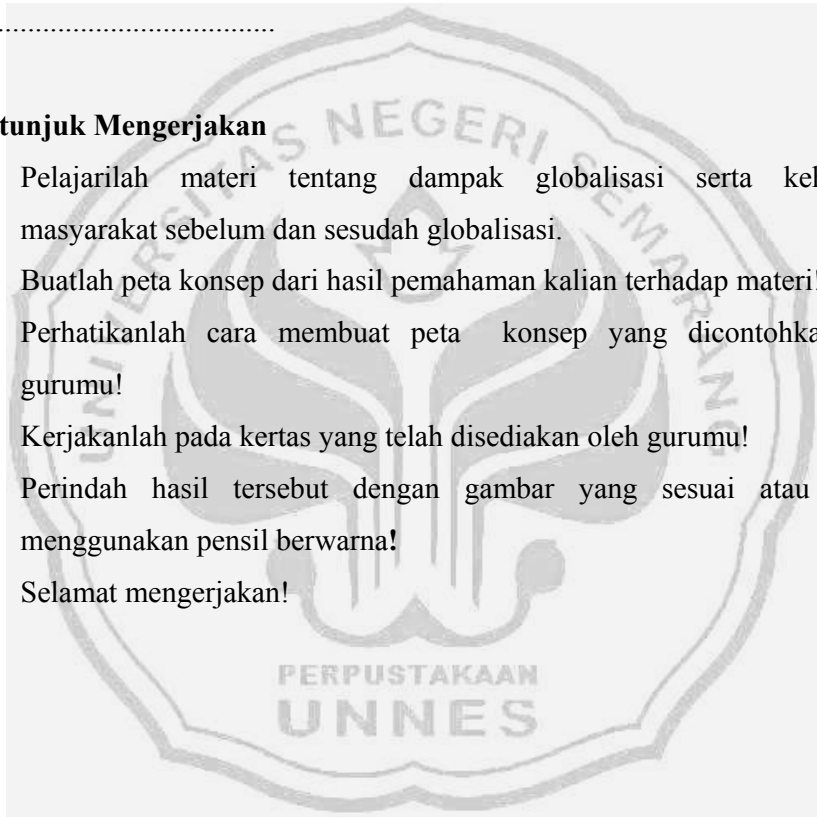


**LEMBAR KERJA KELOMPOK****Nama anggota kelompok :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Petunjuk Mengerjakan**

1. Pelajarilah materi tentang dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi.
2. Buatlah peta konsep dari hasil pemahaman kalian terhadap materi!
3. Perhatikanlah cara membuat peta konsep yang dicontohkan oleh gurumu!
4. Kerjakanlah pada kertas yang telah disediakan oleh gurumu!
5. Perindah hasil tersebut dengan gambar yang sesuai atau ditulis menggunakan pensil berwarna!
6. Selamat mengerjakan!



### LEMBAR PENILAIAN PRODUK

Nama kelompok :

Nilai :

Nama anggota :

Aspek yang dinilai	Skor	
	Maksimal	Siswa
Tahap Persiapan (Kemampuan Merencanakan) 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	
Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	40	
Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	40	
Jumlah Skor Total	100	

Penskoran = (skor yang didapat / skor maksimum) x 100

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas/Semester : IVB/ II  
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Dampak globalisasi serta kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah globalisasi	1. Menganalisis dampak positif dari globalisasi	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C1	1
		2. Menganalisis dampak negatif dari gobalisasi	Tes tertulis	Uraian	C1	1
				Pilihan Ganda	C1, C3	2, 3
		3. Menentukan cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi	Tes tertulis	Uraian	C1	2
				Pilihan Ganda	C3	4
		4. Membandingkan kehidupan masyarakat	Tes tertulis	Uraian	C3	5
				Pilihan Ganda	C4	5
		Uraian	C2	4, 5		

		sebelum dan sesudah globalisasi				
--	--	------------------------------------	--	--	--	--



### SOAL EVALUASI

**Nama** : .....

**No. Absen** : .....

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Salah satu dampak positif yang dihasilkan globalisasi adalah . . . .
  - a. informasi cepat didapat
  - b. rambut dicat merah
  - c. model pakaian yang kebarat-baratan
  - d. transportasi lambat
2. Dampak negatif yang ditimbulkan arus globalisasi kecuali . . . .
  - a. dapat mengubah perilaku
  - b. aktifitas kerja menurun
  - c. menjadi konsumen produk lokal
  - d. jarang bertatap muka dengan saudara
3. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah . . . .
 

a. memakai pakaian minim	c. memakai jas saat acara resmi
b. menggunakan internet	d. menggunakan telepon genggam
4. Agar dapat mengikuti perkembangan jaman kita harus . . . .
  - a. tertutup dengan hal-hal baru
  - b. belajar hal-hal tradisional saja
  - c. menggunakan alat-alat kuno
  - d. memanfaatkan teknologi
5. Berikut merupakan kehidupan sesudah adanya globalisasi kecuali.....
  - a. masyarakat menjadi konsumtif
  - b. masyarakat berbelanja di pasar tradisional
  - c. masyarakat cenderung individualis
  - d. masyarakat menjadi malas bersilaturahmi

**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!**

1. Sebutkan 3 dampak positif dari globalisasi!
2. Sebutkan 3 dampak negatif dari globalisasi!
3. Jelaskan kehidupan masyarakat sebelum adanya globalisasi!
4. Jelaskan kehidupan masyarakat sesudah adanya globalisasi!
5. Bagaimana cara mencegah dan menanggulangi agar tidak terpengaruh dengan dampak negatif yang ditimbulkan dari globalisasi?



## KUNCI JAWABAN

### A.

- 6. A
- 6. C
- 7. A
- 8. D
- 9. B

### B.

1. Dampak positif dari globalisasi antara lain:
  - Kemajuan teknologi komunikasi seperti HP memudahkan komunikasi individu
  - Kemajuan teknologi informasi seperti televisi, radio, dan internet, dapat mempercepat dalam memperoleh berita atau informasi
  - Terciptanya pasar bebas *free trade*
  - Perkembangan teknologi juga menghasilkan alat transportasi yang canggih yang memudahkan hubungan antardaerah
  - Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara
  - Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
  - Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik
  - Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi
2. Dampak negatif dari globalisasi antara lain:
  - Dengan adanya HP membuat kita menjadi malas untuk berkunjung ke tempat orang (malas bersilaturahmi). HP juga terkadang digunakan untuk tindak kejahatan atau penipuan
  - Pengaruh siaran televisi atau internet dapat menjadikan anak malas belajar. Televisi juga terkadang menyangkan perbuatan atau hal yang kurang baik yang dapat ditiru anak-anak



- Banyaknya swalayan atau pasar modern membuat orang-orang meninggalkan pasar tradisional. Hal ini menyebabkan para pedagang tidak laku dagangannya sehingga mereka gulung tikar
  - Kemajuan teknologi seperti sekarang ini menyebabkan terjadinya pengangguran di negara kita, karena tenaga manusia banyak diganti dengan mesin
  - Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
  - Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia
  - Masyarakat cenderung individualis/mementingkan diri sendiri.
  - Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif
3. Kehidupan masyarakat sebelum adanya globalisasi
- Sebelum ditemukan alat transportasi dan komunikasi, manusia sulit untuk berkomunikasi terutama yang jaraknya jauh.
  - Rasa kekeluargaan sangat erat
  - Semua pekerjaan dikerjakan dengan tenaga manusia
  - Susah mendapatkan informasi
  - Makanan dimasak melalui proses yang cukup lama
4. Kehidupan masyarakat sesudah adanya globalisasi
- Dengan adanya alat transportasi dan komunikasi, manusia dapat terhubung walaupun jaraknya sangat jauh
  - Manusia cenderung individualis
  - Pekerjaan dikerjakan dengan mesin
  - Mudah mendapatkan informasi
  - Banyak makanan instan
5. Cara mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari globalisasi:
- Tetap menjaga tali silaturahmi dengan saudara, teman, dan tetangga
  - Tidak malu untuk membantu dan ikut bergotong royong
  - Rajin belajar dan tidak bermalas-malasan

- Hemat dan rajin menabung
- Tidak terpengaruh dengan budaya asing yang negatif seperti mewarnai rambut, memakai rok mini, merokok, mengkonsumsi narkoba
- Menonton acara yang bermanfaat dan tidak membuka situs yang negatif
- Cinta produk dalam negeri

**Teknik Penskoran**

Pilihan Ganda = B X 2

Uraian = B X 2

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda+uraian}}{2} \times 10$



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA**  
**SIKLUS ..... PERTEMUAN .....**

Nama siswa/kelompok :

Nama Sekolah : SDN Wonosari 03

Kelas/semester : IV / 2

Hari/tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok		
		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdia diri		
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain		
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok		

2.	Tanggung jawab	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk		
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan		
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk		
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk		
3.	Berani	a. Siswa berani bertanya		
		b. Siswa berani menjawab pertanyaan		
		c. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
		d. Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain		
4.	Disiplin	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran		
		c. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		
		d. Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran		
<b>JUMLAH SKOR</b>				
<b>PERSENTASE</b>				
<b>KATEGORI</b>				

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

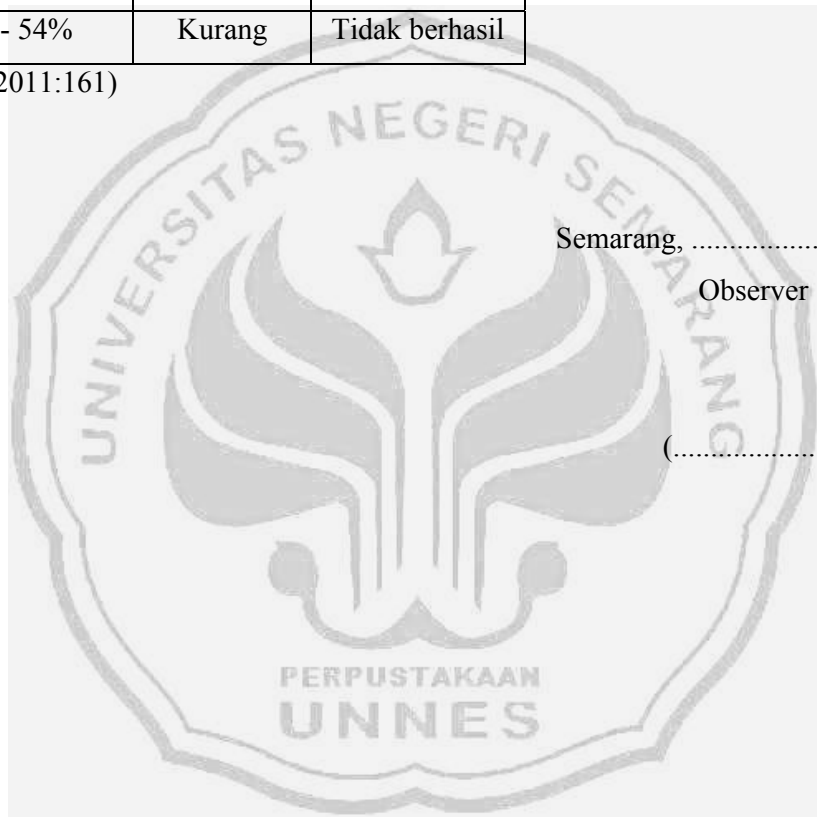
Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)



## PENGALAN SILABUS

### Siklus II Pertemuan 1

**Nama Sekolah** : SDN Wonosari 03  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : IVB  
**Semester** : II  
**Standar Kompetensi** : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional	Ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati CD pembelajaran tentang ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional</li> <li>- Berdiskusi membuat suatu</li> </ul>	4.2.1 Menguraikan ragam budaya Indonesia  4.2.2 Menjelaskan misi kebudayaan Internasional	Tes tertulis             Tes tertulis	Tugas kelompok             Uraian	2 x 35 menit	BSE PKn kelas IV             CD Pembelajaran tentang ragam budaya Indonesia

		produk tentang ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional					dalam misi kebudayaan Internasional
--	--	---	--	--	--	--	---



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas / Semester : IVB / II  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 2 x jam pelajaran)  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 1 Maret 2013

#### I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

#### II. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

#### III. Indikator

4.2.1 Menguraikan ragam budaya Indonesia

4.2.2 Menjelaskan misi kebudayaan Internasional

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui CD pembelajaran tentang ragam budaya Indonesia, siswa dapat menguraikan ragam budaya Indonesia.
2. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang misi kebudayaan Internasional, siswa dapat menjelaskan misi kebudayaan Internasional.

#### Karakter Yang Diharapkan

Kerjasama, tanggung jawab, berani, dan disiplin

#### V. Materi Pokok

Ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional



Analisis muatan materi :

Konsep	:Memahami ragam budaya Indonesia dan misi kebudayaan Internasional.
Nilai	:Mengenal dan menghargai kebudayaan Indonesia.
Moral dan Moralitas	:Menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia.
Norma	:Untuk menyikapi arus globalisasi diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, hukum, dan kesusilaan agar kepribadian kita tetap terjaga.
Tujuan	:Membentuk warganegara yang baik berwawasan global.

#### VI. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan.
2. Strategi Pembelajaran : Kreatif Produktif

#### VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 menit)

##### Tahap Orientasi

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa "Apa saja lagu daerah dari Jawa Tengah?"
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (45 menit)

### **Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional melalui CD pembelajaran yang ditampilkan oleh guru (eksplorasi).
- f. Siswa mengamati gambar dan video tentang kebudayaan Indonesia (eksplorasi).

### **Tahap Interpretasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari siswa (elaborasi).
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa) (elaborasi).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa (elaborasi).
- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi (elaborasi).

### **Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru (elaborasi).
- l. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (elaborasi).
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju (elaborasi).
- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan (elaborasi).
- o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan (konfirmasi).

- p. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran (konfirmasi).
  - q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas (konfirmasi).
  - r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana (konfirmasi).
  - r. Guru memberikan umpan balik dengan meluruskan jawaban dari siswa (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir/Penutup (15 menit)
- Tahap Evaluasi**
- s. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - t. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - u. Guru menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran.

### VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :
  - a. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas IV SD/MI karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati halaman 86-89.
  - b. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk kelas IV SD/MI karangan Ressi Kartika, dkk halaman 50-52.
  - c. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila karangan Sarjan dan Agung Nugroho halaman 98-101.
2. Media Pembelajaran : CD pembelajaran

### IX. Penilaian

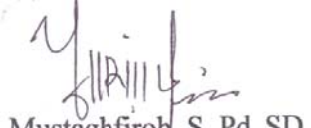
1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : apersepsi
  - b. Tes proses : penilaian produk atau Lembar Kerja Kelompok

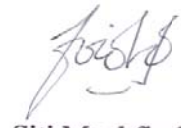
- c. Tes akhir : tes formatif
2. Jenis tes
- a. Tes Lisan : tanya jawab dalam KBM
- b. Tes tertulis : Lembar Kerja Kelompok dan Tes Formatif
3. Alat tes
- a. Soal-soal tes : terlampir
- b. Kunci jawaban : terlampir
- c. Kriteria penilaian : terlampir
4. Bentuk tes
- a. Pilihan ganda
- b. Uraian

Semarang, 1 Maret 2013

Kolaborator

Peneliti

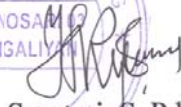
  
Mustaghfiroh, S. Pd. SD  
NIP. -

  
Siti Maghfiroh  
NIM. 1401409038

Mengetahui,

Kepala SDN Wonosari 03

SD WONOSARI  
KEC. NGALIYAN

  
Suratmi, S. Pd

NIP. 195912161979112002

## BAHAN AJAR

### JENIS BUDAYA INDONESIA

Kebudayaan Indonesia dapat diartikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada sebelum terbentuknya bangsa Indonesia pada tahun 1945. Seluruh kebudayaan lokal yang berasal dari suku-suku bangsa di Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia. Kebudayaan Indonesia walau beraneka ragam, namun pada dasarnya terbentuk dan dipengaruhi oleh kebudayaan besar lainnya seperti kebudayaan Tionghoa, kebudayaan India, dan kebudayaan Arab. Kebudayaan India terutama masuk dari penyebaran agama Hindu dan Buddha di Nusantara jauh sebelum Indonesia terbentuk. Kerajaan-kerajaan yang bernapaskan agama Hindu dan Buddha sempat menguasai Nusantara pada abad ke-5 Masehi ditandai dengan berdirinya kerajaan tertua di Nusantara, yaitu Kutai.

Berikut ini jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yang berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia.

#### NAMA PROVINSI DI SUMATERA INDONESIA

##### 1. Provinsi Nangro Aceh Darussalam (NAD)

**Makanan Khas Daerah** : Timpan, Masak Udang Cumi, Gulai Aceh, Daging Masak Pedas, Korma Kambing, Sie Reubeouh Cuka, Gulai Kepala Ikan, Kanji Rumbi, dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Seudati, Tari Saman Meuseukat

**Rumah Adat** : Rumoh Aceh/Rumah Krong Bade

**Senjata Tradisional** : Rencong

**Lagu Daerah** : Bungong Jeumpa, Lembah Alas, Piso Surit

**Suku** : Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Tamiang, Singkil, Anak Jame, Simeleuw, dan Pulau

**Pakaian Adat** : Pidie

**Alat Musik Tradisional** : Serune Kalee



## 2. Provinsi Sumatera Utara (SUMUT)

**Makanan Khas Daerah :** Lalamak, Sangsang, Bika Ambon, Tasak Telu, Anyang, Gulai Tumbuk, Mie Keling, Palai Bada Sibolga, Dll

**Tarian Tradisional :** Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-Tor

**Rumah Adat :** Rumah balai batak toba/Rumah Bolon

**Senjata Tradisional :** Piso Surit

**Lagu Daerah :** Anju Ahu, Bungo Bangso, Cikala Le Pongpong, Bungo Bangso, Butet, Dago Inang Sarge, Liso, Madekdek Magambiri, Mariam Tomong, Nasonang Dohita Nadua, Rambadia, Sengko-Sengko, Siboga Tacinto, Sinanggar Tulo, Sing Sing So, Tapian Nauli

**Suku :** Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Fakfak, Batak Angkola, Batak Toba, Melayu, Nias, Batak Mandailing, Dan Maya-Maya

**Pakaian Adat :** Karo

**Alat Musik Tradisional :** Aramba



### 3. Provinsi Sumatera Barat (SUMBAR)

**Makanan Khas Daerah :** Rendang Padang, Lepat Ketan, Gulai Pangek, Paniaram, Daging Asam Padeh, Ayam Bakar Padang, Dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Piring, Tari Payung

**Rumah Adat :** Rumah Gadang

**Senjata Tradisional :** Karih

**Lagu Daerah :** Ayam Den Lapeh, Berek Solok, Dayung Palinggam, Kambanglah Bungo, Kampuang Nan Jauh Di Mato, Ka Parak Tingga, Malam Baik, Kampuang Nan Jauh Di Mato, Kambanglah Bungo, Indang Sungai Garinggiang, Rang Talu

**Suku :** Minangkabau, Melayu, Dan Mentawai, Tanjung Kato, Panyali, Caniago, Sikumbang, Dan Gusci

**Pakaian Adat :** Batu Sangkar

**Alat Musik Tradisional :** Saluang





#### 4. Provinsi Riau

**Makanan Khas Daerah :** -

**Tarian Tradisional :** Tari Joged Lambak, Pedang Jenawi

**Rumah Adat :** Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar

**Senjata Tradisional :** Badik

**Lagu Daerah :** Soleram, Kebangkitan Melayu, Tanjung Katung, Bungo Cempako, Lancang Kuning, Ayam Putih Pungguk, Makan Sirih, Uyang Bagan Tak Ondak Belaya, Mak Long, Tuanku Tambusai, Pak Ngah Balek, Puteri Tujuh, Dedap Durhaka, Kutang Barendo.

**Suku :** Melayu, Akit, Talang Mamak, Orang Utan Bonai, Sakai, Dan Laut, Dan Bunoi

**Pakaian Adat :** Teluk Belanga Dan Kebaya Labuh

**Alat Musik Tradisional :** Gambus





### 5. Provinsi Kepulauan Riau

**Tarian Tradisional :** Tari Tandak

**Rumah Adat :** Rumah Selaso Jatuh Kembar

**Senjata Tradisional :** Ulu Kundit, Pedang Jenawi

**Suku :** Melayu, Siak, Dan Sakai

**Pakaian Adat :** Teluk Belanga Dan Kebaya Labuh

**Alat Musik Tradisional :** Gendang Panjang



### 6 . Provinsi Jambi

**Makanan Khas Daerah :** Tempoyak, Gulai Rebung Jambi, Putri Kandis Pelangi, dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Sekapur Sirih, Tari Selampit Delapan

**Rumah Adat :** Rumah Panggung

**Senjata Tradisional :** Keris

**Lagu Daerah :** Batanghari, Soleram, Injit-Injit Semut, Pinang Muda, Selendang Mayang

**Suku :** Batin, Kerinci, Penghulu, Pedah, Melayu, Jambi, Kubu, Dan Bajau

**Pakaian Adat :** Jambi

**Alat Musik Tradisional :** Gambus



### 7. Provinsi Sumatera Selatan (SUMSEL)

**Makanan Khas Daerah :** Pempek Palembang, Tekwan, Burgo, Sate Pentul, Mie Celor

**Tarian Tradisional :** Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek

**Rumah Adat :** Rumah Limas

**Senjata Tradisional :** Keris

**Lagu Daerah :** Cuk Mak Ilang, Dek Sangke, Gending Sriwijaya, Kabile-Bile, Tari Tanggai

**Suku :** Melayu, Kikim, Semenda, Komering, Pasemah, Lintang, Pegagah, Rawas, Sekak Rambang, Lembak, Kubu, Ogan, Penesek Gumay, Panukal, Bilida, Musi, Rejang, Dan Ranau

**Pakaian Adat :** Aisan Gede

**Alat Musik Tradisional :** Accordion



### 8. Provinsi Bangka Belitung (BABEL)

**Makanan Khas Daerah :** Martabak Bangka, Kwetiau Bangka

**Tarian Tradisional :** Tari Puteri Bekhusek

**Rumah Adat :** Rumah Rakit, Rumah Limas

**Senjata Tradisional :** Siwar Kecil

**Suku :** Bangka, Melayu, Dan Tionghoa

**Pakaian Adat :** Aisan Gede

**Alat Musik Tradisional :** Gendang Melayu



### 9. Provinsi Bengkulu

**Makanan Khas Daerah :** Oncong-Oncong Pisang.

**Tarian Tradisional :** Tari Andun, Tari Bidadari

**Rumah Adat :** Rumah Rakyat/Rumah Bubungan Lima

**Senjata Tradisional :** Keris

**Lagu Daerah :** Lalan Belek

**Suku :** Muko-Muko, Pekal, Serawai, Pasemah, Enggano, Kaur, Rejang, Dan Lembak

**Pakaian Adat :** Bengkulu

**Alat Musik Tradisional :** Doll



## 10. Provinsi Lampung

**Makanan Khas Daerah :** Srawit Lampung, Punyeu Baung, Malbi Hati, Gulai Balak, Gulai Taboh, Maksuba, Dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Jangget, Tari Melinting

**Rumah Adat :** Rumah Rakyat

**Senjata Tradisional :** Badik

**Suku :** Pesisir, Pubian, Sungkai, Semenda, Seputih, Tulang Bawang, Kruai Abung, Dan Pasemah

**Pakaian Adat :** Tulang Bawang

**Alat Musik Tradisional :** Bende



## NAMA PROVINSI DI JAWA INDONESIA

### 11. Provinsi DKI Jakarta

**Makanan Khas Daerah** : Kerak Telor, Ketoprak Betawi, Daging Asam, Talam Ebi, Nasi ulam, Geplak Bakar Betawi, Dodol Betawi, Tauge Goreng, Soto Betawi.

**Tarian Tradisional** : Tari Ronggeng, Tari Yapong

**Rumah Adat** : Rumah Kebaya

**Senjata Tradisional** : Golok

**Lagu Daerah** : Kicir-Kicir, Jali-Jali, Lenggang Kangkung, Keroncong Kemayoran, Surilang, Terang Bulan, dll.

**Suku** : Betawi

**Pakaian Adat** : Abang Dan None

**Alat Musik Tradisional** : Tehyan



### 12. Provinsi Jawa Barat (JABAR)

**Makanan Khas Daerah** : Oncom, Pepes, Sirpan, Siomay Bandung, Sate Bandeng, Daging Lapis, Pepes Ikan Majalaya, Sayur Asem, Empal Gentong, Nasi Jamblang, Nasi Lengko, dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak, Tari Jaipong

**Rumah Adat** : Rumah Kasepuhan Cirebon

**Senjata Tradisional** : Kujang



**Lagu Daerah** :Bubuy Bulan, Cing Cangkeling, Es Lilin, Karatagan Pahlawan, Manuk Dadali, Panon Hideung, Peuyeum Bandung, Pileuleuyan, Tokecang

**Suku** : 3 Suku Besar Yaitu Sunda (Mayoritas), Betawi (Wilayah Kota/Kab Bekasi, Depok, Dan Wilayah Utara Kabupaten Bogor), Jawa Cirebon, Indramayu. Juga untuk Banten disana ada Suku Betawi yaitu berapa daerah di Tangerang.

**Pakaian Adat** : Jawa Barat

**Alat Musik Tradisional** : Angklung



### 13. Provinsi Banten

**Makanan Khas Daerah** : Bubur Ayam Banten, Angeun Lada,Dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Topeng

**Rumah Adat** : Rumah Badui

**Senjata Tradisional** : Kujang Dan Golok

**Lagu Daerah** : Dayung Sampan

**Suku** : Baduy, Sunda, Dan Banten

**Pakaian Adat** : Pakaian Pengantin

**Alat Musik Tradisional** : Gendang



#### 14. Provinsi Jawa Tengah (JATENG)

**Makanan Khas Daerah :** Lumpia, Ampyang, Nasi Kuning Banjar, Nasi Gandul, dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Bambang Cakil, Tari Gandrung, Tari Sintren.

**Rumah Adat :** Rumah Joglo/Padepokan Jawa Tengah

**Senjata Tradisional :** Keris.

**Lagu Daerah :** Gambang Suling, Gek Kepriye, Gundul Pacul, Iilir-Iilir, Jamuran, Bapak Pucung, Yen Ing Tawang Ono Lintang, Stasiun Balapan.

**Suku :** Jawa, Karimun, Dan Samin.

**Pakaian Adat :** Jawa

**Alat Musik Tradisional :** Gamelan



### 15. Provinsi Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta

**Makanan Khas Daerah :** Bapia, Gudeg Jogja, Geplak Bantul, Ayam Bakar Kalasan, dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Serimpi Sangupati, Tari Bedaya.

**Rumah Adat :** Bangsal Kencono Dan Rumah Joglo.

**Senjata Tradisional :** Keris.

**Lagu Daerah :** Pitik Tukung, Sinom, Suwe Ora Jamu, Te Kate Dipanah.

**Suku :** Jawa.

**Pakaian Adat :** Jogjakarta

**Alat Musik Tradisional :** Gendang



### 16. Provinsi Jawa Timur (JATIM)

**Makanan Khas Daerah :** Semangi, Rujak Cingur, Bakso Malang, Tahu Campur Lamongan, Pecel Tumpang Kediri, Japit Udang Madura, Kue Lapis Surabaya, Soto Madura, Sate Ayam Madura, dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Remong, Tari Reog Ponorogo.

**Rumah Adat :** Rumah Situbondo.

**Senjata Tradisional :** Clurit.

**Lagu Daerah :** Keraban Sape, Tanduk Majeng.

**Suku :** Jawa, Madura, Tengger, Dan Osing.



**Pakaian Adat :** Madura

**Alat Musik Tradisional :** Bonang



## NAMA PROVINSI DI NUSA TENGGARA DAN BALI INDONESIA

### 17. Provinsi Bali

**Makanan Khas Daerah :** Be'siap Base Palaleh, Sate Be'Sampe, Zukut Undis, Ayam Bakar Betutu, Jukut Urap, Serapah Daging, Kenus Mebase, Dll.

**Tarian tradisional :** Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet.

**Rumah Adat :** Rumah Gapura Candi Bentar.

**Senjata Tradisional :** Keris.

**Lagu Daerah :** Mejangeran, Ratu Anom.

**Suku :** Bali Aga Dan Bali Majapahit.

**Pakaian Adat :** Payas Agung

**Alat Musik Tradisional :** Cengceng



### 18. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

**Makanan Khas Daerah** : Gecak Sape, Ayam Taliwang, dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Mpaa Lenggogo, Tari Batunganga

**Rumah Adat** : Rumah Istana Sultan Sumbawa/Dalam loka samawa

**Senjata Tradisional** : Keris

**Lagu Daerah** : Helele U Ala De Teang, Moree, Orlen-Orlen, Pai Mura

Rame, Tebe Onana, Tutu Koda

**Suku** : Bali, Sasak, Samawa, Mata, Dongo, Kore, Mbojo, Dompu, Tarlawi, Dan Sumba

**Pakaian Adat** : Sumbawa

**Alat Musik Tradisional** : Serunai



### 19. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

**Makanan Khas Daerah** : Gecak Sape, Petepah Manuk, dll.

**Tarian tradisional** : Tari Perang, Tari Gareng Lameng

**Rumah Adat** : Rumah Musalaki/Sao ata mosa lakitana

**Senjata Tradisional** : Sundu

**Lagu Daerah** : Anak Kambing Saya, Oras Loro Malirin, Sonbilo, Tebe Onana, Ofalangga, Do Hawu, Bolelebo, Lewo Ro Piring Sina, Bengu Re Le Kaju, Aku Retang, Gaila Ruma Radha, Desaku, Flobamora, Potong Bebek Angsa

**Suku** : Sabu, Sumba, Rote, Kedang, Helong, Dawan, Tatum, Melus, Bima, Alor, Lie, Kemak, Lamaholot, Sikka, Manggarai, Krowe, Ende, Bajawa, Nage, Riung, Dan Flores

**Pakaian Adat** : Nusa Tenggara Timur

**Alat Musik Tradisional** : Sasando



## NAMA PROVINSI DI KALIMANTAN INDONESIA

### 20. Provinsi Kalimantan Barat (KALBAR)

**Makanan Khas Daerah** : Kue Limpin, Mesbah Ubi Singkong, Lapis Susu, dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Monong, Tari Zapin Tembung.

**Rumah Adat** : Rumah Istana Kesultanan Pontianak/Rumah panjang

**Senjata Tradisional** : Mandau.

**Lagu Daerah** : Cik-Cik Periuk, Cak Uncang, Batu Ballah, Alok Galing, Tandak Sambas, Sungai Sambas Kebanjiran, Alon-Alon.

**Suku** : Kayau, Ulu Aer, Mbaluh, Manyuke, Skadau, Melayu-Pontianak, Punau, Ngaju, dan Mbaluh

**Pakaian Adat** : Perang

**Alat Musik Tradisional** : Tuma



## 21. Provinsi Kalimantan Tengah (KALTENG)

**Makanan Khas Daerah :** Kalo-Kalo.

**Tarian Tradisional :** Tari Balean Dadas, Tari Tambun & Bungai

**Rumah Adat :** Rumah Betang

**Senjata Tradisional :** Mandau

**Lagu Daerah:** Kalayar

**Suku :** Kapuas, Ot Danum, Ngaju, Lawangan, Dusun, Maanyan, dan Katingan

**Pakaian Adat :** Sinjang ( Barito )

**Alat Musik Tradisional :** Japen





## 22. Provinsi Kalimantan Selatan (KALSEL)

**Makanan Khas Daerah** : Ayam Masak Hijau, Buah Jingga, Masak Habang, Amaparan Tatak Pisang, Sambal Goreng Bawak Serentak,Dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Baksa Kembang, Tari Radap Rahayu.

**Rumah Adat** : Rumah Banjar Bubungan Tinggi.

**Senjata Tradisional** : Keris.

**Lagu Daerah** :Ampar-Ampar Pisang, Paris Barantai, Saputangan Bapuncu Ampat.

**Suku** : Ngaju, Laut, Maamyan, Bukit, Dusun, Deyah, Balangan, Aba, Melayu, Banjar, Dan Dayak.

**Pakaian Adat** : Banjar

**Alat Musik Tradisional** : Panting



## 23. Provinsi Kalimantan Timur (KALTIM)

**Makanan Khas Daerah** : Sanga Cobek Salat, Petah, Ayam Cincane,Dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Perang, Tari Gong.

**Rumah Adat** : Rumah Lamin.

**Senjata Tradisional** : Mandau.

**Lagu Daerah** : Indung-Indung.

**Suku** : Ngaju, Otdanum, Apokayan,Punan, Murut, Dayak, Kutai, Kayan, Punan, Dan Bugis.

**Pakaian Adat :** Urang Besunung

**Alat Musik Tradisional :** Sampe



### NAMA PROVINSI DI SULAWESI INDONESIA

#### 24. Provinsi Sulawesi Utara (SULUT)

**Makanan Khas Daerah :** Ayam Rica-Rica, Bubur Manado/Bubur Tinutuan, Ayam Garo Rica, Tuteuruga, Cakalang Pampis, Daging Rica-Rica, Woku Belanga, Lalampa, Binte Bilihuta, dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Maengket, Tari Polo-Palo

**Rumah Adat :** Rumah Pewaris/Rumah bolaang mongondow

**Senjata Tradisional :** Keris

**Lagu Daerah :** Esa Mokan, O Ina Ni Keke, Si Patokaan, Sitara Tillo

**Suku :** Minahasa, Bolaang Mangondow, Sangiher Talaud, Gorontalo, Sangir, Ternate, Togite, Morotai, Loda, Halmahera, Tidore, Dan Obi

**Pakaian Adat :** Minahasa

**Alat Musik Tradisional :** Kolintang



## 25. Provinsi Sulawesi Barat (SULBAR)

**Makanan Khas Daerah :** -

**Tarian Tradisional :** Tari Patuddu, Tari Kondo Sapata, Tari Kipas.

**Rumah Adat :** Rumah Tongkonan

**Senjata Tradisional :** Tombak

**Lagu Daerah :** Bulu Londong, Malluya, Io-Io, Ma'pararuk

**Suku :** Mandar, Mamuju, Bugis, Dan Mamasa

**Pakaian Adat :** Sulawesi Barat

**Alat Musik Tradisional :** Kecapi



## 26. Provinsi Sulawesi Tengah (SULTENG)

**Makanan Khas Daerah :** Kaledo.

**Tarian Tradisional :** Tari Lumense, Tari Pule Cinde, Tari Torompio, Tari Dero Poso

**Rumah Adat :** Rumah Tambi/Souraja atau Rumah besar

**Senjata Tradisional :** Pasatimpo

**Lagu Daerah :** Tondok Kadadingku, Tope Gugu

**Suku :** Buol, Toli-Toli, Tomini, Dompelas, Kaili, Kulawi, Lore, Pamona, Suluan, Mori, Bungku, Balantak, Banggai, Dan Balatar

**Pakaian Adat :** Kulavi ( Donggala )

**Alat Musik Tradisional :** Ganda



## 27. Provinsi Sulawesi Tenggara (SULTRA)

**Makanan Khas Daerah :** Sasate Nangka, Dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Dinggu, Tari Balumpa, Tari Lumense, Tari Manguru

**Rumah Adat :** Rumah Istana Buton/Laikas

**Senjata Tradisional :** Keris

**Lagu Daerah :** Peia Tawa-Tawa

**Suku :** Mapute, Mekongga, Landawe, Tolaiwiw, Tolaki, Kabaina, Butung, Muna, Bungku, Buton, Muna, Wolio, Dan Bugis



**Pakaian Adat :** Babung Ginasamani

**Alat Musik Tradisional :** Ladolado



## 28. Provinsi Sulawesi Selatan (SULSEL)

**Makanan Khas Daerah :** Coto Makassar, Palu Konro, Palu Basa, Nasu Likku, Sop Konro, Baronang Bakar, Kapurung, Pallu Mara Cakalang, Barobbo, Barongko, Dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Bosara, Tari Kipas.

**Rumah Adat :** Rumah Tongkonan.

**Senjata Tradisional :** Badik.

**Lagu Daerah :** Angin Mamiri, Pakarena, Sulawesi Parasanganta, Ma Rencong.

**Suku :** Mandar, Bugis, Toraja, Sa'dan, Bugis, Dan Makassar.

**Pakaian Adat :** Toraja

**Alat Musik Tradisional :** Keso-Keso



### 29. Provinsi Gorontalo

**Makanan Khas Daerah :** Ayam Panggang Llolabu, Binte Biluhuta (Bubur Jagung), Ilabulo, Ayam Bakar Iloni, Dll

**Tarian Tradisional :** Tari Paule Cinde, Tari Polo Palo, Tidi Lopolopalo, Saronde, dll

**Rumah Adat :** Rumah Dulohupa Dan Rumah Pewaris.

**Senjata Tradisional :**Badik

**Lagu Daerah :** Hulondalo Li Pu'u , Bulalo Lo Limutu , Wanu Mamo Leleyangi

**Suku :** Gorontalo, Atinggola, Suwawa

**Pakaian Adat :** Sundi, Biliu

**Alat Musik Tradisional :** Ganda



## NAMA PROVINSI DI MALUKU DAN PAPUA INDONESIA

### 30. Provinsi Maluku

**Makanan Khas Daerah :** Palai Badar, Dabu-Dabu Sesi, Tumis Bunga Pepaya, Saba'au Sopek Odheng, Dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Lenso, Tari Cakalele

**Rumah Adat :** Rumah Baileo

**Senjata Tradisional :** Parang Salawaku

**Lagu Daerah :** Rasa Sayang-Sayange, Ayo Mama, Buka Pintu, Burung Tantina, Goro-Gorone, Huhatee, Kole-Kole, Mande-Mande, Ole Sioh, O Ulate, Sarinande, Tanase

**Suku :** Buru, Banda, Seram, Kei, Dan Ambon

**Pakaian Adat :** Maluku

**Alat Musik Tradisional :** Nafiri



### 31. Provinsi Maluku Utara

**Makanan Khas Daerah :** -

**Tarian Tradisional :** Tari Lenso.

**Rumah Adat :** Rumah Baileo.

**Senjata Tradisional :** Parang Salawaku.

**Suku** : Halmahera, Obi, Morotai, Ternate, Dan Bacan.

**Pakaian Adat** : Maluku

**Alat Musik Tradisional** : Fu



### 32. Provinsi Papua Barat

**Makanan Khas Daerah** : Papeda, Sop Hapire, Aunu Kerang, Dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Selamat Datang, Tari Musyoh

**Rumah Adat** : Rumah Honai.

**Senjata Tradisional** : Panah.

**Lagu Daerah** : Apuse, Yamko Rambe Yamko.

**Suku** : Mey Brat, Arfak, Asmat, Dani, Dan Sentan.

**Pakaian Adat** : Serui

**Alat Musik Tradisional** : Guoto



### 33. Provinsi Papua

**Makanan Khas Daerah :** Papeda, Sop Hapire, Aunu Kerang, Dll.

**Tarian Tradisional :** Tari Selamat Datang, Tari Musyoh.

**Rumah Adat :** Rumah Honai.

**Senjata Tradisional :** Pisau Belati.

**Suku :** Sentani, Dani, Amungme, Nimboran, Jagai, Asmat, Dan Tobati.

**Pakaian Adat :** Asmat

**Alat Musik Tradisional :** Tifa





### 34. Provinsi Kalimantan Utara (KALTARA)

**Makanan Khas Daerah :** -

**Tarian Tradisional :** -

**Rumah Adat :** Rumah Baloy.

**Senjata Tradisional :** Mandau.

**Suku :** Suku Tidung, Suku Bulungan, Suku Banjar, Dan Suku Dayak

**Pakaian Adat :** -

**Alat Musik Tradisional :** -

### MISI KEBUDAYAAN INTERNASIONAL

Globalisasi memengaruhi hampir semua bidang yang ada di masyarakat, termasuk di antaranya bidang sosial budaya. Kebudayaan dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Nilai-nilai berkaitan dengan apa yang terdapat dalam alam pikiran. Tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh apa yang ada dalam alam pikiran orang yang bersangkutan. Sebagai salah satu hasil pemikiran dan penemuan seseorang adalah kesenian yang merupakan bagian dari kebudayaan.

Meskipun banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia, tetapi bangsa Indonesia juga tidak ketinggalan. Banyak juga barang, jasa, dan budaya Indonesia yang dikirim ke luar negeri. Misalnya kain atau tekstil dan pakaian jadi banyak yang dikirim dan diminati oleh warga asing. Ukir-ukiran dan berbagai jenis patung juga banyak yang telah diekspor ke luar negeri. Selain barang dan jasa, banyak juga budaya terutama budaya seni Indonesia yang telah tampil di luar negeri dalam rangka misi kebudayaan internasional. Kegiatan ini juga dapat mempererat kerja sama antarbangsa sehingga meningkatkan persatuan dan kesatuan seluruh bangsa-bangsa di dunia.

Misi kebudayaan Indonesia di luar negeri antara lain:

1. Dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia internasional sehingga mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.
2. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian.
3. Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain.

## MEDIA PEMBELAJARAN (CD PEMBELAJARAN)



- **Makanan Khas Daerah** : Pempok Palembang, Tekwan, Sate Pentul, dll
- **Lagu Daerah** : Cuk Mak Ilang, Dek Sangke, Gending Sriwijaya, dll
- **Suku** : Melayu, Kikim, Semenda, Komering, Pasemah, Lintang, Pegagah, Rawas, Sekak Rambang, Lembak, Kubu, Ogan, Penesek Gumay, Panukal, Bilida, Musi, Rejang, dan Ranau



- **Makanan Khas Daerah** : Palai Badar, Dabu-Dabu Sesi, Tumis Bunga Pepaya, dll.
- **Lagu Daerah** : Rasa Sayang-Sayange, Ayo Marna, Buka Pintu, dll
- **Suku** : Buru, Banda, Seram, Kei, Dan Ambon
- **Alat Musik Tradisional** : Nafiri



- **Makanan Khas Daerah** : Timpan, Gulai Aceh, dll.
- **Lagu Daerah** : Bungong Jeumpa, Piso Surit, dll
- **Suku** : Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Tamiang, Singkil, Aceh Jawa, Simelue, dan Dufan



- **Makanan Khas Daerah** : Martabak Bangka, Kwetiau Bangka
- **Suku** : Bangka, Melayu, dan Tionghoa
- **Alat Musik Tradisional** : Gendang Melayu

### Misi kebudayaan Indonesia di luar negeri antara lain:

- Dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia internasional sehingga mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.
- Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian.
- Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain.

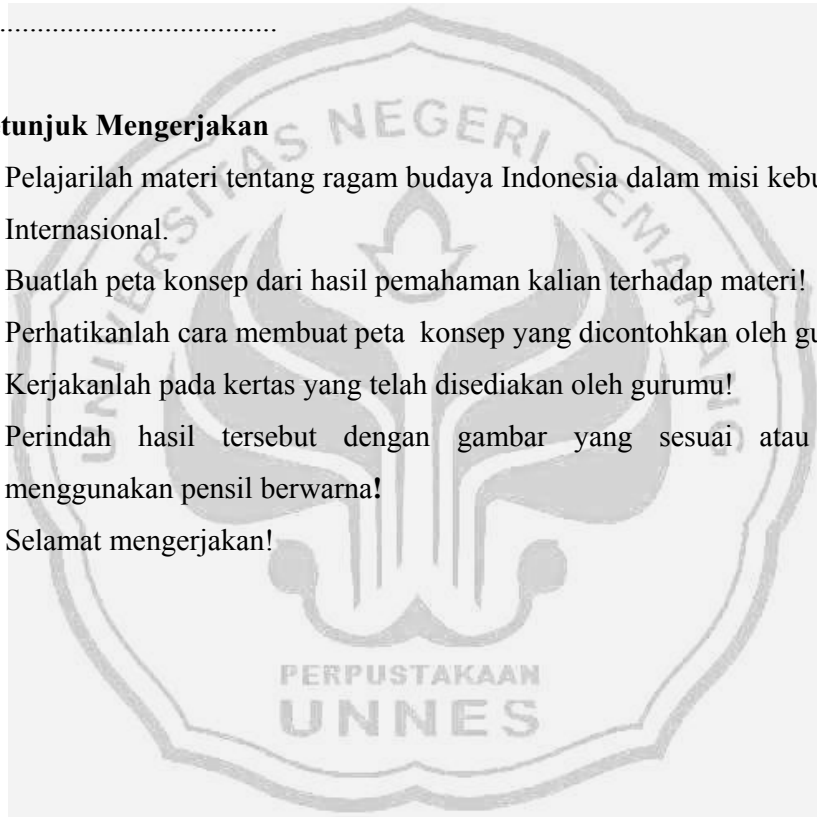
**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Nama anggota kelompok :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Petunjuk Mengerjakan**

1. Pelajarilah materi tentang ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional.
2. Buatlah peta konsep dari hasil pemahaman kalian terhadap materi!
3. Perhatikanlah cara membuat peta konsep yang dicontohkan oleh gurumu!
4. Kerjakanlah pada kertas yang telah disediakan oleh gurumu!
5. Perindah hasil tersebut dengan gambar yang sesuai atau ditulis menggunakan pensil berwarna!
6. Selamat mengerjakan!





**LEMBAR PENILAIAN PRODUK**

Nama kelompok :

Nilai :

Nama anggota :

Aspek yang dinilai	Skor	
	Maksimal	Siswa
Tahap Persiapan (Kemampuan Merencanakan) 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	
Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	40	
Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	40	
Jumlah Skor Total	100	

$$\text{Penskoran} = (\text{skor yang didapat} / \text{skor maksimum}) \times 100$$

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IVB/ II

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional	Ragam budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional	1. Menguraikan ragam budaya Indonesia	Tes tertulis	Pilihan Ganda Uraian	C1, C4	1, 2, 3, 4, 5
		2. Menjelaskan misi kebudayaan Internasional	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C1, C4	1, 2, 3, 4
				Uraian	C2	5

### SOAL EVALUASI

**Nama** : .....

**No. Absen** : .....

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Gamelan merupakan alat musik tradisional dari daerah .....
 

a. Jawa Barat	c. Jawa Timur
b. Jawa Tengah	d. DKI Jakarta
2. Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet merupakan tari tradisional dari daerah .....
 

a. Bali	c. Jawa Tengah
b. Yogyakarta	d. Jambi
3. Berikut merupakan lagu daerah provinsi Maluku, kecuali .....
 

a. Rasa Sayang-Sayange	c. Burung Tantina
b. Ayo Mama	d. Apuse
4. Senjata tradisional dari provinsi Riau adalah .....
 

a. Keris	c. Badik
b. Panah	d. Pisau Belati
5. Keris merupakan senjata tradisional dari daerah berikut, kecuali .....
 

a. Sulawesi Utara	c. Jawa Tengah
b. Kalimantan Barat	d. Bali

**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!**

1. Sebutkan provinsi yang ada di Sumatera!
2. Sebut dan jelaskan kebudayaan dari Nusa Tenggara Barat!
3. Ngaju, Laut, Maamyan, Bali, Sasak, Samawa, Mata, Dongo, Dompu, Tarlawi, Sumba Bukit, Dusun, Deyah, Gorontalo, Atinggola, Suwawa, Balangan, Aba, Melayu, Kore, Mbojo, Banjar, dan Dayak. Dari berbagai suku tersebut, manakah yang termasuk suku di Kalimantan?
4. Sebut dan jelaskan kebudayaan dari Maluku!
5. Jelaskan misi kebudayaan Indonesia di luar negeri!



## KUNCI JAWABAN

### A.

1. B
2. A
3. D
4. C
5. B

### B.

1. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung.
2. Kebudayaan dari Nusa Tenggara Barat:
 

**Makanan Khas Daerah** : Gecak Sape, Ayam Taliwang, dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Mpaa Lenggogo, Tari Batunganga

**Rumah Adat** : Rumah Istana Sultan Sumbawa/Dalam loka samawa

**Senjata Tradisional** : Keris

**Lagu Daerah** : Helele U Ala De Teang, Moree, Orlen-Orlen, Pai Mura Rame, Tebe Onana, Tutu Koda

**Suku** : Bali, Sasak, Samawa, Mata, Dongo, Kore, Mbojo, Dompu, Tarlawi, Dan Sumba

**Pakaian Adat** : Sumbawa

**Alat Musik Tradisional** : Serunai
3. Ngaju, Laut, Maamyan, Bukit, Dusun, Deyah, Balangan, Aba, Melayu, Banjar, dan Dayak
4. Kebudayaan dari Maluku:
 

**Makanan Khas Daerah** : Palai Badar, Dabu-Dabu Sesi, Tumis Bunga Pepaya, Saba'au Sopek Odheng, dll.

**Tarian Tradisional** : Tari Lenso, Tari Cakalele

**Rumah Adat** : Rumah Baileo

**Senjata Tradisional** : Parang Salawaku

**Lagu Daerah** :Rasa Sayang-Sayange, Ayo Mama, Buka Pintu, Burung Tantina, Goro-Gorone, Huhatee, Kole-Kole, Mande-Mande, Ole Sioh, O Ulate, Sarinande, Tanase

**Suku** : Buru, Banda, Seram, Kei, Dan Ambon

**Pakaian Adat** : Maluku

**Alat Musik Tradisional** : Nafiri

5. Misi kebudayaan Indonesia di luar negeri antara lain:
- Dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia internasional sehingga mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.
  - Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian.
  - Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain.

**Teknik Penskoran**

Pilihan Ganda = B X 2

Uraian = B X 2

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda+uraian}}{2} \times 10$

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA**  
**SIKLUS ..... PERTEMUAN .....**

Nama siswa/kelompok :

Nama Sekolah : SDN Wonosari 03

Kelas/semester : IV / 2

Hari/tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok		
		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdia diri		
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain		
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok		

2.	Tanggung jawab	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk		
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan		
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk		
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk		
3.	Berani	a. Siswa berani bertanya		
		b. Siswa berani menjawab pertanyaan		
		c. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
		d. Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain		
4.	Disiplin	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran		
		c. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		
		d. Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran		
<b>JUMLAH SKOR</b>				
<b>PERSENTASE</b>				
<b>KATEGORI</b>				

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

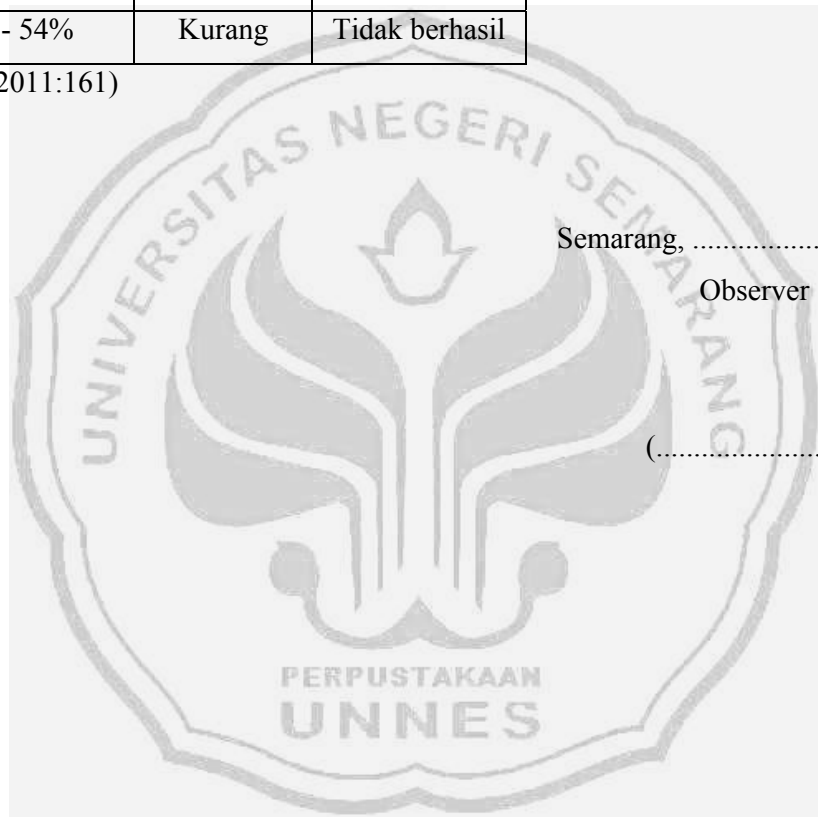
$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$



Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)



**PENGGALAN SILABUS**

**Siklus II Pertemuan 2**

**Nama Sekolah** : SDN Wonosari 03  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : IVB  
**Semester** : II  
**Standar Kompetensi** : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional	Kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara	Mengamati CD pembelajaran tentang kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta	4.2.1 Mengidentifikasi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri	Tes tertulis	Tugas kelompok Pilihan ganda Uraian	2 x 35 menit	BSE PKn kelas IV  CD Pembelajaran tentang kebudayaan Indonesia

	mengenalkan nya	keuntungan dan cara mengenalkannya Berdiskusi membuat suatu produk tentang kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkan-nya	4.2.2 Menguraikan keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri 4.2.3 Menjelaskan cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri	Tes tertulis  Tes tertulis		yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkan- nya
--	--------------------	--	---	--	--	---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

### SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas/Semester : IVB / II  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit ( 2 x jam pelajaran)  
 Hari, Tanggal : 2 Maret 2013

#### I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

#### II. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

#### III. Indikator

4.2.1 Mengidentifikasi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri

4.2.2 Menguraikan keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri

4.2.3 Menjelaskan cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui CD pembelajaran tentang kebudayaan Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri.

2. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru tentang keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri, siswa dapat menguraikan keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri.

3. Melalui CD pembelajaran tentang cara mengenalkan budaya Indonesia, siswa dapat menjelaskan cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri.

#### Karakter Yang Diharapkan

Kerjasama, tanggung jawab, berani, dan disiplin

## V. Materi Pokok

Kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya

Analisis muatan materi :

Konsep	:Memahami kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri dan keuntungannya.
Nilai	:Mengenal dan menghargai kebudayaan Indonesia.
Moral dan Moralitas	:Menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia.
Norma	: Untuk menyikapi arus globalisasi diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, hukum, dan kesusilaan agar kepribadian kita tetap terjaga.
Tujuan	:Membentuk warganegara yang baik berwawasan global.

## VI. Metode dan Strategi Pembelajaran Pembelajaran

1. Metode Penelitian : diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan.
2. Strategi Pembelajaran : Kreatif Produktif

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 menit)

### Tahap Orientasi

- a. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa "Siapa yang pernah melihat tari barong? Dari manakah tarian tersebut? Kapan biasanya tarian tersebut ditampilkan?"
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (45 menit)

### **Tahap Eksplorasi**

- e. Siswa membaca materi tentang kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya melalui CD pembelajaran yang ditampilkan oleh guru (eksplorasi).
- f. Siswa mengamati gambar dan video yang berhubungan dengan kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri (eksplorasi).

### **Tahap Intrepetasi**

- g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari siswa (elaborasi).
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa) (elaborasi).
- i. Guru menunjukkan cara membuat peta konsep agar mudah dipelajari siswa (elaborasi).
- j. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru untuk membuat peta konsep tentang apa yang telah mereka pahami setelah membaca materi (elaborasi).

### **Tahap Re-kreasi**

- k. Siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada kertas yang telah disediakan oleh guru (elaborasi).
- l. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (elaborasi).
- m. Siswa lain memberikan tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju (elaborasi).
- n. Siswa memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan yang telah disediakan (elaborasi).
- o. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentasi di depan kelas dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan, komentar, atau masukan (konfirmasi).

- p. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran (konfirmasi).
  - q. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas (konfirmasi).
  - r. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana (konfirmasi).
  - r. Guru memberikan umpan balik dengan meluruskan jawaban siswa (konfirmasi).
3. Kegiatan Akhir/Penutup (15 menit)

#### **Tahap Evaluasi**

- s. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- t. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- u. Guru menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran.

### **VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Belajar :
  - a. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas IV SD/MI karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati halaman 86-89.
  - b. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk kelas IV SD/MI karangan Ressi Kartika, dkk halaman 50-52.
  - c. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila karangan Sarjan dan Agung Nugroho halaman 98-101.
2. Media Pembelajaran : CD pembelajaran

### **IX. Penilaian**

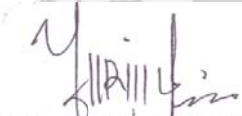
1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : apersepsi
  - b. Tes proses : penilaian produk atau Lembar Kerja Kelompok

- c. Tes akhir : tes formatif
- 2. Jenis tes
  - a. Tes Lisan : tanya jawab dalam KBM
  - b. Tes tertulis : Lembar Kerja Kelompok dan Tes Formatif
- 3. Alat tes
  - a. Soal-soal tes : terlampir
  - b. Kunci jawaban : terlampir
  - c. Kriteria penilaian : terlampir
- 4. Bentuk tes
  - a. Pilihan ganda
  - b. Uraian

Semarang, 2 Maret 2013

Kolaborator

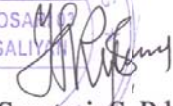
Peneliti

  
Mustaghfiroh, S. Pd. SD  
NIP. -

  
Siti Maghfiroh  
NIM. 1401409038

Mengetahui,

Kepala SDN Wonosari 03

  
Suratmi, S. Pd

NIP. 195912161979112002

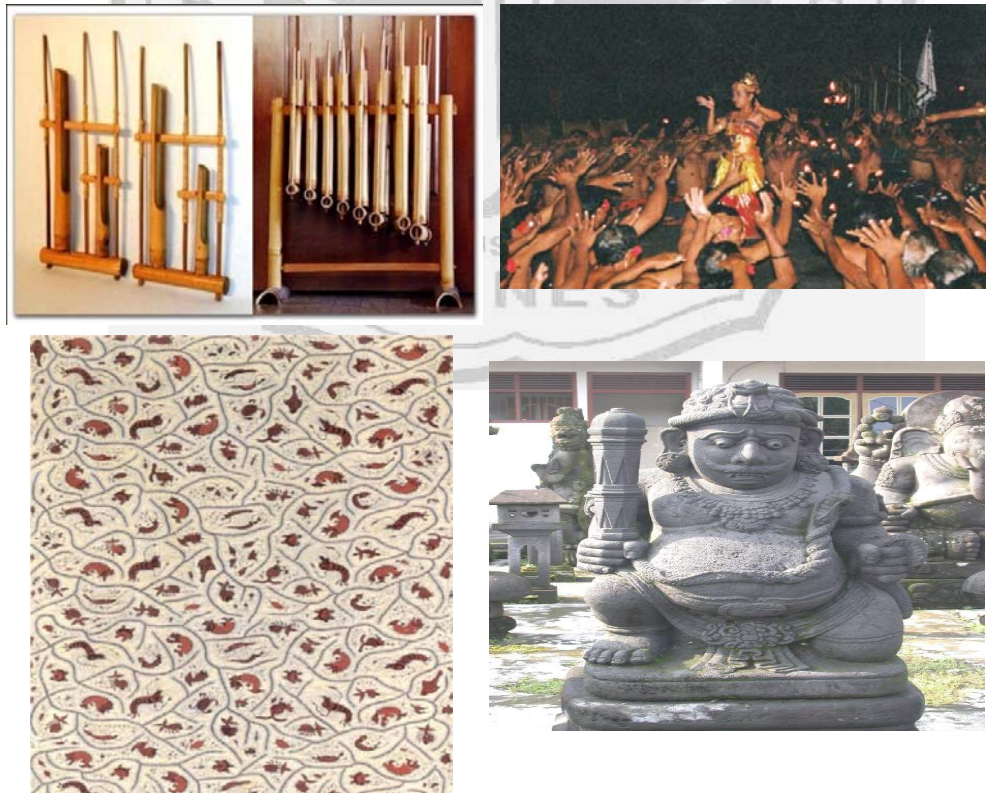




## BAHAN AJAR

Kesenian Indonesia di dunia internasional dapat dijumpai dalam berbagai bentuk. Ragam budaya bangsa Indonesia yang telah dikenal oleh masyarakat luar negeri, antara lain sebagai berikut.

1. Tarian daerah, seperti tari kecak dari Bali, tari jaipong dari Jawa Barat, tari saman dari Aceh telah dikenal oleh masyarakat dunia.
2. Alat musik gamelan dari Jawa Tengah telah dikenal di luar negeri bahkan dipelajari oleh masyarakat luar negeri di negaranya masing-masing.
3. Alat musik angklung dari Jawa Barat yang dimainkan di luar negeri sebagai salah satu kesenian dari bangsa Indonesia bahkan menjadi barang kesenian yang diekspor ke luar negeri.
4. Batik sebagai hasil karya kerajinan tangan bangsa Indonesia banyak digemari pasar dunia.
5. Benda-benda pahat, seperti patung dari Bali dan Suku Asmat menjadi barang yang diminati turis asing sebagai cinderamata.



Kesenian dan benda-benda hasil budaya tersebut memiliki nilai seni tinggi. Oleh karenanya, banyak dicari para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kebudayaan atau kesenian Indonesia yang pernah disertakan dalam misi kebudayaan internasional yaitu:

- a. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat diundang ke Madrid, Spanyol (21-28 Oktober 2003), kelompok ini tampil untuk mengikuti Festival Asia.
- b. Tim kesenian Sumatra Selatan tampil dalam acara Festival Gendang Nusantara (10-15 April 2003) ke Malaysia untuk mewakili Indonesia.
- c. Group seni tradisional Indonesia Nanglang Danasih tampil dalam acara festival seni internasional di Roma, Italia.
- d. Tim kesenian Bali dalam rangka memenuhi undangan KBRI di Chili dan Peru.
- e. Sendratari Ramayana tampil untuk memeriahkan festival kebudayaan internasional di India.
- f. Tim kesenian Jaipong dan rampak gendang tampil dalam festival internasional Babylon di Irak.

Selain itu, untuk mengenalkan budaya Indonesia dapat diadakan pertukaran pelajar atau pertukaran pertunjukan kebudayaan antar negara agar dapat saling bertukar pengetahuan budaya masing-masing. Dengan kegiatan tersebut setiap negara dapat menampilkan kesenian daerahnya masing-masing.

Keuntungan yang diperoleh dengan menampilkan kebudayaan di luar negeri antara lain:

1. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain.
2. Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi.
3. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.

Keuntungan tersebut dirasakan juga oleh negara lain yang mengadakan hubungan kerja sama kebudayaan dengan negara Indonesia.

## MEDIA PEMBELAJARAN (CD PEMBELAJARAN)

### Kebudayaan Indonesia Yang Ditampilkan di Luar Negeri Beserta Keuntungan Dan Cara Mengenalkannya









**Keuntungan yang diperoleh dengan menampilkan kebudayaan di luar negeri antara lain:**

1. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain.
2. Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi.
3. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.



**Ragam budaya bangsa Indonesia yang dikenal oleh masyarakat luar negeri, antara lain sebagai berikut.**

1. Tari daerah, seperti tari kecak dari Bali, tari Jaipong dari Jawa Barat, tari samah dari Aceh telah dikenal oleh masyarakat dunia.
2. Alat musik gamelan dari Jawa Tengah telah dikenal di luar negeri bahkan dipelajari oleh masyarakat luar negeri di negaranya masing-masing.
3. Alat musik angklung dari Jawa Barat yang dimainkan di luar negeri sebagai salah satu kesenian dari bangsa Indonesia dan diekspor ke luar negeri.
4. Batik sebagai hasil karya kerajinan tangan bangsa Indonesia banyak digemari pasar dunia.
5. Benda-benda pahat, seperti patung dari Bali dan suku Asmat menjadi barang yang diminati turis asing sebagai cinderamata.

**Kebudayaan atau kesenian Indonesia yang pernah disertakan dalam misi kebudayaan internasional yaitu:**

1. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat diundang ke Madrid, Spanyol (21-28 Oktober 2003), kelompok ini tampil untuk mengikuti Festival Asia.
2. Tim kesenian Sumatra Selatan tampil dalam acara Festival Gendang Nusantara (10-15 April 2003) ke Malaysia untuk mewakili Indonesia.
3. Group seni tradisional Indonesia Nanglang Danasih tampil dalam acara festival seni internasional di Roma, Italia.
4. Tim kesenian Bali dalam rangka memenuhi undangan KBRJ di Chili dan Peru.
5. Sendratari Ramayana tampil untuk memeriahkan festival kebudayaan internasional di India.
6. Tim kesenian Jaipong dan rampak gendang tampil dalam festival internasional Rehslen di Irak.

Untuk mengenalkan budaya Indonesia dapat dilakukan dengan mengikuti kebudayaan/kesenian Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional. Selain itu, dapat diadakan pertukaran pelajar atau pertukaran pertunjukan kebudayaan antar negara agar dapat saling bertukar pengetahuan budaya masing-masing. Dengan kegiatan tersebut setiap negara dapat menampilkan kesenian daerahnya masing-masing.

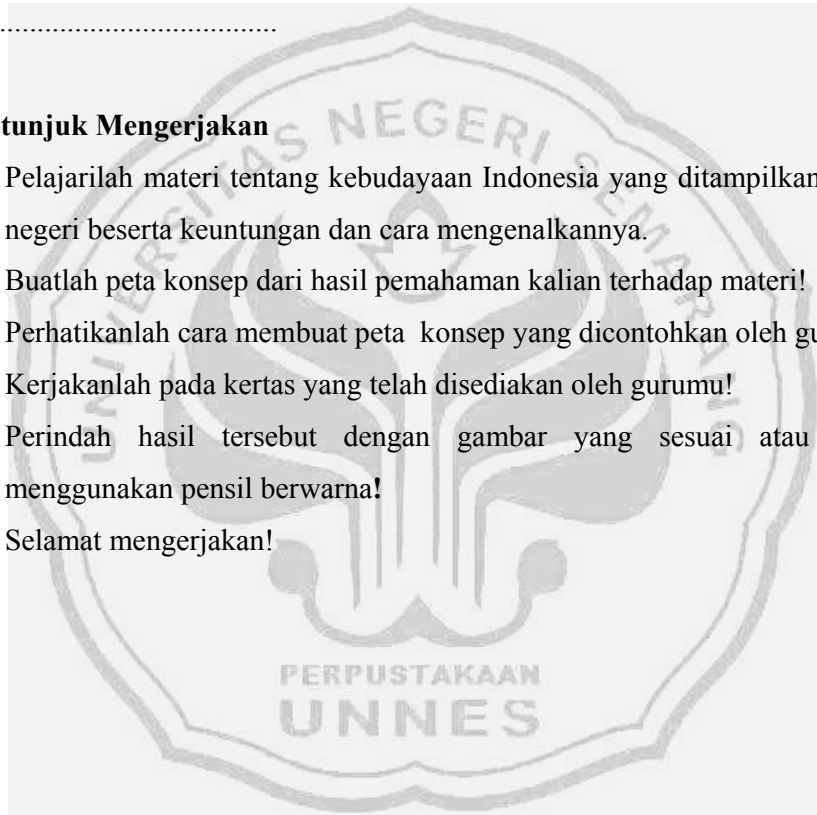



**LEMBAR KERJA KELOMPOK****Nama anggota kelompok :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Petunjuk Mengerjakan**

1. Pelajarilah materi tentang kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri beserta keuntungan dan cara mengenalkannya.
2. Buatlah peta konsep dari hasil pemahaman kalian terhadap materi!
3. Perhatikanlah cara membuat peta konsep yang dicontohkan oleh gurumu!
4. Kerjakanlah pada kertas yang telah disediakan oleh gurumu!
5. Perindah hasil tersebut dengan gambar yang sesuai atau ditulis menggunakan pensil berwarna!
6. Selamat mengerjakan!



**LEMBAR PENILAIAN PRODUK**

Nama kelompok :

Nilai :

Nama anggota :

Aspek yang dinilai	Skor	
	Maksimal	Siswa
Tahap Persiapan (Kemampuan Merencanakan) 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	
Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	40	
Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	40	
Jumlah Skor Total	100	

Penskoran = (skor yang didapat / skor maksimum) x 100

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas/Semester : IVB/ II  
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		Ranah	No. Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional	Kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri dan keuntungannya	1. Mengidentifikasi kebudayaan Indonesia yang ditampilkan di luar negeri	Tes tertulis	Pilihan Ganda Uraian	C1 C1, C4	1, 2 1, 3, 4
		2. Menguraikan keuntungan menampilkan kebudayaan di luar negeri	Tes tertulis	Pilihan Ganda Uraian	C1 C2	5 2

		3. Menjelaskan cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri	Tes tertulis	Pilihan Ganda Uraian	C2, C3 C3	3, 4 5
--	--	---	--------------	-------------------------	--------------	-----------





### SOAL EVALUASI

**Nama** : .....

**No. Absen** : .....

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Kebudayaan Jawa Barat yang sudah populer di dunia internasional adalah....
 

a. Tari Gambyong	c. Tari Pendet
b. Tari Reog Ponorogo	d. Tari Jaipong
2. Kelompok misi kesenian Bougenville yang tampil di Madrid, Spanyol berasal dari daerah . . . .
 

a. Kalimantan Selatan	c. Sulawesi Selatan
b. Kalimantan Barat	d. Sulawesi Utara
3. Kebudayaan daerah harus dilestarikan karena kebudayaan daerah adalah...
  - a. Kebudayaan paling baik
  - b. Kebudayaan yang mahal harganya
  - c. Sumber kekayaan negara
  - d. Sumber kebudayaan nasional
4. Kebudayaan daerah menjadi sumber kebudayaan nasional, maka harus kita.....
 

a. Biarkan punah	c. Cari penemunya
b. Jaga dan lestarikan	d. Pelajari saja
5. Di bawah ini merupakan keuntungan yang diperoleh dengan menampilkan kebudayaan di luar negeri kecuali.....
  - a. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain.
  - b. Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi.
  - c. Ingin bersaing dengan negara lain sehingga dijuluki negara yang hebat
  - d. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.



**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!**

1. Sebutkan 3 jenis tari daerah yang sudah dikenal oleh masyarakat luar negeri beserta daerah asalnya!
2. Jelaskan keuntungan bangsa Indonesia menampilkan kebudayaan di luar negeri!
3. Sebutkan alat musik yang sudah dikenal oleh masyarakat luar negeri beserta daerah asalnya!
4. Sebutkan dan jelaskan kebudayaan atau kesenian Indonesia yang pernah disertakan dalam misi kebudayaan internasional!
5. Bagaimana cara mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri?



**KUNCI JAWABAN****A.**

1. D
2. B
3. D
4. B
5. C

**B.**

1. Tarian daerah yang sudah dikenal oleh masyarakat luar negeri beserta daerah asalnya antara lain: tari kecak dari Bali, tari jaipong dari Jawa Barat, tari Saman dari Aceh
2. Keuntungan yang diperoleh dengan menampilkan kebudayaan di luar negeri antara lain:
  - a. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain.
  - b. Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi.
  - c. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.
3. Alat musik yang sudah dikenal masyarakat luar negeri adalah alat musik gamelan dari Jawa Tengah dan alat musik angklung dari Jawa Barat
4. Kebudayaan atau kesenian Indonesia yang pernah disertakan dalam misi kebudayaan internasional yaitu:
  - a. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat diundang ke Madrid, Spanyol (21-28 Oktober 2003), kelompok ini tampil untuk mengikuti Festival Asia.
  - b. Tim kesenian Sumatra Selatan tampil dalam acara Festival Gendang Nusantara (10-15 April 2003) ke Malaysia untuk mewakili Indonesia.
  - c. Group seni tradisional Indonesia Nanglang Danasih tampil dalam acara festival seni internasional di Roma, Italia.

- d. Tim kesenian Bali dalam rangka memenuhi undangan KBRI di Chili dan Peru.
  - e. Sendratari Ramayana tampil untuk memeriahkan festival kebudayaan internasional di India.
  - f. Tim kesenian Jaipong dan rampak gendang tampil dalam festival internasional Babylon di Irak.
5. Untuk mengenalkan budaya Indonesia dapat dilakukan dengan cara mengikutkan kebudayaan Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional. Selain itu, juga bisa diadakan pertukaran pelajar atau pertukaran pertunjukan kebudayaan antar negara agar dapat saling bertukar pengetahuan budaya masing-masing. Dengan kegiatan tersebut setiap negara dapat menampilkan kesenian daerahnya masing-masing.

**Teknik Penskoran**

Pilihan Ganda = B X 2

Uraian = B X 2

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda+uraian}}{2} \times 10$

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA**  
**SIKLUS ..... PERTEMUAN .....**

Nama siswa/kelompok :

Nama Sekolah : SDN Wonosari 03

Kelas/semester : IV / 2

Hari/tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok		
		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdia diri		
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain		
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok		

2.	Tanggung jawab	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk		
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan		
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk		
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk		
3.	Berani	a. Siswa berani bertanya		
		b. Siswa berani menjawab pertanyaan		
		c. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
		d. Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain		
4.	Disiplin	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran		
		c. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		
		d. Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran		
<b>JUMLAH SKOR</b>				
<b>PERSENTASE</b>				
<b>KATEGORI</b>				

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

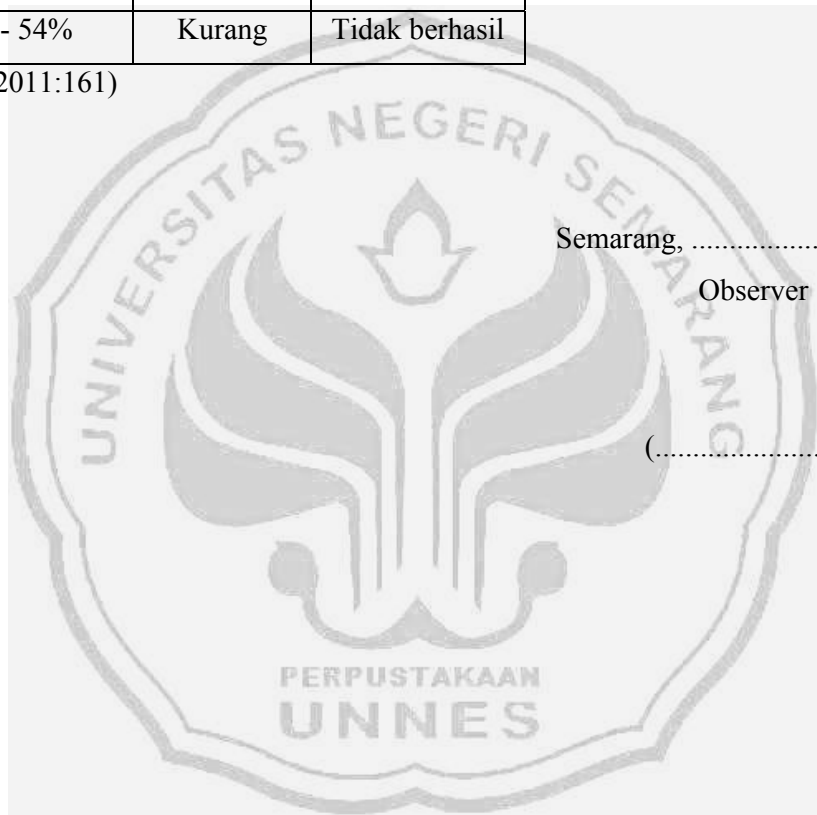
Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)





**LAMPIRAN 4**  
**HASIL PENGAMATAN**  
**KETERAMPILAN GURU**

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama guru : Siti Maghfiroh  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV/2  
 Hari/tanggal : Jum'at/22 Februari 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator keterampilan guru.
- b. Amatilah keterampilan guru kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda chek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Mempersiapkan pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran	√	3
		b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
		c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran	√	
		d. Mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa	-	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	3
		b. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	√	



	(keterampilan membuka pelajaran)	c. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
		d. Memberikan motivasi kepada siswa	-	
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi (keterampilan bertanya)	a. Guru memberikan pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti	√	3
		b. Guru memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan	-	
		c. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan	√	
		d. Guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak/ secara menunjuk/ secara urut/ kepada semua siswa	√	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan)	a. Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas	√	3
		b. Guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit	√	
		c. Guru memberikan contoh secara realistis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan materi	√	
		d. Guru memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan	-	
5.	Menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Media berisi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	3
		b. Menggunakan media yang isinya sesuai dengan materi pembelajaran	√	
		c. Media berisi materi yang sesuai dengan karakteristik siswa	-	
		d. Media berisi materi yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar	√	
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk (keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Guru memberikan contoh produk kepada siswa	√	3
		b. Guru membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari	-	
		c. Guru mengarahkan siswa untuk membuat produk	√	
		d. Guru membimbing siswa memperindah produknya	√	
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasi-	a. Memotivasi siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya	√	3

	kan produk (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	b. Membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya	√	
		c. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain	-	
		d. Membantu siswa memajang hasil produknya	√	
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Guru memberikan penguatan secara nonverbal seperti gerakan tepuk tangan atau acungan jempol	√	3
		b. Guru memberikan penguatan secara verbal misal: bagus, pintar, luar biasa	-	
		c. Guru memberikan penguatan secara individual dan kelompok	√	
		d. Guru memberikan penguatan sesegera mungkin setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul	√	
9.	Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	√	3
		b. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi	√	
		c. Memberikan soal evaluasi	√	
		d. Memberikan tindak lanjut kepada siswa	-	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>27</b>	
<b>PERSENTASE</b>			<b>75%</b>	
<b>KATEGORI</b>			<b>Baik</b>	

**Kriteria penilaian keterampilan guru**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase keterampilan guru} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

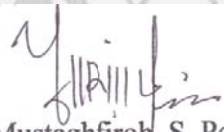
Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

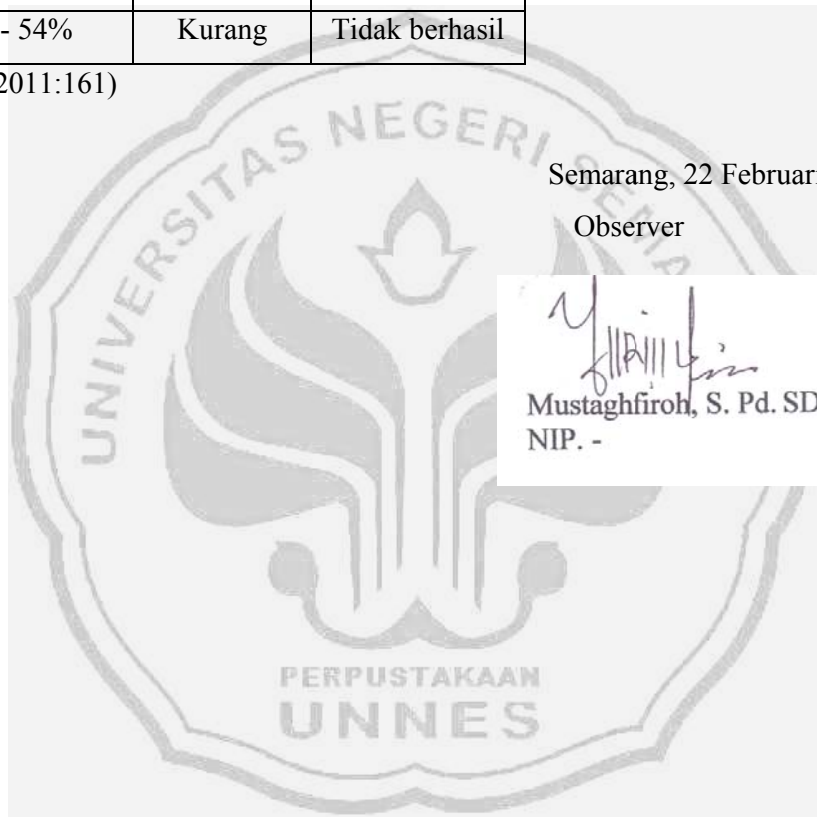
(Aqib 2011:161)

Semarang, 22 Februari 2013

Observer



Mustaghfiroh, S. Pd. SD  
NIP. -



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama guru : Siti Maghfiroh  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV/2  
 Hari/tanggal : Sabtu/23 Februari 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator keterampilan guru.
- b. Amatilah keterampilan guru kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Mempersiapkan pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran	√	3
		b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
		c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran	√	
		d. Mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa	-	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	4
		b. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	√	

	(keterampilan membuka pelajaran)	c. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
		d. Memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi (keterampilan bertanya)	a. Guru memberikan pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti	√	2
		b. Guru memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan	-	
		c. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan	√	
		d. Guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak/ secara menunjuk/ secara urut/ kepada semua siswa	-	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan)	a. Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas	√	3
		b. Guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit	√	
		c. Guru memberikan contoh secara realistis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan materi	√	
		d. Guru memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan	-	
5.	Menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Media berisi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	3
		b. Menggunakan media yang isinya sesuai dengan materi pembelajaran	√	
		c. Media berisi materi yang sesuai dengan karakteristik siswa	-	
		d. Media berisi materi yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar	√	
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk (keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Guru memberikan contoh produk kepada siswa	√	4
		b. Guru membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari	√	
		c. Guru mengarahkan siswa untuk membuat produk	√	
		d. Guru membimbing siswa memperindah produknya	√	
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasi-	a. Memotivasi siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya	√	3

	kan produk (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	b. Membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya	√	
		c. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain	-	
		d. Membantu siswa memajang hasil produknya	√	
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Guru memberikan penguatan secara nonverbal seperti gerakan tepuk tangan atau acungan jempol	√	3
		b. Guru memberikan penguatan secara verbal misal: bagus, pintar, luar biasa	√	
		c. Guru memberikan penguatan secara individual dan kelompok	√	
		d. Guru memberikan penguatan sesegera mungkin setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul	-	
9.	Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	√	4
		b. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi	√	
		c. Memberikan soal evaluasi	√	
		d. Memberikan tindak lanjut kepada siswa	√	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>30</b>	
<b>PERSENTASE</b>			<b>83,3%</b>	
<b>KATEGORI</b>			<b>Baik</b>	

#### Kriteria penilaian keterampilan guru

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase keterampilan guru} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$


Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

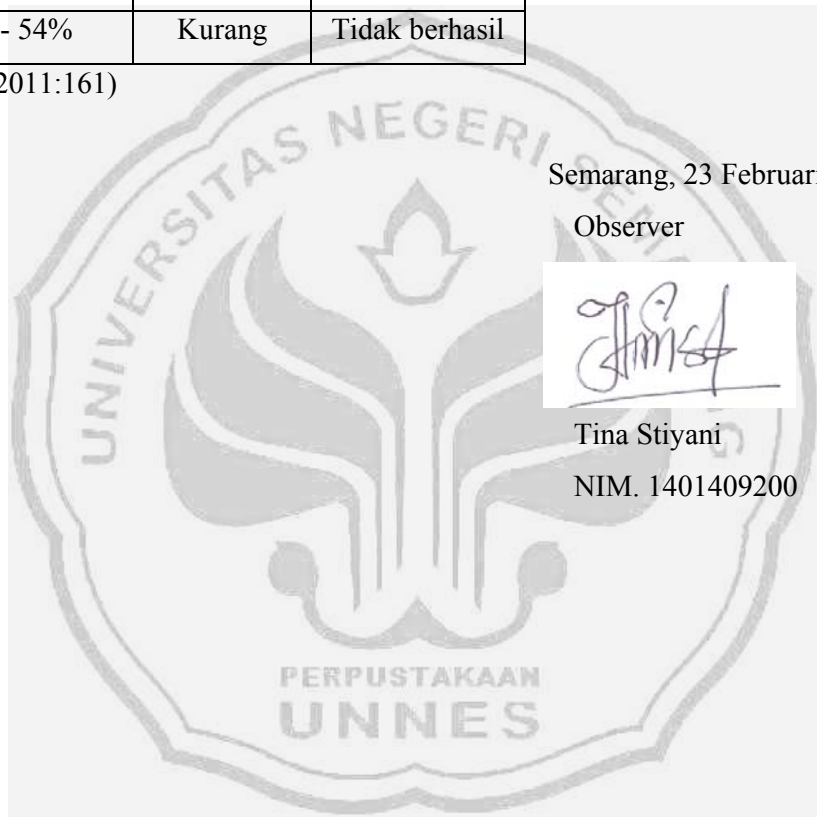
Semarang, 23 Februari 2013

Observer



Tina Stiyani

NIM. 1401409200



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama guru : Siti Maghfiroh  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV/2  
 Hari/tanggal : Jum'at/1 Maret 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator keterampilan guru.
- b. Amatilah keterampilan guru kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Mempersiapkan pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran	√	4
		b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
		c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran	√	
		d. Mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa	√	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	4
		b. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	√	



	(keterampilan membuka pelajaran)	c. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
		d. Memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi (keterampilan bertanya)	a. Guru memberikan pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti	√	4
		b. Guru memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan	√	
		c. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan	√	
		d. Guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak/ secara menunjuk/ secara urut/ kepada semua siswa	√	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan)	a. Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas	√	4
		b. Guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit	√	
		c. Guru memberikan contoh secara realistis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan materi	√	
		d. Guru memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan	√	
5.	Menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Media berisi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	3
		b. Menggunakan media yang isinya sesuai dengan materi pembelajaran	√	
		c. Media berisi materi yang sesuai dengan karakteristik siswa	√	
		d. Media berisi materi yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar	-	
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk (keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Guru memberikan contoh produk kepada siswa	√	4
		b. Guru membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari	√	
		c. Guru mengarahkan siswa untuk membuat produk	√	
		d. Guru membimbing siswa memperindah produknya	√	
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasi-	a. Memotivasi siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya	√	3

	kan produk (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	b. Membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya	√	
		c. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain	-	
		d. Membantu siswa memajang hasil produknya	√	
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Guru memberikan penguatan secara nonverbal seperti gerakan tepuk tangan atau acungan jempol	√	4
		b. Guru memberikan penguatan secara verbal misal: bagus, pintar, luar biasa	√	
		c. Guru memberikan penguatan secara individual dan kelompok	√	
		d. Guru memberikan penguatan sesegera mungkin setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul	√	
9.	Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	-	3
		b. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi	√	
		c. Memberikan soal evaluasi	√	
		d. Memberikan tindak lanjut kepada siswa	√	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>33</b>	
<b>PERSENTASE</b>			<b>91,67%</b>	
<b>KATEGORI</b>			<b>Sangat Baik</b>	

**Kriteria penilaian keterampilan guru**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase keterampilan guru} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

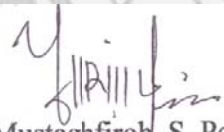
Keterangan =

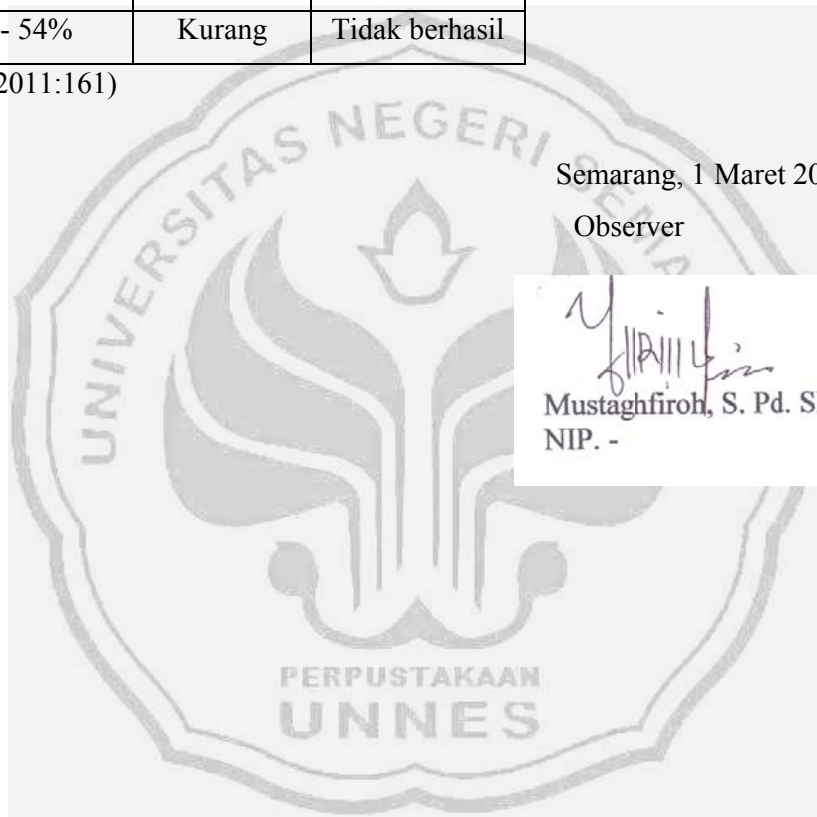
Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 1 Maret 2013

Observer

  
Mustaghfiroh, S. Pd. SD  
NIP. -



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama guru : Siti Maghfiroh  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV/2  
 Hari/tanggal : Sabtu/2 Maret 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator keterampilan guru.
- b. Amatilah keterampilan guru kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Chek	Jumlah
1.	Mempersiapkan pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran	√	4
		b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
		c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran	√	
		d. Mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa	√	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	4
		b. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	√	

	(keterampilan membuka pelajaran)	c. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
		d. Memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi (keterampilan bertanya)	a. Guru memberikan pertanyaan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti	√	4
		b. Guru memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan	√	
		c. Guru mengajukan pertanyaan secara menarik dan menyenangkan	√	
		d. Guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak/ secara menunjuk/ secara urut/ kepada semua siswa	√	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan)	a. Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas	√	4
		b. Guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sulit	√	
		c. Guru memberikan contoh secara realistis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat menjelaskan materi	√	
		d. Guru memberikan balikan tentang penjelasan materi yang disajikan	√	
5.	Menggunakan media pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Media berisi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	3
		b. Menggunakan media yang isinya sesuai dengan materi pembelajaran	√	
		c. Media berisi materi yang sesuai dengan karakteristik siswa	√	
		d. Media berisi materi yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar	-	
6.	Membimbing siswa menghasilkan suatu produk (keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)	a. Guru memberikan contoh produk kepada siswa	√	4
		b. Guru membimbing siswa menemukan konsep dari materi yang dipelajari	√	
		c. Guru mengarahkan siswa untuk membuat produk	√	
		d. Guru membimbing siswa memperindah produknya	√	
7.	Memberi kesempatan siswa mempresentasi-	a. Memotivasi siswa untuk berani menunjukkan hasil produknya	√	4

	kan produk (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	b. Membimbing siswa mempresentasikan hasil produknya	√	
		c. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan/menanggapi komentar dari kelompok lain	√	
		d. Membantu siswa memajang hasil produknya	√	
8.	Memberikan penguatan terhadap siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Guru memberikan penguatan secara nonverbal seperti gerakan tepuk tangan atau acungan jempol	√	4
		b. Guru memberikan penguatan secara verbal misal: bagus, pintar, luar biasa	√	
		c. Guru memberikan penguatan secara individual dan kelompok	√	
		d. Guru memberikan penguatan sesegera mungkin setelah perilaku siswa yang diharapkan muncul	√	
9.	Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	√	4
		b. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi	√	
		c. Memberikan soal evaluasi	√	
		d. Memberikan tindak lanjut kepada siswa	√	
<b>JUMLAH SKOR</b>			<b>35</b>	
<b>PERSENTASE</b>			<b>97,22%</b>	
<b>KATEGORI</b>			<b>Sangat Baik</b>	

**Kriteria penilaian keterampilan guru**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase keterampilan guru} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

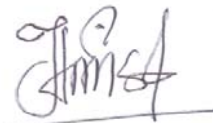
Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 2 Maret 2013

Observer



Tina Stiyani

NIM. 1401409200





**LAMPIRAN 5**  
**HASIL PENGAMATAN**  
**AKTIVITAS SISWA**



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal : Jum'at/22 Februari 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator aktivitas siswa.
- b. Amatilah aktivitas siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-	-	1	3	37
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran					
		c. Siswa tenang saat pembelajaran dimulai					
		d. Siswa tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing					

2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran ( <i>listening activities</i> dan <i>visual activities</i> )	a. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	-	2	11	27	1
		b. Siswa menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket					
		c. Siswa mencatat hal-hal penting					
		d. Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan					
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa berani bertanya	-	1	35	1	4
		b. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari					
		c. Pertanyaan disampaikan dengan menggunakan kalimat yang secara jelas dan mudah dimengerti					
		d. Bertanya dengan bahasa yang sopan dan dengan suara yang keras					
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Jawaban siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan	-	17	20	4	-
		b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan kalimat yang jelas					
		c. Sering menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Menjawab pertanyaan dengandisertai contoh					
5.	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk ( <i>motor activities</i> dan <i>emotional activities</i> )	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	2	2	37
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
6.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok ( <i>motor activities</i> )	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	4	24	13

		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran ( <i>writing activities</i> )	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	-	-	31	10	-
		b. Kesimpulan sesuai dengan materi yang diajarkan					
		c. Kesimpulan disampaikan secara jelas					
		d. Siswa melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru					
8.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>oral activities</i> )	a. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas	-	-	17	22	2
		b. Siswa/kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan jelas					
		c. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain					
		d. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain					
9.	Mengerjakan soal evaluasi ( <i>writing activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri	-	-	14	25	2
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk dari guru					
		c. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan guru					
		d. Siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi					

<b>JUMLAH SKOR</b>	1030
<b>RATA-RATA</b>	25,1
<b>PERSENTASE</b>	69,7%
<b>KATEGORI</b>	Baik

**Kriteria penilaian aktivitas siswa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

--	--

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 22 Februari 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 1401409378

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Sarifudin Yusuf	4	2	2	1	2	2	2	3	3	21
2	Ardan Bagus	3	2	2	1	4	3	3	2	2	22
3	Aziz Wisnu S.	4	2	2	2	4	3	2	2	2	23
4	M. Rizal RA	4	3	2	1	4	3	2	2	2	23
5	Arginata Devan P.	2	1	2	2	3	3	2	2	2	19
6	Yuda Aditya P.	4	3	2	3	4	3	2	3	3	27
7	Abdillah Faza A.	4	2	2	2	4	3	2	3	2	24
8	Ade Prabowo	4	3	4	2	4	4	2	2	3	28
9	Adila M.K.	4	3	4	2	4	3	2	3	2	27
10	Anasya Bania	4	3	2	2	4	4	3	2	3	27
11	Astin Naila	4	3	2	2	4	3	2	2	2	24
12	Anisa Ayu F.	4	4	2	2	4	3	3	2	3	27
13	Cahyo Purnama S.	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
14	Defita Putri A.	4	3	2	1	4	3	2	2	3	24
15	Dewi Pratiwi	4	2	2	1	4	3	2	2	3	23

16	Dika Risma L.	4	2	2	1	4	4	2	2	2	23
17	Ghina Ana L.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
18	Hanafi Dwi A.	4	2	2	1	4	3	2	2	3	23
19	Ida Maya S.	4	3	2	1	4	4	2	3	3	26
20	Intan Junita	4	3	2	1	4	3	2	3	3	25
21	Jennie Pratiwi	4	3	2	1	4	3	2	3	2	24
22	Lintang Bilbus S.	4	3	2	2	4	3	3	3	3	27
23	Mahfud Purboyati	4	3	2	2	4	4	2	2	3	26
24	Mairina Kurniasih	4	3	2	1	4	4	2	3	3	26
25	Arya Mahardika	3	1	1	2	2	2	2	3	2	18
26	M. Rafi P.	4	3	2	1	4	4	2	3	3	26
27	M. Sofian	4	3	2	2	4	3	2	3	3	26
28	Nila Agustin	4	3	2	2	4	3	2	3	2	25
29	Nurhaliza	4	3	2	3	4	3	3	3	3	28
30	Nursidha	4	3	2	1	4	3	2	3	3	25
31	Upud P.	4	3	2	1	4	2	2	2	3	23
32	Revant Afifudin	3	2	2	1	3	2	2	2	2	19
33	Rosid Anas U.	4	2	2	2	4	3	2	2	3	25

34	Riza Nurwahid H.	4	3	2	2	4	3	2	2	3	25
35	Sekar Wulan A.L	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
36	Septina Kasih	4	3	3	3	4	4	3	3	4	31
37	Vera Nur Azizah	4	3	2	2	4	3	3	3	3	27
38	Widya Dwi A.	4	3	4	2	4	4	3	4	3	31
39	Yunita Auliya R.	4	3	2	2	4	3	3	3	2	26
40	Zidan Hidayat	4	2	2	1	4	4	2	3	2	24
41	M. Novan F. R.	4	2	2	1	4	3	2	3	3	24
Jumlah		159	109	90	69	158	132	93	108	111	1030
Rata-rata		3,88	2,66	2,20	1,68	3,85	3,22	2,27	2,63	2,71	25,1
Persentase (%)		96,9	66,4	54,8	42,1	96,3	80,4	56,7	65,8	67,6	69,7
Kategori		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal : Sabtu/23 Februari 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator aktivitas siswa.
- b. Amatilah aktivitas siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-	-	5	1	35
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran					
		c. Siswa tenang saat pembelajaran dimulai					
		d. Siswa tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing					



2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran ( <i>listening activities</i> dan <i>visual activities</i> )	a. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	-	2	7	31	1
		b. Siswa menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket					
		c. Siswa mencatat hal-hal penting					
		d. Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan					
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa berani bertanya	-	-	33	1	7
		b. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari					
		c. Pertanyaan disampaikan dengan menggunakan kalimat yang secara jelas dan mudah dimengerti					
		d. Bertanya dengan bahasa yang sopan dan dengan suara yang keras					
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Jawaban siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan	-	-	37	4	-
		b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan kalimat yang jelas					
		c. Sering menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Menjawab pertanyaan dengandisertai contoh					
5.	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk ( <i>motor activities</i> dan <i>emotional activities</i> )	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	2	3	36
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
6.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok ( <i>motor activities</i> )	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	5	18	18
		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					

		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran ( <i>writing activities</i> )	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	-	-	22	18	1
		b. Kesimpulan sesuai dengan materi yang diajarkan					
		c. Kesimpulan disampaikan secara jelas					
		d. Siswa melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru					
8.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>oral activities</i> )	a. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas	-	-	22	17	2
		b. Siswa/kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan jelas					
		c. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain					
		d. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain					
9.	Mengerjakan soal evaluasi ( <i>writing activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri	-	-	1	27	13
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk dari guru					
		c. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan guru					
		d. Siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi					

<b>JUMLAH SKOR</b>	1082
<b>RATA-RATA</b>	26,39
<b>PERSENTASE</b>	73,3%
<b>KATEGORI</b>	Baik

**Kriteria penilaian aktivitas siswa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

--	--

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 23 Februari 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 1401409378

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Sarifudin Yusuf	3	2	2	2	4	3	2	2	3	23
2	Ardan Bagus	4	2	2	2	4	3	2	2	3	24
3	Aziz Wisnu S.	4	3	2	2	4	4	2	2	3	26
4	M. Rizal RA	4	2	2	2	3	3	2	2	4	24
5	Arginata Devan P.	2	1	2	2	3	2	2	2	3	19
6	Yuda Aditya P.	2	2	4	2	3	3	2	2	3	23
7	Abdillah Faza A.	2	2	4	2	4	3	3	2	4	26
8	Ade Prabowo	4	3	3	2	4	4	3	2	4	29
9	Adila M.K.	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
10	Anasya Bania	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
11	Astin Naila	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
12	Anisa Ayu F.	4	4	2	3	4	4	4	3	3	31
13	Cahyo Purnama S.	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
14	Defita Putri A.	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
15	Dewi Pratiwi	4	3	2	2	4	3	3	2	3	26

16	Dika Risma L.	4	3	2	2	4	3	2	2	3	25
17	Ghina Ana L.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	32
18	Hanafi Dwi A.	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
19	Ida Maya S.	4	3	2	2	4	3	3	2	3	26
20	Intan Junita	4	3	2	2	4	2	3	2	3	25
21	Jennie Pratiwi	4	3	2	2	4	3	2	3	3	26
22	Lintang Bilbus S.	4	3	4	2	4	2	3	3	4	29
23	Mahfud Purboyati	4	3	2	2	4	4	3	2	4	28
24	Mairina Kurniasih	4	3	2	2	4	2	3	2	4	26
25	Arya Mahardika	2	1	2	2	2	3	2	2	3	19
26	M. Rafi P.	4	3	2	2	4	3	2	2	3	26
27	M. Sofian	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
28	Nila Agustin	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
29	Nurhaliza	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
30	Nursidha	4	3	2	2	4	3	2	2	3	25
31	Upud P.	4	3	2	2	4	3	2	2	3	25
32	Revant Afifudin	4	2	2	2	4	2	2	2	2	22
33	Rosid Anas U.	4	3	2	2	4	3	2	3	3	26

34	Riza Nurwahid H.	4	3	2	2	4	3	2	2	3	25
35	Sekar Wulan A.L	4	3	2	2	4	3	2	2	3	25
36	Septina Kasih	4	3	4	2	4	4	3	4	4	32
37	Vera Nur Azizah	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
38	Widya Dwi A.	4	3	4	2	4	4	3	3	4	31
39	Yunita Auliya R.	4	3	2	2	4	4	2	3	4	28
40	Zidan Hidayat	4	3	2	2	4	3	3	3	3	27
41	M. Novan F. R.	4	3	2	3	4	4	3	3	3	29
Jumlah		153	113	97	86	157	136	101	103	135	1082
Rata-rata		3,73	2,76	2,37	2,1	3,83	3,32	2,46	2,52	3,3	26,39
Persentase (%)		93,2	68,9	59,1	52,4	95,7	82,9	61,5	62,8	82,3	73,3
Kategori		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal : Jum'at/1 Maret 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator aktivitas siswa.
- b. Amatilah aktivitas siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			0	1	2	4
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-			38
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran				
		c. Siswa tenang saat pembelajaran dimulai				
		d. Siswa tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing				

2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran ( <i>listening activities</i> dan <i>visual activities</i> )	a. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	-				-
		b. Siswa menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket					
		c. Siswa mencatat hal-hal penting					
		d. Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan					
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	e. Siswa berani bertanya	-	1	27	-	13
		a. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari					
		b. Pertanyaan disampaikan dengan menggunakan kalimat yang secara jelas dan mudah dimengerti					
		c. Bertanya dengan bahasa yang sopan dan dengan suara yang keras					
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Jawaban siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan	-	-	32	8	1
		b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan kalimat yang jelas					
		c. Sering menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Menjawab pertanyaan dengandisertai contoh					
5.	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk ( <i>motor activities</i> dan <i>emotional activities</i> )	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	-	2	39
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
6.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok ( <i>motor activities</i> )	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	2	6	33



		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran ( <i>writing activities</i> )	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	-	-	19	18	4
		b. Kesimpulan sesuai dengan materi yang diajarkan					
		c. Kesimpulan disampaikan secara jelas					
		d. Siswa melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru					
8.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>oral activities</i> )	a. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas	-	-	-	41	-
		b. Siswa/kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan jelas					
		c. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain					
		d. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain					
9.	Mengerjakan soal evaluasi ( <i>writing activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri	-	-	1	39	1
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk dari guru					
		c. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan guru					
		d. Siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi					

<b>JUMLAH SKOR</b>	1145
<b>RATA-RATA</b>	27,93
<b>PERSENTASE</b>	77,6%
<b>KATEGORI</b>	Baik

**Kriteria penilaian aktivitas siswa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

--	--

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 1 Maret 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 1401409378

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Sarifudin Yusuf	4	3	1	2	4	3	2	3	3	25
2	Ardan Bagus	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
3	Aziz Wisnu S.	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
4	M. Rizal RA	4	2	2	2	4	4	2	3	3	26
5	Arginata Devan P.	3	2	2	2	4	3	2	3	2	23
6	Yuda Aditya P.	3	3	4	2	4	3	2	3	3	27
7	Abdillah Faza A.	4	1	4	2	4	4	2	3	3	27
8	Ade Prabowo	4	3	2	3	4	3	2	3	3	27
9	Adila M.K.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
10	Anasya Bania	4	3	4	2	4	4	3	3	3	30
11	Astin Naila	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
12	Anisa Ayu F.	4	3	4	2	4	4	4	3	3	31
13	Cahyo Purnama S.	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
14	Defita Putri A.	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
15	Dewi Pratiwi	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27

16	Dika Risma L.	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
17	Ghina Ana L.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
18	Hanafi Dwi A.	3	2	4	2	3	3	2	3	3	25
19	Ida Maya S.	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
20	Intan Junita	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
21	Jennie Pratiwi	4	3	2	2	4	2	3	3	3	26
22	Lintang Bilbus S.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
23	Mahfud Purboyati	4	3	2	2	4	3	2	3	3	26
24	Mairina Kurniasih	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
25	Arya Mahardika	4	1	2	2	3	2	2	3	3	22
26	M. Rafi P.	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
27	M. Sofian	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
28	Nila Agustin	4	3	2	4	4	4	2	3	3	29
29	Nurhaliza	4	3	4	3	4	4	4	3	4	32
30	Nursidha	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
31	Uput P.	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
32	Revant Afifudin	4	2	2	2	4	4	2	3	3	26
33	Rosid Anas U.	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27

34	Riza Nurwahid H.	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
35	Sekar Wulan A.L	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
36	Septina Kasih	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
37	Vera Nur Azizah	4	3	2	3	4	4	3	3	3	29
38	Widya Dwi A.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
39	Yunita Auliya R.	4	3	4	2	4	4	3	3	3	30
40	Zidan Hidayat	4	3	2	2	4	4	3	3	3	28
41	M. Novan F. R.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
Jumlah		161	115	107	93	162	154	108	123	123	1145
Rata-rata		3,92	2,8	2,6	2,27	3,95	3,76	2,63	3	3	27,93
Persentase (%)		98,17	70,12	65,24	56,70	98,78	93,90	65,85	75	75	77,6
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal : Sabtu/2 Maret 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator aktivitas siswa.
- b. Amatilah aktivitas siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-	-	-	-	41
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran					
		c. Siswa tenang saat pembelajaran dimulai					
		d. Siswa tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing					

2.	Siswa memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran ( <i>listening activities</i> dan <i>visual activities</i> )	a. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	-				
		b. Siswa menyimak penjelasan guru sambil mempelajari buku paket					
		c. Siswa mencatat hal-hal penting					
		d. Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan					
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa berani bertanya	-	-	19	2	20
		b. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari					
		c. Pertanyaan disampaikan dengan menggunakan kalimat yang secara jelas dan mudah dimengerti					
		d. Bertanya dengan bahasa yang sopan dan dengan suara yang keras					
4.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. ( <i>oral activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Jawaban siswa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan	-	-	29	11	1
		b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan kalimat yang jelas					
		c. Sering menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Menjawab pertanyaan dengandisertai contoh					
5.	Ketertiban siswa dalam membuat suatu produk ( <i>motor activities</i> dan <i>emotional activities</i> )	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	-	-	41
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
6.	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok ( <i>motor activities</i> )	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	-	-	41

		b. Siswa mau bekerja sama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran ( <i>writing activities</i> )	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	-	-	11	25	5
		b. Kesimpulan sesuai dengan materi yang diajarkan					
		c. Kesimpulan disampaikan secara jelas					
		d. Siswa melengkapi kesimpulannya sesuai dengan bimbingan guru					
8.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ( <i>oral activities</i> )	a. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas	-	-	-	37	4
		b. Siswa/kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan jelas					
		c. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain					
		d. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain					
9.	Mengerjakan soal evaluasi ( <i>writing activities</i> dan <i>mental activities</i> )	a. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri	-	-	-	-	41
		b. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk dari guru					
		c. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan guru					
		d. Siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi					



<b>JUMLAH SKOR</b>	1246
<b>RATA-RATA</b>	30,3
<b>PERSENTASE</b>	84,4%
<b>KATEGORI</b>	Baik

**Kriteria penilaian aktivitas siswa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

--	--

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 2 Maret 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 1401409378

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Sarifudin Yusuf	4	3	2	2	4	4	2	3	4	28
2	Ardan Bagus	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
3	Aziz Wisnu S.	4	3	4	2	4	4	2	3	4	30
4	M. Rizal RA	4	3	3	2	4	4	2	3	4	29
5	Arginata Devan P.	4	3	2	3	4	4	3	3	4	30
6	Yuda Aditya P.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
7	Abdillah Faza A.	4	3	4	3	4	4	2	3	4	31
8	Ade Prabowo	4	3	4	2	4	4	3	3	4	31
9	Adila M.K.	4	4	4	2	4	4	3	3	4	32
10	Anasya Bania	4	3	4	3	4	4	3	3	4	32
11	Astin Naila	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
12	Anisa Ayu F.	4	3	4	2	4	4	4	3	4	33
13	Cahyo Purnama S.	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
14	Defita Putri A.	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29

15	Dewi Pratiwi	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
16	Dika Risma L.	4	3	4	2	4	4	3	3	4	31
17	Ghina Ana L.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
18	Hanafi Dwi A.	4	3	4	2	4	4	2	3	4	30
19	Ida Maya S.	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
20	Intan Junita	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
21	Jennie Pratiwi	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
22	Lintang Bilbus S.	4	3	4	2	4	4	3	4	4	32
23	Mahfud Purboyati	4	2	4	3	4	4	2	3	4	30
24	Mairina Kurniasih	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
25	Arya Mahardika	4	2	4	2	4	4	2	3	4	29
26	M. Rafi P.	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
27	M. Sofian	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
28	Nila Agustin	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
29	Nurhaliza	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
30	Nursidha	4	3	2	2	4	4	2	3	4	28
31	Upud P.	4	3	4	2	4	4	2	3	4	30
32	Revant Afifudin	4	3	2	2	4	4	2	3	4	28

33	Rosid Anas U.	4	3	2	2	4	4	3	4	4	30
34	Riza Nurwahid H.	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
35	Sekar Wulan A.L	4	3	2	2	4	4	3	3	4	29
36	Septina Kasih	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
37	Vera Nur Azizah	4	3	4	3	4	4	2	3	4	31
38	Widya Dwi A.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
39	Yunita Auliya R.	4	3	3	2	4	4	3	3	4	30
40	Zidan Hidayat	4	3	2	2	4	4	3	4	4	30
41	M. Novan F. R.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
Jumlah		164	127	124	94	164	164	117	127	164	1246
Rata-rata		4	3,1	3,02	2,29	4	4	2,85	3,1	4	30,3
Persentase (%)		100	77,43	75,61	57,31	100	100	71,34	77,44	100	84,4
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik

**LAMPIRAN 6**  
**HASIL BELAJAR SISWA**



**HASIL BELAJAR PRA SIKLUS**  
**KELAS IVB SDN WONOSARI 03**

KD: 1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan

1.2 Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintahan kecamatan

KKM Mapel PKn = 62

NO.	NAMA SISWA	NILAI			RATA RATA	KET.
		I	II	III		
1.	Sarifudin Yusuf	5	45	55	35	TT
2.	Ardan Bagus	85	80	85	83,3	T
3.	Aziz Wisnu S.	20	60	60	46,6	TT
4.	M. Rizal RA	20	55	65	46,6	TT
5.	Arginata Devan P.	20	60	50	43,3	TT
6.	Yuda Aditya P.	65	70	75	70	T
7.	Abdilah Yasa A.	70	75	75	73,3	T
8.	Ade Prabowo	55	55	65	58,3	TT
9.	Adila M.K.	55	65	60	60	TT
10.	Anasya Bania	55	50	65	56,6	TT
11.	Astin Naila	70	80	90	80	T
12.	Anisa Ayu F.	85	90	85	86,6	T
13.	Cahyo Purnama S.	80	85	85	83,3	T
14.	Defita Putri A.	60	65	55	60	TT
15.	Dewi Pratiwi	30	60	50	46,6	TT
16.	Dika Risma L.	60	65	60	41,6	TT
17.	Ghina Ana L.	90	100	100	96,6	T
18.	Hanafi Dwi A.	80	90	90	86,6	T
19.	Ida Maya S.	50	70	60	60	TT
20.	Intan Junita	70	85	95	83,3	T
21.	Jeni Pratiwi	70	80	80	76,6	T

22.	Lintang Bilbus S.	95	100	95	96,6	T
23.	Mahfud Purboyati	95	95	100	96,6	T
24.	Mairina Kurniasih	15	55	70	46,6	TT
25.	Arya Mahardika	10	50	60	40	TT
26.	M. Rafie P.	30	60	60	50	TT
27.	M. Sofian	50	65	60	58,3	TT
28.	Nila Agustin	35	65	60	53,3	TT
29.	Nurhaliza	70	80	80	76,6	T
30.	Nursidha	5	60	55	40	TT
31.	Upud Purwaningrum	35	70	55	53,3	TT
32.	Revan Afifudin	20	60	50	43,3	TT
33.	Rosid Anas U.	60	50	75	61,6	TT
34.	Riza Nurwahid H.	75	70	85	76,6	T
35.	Sekar Wulan Ayu L.	70	80	80	76,6	T
36.	Septina Kasih	50	70	60	60	TT
37.	Vera Nur Azizah	60	65	55	60	TT
38.	Widya Dwi A.	90	90	100	93,3	T
39.	Yunita Auliya R.	60	55	65	60	TT
40.	Zidar Hidayat	50	60	60	56,6	TT
41.	M. Nafan R	80	90	80	83,3	T
<b>TUNTAS</b>		17 anak (41,47 %)				
<b>TIDAK TUNTAS</b>		24 anak (58,53 %)				

Ket : T = Tuntas; TT = Tidak Tuntas

## HASIL BELAJAR SISWA

### SIKLUS I

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 KKM : 62

No	Nama Siswa	Siklus I				Jumlah	Rata-rata	Ket
		Pertemuan 1	Ket	Pertemuan 2	Ket			
1.	Sarifudin Yusuf	55	TT	45	TT	100	50	TT
2.	Ardan Bagus	70	T	65	T	135	67,5	T
3.	Aziz Wisnu S.	45	TT	70	T	115	57,5	TT
4.	M. Rizal RA	45	TT	60	TT	105	52,5	TT
5.	Arginata Devan P.	55	TT	65	T	120	60	TT
6.	Yuda Aditya P.	70	T	80	T	150	75	T
7.	Abdilah Faza A.	90	T	75	T	165	82,5	T
8.	Ade Prabowo	75	T	75	T	150	75	T
9.	Adila M.K.	85	T	55	TT	140	70	T
10.	Anasya Bania	85	T	70	T	155	77,5	T
11.	Astin Naila	50	TT	70	T	120	60	TT
12.	Anisa Ayu F.	75	T	70	T	145	72,5	T
13.	Cahyo Purnama S.	85	T	90	T	175	87,5	T
14.	Defita Putri A.	50	TT	50	TT	100	50	TT
15.	Dewi Pratiwi	45	TT	75	T	120	60	TT
16.	Dika Risma L.	50	TT	70	T	120	60	TT
17.	Ghina Ana L.	90	T	80	T	170	85	T
18.	Hanafi Dwi A.	65	T	85	T	150	75	T
19.	Ida Maya S.	35	TT	60	TT	95	47,5	TT
20.	Intan Junita	75	T	70	T	145	72,5	T
21.	Jennie Pratiwi	70	T	90	T	160	80	T
22.	Lintang Bilbus S.	90	T	80	T	170	85	T



23.	Mahfud Purboyati	90	T	65	T	155	77,5	T
24.	Mairina Kurniasih	40	TT	40	TT	80	40	TT
25.	Arya Mahardika	40	TT	40	TT	80	40	TT
26.	M. Rafi P.	65	T	40	TT	105	52,5	TT
27.	M. Sofian	70	T	90	T	160	80	T
28.	Nila Agustin	85	T	70	T	155	72,5	T
29.	Nurhaliza	90	T	90	T	180	90	T
30.	Nursidha	50	TT	40	TT	90	45	TT
31.	Upot P.	50	TT	50	TT	100	50	TT
32.	Revant Afifudin	40	TT	50	TT	90	45	TT
33.	Rosid Anas U.	40	TT	90	T	130	65	T
34.	Riza Nurwahid H.	90	T	80	T	170	85	T
35.	Sekar Wulan A. L.	85	T	70	T	135	67,5	T
36.	Septina Kasih	80	T	80	T	160	80	T
37.	Vera Nur Azizah	75	T	80	T	155	77,5	T
38.	Widya Dwi A.	90	T	90	T	180	90	T
39.	Yunita Auliya R.	65	T	90	T	155	77,5	T
40.	Zidan Hidayat	65	T	75	T	140	70	T
41.	M. Novan F. R.	70	T	50	TT	120	60	TT
<b>Jumlah</b>		<b>2735</b>		<b>2830</b>			<b>2782,5</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>66,71</b>		<b>69,02</b>			<b>67,86</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>		<b>90</b>			<b>90</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>35</b>		<b>40</b>			<b>40</b>	
<b>Tuntas belajar</b>		<b>26</b>		<b>29</b>			<b>25</b>	
<b>Tidak tuntas belajar</b>		<b>15</b>		<b>12</b>			<b>16</b>	
<b>Ketuntasan belajar klasikal</b>		<b>63,41%</b>		<b>70,73%</b>			<b>60,97%</b>	

Ket : T = Tuntas; TT = Tidak Tuntas

**HASIL BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS II**

Mata Pelajaran : PKn  
Kelas / Semester : IV / 2  
KKM : 62

No	Nama Siswa	Siklus II				Jumlah	Rata-rata	Ket
		Pertemuan 1	Ket	Pertemuan 2	Ket			
1.	Sarifudin Yusuf	50	TT	50	TT	100	50	TT
2.	Ardan Bagus	85	T	90	T	175	87,5	T
3.	Aziz Wisnu S.	75	T	90	T	165	82,5	T
4.	M. Rizal RA	50	TT	65	T	115	57,5	TT
5.	Arginata Devan P.	70	T	75	T	145	72,5	T
6.	Yuda Aditya P.	70	T	65	T	135	67,5	T
7.	Abdilah Faza A.	65	T	95	T	160	80	T
8.	Ade Prabowo	95	T	95	T	190	95	T
9.	Adila M.K.	80	T	95	T	175	87,5	T
10.	Anasya Bania	80	T	85	T	165	82,5	T
11.	Astin Naila	70	T	60	TT	130	65	T
12.	Anisa Ayu F.	70	T	90	T	160	80	T
13.	Cahyo Purnama S.	65	T	100	T	165	82,5	T
14.	Defita Putri A.	70	T	70	T	140	70	T
15.	Dewi Pratiwi	70	T	70	T	140	70	T
16.	Dika Risma L.	85	T	80	T	165	82,5	T
17.	Ghina Ana L.	70	T	100	T	170	85	T
18.	Hanafi Dwi A.	85	T	95	T	175	87,5	T
19.	Ida Maya S.	45	TT	50	TT	95	47,5	TT
20.	Intan Junita	80	T	90	T	170	85	T

21.	Jennie Pratiwi	80	T	100	T	180	90	T
22.	Lintang Bilbus S.	70	T	100	T	170	85	T
23.	Mahfud Purboyati	75	T	80	T	155	77,5	T
24.	Mairina Kurniasih	50	TT	70	T	120	60	TT
25.	Arya Mahardika	80	T	50	TT	130	65	T
26.	M. Rafi P.	50	TT	55	TT	105	52,5	TT
27.	M. Sofian	60	TT	95	T	155	77,5	T
28.	Nila Agustin	65	T	80	T	145	72,5	T
29.	Nurhaliza	70	T	100	T	170	85	T
30.	Nursidha	50	TT	60	TT	110	55	TT
31.	Upud P.	70	T	80	T	150	75	T
32.	Revant Afifudin	50	TT	70	T	120	60	TT
33.	Rosid Anas U.	65	T	100	T	165	82,5	T
34.	Riza Nurwahid H.	70	T	85	T	155	77,5	T
35.	Sekar Wulan A. L.	70	T	100	T	170	85	T
36.	Septina Kasih	95	T	100	T	195	97,5	T
37.	Vera Nur Azizah	70	T	80	T	150	75	T
38.	Widya Dwi A.	90	T	100	T	190	95	T
39.	Yunita Auliya R.	90	T	100	T	190	95	T
40.	Zidan Hidayat	85	T	80	T	165	82,5	T
41.	M. Novan F. R.	80	T	75	T	155	77,5	T
<b>Jumlah</b>		<b>2915</b>		<b>3370</b>			<b>3142,5</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>71,09</b>		<b>82,19</b>			<b>76,64</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>95</b>		<b>100</b>			<b>97,5</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>45</b>		<b>50</b>			<b>47,5</b>	
<b>Tuntas belajar</b>		<b>33</b>		<b>35</b>			<b>34</b>	
<b>Tidak tuntas belajar</b>		<b>8</b>		<b>6</b>			<b>7</b>	
<b>Ketuntasan belajar klasikal ( %)</b>		<b>80,48</b>		<b>85,36</b>			<b>82,92</b>	

Ket : T = Tuntas; TT = Tidak Tuntas

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB

Nama Sekolah : SDN Wonosari 03

Kelas/semester : IV / 2

Hari/tanggal : Jum'at/22 Februari 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	4	24	13
		b. Siswa mau bekerjasama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					

2.	Tanggung jawab	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	2	2	37
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
3.	Berani	a. Siswa berani bertanya	-	-	-	36	5
		b. Siswa berani menjawab pertanyaan					
		c. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
		d. Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain					
4.	Disiplin	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-	-	-	4	37
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran					
		c. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi					
		d. Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran					
<b>JUMLAH SKOR</b>					578		
<b>RATA-RATA</b>					14,09		
<b>PERSENTASE</b>					88,1		
<b>KATEGORI</b>					Sangat Baik		

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 22 Februari 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 14014093



**HASIL PENILAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Sarifudin Yusuf	2	2	3	3	10
2	Ardan Bagus	3	4	3	4	14
3	Aziz Wisnu S.	3	4	3	4	14
4	M. Rizal RA	3	4	3	3	13
5	Arginata Devan P.	3	3	4	4	14
6	Yuda Aditya P.	3	4	4	4	15
7	Abdillah Faza A.	3	4	4	4	15
8	Ade Prabowo	4	4	3	4	15
9	Adila M.K.	3	4	3	4	14
10	Anasya Bania	4	4	3	4	15
11	Astin Naila	3	4	3	4	14
12	Anisa Ayu F.	3	4	4	4	15
13	Cahyo Purnama S.	4	4	3	4	15
14	Defita Putri A.	3	4	3	4	14
15	Dewi Pratiwi	3	4	3	4	14
16	Dika Risma L.	4	4	3	4	15
17	Ghina Ana L.	4	4	3	4	15
18	Hanafi Dwi A.	3	4	3	4	14
19	Ida Maya S.	4	4	3	4	15
20	Intan Junita	3	4	3	4	14
21	Jennie Pratiwi	3	4	3	4	14
22	Lintang Bilbus S.	3	4	3	4	14
23	Mahfud Purboyati	4	4	3	4	15
24	Mairina Kurniasih	4	4	3	4	15
25	Arya Mahardika	2	2	4	3	11
26	M. Rafi P.	4	4	3	4	15

27	M. Sofian	3	4	3	4	14
28	Nila Agustin	3	4	3	4	14
29	Nurhaliza	3	4	3	4	14
30	Nursidha	3	4	3	4	14
31	Upud P.	2	4	3	4	13
32	Revant Afifudin	2	3	3	3	11
33	Rosid Anas U.	3	4	3	4	14
34	Riza Nurwahid H.	3	4	3	4	14
35	Sekar Wulan A.L	4	4	3	4	15
36	Septina Kasih	4	4	3	4	15
37	Vera Nur Azizah	3	4	3	4	14
38	Widya Dwi A.	4	4	3	4	15
39	Yunita Auliya R.	3	4	3	4	14
40	Zidan Hidayat	4	4	3	4	15
41	M. Novan F. R.	3	4	3	4	14
	Jumlah	132	158	128	160	578
	Rata-rata	3,22	3,85	3,12	3,9	14,09
	Persentase (%)	80,48	96,34	78,04	97,56	88,1
	Kategori	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik



**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal : Sabtu/23 Februari 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	5	18	18
		b. Siswa mau bekerjasama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					

2.	Tanggung jawab	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	2	3	36
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
3.	Berani	a. Siswa berani bertanya	-	-	-	34	7
		b. Siswa berani menjawab pertanyaan					
		c. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
		d. Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain					
4.	Disiplin	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-	-	-	6	35
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran					
		c. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi					
		d. Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran					
<b>JUMLAH SKOR</b>					581		
<b>RATA-RATA</b>					14,17		
<b>PERSENTASE</b>					88,56		
<b>KATEGORI</b>					Sangat Baik		

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 23 Februari 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 14014093



**HASIL PENILAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Sarifudin Yusuf	3	4	3	3	13
2	Ardan Bagus	3	4	3	4	14
3	Aziz Wisnu S.	4	4	3	4	15
4	M. Rizal RA	3	3	3	4	13
5	Arginata Devan P.	2	3	4	3	12
6	Yuda Aditya P.	3	3	4	3	13
7	Abdillah Faza A.	3	4	4	3	14
8	Ade Prabowo	4	4	3	4	15
9	Adila M.K.	4	4	3	4	15
10	Anasya Bania	4	4	3	4	15
11	Astin Naila	4	4	3	4	15
12	Anisa Ayu F.	4	4	4	4	16
13	Cahyo Purnama S.	4	4	3	4	15
14	Defita Putri A.	4	4	3	4	15
15	Dewi Pratiwi	3	4	3	4	14
16	Dika Risma L.	3	4	3	4	14
17	Ghina Ana L.	4	4	3	4	15
18	Hanafi Dwi A.	3	2	3	3	11
19	Ida Maya S.	3	4	3	4	14
20	Intan Junita	2	4	3	4	13
21	Jennie Pratiwi	3	4	3	4	14
22	Lintang Bilbus S.	2	4	3	4	13
23	Mahfud Purboyati	4	4	3	4	15
24	Mairina Kurniasih	2	4	3	4	13
25	Arya Mahardika	3	2	4	3	12
26	M. Rafi P.	3	4	3	4	14

27	M. Sofian	4	4	3	4	15
28	Nila Agustin	4	4	3	4	15
29	Nurhaliza	4	4	4	4	16
30	Nursidha	3	4	3	4	14
31	Upud P.	3	4	3	4	14
32	Revant Afifudin	2	4	3	4	13
33	Rosid Anas U.	3	4	3	4	14
34	Riza Nurwahid H.	3	4	3	4	14
35	Sekar Wulan A.L	3	4	3	4	14
36	Septina Kasih	4	4	4	4	16
37	Vera Nur Azizah	4	4	3	4	15
38	Widya Dwi A.	4	4	3	4	15
39	Yunita Auliya R.	4	4	3	4	15
40	Zidan Hidayat	3	4	3	4	14
41	M. Novan F. R.	4	4	3	4	15
	Jumlah	136	157	130	158	581
	Rata-rata	3,32	3,83	3,17	3,85	14,17
	Persentase (%)	82,92	95,73	79,26	96,34	88,56
	Kategori	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal : Jum'at/1 Maret 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	3	5	33
		b. Siswa mau bekerjasama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					

2.	Tanggung jawab	a. Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	-	2	39
		b. Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		c. Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		d. Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
3.	Berani	a. Siswa berani bertanya	-	-	-	32	9
		b. Siswa berani menjawab pertanyaan					
		c. Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
		d. Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain					
4.	Disiplin	a. Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-	-	-	3	38
		b. Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran					
		c. Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi					
		d. Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran					
<b>JUMLAH SKOR</b>			609				
<b>RATA-RATA</b>			14,8				
<b>PERSENTASE</b>			92,83				
<b>KATEGORI</b>			Sangat Baik				

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 1 Maret 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 14014093





**HASIL PENILAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Sarifudin Yusuf	3	4	3	4	14
2	Ardan Bagus	4	4	3	4	15
3	Aziz Wisnu S.	4	4	3	4	15
4	M. Rizal RA	4	4	3	4	15
5	Arginata Devan P.	2	4	4	3	13
6	Yuda Aditya P.	3	4	4	3	14
7	Abdillah Faza A.	4	4	4	4	16
8	Ade Prabowo	3	4	3	4	14
9	Adila M.K.	4	4	3	4	15
10	Anasya Bania	4	4	3	4	15
11	Astin Naila	4	4	3	4	15
12	Anisa Ayu F.	4	4	4	4	16
13	Cahyo Purnama S.	4	4	3	4	15
14	Defita Putri A.	4	4	3	4	15
15	Dewi Pratiwi	4	4	3	4	15
16	Dika Risma L.	4	4	3	4	15
17	Ghina Ana L.	4	4	3	4	15
18	Hanafi Dwi A.	3	3	4	3	13
19	Ida Maya S.	4	4	3	4	15
20	Intan Junita	4	4	3	4	15
21	Jennie Pratiwi	2	4	3	4	13
22	Lintang Bilbus S.	4	4	3	4	15
23	Mahfud Purboyati	3	4	3	4	14
24	Mairina Kurniasih	4	4	3	4	15
25	Arya Mahardika	2	3	4	4	14
26	M. Rafi P.	4	4	3	4	15

27	M. Sofian	4	4	3	4	15
28	Nila Agustin	4	4	4	4	16
29	Nurhaliza	4	4	4	4	16
30	Nursidha	4	4	3	4	15
31	Upud P.	4	4	3	4	15
32	Revant Afifudin	4	4	3	4	15
33	Rosid Anas U.	4	4	3	4	15
34	Riza Nurwahid H.	4	4	3	4	15
35	Sekar Wulan A.L	4	4	3	4	15
36	Septina Kasih	4	4	4	4	16
37	Vera Nur Azizah	4	4	3	4	15
38	Widya Dwi A.	4	4	3	4	15
39	Yunita Auliya R.	4	4	3	4	15
40	Zidan Hidayat	4	4	3	4	15
41	M. Novan F. R.	4	4	3	4	15
	Jumlah	153	162	132	161	609
	Rata-rata	3,73	3,95	3,22	3,93	14,8
	Persentase (%)	93,29	98,78	80,48	98,17	92,83
	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER BANGSA  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama siswa/kelompok : Siswa kelas IVB  
 Nama Sekolah : SDN Wonosari 03  
 Kelas/semester : IV / 2  
 Hari/tanggal : Sabtu/2 Maret 2013

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk setiap indikator karakter bangsa.
- b. Amatilah karakter bangsa yang muncul dari siswa kemudian berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor tampak.
- c. Tulis jumlah skor yang diperoleh pada kolom jumlah.

Skor penilaian :

0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

1 : jika ada 1 deskriptor yang tampak

2 : jika ada 2 deskriptor yang tampak

3 : jika ada 3 deskriptor yang tampak

4 : jika ada 4 deskriptor yang tampak

(Rusman 2012:100)

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Kerjasama	a. Siswa membagi tugas dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	-	-	-	-	41
		b. Siswa mau bekerjasama dalam kelompok dan tidak berdiam diri					
		c. Siswa fokus terhadap diskusi kelompoknya dan tidak mengganggu kelompok lain					
		d. Siswa menghargai pendapat/usul dari teman satu kelompok					

2.	Tanggung jawab	Siswa ikut berpartisipasi membuat produk	-	-	-	-	41
		Siswa membuat produk sesuai dengan petunjuk mengerjakan					
		Siswa tidak membuat gaduh saat membuat produk					
		Siswa tidak melakukan kecurangan dalam membuat produk					
3.	Berani	Siswa berani bertanya	-	-	-	13	28
		Siswa berani menjawab pertanyaan					
		Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
		Berani mengomentari dan memberi kritik/saran dari hasil presentasi kelompok lain					
4.	Disiplin	Siswa datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	-	-	-	-	41
		Siswa menyediakan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran					
		Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi					
		Siswa tidak gaduh pada saat pembelajaran					
<b>JUMLAH SKOR</b>						628	
<b>RATA-RATA</b>						15,31	
<b>PERSENTASE</b>						95,73	
<b>KATEGORI</b>						Sangat Baik	

**Kriteria penilaian karakter bangsa**

Skor maksimal = 36

Skor minimal = 0

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan =

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 - 100%	Sangat baik	Berhasil
65 - 84%	Baik	Berhasil
55 - 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 - 54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib 2011:161)

Semarang, 2 Maret 2013

Observer



Silfia R. Oktaviani

NIM. 14014093



**HASIL PENILAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Hasil perolehan skor dari indikator yang diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Sarifudin Yusuf	4	4	3	4	15
2	Ardan Bagus	4	4	3	4	15
3	Aziz Wisnu S.	4	4	3	4	15
4	M. Rizal RA	4	4	3	4	15
5	Arginata Devan P.	4	4	4	4	16
6	Yuda Aditya P.	4	4	4	4	16
7	Abdillah Faza A.	4	4	4	4	16
8	Ade Prabowo	4	4	3	4	15
9	Adila M.K.	4	4	3	4	15
10	Anasya Bania	4	4	3	4	15
11	Astin Naila	4	4	3	4	15
12	Anisa Ayu F.	4	4	4	4	16
13	Cahyo Purnama S.	4	4	3	4	15
14	Defita Putri A.	4	4	3	4	15
15	Dewi Pratiwi	4	4	3	4	15
16	Dika Risma L.	4	4	3	4	15
17	Ghina Ana L.	4	4	3	4	15
18	Hanafi Dwi A.	4	4	4	4	16
19	Ida Maya S.	4	4	3	4	15
20	Intan Junita	4	4	3	4	15
21	Jennie Pratiwi	4	4	3	4	15
22	Lintang Bilbus S.	4	4	4	4	16
23	Mahfud Purboyati	4	4	4	4	16
24	Mairina Kurniasih	4	4	3	4	15
25	Arya Mahardika	4	4	4	4	16
26	M. Rafi P.	4	4	3	4	15

27	M. Sofian	4	4	3	4	15
28	Nila Agustin	4	4	4	4	16
29	Nurhaliza	4	4	4	4	16
30	Nursidha	4	4	3	4	15
31	Upud P.	4	4	3	4	15
32	Revant Afifudin	4	4	3	4	15
33	Rosid Anas U.	4	4	3	4	15
34	Riza Nurwahid H.	4	4	3	4	15
35	Sekar Wulan A.L	4	4	3	4	15
36	Septina Kasih	4	4	4	4	16
37	Vera Nur Azizah	4	4	3	4	15
38	Widya Dwi A.	4	4	4	4	16
39	Yunita Auliya R.	4	4	3	4	15
40	Zidan Hidayat	4	4	3	4	15
41	M. Novan F. R.	4	4	4	4	16
	Jumlah	164	164	136	164	628
	Rata-rata	4	4	3,31	4	15,31
	Persentase (%)	100	100	82,92	100	95,73
	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

**DATA HASIL PENILAIAN PRODUK SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	20	20	15	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	30	20	30	25	35	25	30	30	30	25
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	30	20	35	20	30	25	30	25	25	25
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		80	60	85	60	85	70	80	75	75	70
<b>Rata-Rata</b>		74									



**DATA HASIL PENILAIAN PRODUK SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1.Mempersiapkan alat dan bahan 2.Menentukan sumber belajar	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1.Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2.Kekompakan dalam membuat produk	30	30	30	30	30	30	30	30	35	30
3.	Tahap Penilaian Produk 1.Kesesuaian produk dengan materi 2.Keindahan produk	30	20	35	35	30	30	30	25	30	30
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		80	70	85	85	80	80	80	75	85	80
<b>Rata-Rata</b>		80									

**DATA HASIL PENILAIAN PRODUK SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	30	30	35	30	30	30	30	30	30	25
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	30	30	30	25	30	30	35	25	30	30
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		80	80	85	75	80	80	85	75	80	75
<b>Rata-Rata</b>		79,5									

**DATA HASIL PENILAIAN PRODUK SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Produk									
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6	Kel 7	Kel 8	Kel 9	Kel 10
1.	Tahap Persiapan 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Menentukan sumber belajar	20	20	20	15	20	20	20	20	20	20
2.	Tahap Pembuatan Produk 1. Kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif 2. Kekompakan dalam membuat produk	30	30	25	30	30	30	35	30	30	35
3.	Tahap Penilaian Produk 1. Kesesuaian produk dengan materi 2. Keindahan produk	30	25	30	30	30	30	35	35	30	35
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		80	75	75	75	80	80	90	85	80	90
<b>Rata-Rata</b>		81									

**Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus I**

Kelompok	Nilai Produk Siswa Siklus I		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	80	80	80
2	60	70	65
3	85	85	85
4	60	85	72,5
5	85	80	82,5
6	70	80	75
7	80	80	80
8	75	75	75
9	75	85	80
10	70	80	75
<b>Rata-rata kelas</b>	74	80	77
<b>Nilai tertinggi</b>	85	85	85
<b>Nilai terendah</b>	60	70	65

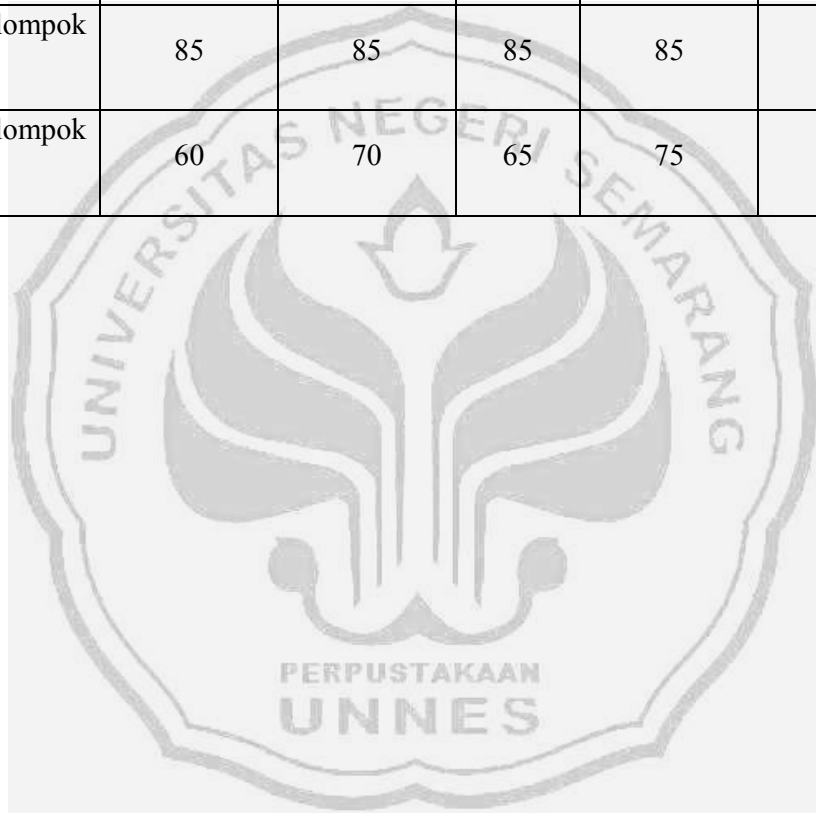
**Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus II**

Kelompok	Nilai Produk Siswa Siklus II		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	80	80	80
2	80	75	77,5
3	85	75	80
4	75	75	75
5	80	80	80
6	80	80	80
7	85	90	87,5
8	75	85	80
9	80	80	80
10	75	90	82,5
<b>Rata-rata kelas</b>	79,5	81	80,25
<b>Nilai tertinggi</b>	85	90	87,5
<b>Nilai terendah</b>	75	75	75

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN PRODUK SISWA**

**SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2**

No	Keterangan	Nilai Siklus 1			Nilai Siklus 2		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata- rata	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata- rata
1.	Rata-rata kelas	74	80	77	79,5	81	80,25
2.	Nilai kelompok tertinggi	85	85	85	85	90	87,5
3.	Nilai kelompok terendah	60	70	65	75	75	75





**LAMPIRAN 7**  
**CATATAN LAPANGAN**

**Catatan Lapangan Dalam Proses Pembelajaran PKn Menggunakan  
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran  
di Kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang**

Siklus : I Pertemuan ke I  
 Kelas/Semester : W B / II  
 Hari/Tanggal : JUM'AT, 22 Februari 2013  
 Petunjuk : Catatlah keadaan lapangan yang sesuai dengan  
 keadaan sesungguhnya!

.....  
 Dari pengamatan yang ada :

.....  
 Pada siklus I, pertemuan I, tingkat pemahaman  
 siswa dalam pembelajaran PKn dengan mengguna-  
 kan CD pembelajaran, sepertinya belum begitu  
 bisa, namun sudah mulai ~~muncul~~ muncul,  
 beberapa anak, yang dalam pembelajaran  
 menggunakan CD ini, lebih tertarik, atau  
 bahkan mudah memahami.

.....  
 Harapannya di pertemuan ke 2, anak sudah  
 mulai mudah untuk memahami materi,  
 dengan CD pembelajaran yang disiapkan.  
 .....  
 .....

Observer

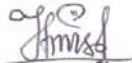
*MIRIWA*  
 (MUSYAFIRAH)

**Catatan Lapangan Dalam Proses Pembelajaran PKn Menggunakan  
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran  
di Kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang**

Siklus : 1 pertemuan 2  
Kelas/Semester : IVB / 2  
Hari/Tanggal : Sabtu / 23 februari 2013  
Petunjuk : Catatlah keadaan lapangan yang sesuai dengan  
keadaan sesungguhnya!

Guru sudah mengkonstruksikan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Media dan materi yang disampaikan sesuai dengan RPP. Pada kegiatan awal sudah melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan hal yang berkaitan dengan kehidupan disekitar siswa. Guru membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Media yang digunakan sangat menarik bagi siswa sehingga siswa sangat antusias ketika guru menyampaikan materi. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam pembentukan kelompok guru membagi siswa menjadi 10 kelompok dengan masing-masing kelompok 4 siswa. Guru membimbing kerja kelompok dalam membuat produk. Guru membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Evaluasi diberikan setelah siswa menyelesaikan kerja kelompok.

Observer

  
(Tuna Stryani..)



**Catatan Lapangan Dalam Proses Pembelajaran PKn Menggunakan  
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran  
di Kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang**

Siklus : II. Pertemuan ke 1  
Kelas/Semester : W B / II  
Hari/Tanggal : JUM'AT, 1 MARET 2013  
Petunjuk : Catatlah keadaan lapangan yang sesuai dengan  
keadaan sesungguhnya!

Pada siklus ke 2, pembelajaran sudah lebih kondusif, Anak-anak lebih mudah menerima pelajaran dengan tampilan gambar dan materi yang disajikan lewat CD pembelajaran.

Harapannya ketuntasan belajar pada materi globalisasi bisa tercapai, dengan baik.

Observer

MUSTAGHFIROH

**Catatan Lapangan Dalam Proses Pembelajaran PKn Menggunakan  
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran  
di Kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang**

Siklus : 2 Pelempuan kedua  
Kelas/Semester : IV B / 2  
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2013  
Petunjuk : Catatlah keadaan lapangan yang sesuai dengan  
keadaan sesungguhnya!

guru sudah menyiapkan RPP sebelum memulai pembelajaran  
guru sudah mengkonstruksikan siswa terlebih dahulu meng-  
ali kehadiran siswa melakukan aperspsi menyempatkan  
bujur pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari  
ini. guru memberikan dan mengaiti keterkaitan kepada  
siswa. Siswa antusias mengikuti pembelajaran media  
yang digunakan membuat siswa kecewa dengan dan  
aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan membuat  
karya/kraak siswa menjadi lebih kreatif dalam  
melaksanakan kerja kelompok. Siswa mempresentasi-  
kan hasil kerja kelompok dengan bimbingan  
guru dan hasil karya tersebut ditampilkan pada  
papan yang sudah disediakan. guru memberikan  
penghargaan bagi siswa yang aktif dalam pembel-  
ajaran lembar evaluasi diberikan sebagai alat  
untuk mengetahui hasil belajar siswa sudah diberikan.

Observer

*Tina Syamsi*  
(Tina Syamsi)



**LAMPIRAN 8**  
**SURAT-SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508019  
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 0337/UN.37.11/PP/2013  
Lamp : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Wonosari 03 Semarang  
di SDN Wonosari 03 Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SITI MAGHIROH  
NIM : 1401409038  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF BERBASIS CD PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IVB SDN WONOSARI 03 SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 19 Februari 2013

Dekan,

Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP. 195108011979031007



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI 03**  
 Jln. Raya Randugarut – Ngaliyan Semarang Telp. (024) 8662003

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/24/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Negeri Wonosari 03 UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Siti Maghfiroh  
 NIM : 1401409038  
 Jurusan/Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES  
 Judul Penelitian : "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis CD Pembelajaran pada Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 03 Semarang"

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mulai tanggal 22 Februari – 2 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 April 2013

Kepala SDN Wonosari 03

Suratm, S. Pd

NIP 195912161979112002






PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSARI 03**  
 Jln. Raya Randugarut – Ngaliyan Semarang Telp. (024) 8662003

Mapel	Nilai
Agama	65
Pendidikan Kewarganegaraan	62
Bahasa Indonesia	64
Matematika	60
Ilmu Pengetahuan Alam	64
Ilmu Pengetahuan Sosial	62
SBK	68
Bahasa Jawa	61
KPDL	70
Bahasa Inggris	60
Penjasorkes	68


Semarang, 18 April 2013

Mengetahui,

Kepala SDN Wonosari 03

  
 Suratmi, S. Pd  
 NIP. 195912161979112002

Guru Kelas IVB

  
 Mustaghfiroh, S. Pd. SD  
 NIP. -



**LAMPIRAN 9**  
**FOTO PENELITIAN**

**FOTO PENELITIAN  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**



**Tahap Orientasi**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, langkah-langkah pembelajaran, serta hasil akhir yang



**Tahap Eksplorasi**

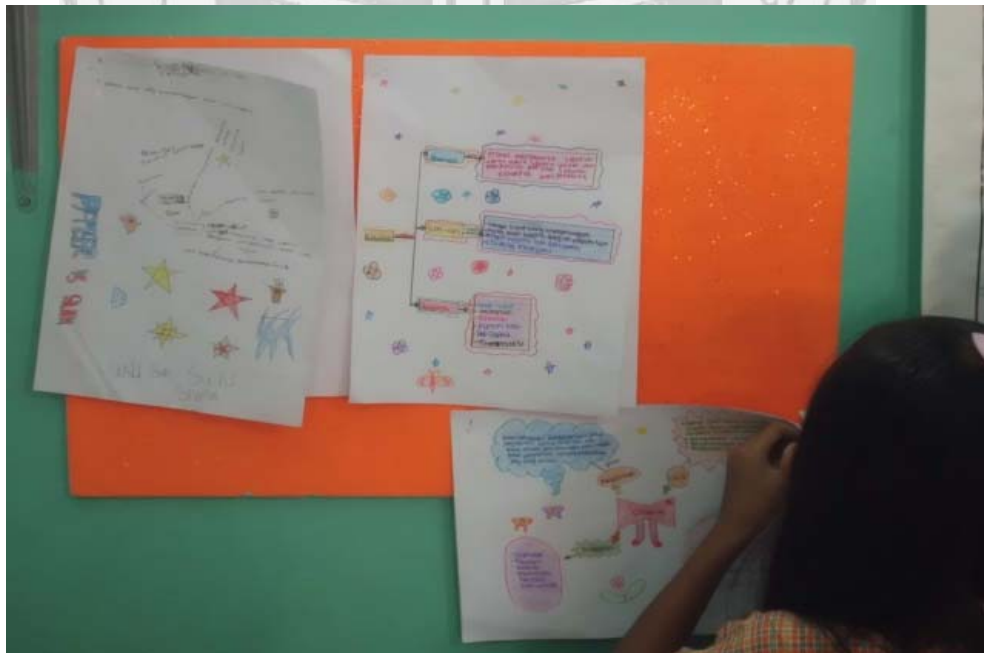
Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui CD





### Tahap Interpretasi

Cisua melakukan diskusi kelompok



### Tahap Re-kreasi

Cisua menghasilkan suatu produk



**Tahap Evaluasi**  
Siswa mengerjakan soal evaluasi



**FOTO PENELITIAN  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**



**Tahap Orientasi**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, langkah-langkah pembelajaran, serta hasil akhir yang diharapkan dari siswa



**Tahap Eksplorasi**

Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui CD pembelajaran



**Tahap Interpretasi**  
Siswa melakukan diskusi kelompok



**Tahap Re-kreasi**  
Siswa menghasilkan suatu produk dan mempresentasikannya





**Tahap Evaluasi**  
Siswa mengerjakan soal evaluasi



**FOTO PENELITIAN  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**



**Tahap Orientasi**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, langkah-langkah pembelajaran, serta hasil akhir yang diharapkan dari siswa



**Tahap Eksplorasi**

Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui CD pembelajaran



**Tahap Interpretasi**  
Siswa melakukan diskusi kelompok



**Tahap Re-kreasi**  
Siswa menghasilkan suatu produk dan mempresentasikannya

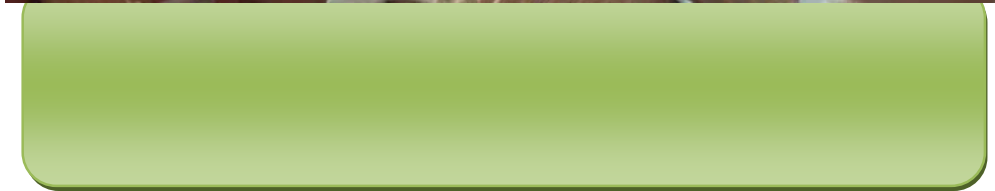


**Tahap Evaluasi**  
Siswa mengerjakan soal evaluasi





**FOTO PENELITIAN  
SILUS II PERTEMUAN 2**



**Tahap Eksplorasi**  
Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui CD pembelajaran



**Tahap Interpretasi**  
Siswa melakukan diskusi kelompok



**Tahap Re-kreasi**  
Siswa menghasilkan suatu produk dan mempresentasikannya



**Tahap Evaluasi**  
Siswa mengerjakan soal evaluasi

